

STRENGTH
FORWARD
**THE ULTIMATE
TARGET**



STRENGTH FORWARD THE ULTIMATE TARGET

"Strength Forward The Ultimate Target" merupakan gambaran kondisi Perseroan yang terus tumbuh untuk memberi kinerja yang optimal selama tahun 2018. Bersama dengan Entitas Anak yang memperkuat bisnis dan memperluas jaringan, Perseroan juga terus berusaha menciptakan sinergi melalui tata kelola perusahaan yang baik dan mengembangkan bisnis melalui peningkatan pelayanan.

Dengan semangat dan usaha terbaik untuk membidik target, Perseroan bersama dengan Entitas Anak yang solid telah menunjukkan kinerja dalam menghadapi berbagai tantangan.

"Strength Forward The Ultimate Target" portrays the situation of Capital that kept growing to draw its optimal performance during 2018. Getting along with its Subsidiaries to strengthen the business and expand the network, the Company also strives to create synergy through good corporate governance and growing business through excellent service.

With endurance and effort in hitting the bullseye, the Company, along with its solid Subsidiaries had showed their performance to face challenges.



01

Kilas Kinerja 2018

2018 Performance Review

14

Laporan Manajemen

Management Report

28

Profil Perusahaan

Corporate Profile

Kesinambungan Tema Theme Continuity	08
Peristiwa Penting 2018 2018 Significant Events	10
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	12
Ikhtisar Saham Stock Highlights	13

Laporan Dewan Komisaris The Board of Commissioners' Report	16
Laporan Direksi The Directors' Report	20

Informasi Perusahaan Corporate Information	30
Sekilas Perusahaan Corporate Overview	31
Tonggak Sejarah Milestones	32
Bidang Usaha Line of Business	34
Visi dan Misi Vision and Mission	36
Nilai-Nilai Perusahaan Corporate Value	37
Struktur Organisasi Organization Structure	38
Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners & Directors	40
Sumber Daya Manusia Our People	52
Komposisi Pemegang Saham Composition of Shareholders	57

Daftar isi

Table of Contents





70

Diskusi dan Analisis Manajemen >

Management Discussion & Analysis

Kronologi Pencatatan Saham Chronology of Share Listing	58
---	----

Daftar Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi List of Subsidiaries and Associated Companies	59
--	----

Struktur Grup Perusahaan Corporate Group Structure	64
---	----

Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	66
--	----

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and Professions	69
---	----

Tinjauan Umum General Review	72
---------------------------------	----

Tinjauan Industri Industry Review	77
--------------------------------------	----

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha Review on Operation of Business Segment	79
--	----

Tinjauan Keuangan Financial Review	81
---------------------------------------	----

Rasio Profitabilitas, Kolektabilitas dan Solvabilitas Profitability, Collectibility and Solvency Ratio	85
---	----

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy on Capital Structure	85
--	----

Peristiwa Setelah Periode Pelaporan Subsequent Events After Reporting Period	86
---	----

Kebijakan Dividen Dividend Policy	86
--------------------------------------	----

Cadangan Umum General Reserves	86
-----------------------------------	----

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana dan Terbatas Utilization of the Proceeds from the Initial and Limited Public Offering	87
---	----

Investasi Pada Entitas Asosiasi Investments in Associated Entities	88
---	----

Informasi Material Material Information	88
--	----





70

**Diskusi dan
Analisis
Manajemen**Management Discussion
& Analysis

Perubahan Peraturan dan Kebijakan Akuntansi Changes in Legislation and Accounting Policies	88
Aspek Pemasaran Marketing Aspect	89
Prospek Usaha 2019 2019 Business Prospect	90
Target dan Realisasi Target and Realization	91

92

**Tata Kelola
Perusahaan**

Corporate Governance

Kebijakan Tata Kelola Corporate Governance Policy	94
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	95
Dewan Komisaris The Board of Commissioners	101
Direksi The Directors	104
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	110
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Assessment of the Board of Commissioners and the Directors' Performance	110
Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration Policy for the Board of Commissioners and the Directors	112
Komite Audit Audit Committee	112

Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	117
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	121
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	123
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	124
Akuntan Publik Public Accountant	126
Manajemen Risiko Risk Management	127
Kasus Litigasi dan Perkara Hukum Litigation and Legal Case	133
Sanksi Administratif Administrative Sanctions	133
Akses Informasi Access to Information	133
Kode Etik Code of Conduct	134



138

Tanggung Jawab Sosial > Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Budaya Perusahaan
Corporate Culture 135

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen
Stock Ownership Program by Employee and/or Management 135

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowers System 136

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan
Implementation of the Corporate Governance Guidelines 137

Tanggung Jawab Sosial kepada Karyawan
Social Responsibilities to the Employees 141

Tanggung Jawab Sosial kepada Konsumen
Social Responsibilities to the Consumers 142

Tanggung Jawab Sosial kepada Masyarakat
Social Responsibilities to the Community 142

Tanggung Jawab Sosial kepada Lingkungan Hidup
Social Responsibilities to the Environment 143



Kilas Kinerja 2018

2018 Performance Review





Management Discussion & Analysis



Corporate Governance



Corporate Social Responsibility

PROGRESSIVE EXPANSION

Connecting more networks
for big impact





Kesinambungan Tema

Theme Continuity



2016

BUILDING THE FUTURE OF INTEGRATED FINANCIAL SERVICES

PT Capital Financial Indonesia Tbk. melakukan IPO dan secara resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Juli 2016, sebagai tanda langkah selanjutnya bagi Perseroan untuk mewujudkan visinya menjadi perusahaan keuangan terpadu yang kuat dan dapat dipercaya. Ini adalah alasan Perseroan memilih *"Building the Future of Integrated Financial Services"* sebagai tema dari Laporan Tahunan 2016 ini, yang pertama bagi perusahaan.

Melalui Penawaran Umum Perdana, Perseroan bertujuan untuk memperluas bisnis dan jaringan, serta menawarkan layanan keuangan yang lebih beragam namun terintegrasi kepada nasabah dan klien. Upaya ini tidak diragukan lagi akan memperkuat fondasi bisnis jasa keuangan terpadu di Indonesia. Dengan landasan yang kuat ini, Perseroan berkomitmen untuk mempertahankan keberlanjutan bisnisnya, meningkatkan profitabilitas, dan memberikan kontribusi yang lebih besar kepada industri keuangan domestik dan perekonomian nasional pada umumnya untuk kepentingan pemegang saham, pemangku kepentingan dan masyarakat umum.

PT Capital Financial Indonesia Tbk conducted its IPO and officially listed its shares on Indonesia Stock Exchange on July 19th, 2016, marking the Company's next step toward realizing its vision to become a robust and trustworthy integrated financial company. This is the reason the Company chose "Building the Future of Integrated Financial Services" as the overlying theme of its 2016 Annual Report, a first for the Company.

Through Initial Public Offering, the Company aims to expand its business and network, as well as offer more diverse yet integrated financial services to its customers and clients. These efforts will undoubtedly strengthen the foundation of the integrated financial services business in Indonesia. On this strong foundation, the Company is committed to maintaining its business sustainability, improving profitability, and providing greater contributions to the domestic financial industry and the national economy at large for the benefit of shareholders, stakeholders and the general public.



2017

GROWING STRONG IN A CHALLENGING YEAR

Tema *"Growing Strong in a Challenging Year"* menunjukkan kemampuan Perseroan bersama entitas anak memanfaatkan momentum positif dengan meraih pertumbuhan kinerja yang signifikan meski menghadapi kondisi bisnis dan operasi di tengah ekonomi domestik dan global yang menantang. Perseroan terus berekspansi, memperkuat permodalan dan meningkatkan operasional layanan untuk memperkuat fundamental bisnis semakin kokoh dan terpercaya. Dengan semangat tumbuh lebih baik, lebih besar dan lebih kuat dari waktu ke waktu, Perseroan akan terus fokus dan berkomitmen menjalankan strategi yang menopang kesinambungan visi Perseroan menjadi penyedia layanan keuangan yang terintegrasi dan meningkatkan kepuasan nasabah melalui inovasi produk dan layanan yang berkelanjutan.

"Growing Strong in a Challenging Year" demonstrated the ability of the Company and its subsidiaries in making the most of the positive momentum by reaching a significant and sustainable growth despite the challenging business and operations, and amid a dynamic domestic and global economy. The Company is continually expanding, strengthening its capital, and improving operational services in the effort of strengthening business fundamentals, hence to earn stronger trust. Moved by the spirit of growing better, bigger and stronger from time to time, the Company will continue to focus on and commit to implement a strategy that endures the Company's vision of becoming an integrated financial services provider who aims to enhance customer satisfaction through continuous product and service innovations.



2018

STRENGTH FORWARD THE ULTIMATE TARGET

"Strength Forward The Ultimate Target" merupakan gambaran kondisi Perseroan yang terus tumbuh untuk memberi kinerja yang optimal selama tahun 2018. Bersama dengan Entitas Anak yang memperkuat bisnis dan memperluas jaringan, Perseroan juga terus berusaha menciptakan sinergi melalui tata kelola perusahaan yang baik dan mengembangkan bisnis melalui peningkatan pelayanan.

Dengan semangat dan usaha terbaik untuk membidik target, Perseroan bersama dengan Entitas Anak yang solid telah menunjukkan kinerja dalam menghadapi berbagai tantangan.

"Strength Forward The Ultimate Target" portrays the situation of Capital that kept growing to draw its optimal performance during 2018. Getting along with its Subsidiaries to strengthen the business and expand the network, the Company also strives to create synergy through good corporate governance and growing business through excellent service.

With endurance and effort in hitting the bullseye, the Company, along with its solid Subsidiaries had showed their performance to face challenges.



Peristiwa Penting

Significant Events

2018



JANUARI / JANUARY

12 / 2018

Perusahaan mulai mem-perdagangkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dari Penawaran Umum Terbatas (PUT) I di Bursa Efek Indonesia. Jumlah saham baru dari pelaksanaan PUT ini adalah 42.685.970.439 saham. Hasil bersih PUT I ini adalah Rp4,31 triliun.

The Company started to trade the Rights from the Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (PUT) I in Indonesian Stock Exchange. The new shares from the exercise of the PUT is 42,685,970,439 shares. The proceeds from the PUT I was Rp4.31 trillion.

FEBRUARI / FEBRUARY

27 / 2018

Entitas anak PT Toko Modal Mitra Usaha yang bergerak di bidang Teknologi Finansial Pendanaan Bersama telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai penyelenggara layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi berdasarkan Surat Nomor S-61/ NB.213/2018 dan telah melakukan proses sertifikasi ISO/IEC 27001:2013.

PT Toko Modal Mitra Usaha, a subsidiary that engaged in Fintech Peer to Peer Lending has been registered and supervised by the Financial Services Authority (FSA) as an Information Technology-Based Lending and Borrowing Service Provider based on Letter No. S-61/ NB.213/2018 and is registering for certification process of ISO/IEC 27001:2013.



JULI / JULY

19 / 2018

Entitas anak PT Capital Life Indonesia melakukan penandatanganan kerja sama distribusi dengan PT MNC Finance.

PT Capital Life Indonesia, a subsidiary, signed a distribution partnership with PT MNC Finance.

AGUSTUS / AUGUST

2 / 2018

Entitas anak PT Capital Life Indonesia melakukan penandatanganan kerja sama distribusi dengan PT Bank Bukopin Tbk., untuk memasarkan produk-produk asuransi jiwa dan menciptakan aliansi strategis lainnya.

PT Capital Life Indonesia, a subsidiary, signed a distribution partnership with PT Bank Bukopin Tbk., to market its life insurance products and create other strategic alliances.

AGUSTUS / AUGUST

29 / 2018

Entitas anak PT Capital Life Indonesia melakukan penandatanganan kerja sama distribusi dengan PT Bank Perkreditan Rakyat Dassa, untuk memasarkan produk-produk asuransi jiwa dan aliansi strategis lainnya.

PT Capital Life Indonesia, a subsidiary, signed a distribution partnership with PT Bank Perkreditan Rakyat Dassa, to market its life insurance products and create other strategic alliances.

OKTOBER / OCTOBER

11 / 2018

Entitas anak PT Capital Life Indonesia melakukan penandatanganan kerja sama distribusi dengan PT Mitra Ibisnis Terapan untuk memasarkan produk-produk asuransi jiwa dan aliansi strategis lainnya.

PT Capital Life Indonesia, a subsidiary, signed a distribution partnership with PT Mitra Ibisnis Terapan to market its life insurance products and create other strategic alliances.

OKTOBER / OCTOBER

16 / 2018

Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Capital Life Indonesia telah mendapatkan ijin operasional dengan No. KEP-82/D.05.2018.

Pension Funds by Financial Institutions (DPLK) Capital Life Indonesia has obtained the operational license based on Letter No. KEP-82/D.05.2018.

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laporan Laba Rugi Komprehensif	2018	2017	2016	Comprehensive Income Statement
Pendapatan Usaha	8.224.145.951.643	6.169.888.127.732	2.436.228.427.694	Revenue
Beban Usaha	8.089.956.946.302	6.090.209.180.166	2.404.228.671.400	Operating Expenses
Laba Bersih Tahun Berjalan	124.403.997.146	82.274.545.237	33.783.277.739	Net Income for the Year
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	224.382.926.904	134.140.373.148	32.543.563.480	Total Comprehensive Income for the Year
Jumlah Laba Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	124.405.574.137	82.277.675.130	33.780.545.722	Total Net Income Attributed to Owners of the Parent Entity
Jumlah Laba Yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non Pengendali	(1.576.991)	(3.129.893)	2.732.017	Total Net Income Attributed to Owners of Non Controlling Interest
Jumlah Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	223.318.276.660	134.142.531.237	32.542.427.273	Total Comprehensive Income Attributed to Owners of the Parent Entity
Jumlah Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non Pengendali	1.064.650.244	(2.158.089)	1.136.207	Total Comprehensive Income Attributed to Owners of Non Controlling Interest
Laba Per Saham Dasar	4,86	11,61	3,89	Net Income per Share - Basic

Neraca	2018	2017	2016	Balance Sheet
Jumlah Aset	13.548.373.613.557	7.002.875.334.521	3.736.297.606.534	Total Assets
Jumlah Aset Lancar	13.140.068.170.703	6.607.410.654.115	3.356.130.767.844	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	408.305.442.854	395.464.680.406	380.166.838.690	Total Non-Current Assets
Jumlah Liabilitas	6.180.748.829.044	4.807.589.220.663	2.380.811.922.464	Total Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	6.175.630.760.018	4.805.436.008.418	2.378.244.124.611	Total Short-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	5.118.069.026	2.153.212.245	2.567.797.853	Total Long-Term Liabilities
Jumlah Dana Peserta	1.312.901.534.102	702.297.732.140	-	Total Investor Funds
Jumlah Ekuitas	6.054.723.250.411	1.492.988.381.718	1.355.485.684.070	Total Equity

Laporan Arus Kas	2018	2017	2016	Statement of Cash Flows
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	341.058.515.655	2.223.415.887.897	2.252.575.810.759	Net Cash Provided by Operating Activities
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Investasi	(4.950.949.680.662)	(2.087.175.475.259)	(2.725.403.013.921)	Net Cash Provided by Investing Activities
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	4.333.326.714.554	6.431.824.500	705.002.000.000	Net Cash Provided by Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas	(276.564.450.453)	142.672.237.138	232.174.796.838	Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	120.673.700.149	397.238.150.602	254.565.913.464	Cash And Cash Equivalent at End of Year

Rasio Keuangan	2018	2017	2016	Financial Ratio
Rasio Laba Bersih Terhadap Aset	0,92%	1,17%	0,90%	Return on Assets
Rasio Laba Bersih Terhadap Ekuitas	2,05%	5,51%	2,49%	Return on Equity
Rasio Margin Laba Tahun Berjalan Terhadap Pendapatan	1,51%	1,33%	1,39%	Net Income Margin
Rasio Laba Komprehensif terhadap Ekuitas	3,71%	8,98%	2,40%	Return on Equity (Comprehensive)
Rasio Laba Bersih Komprehensif terhadap Pendapatan	2,73%	2,17%	1,34%	Net Income Margin (Comprehensive)
Rasio Lancar	212,77%	137,50%	141,12%	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	45,62%	68,65%	63,72%	Liabilities to Assets Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	102,08%	322,01%	175,64%	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Ekuitas terhadap Aset	44,69%	21,32%	36,28%	Equity to Assets Ratio



Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Pergerakan Harga Saham PT Capital Financial Indonesia Tbk.

Share Price Movement of PT Capital Financial Indonesia Tbk.

Tahun 2018				Year 2018		
Periode Period	Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Closing	Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
Triwulan I First Quarter	54.253.985.784	296	302	300	2.987.130	16.276.195.735.200
Triwulan II Second Quarter	54.253.986.329	308	310	308	2.954.649	16.710.227.789.332
Triwulan III Third Quarter	54.253.986.337	308	310	308	1.063.544	16.710.227.791.796
Triwulan IV Fourth Quarter	54.253.986.337	304	310	310	2.005.811	16.818.735.764.470

Tahun 2017				Year 2017		
Periode Period	Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Closing	Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
Triwulan I First Quarter	11.553.125.392	432	456	448	3.825.255.200	5.175.800.175.616
Triwulan II Second Quarter	11.553.174.528	432	458	436	2.649.926.900	5.037.184.094.208
Triwulan III Third Quarter	11.553.188.238	406	440	406	571.941.800	4.690.594.424.628
Triwulan IV Fourth Quarter	11.568.013.500	364	406	364	139.263.000	4.210.756.914.000

Pada tahun 2018 jumlah saham Perusahaan bertambah sebanyak 42.685.970.539 saham berkat Penawaran Umum Terbatas (PUT) I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang efektif pada tanggal 28 Desember 2017. Hasil bersih dari pelaksanaan PUT I adalah Rp4.311.283.024.439,-.

In 2018, the shares of the Company was increased by 42,685,970,539 shares due to the Limited Public Offering (PUT) I with Pre-emptive Rights, effective on 28 December 2017. The proceeds of PUT I is Rp4,311,283,024,439.-.



2018 Performance Review



Management Report



Corporate Profile



Laporan Manajemen

Management Report



Management Discussion & Analysis



Corporate Governance



Corporate Social Responsibility

SUSTAINABLE COOPERATION

Working together towards
ultimate vision





Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Report

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Sektor finansial Indonesia pada tahun 2018 menunjukkan tren perkembangan yang positif dan ditutup dalam keadaan yang terjaga. Salah satunya nampak dari pertumbuhan perekonomian nasional yang mencapai 5,17%, sementara tingkat inflasi tetap terjaga di level 3,13%.

Kinerja fundamental ini pun tampak dari pergerakan indeks sektor keuangan di bursa. Indeks komposit mengakhiri tahun 2018 dengan indeks yang lebih rendah daripada pada saat pembukaan. Hal ini terjadi pada hampir semua sektor, kecuali sektor keuangan yang mampu menguat, yaitu 3,29% ke level 1.175,67 di akhir 2018 dari 1.138,21 di akhir 2017.

Kami pun patut bersyukur bahwa kapitalisasi pasar Perseroan pada akhir tahun 2018 telah meningkat menjadi Rp16,82 triliun dari Rp4,21 triliun di tahun 2017. Hal tersebut berjalan seiring dengan kesuksesan Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Terbatas I dengan hasil bersih Rp4,31 triliun menjadi tanda kepercayaan investor terhadap Perseroan dan entitas anaknya.

Kami pun dengan bangga melaporkan bahwa kinerja tahun 2018 telah berhasil meningkat 33,30% dari sisi pendapatan usaha yang sebagian besar dikontribusikan oleh anak usaha yang bergerak di bidang asuransi jiwa. Sementara itu laba komprehensif tercatat Rp224,38 miliar, naik 67,27% dibandingkan tahun 2017. Aset kami meningkat menjadi Rp13,55 triliun dan ekuitas menjadi Rp6,05 triliun.

Dear Esteemed Shareholders,

Indonesian financial sector in 2018 showed a positive development trend and was closed in a stable condition. One of the indicators is the economic growth which reached 5.17%, while the inflation rate was maintained at the level of 3.13%.

This fundamental performance was also evident from the financial sector index in the stock exchange. The composite index ended 2018 lower than its opening. It happened in almost all sectors, except the financial sector which was able to strengthen 3.29% to the level of 1,175.67 at the end of 2018 from 1,138.21 at the end of 2017.

We also should be grateful that the Company's market capitalization at the end of 2018 increased to Rp16.82 trillion from Rp4.21 trillion in 2017. This goes hand in hand with the success of the Company in executing the Limited Public Offering I with net proceeds of Rp4.31 trillion. This is taken as a sign of investor confidence in the Company and its subsidiaries.

We are also proud to report that the performance of 2018 has succeeded to increase by 33.30% in revenues. This is largely contributed by subsidiaries engaged in life insurance. The comprehensive income was recorded at Rp224.38 billion, up by 67.72% to 2017. Our assets has increased to Rp13.55 trillion and equity to Rp6.05 trillion.



Management Discussion & Analysis



Corporate Governance



Corporate Social Responsibility



Harkie Kosadi

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President
Commissioner also as Independent Commissioner



PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Pertumbuhan ekonomi domestik yang cukup baik, mencapai 5,17% (yoy) sepanjang tahun 2018, diwarnai oleh ketidakpastian global, terutama dari negara Amerika Serikat. Hal ini telah berkontribusi terhadap beragamnya kinerja yang dicapai sekaligus tantangan yang dihadapi oleh berbagai sektor di dalam industri keuangan.

Kami menilai bahwa kinerja Direksi di dalam pengelolaan Perseroan dan entitas anak sangat baik di dalam kondisi ekonomi dan industri yang penuh tantangan. Direksi mampu melihat kesempatan-kesempatan dan memiliki inisiatif untuk menangkapnya dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.

Di dalam setiap keputusannya, Direksi selalu memperhatikan saran dan rekomendasi Dewan Komisaris melalui rapat-rapat gabungan dan berbagai kesempatan lain. Keterbukaan Direksi tersebut pada gilirannya telah memperkaya dan memperdalam strategi yang dirancang oleh Direksi. Oleh karena itu kami hendak mengapresiasi kepemimpinan Direksi di dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sehingga menghasilkan kinerja yang baik di tahun 2018.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Tahun 2019 adalah tahun politik yang memberikan dorongan kuat kepada sektor konsumsi dan pada gilirannya berdampak positif kepada sektor keuangan. Di sisi lain, beberapa risiko yang perlu diperhatikan adalah volatilitas yang bersumber dari dinamika politik dan ekonomi global yang dapat berpengaruh langsung terutama kepada nilai tukar Rupiah.

Kami memandang bahwa analisis Direksi mengenai prospek usaha pada tahun 2019 sudah tepat. Kami pun menilai bahwa strategi yang dirancang untuk memitigasi risiko dan menangkap peluang telah sesuai dengan visi dan misi, panduan tata kelola perusahaan yang baik, serta merefleksikan kompetensi dan pengalaman dari Direksi.

Berdasarkan hal ini, kami optimis bahwa tahun 2019 akan dapat dihadapi dengan optimis walaupun tetap dengan kehati-hatian dan ketelitian.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE DIRECTORS

The year 2018 was characterized by good domestic economic growth of 5.17% (yoy). It also had nuances of global uncertainty, especially from the United States. This has contributed to the diverse performance achieved as well as the challenges faced by various sectors in the financial industry.

We view that the Directors' performance in the management of the Company and its subsidiaries is very good considering the challenging economic and industry situation. The Directors have been able to see opportunities and possess initiatives to capture them guided with principles of prudence.

In all decision, the Directors always considered advices and recommendations given by the Board of Commissioners in the joint meetings and other occasions. The openness had enriched and deepened the strategies planned by the Directors. Therefore we want to appreciate the leadership of the Directors in the implementation of duties and responsibilities so as to generate a good performance in 2018.

VIEW OF BUSINESS PROSPECTS

2019 is a political year which gives a strong impetus to the consumption sector, that in turn had a positive impact on the financial sector. On the other hand, some of the risks that need to be considered are volatility stemming from the dynamics of global politics and economics which can directly influence especially the Rupiah exchange rate.

We view that the Directors' analysis of business prospects in 2019 is correct. We also consider that a strategy designed to mitigate risk and capture opportunities is in accordance with the vision and mission, guidelines for good corporate governance, and reflects the competence and experience of the Directors.

Based on this, we are optimistic that 2019 will be faced with confidence while maintain the prudence and thoroughness.



PANDANGAN ATAS TATA KELOLA DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Dalam menjaga keselarasan dan keseimbangan kepentingan usaha dan pemangku kepentingan guna meraih kinerja yang optimal dan berkelanjutan, setiap usaha wajib secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola yang Baik (Good Corporate Governance/ GCG).

Kami menilai Direksi telah melaksanakan GCG berdasarkan standar yang ditetapkan regulator dengan baik.

Di bidang Tanggung Jawab Sosial yang dijalankan oleh Perseroan, Dewan Komisaris mendukung penuh upaya Perseroan di berbagai bidang termasuk terhadap para pemangku kepentingan serta upaya tanggung jawab sosial terhadap masyarakat di bidang pendidikan.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

RUPS Luar Biasa tanggal 25 Juni 2018 telah menegaskan ulang susunan Dewan Komisaris, yaitu:

Komisaris Utama	: Harkie Kosadi
merangkap Komisaris Independen	
Komisaris	: Darwin

PENUTUP

Kami juga ingin menyampaikan apresiasi kami yang setinggi-tingginya bagi Direksi dan para karyawan yang telah bekerja dengan penuh semangat untuk mencapai visi kita, dan kepada para pemegang saham untuk kepercayaan yang telah diberikan pada kami. Bersama kita akan bekerja untuk mentransformasi dan tumbuh menjadi lebih baik.

VIEWS ON CORPORATE GOVERNANCE AND CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITIES

In maintaining harmony and balance of business interests and stakeholders in order to achieve optimal and sustainable performance, every business must consistently apply the principles of Good Corporate Governance (GCG).

We assess that the Directors have implemented GCG based on the standards set by the regulator properly.

In the field of Social Responsibility carried out by the Company, the Board of Commissioners fully supports the efforts of the Company towards many fields including stakeholders and social responsibility efforts towards the community in the field of education.

THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Extraordinary GMS held on 25 June 2018 has reaffirmed the composition of the Board of Commissioners of the Company, namely:

<i>President Commissioner</i>	<i>: Harkie Kosadi</i>
<i>also as Independent Commissioner</i>	
<i>Commissioner</i>	<i>: Darwin</i>

CLOSING

We would also like to express our highest appreciation to the Directors and employees who have worked passionately to achieve our vision, and to shareholders for the trust that has been given to us. Together we will work to transform and grow better.

Atas nama Dewan Komisaris

On Behalf of the Board of Commissioners of

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk.,

Harkie Kosadi

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen

President Commissioner also as Independent Commissioner



Hengky Setiono

Direktur Utama | President Director



Laporan Direksi

The Directors' Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Kami menutup tahun 2018 ini dengan peningkatan pendapatan, aset, ekuitas dan kapitalisasi pasar. Kinerja yang membanggakan ini merupakan hasil kerja keras dan kerjasama yang baik antara seluruh elemen di dalam Perseroan, termasuk di dalamnya seluruh karyawan Perseroan dan entitas anak. Hal ini juga tak lepas dari peran serta dan dukungan dari seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan, termasuk Dewan Komisaris, para rekan bisnis dan nasabah kami. Oleh karena itu, sebelum kami memulai laporan ini, kami hendak mengucapkan terima kasih yang tak terhingga pada semua pemegang saham dan pemangku kepentingan Perseroan atas dukungan, kerja keras dan kepercayaan yang tak henti kepada Perseroan.

Tahun 2018 merupakan tahun yang dipenuhi dengan keadaan dan kondisi yang tidak pasti, dan pada gilirannya berdampak kepada volatilitas yang cukup tinggi. Selama tahun 2018, CDS (Credit Default Swap) Indonesia bertenor 5 dan 10 tahun, yang merupakan indeks persepsi risiko investasi Indonesia, berkali-kali mencatat rekor tertinggi dengan puncaknya di level 159,47 di bulan Oktober. Pelemahan Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat (AS) yang dipengaruhi oleh perkembangan situasi perdagangan antara negara-negara raksasa dunia serta kenaikan bunga *Federal Funds Rate*, telah menjadi penyebab utama naiknya risiko ini.

Walaupun demikian, fundamental ekonomi dan sektor keuangan domestik masih cukup kuat. Pertumbuhan ekonomi tetap positif dan mencapai 5,17%. Solidnya fundamental ini dikonfirmasi pula oleh lembaga pemeringkat Moody's yang menaikkan *Sovereign Credit*

Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

We ended 2018 with improvement in revenue, assets, equity and market capitalization. The proud achievement was a result of good hard work and teamwork of all elements of the Company, including all employees of the Company and its subsidiaries. It was also inextricable from the roles and supports of all shareholders and stakeholders, including the Board of Commissioners, our business partners and consumers. Therefore, before we begin this report, we would like to express our utmost gratitude to all shareholders and stakeholders of the Company for their continued support, hard work and trust in the Company.

2018 was a year full with unexpected situations and conditions that resulted in relatively high volatility. During 2018, Indonesian CDS (Credit Default Swap) with 5 and 10 years tenor, an indicator of Indonesian investment risk perception, repeatedly recorded its highest record. Finally, it recorded its highest in October, at 159.47. Rupiah weakened against U.S. Dollar, due to the development of trade situation among the giant economic power of the world. The Federal Funds Rate increase also contributed to the increased risk.

Nevertheless, domestic economic and financial sector foundation was solid. Economic growth was still positive at 5.17%. The solid foundation was also confirmed by Moody's Rating Agency that had upgraded Indonesia Sovereign Credit Rating to Baa2



Rating Indonesia menjadi Baa2 dengan outlook stabil dari Baa3 dengan outlook positif. Menjelang akhir tahun, Fitch Ratings juga kembali menegaskan peringkat Indonesia di BBB dengan outlook stabil.

Sementara itu stabilitas sektor keuangan terjaga dengan fungsi intermediari perbankan yang membaik, walaupun Bank Indonesia sempat memilih kebijakan pengetatan likuiditas demi mempertahankan nilai tukar Rupiah, dan kinerja investasi di pasar modal sempat tertekan. Semua faktor ini telah mewarnai usaha Perseroan dan industri keuangan dalam bekerja keras demi terciptanya masyarakat Indonesia yang inklusif keuangan.

with stable outlook from Baa3 with positive outlook. Toward the end of the year, Fitch Ratings also reaffirmed Indonesia rating at BBB with stable outlook.

Furthermore, financial sector stability was maintained with improved banking intermediary function. This was gained even after the Bank of Indonesia decided to tighten the liquidity to preserve the Rupiah values. The performance of capital market investment was incidently low. All of these factors have colored the hardwork of the Company and the financial industry to create the financially inclusive society in Indonesia.

PRESTASI DAN KINERJA TAHUN 2018

Tahun 2018 ini merupakan tahun pembuktian bahwa kami telah berhasil membangun kekuatan untuk menggapai tujuan akhir kami sebagai perusahaan jasa keuangan terintegrasi yang solid dan terpercaya.

Salah satu entitas anak kami, PT Capital Life Indonesia (CLI), telah mendapatkan berbagai penghargaan yang membanggakan dari beberapa institusi yang ternama. Economic Review menganugerahi CLI penghargaan sebagai *The Best of the Best Indonesia Leader 2018 – 2019* dan *Best Life Insurance Indonesia 2018*. Institusi yang sama juga memberikan acungan jempol bagi tata kelola perusahaan serta *operational excellence* CLI di kategori perusahaan swasta sektor asuransi jiwa. Majalah Warta Ekonomi juga menganugerahi CLI sebagai *Insurance Top Leader for Market Engagement through KPR Life Insurance and Automotive Insurance* serta *Best Financial Performance* untuk kategori aset Rp5 – 10 triliun. The Finance menganugerahi CLI sebagai *Top 20 Financial Institution 2018*. Belum berhenti sampai disitu, Majalah Infobank memberikan predikat “Sangat Bagus” atas kinerja keuangan selama tahun 2017.

Pada tahun ini juga salah satu entitas anak yang bergerak di bidang teknologi finansial pendanaan bersama, PT Toko Modal Mitra Usaha, juga mendapatkan persetujuan pendaftaran dan pengawasan dari Otoritas Jasa Keuangan. Prestasi ini membuat langkah kami ke depan untuk menjadi perusahaan jasa keuangan terintegrasi termasuk di dunia digital, makin mantap.

ACHIEVEMENTS AND PERFORMANCE IN 2018

2018 is a year to proof that we have succeeded in building strength to reach our ultimate goal as a solid and trusted integrated financial services company.

One of our subsidiaries, PT Capital Life Indonesia (CLI), had proudly received various awards from several well-known institutions. Economic Review awarded CLI an award as The Best of the Best Indonesia Leaders 2018 - 2019 and Best Life Insurance Indonesia 2018. The same institution also gave a thumb up to the corporate governance and operational excellence CLI in the private life insurance category. Warta Ekonomi Magazine awarded CLI the Top Insurance Leader for Market Engagement through KPR Life Insurance and Automotive Insurance and Best Financial Performance for the asset category of Rp5-10 trillion. The Finance awarded the CLI as the Top 20 Financial Institution 2018. The list did not end there. Infobank Magazine has given the title “Very Good” for its financial performance in 2017.

Also this year, one of the subsidiaries in fintech peer to peer lending business, PT Toko Modal Mitra Usaha, also get its registration and supervision approval from the Financial Services Authority. This achievement makes our move forward to become an integrated financial services company, including in the digital world, increasingly solid.



Sementara itu Perseroan sendiri juga mencatatkan pertumbuhan yang menggembirakan. Pendapatan tumbuh sebesar 33,30% menjadi Rp8,22 triliun terutama karena pertumbuhan di hampir semua segmen bisnis. Aset dan Ekuitas kami pun tumbuh 93,47% dan 305,54% menjadi Rp13,55 triliun dan Rp6,05 triliun, berkat kepercayaan nasabah dan investor kepada kami.

INISIATIF STRATEGIS

Kami menghadapi tahun 2018 dengan segala tantangannya dengan kokoh berpegang kepada strategi yang telah kami tentukan. Kami yakin bahwa strategi ini akan membawa kami kepada tujuan pertumbuhan usaha baik dalam jangka pendek, menengah, maupun panjang.

Dalam pengelolaan bisnis asuransi, Perseroan melalui entitas anak PT Capital Life Indonesia dan PT Capital Life Syariah terus menambah jaringan distribusi melalui pola kerja sama dengan bank, perusahaan pembiayaan, asuransi umum dan broker. Selain itu, Perseroan memperkenalkan dan mengembangkan berbagai produk inovatif yang dapat memenuhi kebutuhan masa depan nasabah termasuk di dalamnya produk-produk *unit linked*. Untuk mendukung pertumbuhan ini, Perseroan terus memperkuat sistem informasi teknologi.

Sementara itu dalam upaya mengoptimalkan bisnis modal ventura Perseroan melalui entitas anak PT Capital Global Ventura, fokus memanfaatkan jaringan pemasaran dari grup perusahaan, yang salah satunya bergerak di bidang perbankan dan memiliki pangsa pasar yang potensial.

Dalam usaha pengelolaan manajer investasi Perseroan, melalui entitas anak PT Capital Asset Management, telah menerapkan kebijakan investasi untuk menentukan arahan serta strategi investasi yang dilakukan dalam pengelolaan produk-produk reksa dana. Penentuan kebijakan investasi dilakukan berdasarkan riset internal maupun eksternal yang dilakukan tim analisa investasi. Hasilnya adalah pertumbuhan yang signifikan dari dana kelolaan (AUM). AUM yang tercatat pada tanggal 31 Desember 2018 adalah Rp2,55 triliun, naik 17,4% dibandingkan posisinya di akhir 2017 yang tercatat Rp2,38 triliun.

Sementara itu dalam bidang teknologi finansial pendanaan bersama, Perseroan melalui entitas anak, PT Toko Modal Mitra Usaha,

Furthermore, the Company as a whole, also recorded an encouraging growth. Revenues grew by 33.30% to Rp8.22 trillion due to the growth in almost all business segments. Our assets and equity grew by 93.47% and 305.54% to Rp13.55 trillion and Rp6.05 trillion, thanks to the trust of consumers and investors to us.

STRATEGIC INITIATIVES

We face 2018 with all the challenges firmly adhering to the strategies that we have set. We believe that these strategies will lead us to business growth in the short, medium and long term.

In managing the insurance business, the Company, through its subsidiary PT Capital Life Indonesia and PT Capital Life Syariah, continues to add its distribution network by building cooperation with banks, multifinance companies, general insurance and brokers. In addition, the Company has introduced and developed various innovative products that can meet customers' future needs including unit linked products. To support this growth, the Company continues to strengthen its technology information system.

The Company is working to optimize its venture capital business through its subsidiary PT Capital Global Ventura. It focuses on utilizing the marketing network of the group of companies, one of which is in the banking sector and has a potential market share.

In the asset management business, the Company, through its subsidiary, PT Capital Asset Management, has implemented investment policies to determine the direction and investment strategies that are carried out in managing its mutual fund products. Determination of the investment policy is based on internal and external research conducted by the investment analyst team. It resulted in significant growth of Asset Under Management (AUM). The recorded AUM on December 31, 2018 was IDR 2.55 trillion, rose by 17.4% compared to IDR 2.38 trillion at the end of 2017.

Meanwhile in the fintech peer-to-peer lending sector, the Company through its subsidiaries, PT Toko Modal Mitra Usaha, continues to acquire



terus melakukan akuisisi pasar kredit dengan melakukan pendekatan kepada usaha kecil menengah yang membutuhkan permodalan. Salah satu pendekatan ini adalah dengan menggandeng Alfamart, yang telah memiliki kedekatan dengan klien potensial. Melalui jaringan Alfamart, pemilik merek TOKOMODAL ini telah melayani lebih dari 8.000 OBA (Outlet Binaan Alfa), yang tersebar di 22 Provinsi dan 50 Kota. Pada kuartal IV tahun 2018, TOKOMODAL telah melayani lebih dari 97.000 transaksi dengan total nilai pinjaman sebesar Rp135 miliar dan rasio kredit bermasalah 0%. Di sisi lain, perusahaan juga melakukan sosialisasi dan pemasaran untuk mendapatkan pendana (debitur).

Kami pun menyadari bahwa seluruh pencapaian ini dapat diraih oleh Perseroan melalui peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang strategis dan konsisten. Oleh karena itu pada tahun 2018 kami mulai menerapkan standar kompetensi bagi seluruh manajerial level menengah ke atas, di mana seluruhnya harus memiliki sertifikasi manajemen risiko. Standar

credit markets by approaching small and medium businesses that need capital. One of the efforts is to work together with Alfamart that has close proximity to potential clients. Through Alfamart network, the owner of TOKOMODAL brand had served more than 8,000 OBA (Outlet Binaan Alfa/outlets fostered by Alfa), spread throughout 22 provinces and 50 cities. In the fourth quarter of 2018, TOKOMODAL had served more than 97,000 transactions with total loan value of Rp135 billion and net performing loan of 0%. On the other hand, the Company also conducts introduction and marketing to approach the creditors.

We understand that we achieved these performance due to the strategic and consistent improvement of human resources competencies. Therefore in 2018, we started to implement a standard of competencies to all middle and upper managers. They have to possess risk management certifications. The standard has been implemented in PT Capital Life Indonesia





ini telah diterapkan di PT Capital Life Indonesia dan PT Capital Life Syariah, sebagai entitas anak yang bergerak di bidang asuransi jiwa.

and PT Capital Life Syariah, the subsidiaries that have businesses in life insurance sector.

PROSPEK TAHUN 2019

Pada tahun 2019 setidaknya ada 3 isu global yang menjadi katalis di dalam perjalanan sektor finansial di Indonesia Pertama, pertumbuhan ekonomi dunia yang masih positif meski cenderung mengalami moderasi. Kedua, suku bunga global yang akomodatif. Ketiga, dampak perang dagang yang terjadi antara Amerika Serikat dan mitra-mitranya diperkirakan akan mereda.

Di sisi domestik, terlaksananya Pemilihan Umum diperkirakan berjalan dengan lancar dan damai sehingga stabilitas politik akan tetap terjaga. Pada gilirannya hal ini mendorong pertumbuhan ekonomi tetap positif dengan stabilitas sektor keuangan yang tetap terjaga. Sementara itu perkembangan teknologi finansial pun semakin marak.

PROSPECTS FOR 2019

In 2019 there will be at least 3 global issues that were the catalysts in the course of the financial sector in Indonesia. First, world economic growth is still positive even though it tends to experience moderation. Secondly, accommodative global interest rates. Third, the influence of trade war that occur between the United States and its partners would diminish.

In Indonesia, the General Election that is predicted to be held seamlessly and peacefully. It will maintains the political stability that in turn will boost a positive economic growth and maintains financial sector stability. Furthermore, the development of financial technology is increasingly widespread.





Semuanya memberikan kesempatan besar bagi Perseroan dan entitas anaknya yang fokus di dalam pengelolaan manajemen risiko dan pengelolaan investasi. Lebih lanjut, teknologi informasi dan pendalaman industri keuangan (*financial deepening*) akan memberikan keleluasaan bagi entitas anak yang bergerak di bidang teknologi finansial (*fintech*).

Melihat prospek ini, kami akan melanjutkan inisiatif pengembangan produk yang lebih inovatif, memperkuat sinergi di antara entitas Perseroan, dan memperluas jaringan distribusi sehingga mampu menjangkau kebutuhan masyarakat yang lebih luas. Kami akan terus fokus menjadi mitra solusi keuangan terpercaya untuk nasabah.

IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan memiliki komitmen yang kuat dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik dan selalu menjadikannya sebagai landasan utama bagi seluruh elemen dalam mengelola Perseroan serta melakukan kegiatan usaha. Dengan menerapkan transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan prinsip keadilan secara konsisten dalam setiap proses bisnis, kami percaya bisa mempertahankan kinerja yang baik dan memenuhi kepentingan segenap pemangku kepentingan secara seimbang, selain juga membuka peluang bagi pertumbuhan jangka panjang yang berkesinambungan bagi usaha Perseroan.

DIVIDEN

Pada tahun 2018 Perseroan tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham karena kebutuhan dana yang diperlukan untuk investasi pengembangan usaha.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Kami menyadari bahwa tanggung jawab sosial adalah penting bagi Perseroan. Oleh karena itu di dalam perjalanan kami untuk meningkatkan nilai tambah bagi para pemegang saham, kami pun berupaya untuk memperhatikan para pemangku kepentingan kami lainnya, termasuk nasabah, karyawan, serta masyarakat yang berelasi dengan operasi bisnis kami.

All would provide a great opportunity for the Company and its subsidiaries which are involved in risk management and investment management. Furthermore, information technology and financial industry deepening will provide flexibility for subsidiaries engaged in financial technology (fintech).

Looking at this prospect, we will continue to develop more innovative product, strengthen synergy among the subsidiaries in the Company, and widen the distribution network to provide more services needed by the people. We will keep our focus to become a trusted partner in financial solutions for customers.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The Company has a strong commitment in implementing Good Corporate Governance and always makes it the main foundation for all elements in managing the Company and conducting business activities. By consistently implementing transparency, accountability, responsibility, independence and principles of justice in every business process, we believe that we can maintain good performance and meet the interests of all stakeholders in a balanced manner, while also opening opportunities for sustainable long-term growth for the Company's business.

DIVIDENDS

In 2018 the Company did not pay dividends to shareholders because we still need financing for business development investment.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

We understand that social responsibility is important for the Company. Therefore in our journey to increase added value for shareholders, we also strive to pay attention to our other stakeholders, including consumers, employees, and the community who are in contact with our business operations.



Perhatian khusus Perseroan pada masyarakat ditujukan kepada bidang pendidikan, khususnya literasi keuangan. Karenanya pada tahun ini, kami telah melaksanakan 2 kegiatan yaitu memberikan bantuan kepada “Komunitas Bungur Punya Cerita” yang fokus kepada pendidikan anak jalanan, dan seminar edukasi pasar modal di Universitas Atmajaya.

PERUBAHAN SUSUNAN DIREKSI

RUPS Luar Biasa tanggal 25 Juni 2018 telah menegaskan ulang susunan Direksi, yaitu:

Direktur Utama : Hengky Setiono
Direktur : Fernandus Sym
Direktur Independen : Maliana Herutama Malkan

APRESIASI

Dalam kesempatan ini kami pun ingin menyampaikan rasa terimakasih kami kepada para nasabah untuk kepercayaan yang telah diberikan kepada kami, Dewan Komisaris untuk nasihat-nasihat mereka, dan para *partner* usaha yang telah bekerja bersama kami.

The Company pays special attention to the education of the community. Therefore, this year we carried out 2 activities namely the aid to “Bungur Punya Cerita Community” that focuses on the education for street children, and the capital market education seminar at Atmajaya University.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE DIRECTORS

The Extraordinary GMS held of 25 June 2018 had reaffirmed the composition of the Directors of the Company, namely:

*Presiden Director : Hengky Setiono
Director : Fernandus Sym
Independent Director : Maliana Herutama Malkan*

APPRECIATION

We would also like to use this opportunity to extend our gratitude to our customers for their trusts in us, our Board of Commissioners for their guidance, and our partners for their cooperation.

Atas nama Direksi

On Behalf of the Directors of

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk.,

Hengky Setiono

Direktur Utama
President Director



2018 Performance Review



Management Report



Corporate Profile



Profil Perusahaan

Corporate Profile



Management Discussion & Analysis



Corporate Governance



Corporate Social Responsibility



VALUABLE COMPLEMENT

Strengthening more values to
stay on the match





Informasi Perusahaan

Corporate Information



Nama / Name	: PT Capital Financial Indonesia Tbk.
Alamat / Address	: Gedung Sona Topas Tower Lt. 9 Jl. Jend Sudirman Kav. 26, Jakarta Selatan 12920
Telepon / Telephone	: (62) (21) 2506280
Faksimili / Facsimile	: (62) (21) 2506220
Website	: www.capitalfinancial.co.id
Email	: corporate@capitalfinancial.co.id
Bidang Usaha / Line of Business	: Jasa Keuangan dan Investasi <i>Financial Services and Investment</i>
Tanggal Akta Pendirian / Date of Deed	: 4 Juni 2009 4 June 2009
Tanggal Pencatatan Saham di BEI <i>Date of Share Listing on IDX</i>	: 19 Juli 2016 19 July 2016
Jumlah Karyawan / Number of Employees	: 128 orang people
Status Perusahaan / Company Status	: Perusahaan Publik <i>Publicly Listed Company</i>
Kode Saham / Ticker Symbol	: CASA
Modal Dasar / Authorized Capital	: 63.550.000.000 saham <i>shares</i>
Nilai Nominal Saham / Per Value	: Rp100 per saham <i>per share</i>
Modal Ditempatkan dan Disetor pada tanggal 31 Desember 2018 <i>Issued and Paid Up Capital as of 31 December 2018</i>	: 54.476.226.188 saham <i>shares</i>
Kapitalisasi Pasar pada tanggal 31 Desember 2018 <i>Market Capitalization as of 31 December 2018</i>	: Rp16,887,630,118,280



Sekilas Perusahaan

Corporate Overview

PT Capital Financial Indonesia Tbk. (Perseroan) telah berdiri sejak tahun 2009 dengan nama PT Baron Indonesia. Pada tanggal 30 Maret 2015, Perseroan berubah nama menjadi PT Capital Financial Indonesia, sebagai perusahaan yang bergerak terutama di bidang jasa keuangan dan investasi.

Demi mewujudkan visi menjadi perusahaan jasa keuangan yang terintegrasi dan terpercaya sekaligus menjalankan misi memberikan pelayanan jasa keuangan yang inovatif dan berkelanjutan, pada tahun 2014 Perseroan melakukan investasi di PT Capital Life Indonesia yang bergerak bidang asuransi jiwa. Pada tahun 2015, Perseroan melakukan investasi di PT Capital Asset Management yang bergerak di bidang manajer investasi. Kemudian pada tahun 2016, Perseroan mendirikan anak usaha PT Capital Global Ventura di bidang modal ventura dan PT Capital Life Syariah di bidang asuransi jiwa syariah. Selanjutnya pada tahun 2017, Perseroan mendirikan anak usaha PT Toko Modal Mitra Usaha yang bergerak di bidang teknologi finansial pendanaan bersama. Perseroan juga memiliki entitas asosiasi yaitu PT Bank Capital Indonesia Tbk., salah satu bank devisa yang telah lebih dari 20 tahun beroperasi di Indonesia.

Pada tanggal 28 Juni 2016 Perseroan telah melakukan penawaran umum perdana dan efektif tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Juli 2016. Pada 28 Desember 2017 Perseroan mendapatkan Pemberitahuan Efektif untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dari Otoritas Jasa Keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2018, saham beredar Perseroan adalah 54.476.226.188 lembar.

Entitas anak PT Toko Modal Mitra Usaha yang bergerak di bidang Teknologi Finansial Pendanaan Bersama telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagai Penyelenggara Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi berdasarkan Surat Nomor S-61/ NB.213/2018 pada tanggal 27 Februari 2018 dan telah melakukan proses sertifikasi ISO/IEC 27001:2013.

Ke depannya, Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan usaha dengan melakukan penyertaan pada entitas anak guna memberikan nilai tambah yang optimal kepada para pemangku kepentingan.

PT Capital Financial Indonesia Tbk. (the Company) has been founded since 2009 and was named PT Baron Indonesia. On 30 March 2015, the Company changed its name to PT Capital Financial Indonesia, as a company engaged mainly in financial services and investment.

In its attempt to realize the vision of becoming an integrated and trustworthy financial services company while performing its mission of providing innovative and sustainable financial services, in 2014 the Company invested in PT Capital Life Indonesia, a life insurance company. In 2015, the Company invested in PT Capital Asset Management, an asset management company. Then in 2016, the Company established a subsidiary named PT Capital Global Ventura that focused on venture capital, and PT Capital Life Syariah that engaged in the sharia based life insurance. In the year after, in 2017, the Company established another subsidiary, PT Toko Modal Mitra Usaha that engaged in fintech peer to peer lending. Adding to those, the Company also has an associate company, PT Bank Capital Indonesia Tbk., one of foreign exchange banks with more than 20 years of operations in Indonesia.

On 28 June, 2016, the Company conducted an Initial Public Offering and was effectively listed on the Indonesia Stock Exchange on 19 July, 2016. On 28 December 2017, the Company obtained the Notification of Registration Effectiveness Statement in the context of Capital Addition with Pre-emptive Rights from the Financial Services Authority. By 31 December, 2018 the outstanding shares of the Company was 54,476,226,188 shares.

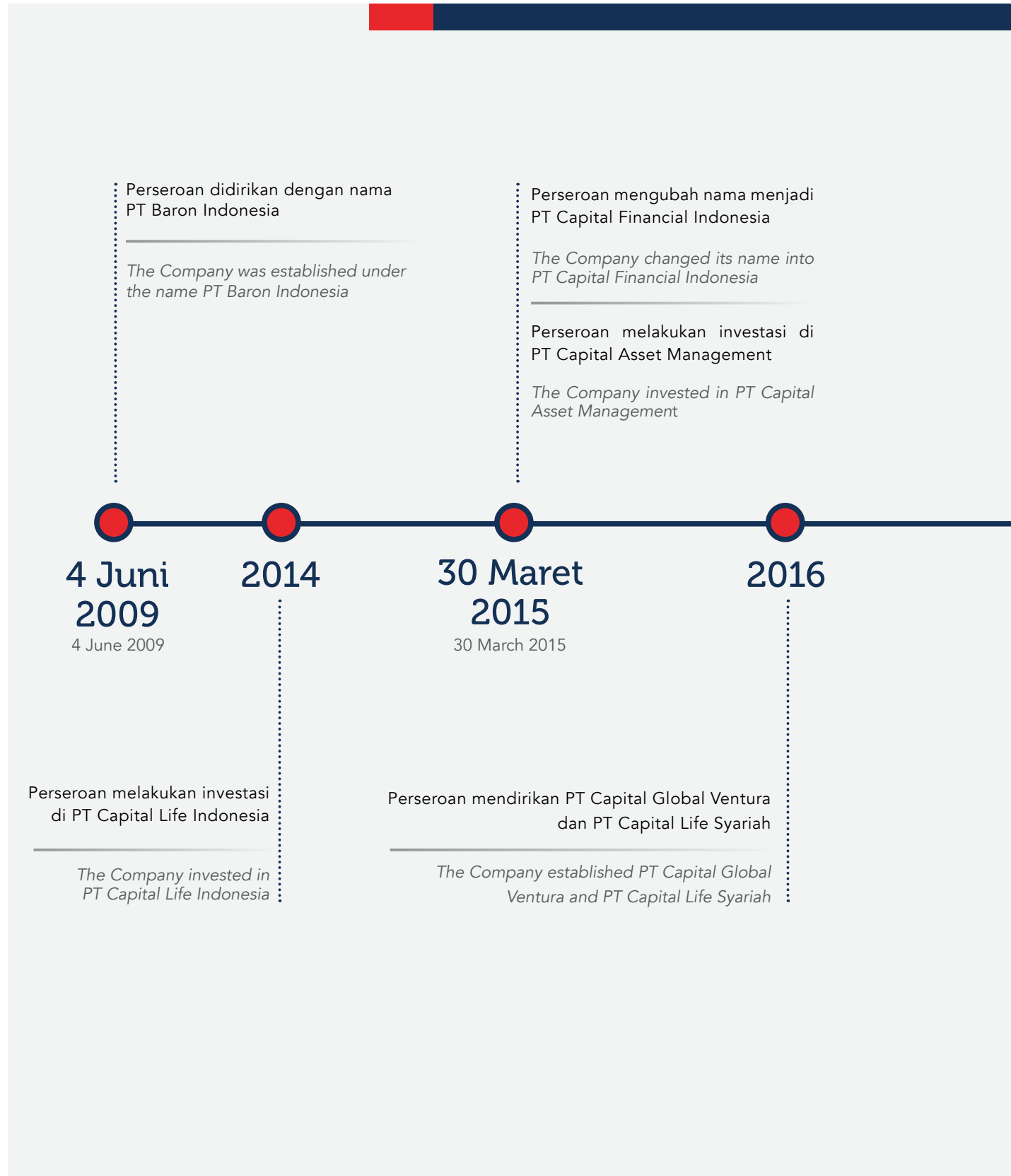
A subsidiary, PT Toko Modal Mitra Usaha, is engaged in the Fintech Peer To Peer Lending field has been registered and supervised by the Financial Services Authority as an Information Technology-Based Money Lending and Borrowing Service Provider based on Letter Number S-61 / NB.213 / 2018 on 27 February 2018 and is registering for certification process of ISO/IEC 27001:2013.

Going forward, the Company is committed to continue to grow its business by increasing investment in its subsidiaries to provide an optimal added-value to the stakeholders.



Tonggak Sejarah

Milestones





Perseroan mencatatkan sahamnya
di Bursa Efek Indonesia

*The Company listed its shares on
Indonesia Stock Exchange*

Perusahaan melakukan
Penawaran Umum Terbatas I

*The Company executed
Limited Public Offering I*

**19 Juli
2016**

19 July 2016

**23 Oktober
2017**

23 October 2017

**28 Desember
2017**

28 December 2017

2018

Perseroan mendirikan PT Toko Modal
Mitra Usaha

*The Company established
PT Toko Modal Mitra Usaha*

Entitas anak PT Toko Modal Mitra Usaha yang bergerak di bidang teknologi finansial pendanaan bersama telah disetujui untuk terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagai Penyelenggara Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi berdasarkan Surat Nomor S-61/NB.213/2018 pada tanggal 27 Februari 2018 dan telah melakukan proses sertifikasi ISO/IEC 27001:2013.

A Subsidiary, PT Toko Modal Mitra Usaha, is engaged in the Fintech Peer To Peer Lending field has been registered and supervised by the Financial Services Authority as an Information Technology-Based Money Lending and Borrowing Service Provider based on Letter Number S-61/ NB.213/2018 on 27 February 2018 and is registering for certification process of ISO/IEC 27001:2013.



Bidang Usaha

Line of Business

KEGIATAN USAHA UTAMA

Perseroan bergerak terutama di bidang jasa keuangan dan investasi. Perseroan menjalankan kegiatan usahanya secara langsung maupun melalui entitas anak.

KEGIATAN USAHA PENUNJANG

- a. Melakukan penyertaan baik secara langsung maupun melalui entitas anak-anak perusahaan pada perusahaan-perusahaan lain (investasi) maupun pelepasan (divestasi) modal pada perusahaan-perusahaan lain yang berhubungan dengan kegiatan usaha utama Perseroan.
- b. Melakukan penyertaan baik secara langsung maupun melalui entitas anak-anak perusahaan pada perusahaan-perusahaan lain yang memiliki kegiatan usaha yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.



CORE BUSINESS ACTIVITIES

The Company engages mainly in financial services and investment. The Company carries out its business activities directly or through its subsidiaries.

SUPPORTING BUSINESS ACTIVITIES

- a. *Conducting investments either directly or through subsidiaries in other companies (investments) and release of capital (divestment) in other companies related to the Company's core business activities.*
- b. *Conducting participation either directly or through a subsidiary in other companies whose business activities are related to the Company's business activities.*



Visi dan Misi

Vision and Mission



Visi | Vision

Menjadi perusahaan jasa keuangan terintegrasi yang solid dan terpercaya

Becoming a solid and trustworthy integrated financial services company



Misi | Mission

- Memberikan pelayanan jasa keuangan yang inovatif dan berkelanjutan
- Memberikan nilai tambah yang optimal kepada para pemangku kepentingan

- *To provide innovative and sustainable financial services*
- *To provide optimal added-value to stakeholders*



Nilai - Nilai Perusahaan

Corporate Value

Care

Mengutamakan pelayanan prima dan sepenuh hati

Making service excellence delivery a top priority

Action

Proaktif, selalu bertindak cepat, tepat dan akurat

Proactive, responsive, precise and accurate

Professional

Kami selalu bekerja dengan standar kualitas yang tinggi dan bertanggung jawab

Always work to produce high quality standard outputs and be responsible

Capital

Innovative

Berani melakukan perubahan dan inovasi untuk solusi yang lebih baik

Dare to make changes and innovations toward better solutions

Accountable

Bertanggung jawab atas tindakan dan hasil kerja

Uphold the trust given to become a more trustworthy company

Trust

Menjunjung tinggi kepercayaan yang diberikan untuk menjadikan kami perusahaan yang terpercaya

Uphold the trust given to become a more trustworthy company

Love

Bekerja dengan penuh kasih

Work with passion



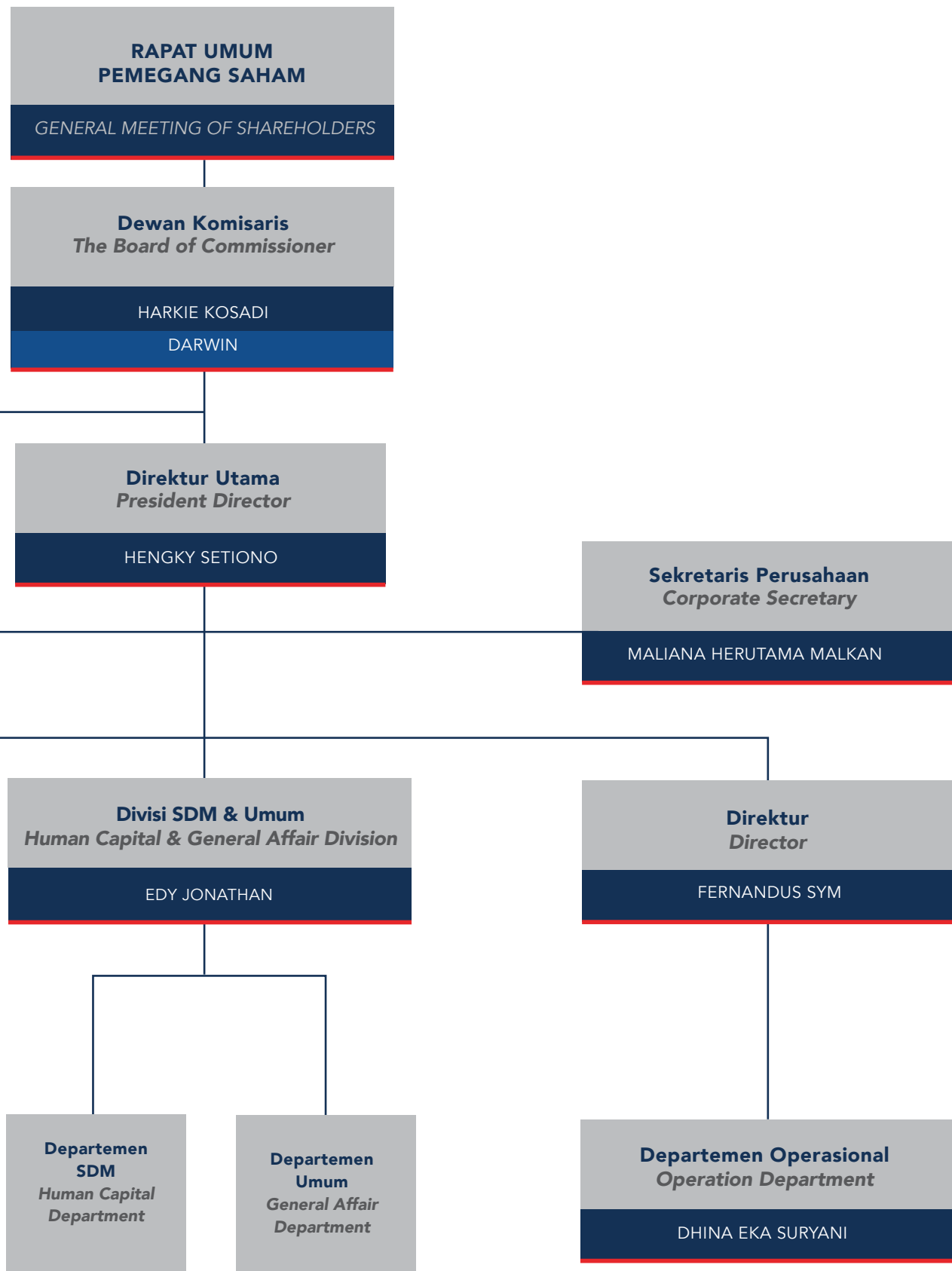
Struktur Organisasi

Organization Structure

Pada 31 Desember 2018, struktur organisasi Perseroan adalah sebagai berikut:

As of 31 December, 2018, the organizational structure of the Company is as follows:





Profil Dewan Komisaris & Direksi

Profile of the Board of Commissioners & the Directors



Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat No. 10 tanggal 6 April 2016, dibuat oleh Ardi Kristiar, SH.,MH., Notaris di Jakarta Selatan, maka susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Komisaris	Utama	merangkap	Komisaris
Independen	:	Harkie Kosadi	
Komisaris	:	Darwin	

Based on the Deed of Declaration of Meeting Resolutions No. 10 dated 6 April 2016, made by Ardi Kristiar, SH.,MH., Notary in South Jakarta, the composition of the Board of the Commissioners of the Company is as follow:

<i>President Commissioner also as Independent</i>	<i>Commissioner</i>	<i>: Harkie Kosadi</i>
<i>Commissioner</i>	<i>:</i>	<i>Darwin</i>



Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat No. 10 tanggal 6 April 2016, dibuat oleh Ardi Kristiar, SH.,MH., Notaris di Jakarta Selatan, maka susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	: Hengky Setiono
Direktur	: Fernandus Sym
Direktur Independen	: Maliana Herutama Malkan

Based on the Deed of Declaration of Meeting Resolutions No. 10 dated 6 April 2016, made by Ardi Kristiar, SH.,MH.,Notary in South Jakarta, the composition of the Directors of the Company is as follow:

<i>President Director</i>	<i>: Hengky Setiono</i>
<i>Director</i>	<i>: Fernandus Sym</i>
<i>Independent Director</i>	<i>: Maliana Herutama Malkan</i>



Harkie Kosadi

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner also as Independent Commissioner



Warga Negara Indonesia, 56 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen Perseroan sejak Desember 2015.

Memperoleh gelar Associate of Science in *Electrical Engineering* dari Ming Chi Institute of Technology, Taiwan, pada tahun 1985; memperoleh gelar *Bachelor of Science in Computer Science* dari Utah State University, Logan, Utah, Amerika Serikat pada tahun 1989; dan gelar *Master of Science in Business Information* dari Utah State University, Logan, Utah, Amerika Serikat, pada tahun 1990.

Berpengalaman lebih dari 20 tahun di industri asuransi jiwa dan menjabat berbagai posisi di perusahaan lokal maupun multinasional. Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris di PT AXA Financial Indonesia (November 2017 - Juli 2018); Komisaris Independen PT AXA Life Indonesia (Maret 2015 - November 2017); dan Presiden Direktur PT AXA Life Indonesia (Oktober 2010 - Maret 2013).

Beliau telah memenuhi kualifikasi Manajemen Risiko Perusahaan Perasuransian Tingkat 5 dari Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI).

Pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. International Conference and Call for Papers - Insuring Sustainable Business Strategy (ISBS) "Managing Risk for Anticipating the Era of Volatility" 2018;
2. Seminar Digital & Risk Management in Insurance; dan
3. "BlockJakarta" Indonesia's Blockchain Capability Conference.

Indonesian citizen, 56 years old. Has been serving as the Company's Commissioner since December 2015.

He obtained an Associate of Science in Electrical Engineering from Ming Chi Institute of Technology, Taiwan, in 1985; obtained a Bachelor of Science Degree in Computer Science from Utah State University, Logan, Utah, United States of America in 1989; then obtained a Master of Science degree in Business Information from Utah State University, Logan, Utah, USA, in 1990.

He has more than 20 years experience in the life insurance industry and holds various positions in local and multinational companies. He was a c]Commissioner at PT AXA Financial Indonesia (November 2017 - July 2018); Independent Commissioner at PT AXA Life Indonesia (March 2015 - November 2017); and President Director at PT AXA Life Indonesia (October 2010 - March 2013)

He has fulfilled Risk Management for Insurance Company with Level 5 qualification given by Indonesia Insurance Management Experts Association (AAMAI).

In 2018 he attended the following competency development:

1. International Conference and Call for Papers - Insuring Sustainable Business Strategy (ISBS) "Managing Risk for Anticipating the Era of Volatility" 2018;
2. Digital & Risk Management in Insurance Seminar; and
3. "BlockJakarta" Indonesia's Blockchain Capability Conference.



DARWIN

Komisaris
Commissioner



Warga Negara Indonesia, 35 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak Maret 2016.

Memperoleh gelar Sarjana dari UKRIDA, Jakarta, jurusan Ekonomi Akuntansi pada tahun 2005.

Sebelumnya menjabat sebagai *Executive Sales Manager* di Standard Chartered Bank (2004-2005); *Account Officer* di Bank Ekonomi (2005-2007); *Department Head Treasury Fixed Income* di Bank Capital Indonesia (sejak 2007 sampai sekarang).

Saat ini menjabat juga sebagai Komisaris di PT Capital Global Ventura (sejak Maret 2016) dan sebagai Komisaris di PT Capital Asset Management (sejak 2015).

Pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. Training Bond Market & Instruments; dan
2. Pelatihan Operational BI-ETP.

Indonesian citizen, 35 years old. Appointed as the Company's Commissioner in March 2016.

He obtained his bachelor degree from UKRIDA, Jakarta, majoring in Accounting Economics in 2005.

Previously he served as Executive Sales Manager at Standard Chartered Bank (2004-2005); Account Officer at Bank Ekonomi (2005-2007); Department Head of Treasury Fixed Income at Bank Capital Indonesia (from 2007 until now).

Currently, he also serves as Commissioner of PT Capital Global Ventura (since March 2016) and Commissioner in PT Capital Asset Management (since 2015).

In 2018 he attended the following competency development:

1. Bond Market & Instruments Training; and
2. Operational Training BI-ETP.



HENGKY SETIONO

Direktur Utama
President Director



Warga Negara Indonesia, 57 tahun. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak Desember 2015. Memperoleh gelar Sarjana dari Akademi Akuntansi YPK Medan.

Telah berpengalaman lebih dari 20 tahun di industri keuangan Indonesia. Mengawali karirnya di PT Bank Bahari, jabatan terakhir sebagai Pemimpin Cabang – Pecenongan, Jakarta (1991 – 1994); di PT Bank Subentra Internasional dengan jabatan terakhir sebagai *Treasury Division Head* (1994 – 1998); di PT Niaga Asset Management (2000 – 2001) sebagai *Assistant Marketing Manager*. Sebelumnya ia pernah berkarir di Bank Mayapada pada tahun 2001 – 2006 dengan jabatan terakhir sebagai Pemimpin Cabang – KPO Sudirman; di Bank Capital Indonesia, Tbk. sebagai *General Manager* Divisi Bisnis/ Komersial pada tahun 2006-2008), dan sejak bulan Juni 2008 sampai tahun 2012 menjabat sebagai Direktur Bisnis. Saat ini Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Capital Life Indonesia.

Beliau telah memenuhi kualifikasi Manajemen Risiko Perusahaan Perasuransian Tingkat 5 dari Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI).

Pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. International Conference and Call for Papers - Insuring Sustainable Business Strategy (ISBS) "Managing Risk for Anticipating the Era of Volatility" 2018;
2. Seminar Strategic Leadership Program; dan
3. Ethic in Business.

Indonesian citizen, 57 years old. Appointed as the President Director of the Company since December 2015. He had his bachelor degree from Accounting Academy YPK Medan.

He has more than 20 years experience in Indonesian financial Industry. Started his career at PT Bank Bahari, with his last position as Branch Manager of Pecenongan Branch, Jakarta (1991 - 1994); at PT Subentra International Bank with the last position as Treasury Division Head (1994 - 1998); at PT Niaga Asset Management (2000 - 2001) as Assistant Marketing Manager. Previously, he worked with Bank Mayapada in 2001 - 2006 with his last position as Branch Manager of KPO Sudirman; then with Bank Capital Indonesia, Tbk. as General Manager of Business/ Commercial Division in 2006-2008), then from June 2008 to year 2012 he served as Business Director. His concurrent position is the President Commissioner at PT Capital life Indonesia.

He has fulfilled Risk Management for Insurance Company with Level 5 qualification given by the Indonesia Insurance Management Experts Association (AAMAI).

In 2018 he attended the following competency development:

1. International Conference and Call for Papers - Insuring Sustainable Business Strategy (ISBS) "Managing Risk for Anticipating the Era of Volatility" 2018 ;
2. Strategic Leadership Program Seminar; and
3. Ethic in Business.



FERNANDUS SYM

Direktur
Director



Warga Negara Indonesia, 44 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak November 2015.

Memperoleh gelar Sarjana dari Universitas Tanjung Pura, Pontianak, jurusan Manajemen pada tahun 1996.

Berpengalaman lebih dari 14 tahun di industri perbankan dan pada tahun 2007 bergabung di Bank Capital Indonesia Jakarta menjabat sebagai Kepala Seksi Credit Support pada tahun 2010, kemudian menjabat sebagai Kepala Bagian Credit Support (2011-2015) dan terakhir menjabat sebagai Kepala Bagian Anti Fraud (Februari-Agustus 2015).

Saat ini juga menjabat juga sebagai Komisaris Utama di Capital Asset Management dan Direktur Utama PT Capital Global Ventura.

Pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan pada tahun 2018 adalah Training Bond Market & Instrument.

Indonesian citizen, 44 years old. Appointed as the Company's Director since November 2015.

He obtained his bachelor degree from Tanjung Pura University, Pontianak, majoring in Management in 1996.

He has more than 14 years experience in banking industry and in 2007 he joined Bank Capital Indonesia Jakarta as Head of Credit Support Section in year 2010, then served as Head of Credit Support Division (2011-2015), and his last position was Head of Anti Fraud Section (February-August 2015).

Currently, he also serves as President Commissioner of Capital Asset Management and President Director of PT Capital Global Ventura.

In 2018 he attended the Bond Market & Instrument Training.



MALIANA HERUTAMA MALKAN

Direktur Independen
Independent Director



Warga Negara Indonesia, 51 tahun. Menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan sejak Desember 2015, membawahi bagian keuangan dan akunting serta hukum dan kepatuhan.

Memperoleh gelar Master of Science dari University of Southern California, Los Angeles, Amerika Serikat pada tahun 1994.

Memiliki pengalaman selama 20 tahun di industri perbankan. Kariernya dimulai sebagai *Management Trainee* di Bank Credit Lyonnais Indonesia (1994-1995). Bergabung dengan Bank Lippo di Divisi *Corporate Finance Group* (1995) dengan jabatan terakhir sebagai *Department Head of Corporate Banking, Strategic Client Group*, (2002). Selanjutnya menjabat sebagai Kepala Bagian *Corporate Banking Group*, di Bank Panin (2002-2014). Beliau telah mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Profesional Tata Kelola Risiko Berkualifikasi (QRGP) dari LPMA-STMA Trisakti.

Pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan pada tahun 2018 adalah sebagai berikut :

1. In Depth Directorship Program;
2. "BlockJakarta" Indonesia's Blockchain Capability Conference;
3. Seminar ISO 31000 : 2018; dan
4. Hitam Putih Praktek Perasuransian di Indonesia "Persepsi vs Profit".

Indonesian citizen, 51 years old. Appointed as the Company's Independent Director since December 2015 and overseeing the finance and accounting as well as legal and compliance divisions.

He earned his Master of Science Degree from the University of Southern California, Los Angeles, USA in 1994.

He has 20 years experience in the banking industry. His career began as a Management Trainee at Bank Credit Lyonnais Indonesia (1994-1995). He joined Bank Lippo in Corporate Finance Group Division (1995) with his last position as Department Head of Corporate Banking, Strategic Client Group (2002). Then he served as Head of Corporate Banking Group, at Panin Bank (2002-2014). He has attended Professional Education and Training of Qualified Risk Management (QRGP) from LPMA-STMA Trisakti.

In 2018 he attended the following competency development:

1. In Depth Directorship Program;
2. "BlockJakarta" Indonesia's Blockchain Capability Conference;
3. ISO 31000 : 2018 Seminar; and
4. The Black and White of Insurance Practices in Indonesia "Perception vs Profit".



Sumber Daya Manusia

Our People

Perseroan menyadari pentingnya peran sumber daya manusia sebagai aset utama terhadap keberhasilan dalam menjalankan usaha.

Untuk meningkatkan kemampuan tenaga profesional yang dipekerjakannya, Perseroan telah menjalankan program pendidikan dan pelatihan serta program kesejahteraan sebagai pola dasar pengembangan sumber daya manusianya.

Perseroan menetapkan standar kualifikasi sebagai dasar utama dalam proses nominasi oleh Direksi berdasarkan perencanaan dan kriteria yang telah ditentukan. Perseroan juga memiliki sistem manajemen kinerja yang bertujuan untuk membentuk budaya kinerja tinggi dan membangun komitmen dan kompetensi masing-masing individu untuk bekerja mewujudkan visi dan tujuan Perseroan. Dengan sistem manajemen kinerja, setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris harus memiliki Penilaian Kinerja tanpa kecuali. Penilaian kinerja dilakukan setiap tahun.

Selain mematuhi peraturan perundang-undangan mengenai tunjangan kesejahteraan karyawan, Perseroan juga menyediakan fasilitas kesejahteraan kepada para karyawannya sebagai berikut:

- Tingkat upah dan gaji yang telah memenuhi ketentuan serta standar Upah Minimum Regional (UMR);
- Kenaikan gaji secara berkala;
- Tunjangan Hari Raya;
- Tunjangan kesehatan bagi karyawan;
- Kontribusi iuran untuk Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS);
- Program peningkatan kompetensi karyawan.

Perseroan memiliki peraturan perusahaan yang telah disesuaikan dengan peraturan ketenagakerjaan.

Perseroan dan entitas anak sampai dengan saat ini tidak memiliki tenaga kerja asing.

KOMPOSISI KARYAWAN

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, jumlah karyawan Perseroan beserta entitas anak adalah sebanyak 128 orang, dengan komposisi menurut jenjang pendidikan, usia dan jenis kelamin adalah sebagai berikut:

The Company recognizes the importance of the people as a key asset to a successful business.

To improve the ability of the professionals employed, the Company is committed to organize educational and training programs regularly. It also commits to provide welfare programs for its people development.

The Company sets the qualification standard as the main basis in the nomination process by the Directors. It is based on predetermined planning and criteria. The Company also has a performance management system that aims to establish a high performance culture. It also builds individual commitment and competence to work toward the shared vision and objectives. Through performance management system, each member of the Directors and Board of Commissioners must have Performance Assessment without exception. The performance appraisal is done on a yearly basis.

The Company complies with the prevailing employee welfare legislation. We also provide welfare facilities to our employees, as follows:

- *Wage and salary levels that have met the Minimum Wages Requirements and Standards (UMR);*
- *Regular salary increase;*
- *Festive allowance;*
- *Health benefits for employees;*
- *Contribution to Healthcare and Social Security Agency (BPJS);*
- *Employee competency development program.*

Hence, the Company has its own regulations that have adopted the national labor regulations.

Company and its subsidiaries have not employed any expatriate employee.

EMPLOYEE COMPOSITION

As of 31 December 2018, total number of employees of the Company and its subsidiaries is 128 people. Its compositions based on level of education, age and gender, are as follows:

**KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENJANG PENDIDIKAN***Employee Composition Based on Level of Education*

	2018	2017	2016	
S2	16	11	3	<i>Postgraduate</i>
S1	92	74	37	<i>Undergraduate</i>
Diploma	20	13	7	<i>Diploma</i>
Total	128	98	47	

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN USIA*Employee Composition Based on Age*

	2018	2017	2016	
21-30	53	33	11	
31-40	41	32	26	
>41	34	33	10	
Total	128	98	47	

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN*Employee Composition Based on Gender*

	2018	2017	2016	
Pria	77	60	28	<i>Male</i>
Wanita	51	38	19	<i>Female</i>
Total	128	98	47	



PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Sepanjang tahun 2018, Perseroan telah mendorong partisipasi karyawan di dalam berbagai pelatihan, baik *in-house* maupun eksternal. Pelatihan-pelatihan tersebut dirancang dan ditawarkan kepada karyawan sesuai dengan bidang pekerjaan yang mereka geluti serta hasil evaluasi kinerja tahunan masing-masing individu.

Fokus Perseroan di dalam rencana pelatihan adalah untuk meningkatkan kepemimpinan, mempersiapkan sertifikasi ISO, memperkuat kompetensi di dalam dunia digital serta meningkatkan tata kelola Perseroan sebagai perusahaan publik.

Secara khusus Perseroan memahami bahwa manajemen risiko yang baik sangat penting bagi kelangsungan usaha Perseroan. Oleh karena itu, seluruh karyawan dengan level manajerial menengah ke atas, wajib mendapatkan sertifikasi manajemen risiko. Tahun 2018, seluruh manajemen level menengah dan atas dari entitas anak, PT Capital Life Indonesia dan PT Capital Life Syariah telah memperoleh sertifikasi manajemen risiko.

Pada tahun 2018, kegiatan pengembangan kompetensi karyawan yang dilakukan Perseroan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

Throughout 2018, the Company has encouraged its employee participation in various training, both in-house and external. The trainings are designed and offered to employees in accordance with the fields of work they are engaged in as well as the results of individual annual performance evaluation.

The Company focuses in training plan are to improve leadership, to prepare for ISO certification, to strengthen competencies in the digital world and to improve the corporate governance as a public company.

The Company specifically understands that good risk management is very important for the continuity of its business. Therefore, all middle and upper managers are required to obtain risk management certification. In 2018, all middle and upper managers in the subsidiaries of the Company, namely, PT Capital Life Indonesia and PT Capital Life Syariah have obtained risk management certification.

In 2018, the employee competency development initiatives were undertaken by the Company and its subsidiaries, with details as follows:

NO.	WAKTU	KEGIATAN	PENYELENGGARA
	Time	Activities	Organizer
1	6 - 8 Februari 6 - 8 February	Life Insurance Advance Training Emphasizing in Product Development	LPPI (Lembaga Pendidikan Asuransi Indonesia) Indonesian Insurance Education Institute
2	21 - 23 Februari 21 - 23 February	Digital Risk Management Seminar 2018	AAJI (Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia) Indonesia Life Insurance Association



NO.	WAKTU	KEGIATAN	PENYELENGGARA
	<i>Time</i>	<i>Activities</i>	<i>Organizer</i>
3	15 Maret 15 March	Seminar ISO 31000 : 2018	CRMS Indonesia
4	11 April 18	Digital Transformation Leadership Strategy Meeting APAC 2018	PROVENTA
5	19 - 21 April	Actuarial Summit 2018	PAI (Persatuan Aktuaris Indonesia) <i>The Society of Actuaries of Indonesia</i>
6	26 April	International Insurance Seminar AAUI: Changing Consumer Behavior	AAUI (Asosiasi Asuransi Umum Indonesia) <i>General Insurance Association of Indonesia</i>
7	9 Mei 9 May	"BlockJakarta" Indonesia's Blockchain Capability Conference	Black Arrow Conference Mumbai (India)
8	15 Mei 15 May	Board Performance Evaluation (BPE)	IICD (Indonesian Institute for Corporate Director)
9	26 - 28 Juni 26 - 28 June	Internalizing Best Practices of Good Corporate Governance & Directorship	IICD (Indonesian Institute for Corporate Director)
10	24 - 25 Juli 24 - 25 July	In Depth Directorship Program	IICD (Indonesian Institute for Corporate Director)
11	1 Agustus 1 August	Actuaries Joint Regional Seminar	PAI (Persatuan Aktuaris Indonesia) <i>The Society of Actuaries of Indonesia</i>
12	1 - 2 Agustus 1 - 2 August	Workshop Corporate Secretary - The CG Officer Batch 5	ICSA (Indonesian Corporate Secretary Association)
13	2 - 3 Agustus 2 - 3 August	Underwriting Summit 2018	PERUJI (Perkumpulan Underwriter Jiwa Indonesia) <i>Association of Life Underwriter Indonesia (ALUI)</i>



NO.	WAKTU	KEGIATAN	PENYELENGGARA
	<i>Time</i>	<i>Activities</i>	<i>Organizer</i>
14	13 Agustus 13 August	Seminar Nasional Big Data: Changing The Way of NBFI (Non Bank Financial Institution) Business <i>National Seminar on Big Data: Changing The Way of NBFI (Non Bank Financial Institution) Business</i>	OJK (Otoritas Jasa Keuangan) <i>Financial Services Authority</i>
15	23 - 24 Agustus 23 – 24 August	Workshop Kepatuhan dan Tata Kelola <i>Workshop on Compliance and Governance</i>	Risk Management Guard
16	29 - 30 Agustus 29 – 30 August	Asset Liability Management	Finansial Bisnis Informasi
17	16 - 18 September	Strategic Issue Conference: Keep in Pace an Environment of Disruption	LOMA
18	4 Oktober 4 October	Workshop Pra-Ijtima Sanawi DPS Tahun 2018 <i>Workshop on Pra-Ijtima Sanawi DPS in 2018</i>	Dewan Syariah Nasional – MUI <i>National Sharia Board - MUI</i>
19	24 - 25 Oktober 24 - 25 October	Indonesia Retirement Outlook (IRO) 2018 and beyond	Perkumpulan DPLK <i>Association of Pension Funds by Financial Institutions</i>
20	29 – 30 Oktober 29 – 30 October	The 7 Habits for Managers	DUNAMIS
21	31 Oktober 31 October	Insurance Business 2019 and Shifting Economic Paradigm	HIMADA
22	15 November	International Conference and Call for Papers - Insuring Sustainable Business Strategy (ISBS) “Managing Risk for Anticipating the Era of Volatility” 2018	AAMAI x LOMA
23	24 November	Service Development Program	MarkPlus
24	6 – 7 Desember 6 – 7 December	Governance Risk Management Compliance in a New Digital World	ERMA (Enterprise Risk Management Academy)



Komposisi Pemegang Saham

Composition of the Shareholders

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Composition of the shareholders of the Company as of 31 December 2018 is as follows:

NO.	DESKRIPSI	JUMLAH	NOMINAL (RP/SAHAM)	PERSENTASE KEPEMILIKAN
	Description	Number of Shares		Ownership Percentage
	Modal Saham	Authorized Share Capital		
	Modal Ditempatkan dan Disetor	Issued and Paid-Up Capital		
		63.550.000.000	Rp100	
1	PT Capital Strategic Invesco	32.827.503.632		60,26%
2	Vanko Investment Limited	9.901.500.500		18,18%
3	Publik (masing-masing di bawah 5%) Public (each below 5%)	11.747.222.056		21,56%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor <i>Total Issued and Paid-up Capital</i>		54.476.226.188		100,00%

NO.	STATUS PEMILIK Ownership Status	JUMLAH PEMEGANG SAHAM Number of Shareholders	JUMLAH SAHAM Number of Shares	PERSENTASE KEPEMILIKAN Ownership Percentage
Pemodal Nasional / National Investors				
1.	Perorangan Indonesia Indonesian Individual	417	255.650.283	0,47%
2.	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	50	41.619.024.750	76,40%
	Jumlah Pemodal Nasional Total National Investors	467	41.874.675.033	76,87%
Pemodal Asing / Foreign Investors				
3.	Perorangan Asing Foreign Individual	0	0	0,00%
4.	Badan Usaha Asing Offshore Entity	6	12.601.551.155	23,13%
	Jumlah Pemodal Asing Total Foreign Investors	6	12.601.551.155	23,13%
Jumlah	Total	473	54.476.226.188	100,00%



Kronologi Pencatatan Saham

Chronology of Share Listing

Berikut ini adalah pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia. Perseroan tidak melakukan pencatatan saham selain di Bursa Efek Indonesia.

The following are the shares listing of the Company at Indonesia Stock Exchange. The Company does not list its shares in exchanges other than Indonesia Stock Exchange.

KETERANGAN	JUMLAH SAHAM DITAWARKAN	JUMLAH SAHAM SETELAH PENAWARAN	NILAI NOMINAL	HARGA PENAWARAN	TANGGAL EFEKTIF	TANGGAL PENCATATAN
<i>Remarks</i>	<i>Total Shares Offered</i>	<i>Total Shares After Public Offering</i>	<i>Nominal Value</i>	<i>Offering Price</i>	<i>Effective Date</i>	<i>Recording Date</i>
Penawaran Umum Perdana <i>Initial Public Offering</i>	5.500.000.000	11.550.000.000	Rp100	Rp130	28 Juni 2016 <i>28 June 2016</i>	19 Juli 2016 <i>19 July 2016</i>
Waran Seri 1 <i>Warrant Series 1</i>	2.000.000.000		Rp100	Rp135	28 Juni 2016 <i>28 June 2016</i>	19 Juli 2016 <i>19 July 2016</i>
Penawaran Umum Terbatas I <i>Rights Issue I</i>	49.999.500.000	54.253.986.337	Rp100	Rp101	28 Desember 2017 <i>28 December 2017</i>	30 Januari 2018 <i>30 January 2018</i>

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, Waran Seri 1 yang telah ditukar menjadi saham adalah sebanyak 240.255.649 saham. Jumlah yang masih beredar adalah sebanyak 1.759.744.351.

As of 31 December 2018, Warrant Series 1 that have been exercised into shares are 240,255,649 shares. The outstanding number is 1,759,744,351.



Daftar Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi

List of Subsidiaries and Associated Companies

ENTITAS ANAK SUBSIDIARIES

NAMA	ALAMAT	BIDANG USAHA	TOTAL ASET	STATUS OPERASIONAL	PERSENTASE KEPEMILIKAN
Name	Address	Line of Business	Total Assets	Operational Status	Ownership Percentage
PT Capital Global Financial	OBF Center Gedung Artha Graha Lt. 6, SCBD. Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53. Kelurahan Senayan. Kecamatan Kebayoran Baru. Jakarta Selatan	Perdagangan umum, pembangunan, jasa konsultasi manajemen <i>General trading, development, management consultant service</i>	9.048.125.462.153	Belum beroperasi <i>Not operational</i>	99,99%
PT Capital Global Investments	OBF Center Gedung Artha Graha Lt. 6, SCBD. Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53. Kelurahan Senayan. Kecamatan Kebayoran Baru. Jakarta Selatan	Perdagangan umum, pembangunan, jasa konsultasi manajemen <i>General trading, development, management consultant service</i>	305.917.622.986	Belum beroperasi <i>Not operational</i>	99,99%
PT Inigo Global Capital	Gedung Sona Topas Tower Lt. 9, Jl. Jendral Sudirman Kav. 26, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan 12920	Perdagangan umum, industri, pembangunan, transportasi darat, pertanian, percetakan, perbengkelan dan jasa <i>General trading, industry, development, land transportation, agriculture, printing, workshop and service</i>	4.132.823.722.375	Belum beroperasi <i>Not operational</i>	99,99%
PT Capital Digital Strategic	Gedung Sona Topas Tower Lt. 9, Jl. Jendral Sudirman Kav. 26, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan 12920	Bidang pembangunan, penyertaan modal, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, percetakan <i>Development, equity capital, trading, industry, land transportation, agriculture, printing</i>	21.493.901.904	Belum beroperasi <i>Not operational</i>	99,99%



NAMA	ALAMAT	BIDANG USAHA	TOTAL ASET	STATUS OPERASIONAL	PERSENTASE KEPEMILIKAN
Name	Address	Line of Business	Total Assets	Operational Status	Ownership Percentage
PT Capital Digital Creatives	Gedung Sona Topas Tower Lt. 9, Jl. Jendral Sudirman Kav. 26, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan 12920	Perdagangan umum, pembangunan, jasa konsultasi manajemen <i>General trading, development, management consultant service</i>	10.325.882.055	Belum beroperasi <i>Not operational</i>	99,99%
PT Capital Life Indonesia	Gedung Sona Topas Tower Lt. 9, Jl. Jendral Sudirman Kav. 26, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan 12920	Asuransi jiwa <i>Life insurance</i>	10.450.143.590.556	Beroperasi sejak 2014 <i>Operational since 2014</i>	99,99%
PT Capital Asset Management	Gedung Sona Topas Tower Lt. 9, Jl. Jendral Sudirman Kav. 26, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan 12920	Manajemen Investasi <i>Investment Management</i>	238.346.508.568	Beroperasi sejak 2013 <i>Operational since 2013</i>	99,99%
PT Daya Haritas Abadi	Gedung Sona Topas Tower Lt. 9, Jl. Jendral Sudirman Kav. 26, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan 12920	Perdagangan umum, pembangunan, jasa konsultasi manajemen <i>General trading, development, management consultant service</i>	231.519.437.192	Belum beroperasi <i>Not operational</i>	99,99%
PT Capital Global Ventura	Gedung Sona Topas Tower Lt. 9, Jl. Jendral Sudirman Kav. 26, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan 12920	Usaha modal ventura <i>Capital venture</i>	57.491.563.675	Beroperasi sejak 2016 <i>Operational since 2016</i>	99,99%



NAMA	ALAMAT	BIDANG USAHA	TOTAL ASET	STATUS OPERASIONAL	PERSENTASE KEPEMILIKAN
Name	Address	Line of Business	Total Assets	Operational Status	Ownership Percentage
PT Capital Life Syariah	Gedung Sona Topas Tower Lt. 9, Jl. Jendral Sudirman Kav. 26, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan 12920	Asuransi jiwa syariah <i>Sharia life insurance</i>	1.964.847.039.915	Beroperasi sejak 2017 <i>Operational since 2017</i>	99,99%
PT Bhakti Mitra Usaha	Gedung Sona Topas Tower Lt. 9, Jl. Jendral Sudirman Kav. 26, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan 12920	Bidang pembangunan, penyertaan modal, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, percetakan perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, percetakan <i>Development, equity capital, trading, industry, land transportation, agriculture, printing</i>	23.983.427.934	Belum beroperasi <i>Not operational</i>	80,00%
PT Toko Modal Mitra Usaha	Gedung Sona Topas Tower Lt. 9, Jl. Jendral Sudirman Kav. 26, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan 12920	Bidang pembangunan, penyertaan modal, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, percetakan <i>Development, equity capital, trading, industry, land transportation, agriculture, printing</i>	21.315.840.048	Beroperasi sejak 2018 <i>Operational since 2018</i>	80,00%
PT Kasplus Sahabat Utama	Gedung Sona Topas Tower Lt. 9, Jl. Jendral Sudirman Kav. 26, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan 12920	Perdagangan, Pembangunan, Perindustrian, Transportasi, Pertanian, Percetakan, Jasa, Investasi/Penyertaan Modal. <i>Trading, Development, Industry, Transportation, agriculture, Service, Investment/Equity Capital.</i>	201.941.759	Belum beroperasi <i>Not operational</i>	99,99%



NAMA	ALAMAT	BIDANG USAHA	TOTAL ASET	STATUS OPERASIONAL	PERSENTASE KEPEMILIKAN
Name	Address	Line of Business	Total Assets	Operational Status	Ownership Percentage
PT Klik Mitra Utama	Gedung Sona Topas Tower Lt. 9, Jl. Jendral Sudirman Kav. 26, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan 12920	Perdagangan, Pembangunan, Perindustrian, Transportasi, Pertanian, Percetakan, Jasa, Investasi/Penyertaan Modal. <i>Trading, Development, Industry, Transportation, agriculture, Service, Investment/Equity Capital</i>	103.608.454	Belum beroperasi <i>Not operational</i>	99,99%
PT Capital Strategic Indonesia	Gedung Sona Topas Tower Lt. 9, Jl. Jendral Sudirman Kav. 26, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan 12920	Bidang pembangunan, penyertaan modal, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, percetakan. <i>Development, equity capital, trading, industry, land transportation, agriculture, printing.</i>	10.097.917.245	Belum beroperasi <i>Not operational</i>	99,99%
PT Capital Digital Trans	Gedung Sona Topas Tower Lt. 9, Jl. Jendral Sudirman Kav. 26, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan 12920	Bidang pembangunan, penyertaan modal, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, percetakan. <i>Development, equity capital, trading, industry, land transportation, agriculture, printing.</i>	102.603.129	Belum beroperasi <i>Not operational</i>	99,99%
PT Kasplus Sahabat Abadi	Gedung Sona Topas Tower Lt. 9, Jl. Jendral Sudirman Kav. 26, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan 12920	Perdagangan, Pembangunan, Perindustrian, Transportasi, Pertanian, Percetakan, Jasa, Investasi/Penyertaan Modal. <i>Trading, Development, Industry, Transportation, agriculture, Service, Investment/Equity Capital.</i>	100.000.000	Belum beroperasi <i>Not operational</i>	99,99%



NAMA	ALAMAT	BIDANG USAHA	TOTAL ASET	STATUS OPERASIONAL	PERSENTASE KEPEMILIKAN
Name	Address	Line of Business	Total Assets	Operational Status	Ownership Percentage
PT Klik Mitra Sejahtera	Gedung Sona Topas Tower Lt. 9, Jl. Jendral Sudirman Kav. 26, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan 12920	Perdagangan, Pembangunan, Perindustrian, Transportasi, Pertanian, Percetakan, Jasa, Investasi/Penyertaan Modal. Trading, Development, Industry, Transportation, agriculture, Service, Investment/Equity Capital.	26.630.503	Belum beroperasi Not operational	99,99%
PT Capital Net Indonesia	Gedung Sona Topas Tower Lt. 9, Jl. Jendral Sudirman Kav. 26, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan 12920	Perindustrian, Perdagangan, Jasa Industry, Trading, Service	10.096.742.827	Belum beroperasi Not operational	99,99%
PT Capital Trans Global	Gedung Sona Topas Tower Lt. 9, Jl. Jendral Sudirman Kav. 26, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan 12920	Perindustrian, Perdagangan, Jasa Industry, Trading, Service	101.428.711	Belum beroperasi Not operational	99,99%

PERUSAHAAN ASOSIASI ASSOCIATED COMPANIES

NAMA	ALAMAT	BIDANG USAHA	TOTAL ASET	STATUS OPERASIONAL	PERSENTASE KEPEMILIKAN
Name	Address	Line of Business	Total Assets	Operational Status	Ownership Percentage
PT Bank Capital Indonesia Tbk.	Gedung Sona Topas Tower Lt. 12, Jl. Jendral Sudirman Kav. 26, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan 12920	Perbankan Banking	18.019.614.479.447	Beroperasi sejak 1989 Operational since 1989	20,90%

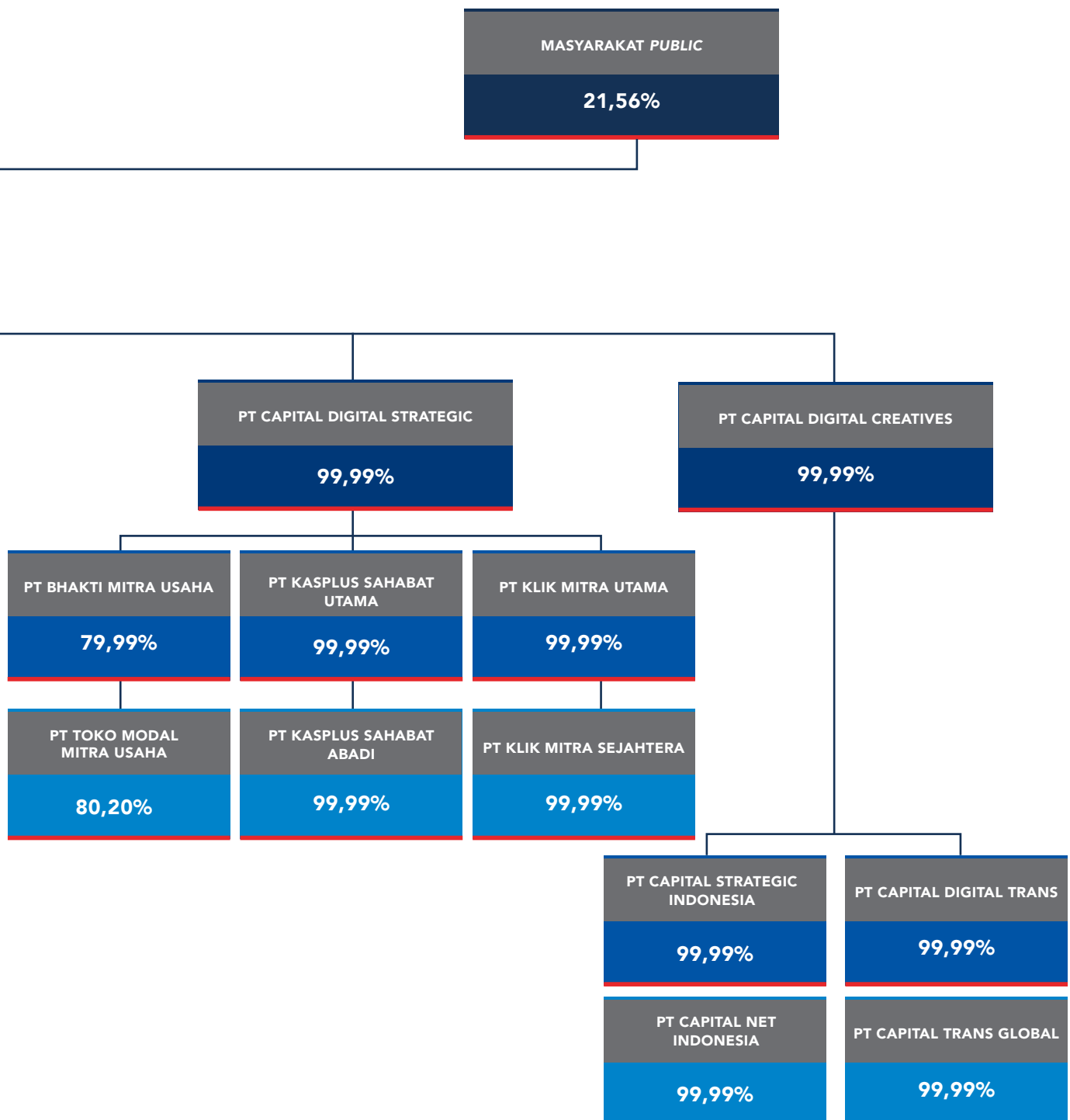
Corporate Group Structure





Berikut adalah Hubungan Kepemilikan antara Perseroan, Entitas Anak dengan Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum.

The following is the relationship among the Company, its Subsidiaries and its Ultimate Shareholders.





Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Pada tahun 2018, Perseroan telah berhasil meraih beberapa penghargaan dari institusi yang terkemuka, yaitu:

In 2018, the Company received several awards from prominent institutions, namely:



26 Juli

26 July

Entitas anak PT Capital Life Indonesia mendapat penghargaan Asuransi Berpredikat "Sangat Bagus" Atas Kinerja Keuangan Selama Tahun 2017 dari Infobank.

PT Capital Life Indonesia, a subsidiary, was awarded a "Very Good" Insurance Based on Financial Performance in 2017 from Infobank



27 September

Entitas anak PT Capital Life Indonesia mendapat penghargaan Best Financial Performance, Kategori Aset Rp5-10 Trillion dalam Indonesia Insurance Consumer Choice Award 2018 dari Warta Ekonomi.

PT Capital Life Indonesia, a subsidiary, was awarded Best Financial Performance for Asset Category IDR5-10 Trillion in Indonesia Insurance Consumer Choice Award 2018 from Warta Ekonomi.



19 Oktober

19 October

Entitas anak PT Capital Life Indonesia mendapat penghargaan The Best Life Insurance Indonesia-2018 dalam Indonesia Insurance Award VII - 2018 dari Economic Review.

PT Capital Life Indonesia, a subsidiary, was awarded The Best Life Insurance Indonesia-2018 in Indonesia Insurance Award VII - 2018 from Economic Review.



2 November

Entitas anak PT Capital Life Indonesia mendapat penghargaan Indonesia Good Corporate Governance untuk Kategori Perusahaan Swasta Sektor Asuransi Jiwa dalam Indonesia Good Corporate Governance Award 2018 dari Economic Review.

PT Capital Life Indonesia, a subsidiary, was awarded Indonesia Good Corporate Governance Award for Private Company Category, Life Insurance Sector in Indonesia Good Corporate Governance Award 2018 from Economic Review.



29 November

Entitas anak PT Capital Life Indonesia mendapat penghargaan Outstanding Achievement In Top 20 Financial Institution 2018 dalam Kategori Perusahaan Asuransi Jiwa dari The Finance.

PT Capital Life Indonesia, a subsidiary, was awarded Outstanding Achievement In Top 20 Financial Institution 2018 in Life Insurance Company Category from The Finance.



14 Desember

14 December

Entitas anak PT Capital Life Indonesia mendapat penghargaan sebagai Insurance Top Leader For Market Engagement Through KPR Life Insurance and Automotive Insurance Kategori Aset Antara Rp 5 – 10 Triliun dalam Indonesia Top Leader Award 2018 dari Warta Ekonomi.

PT Capital Life Indonesia, a subsidiary, was awarded Insurance Top Leader For Market Engagement Through KPR Life Insurance and Automotive Insurance for Asset Category Between Rp 5 – 10 Trillion in Indonesia Top Leader Award 2018 from Warta Ekonomi.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications



21 Desember

21 December

Entitas anak PT Capital Life Indonesia mendapat penghargaan The Best of the Best Indonesia Leaders 2018-2019 dalam Indonesia Leaders Awards I 2018-2019 dari Economic Review.

PT Capital Life Indonesia, a subsidiary, was awarded The Best of the Best Indonesia Leaders 2018-2019 in Indonesia Leaders Awards I 2018-2019 from Economic Review.





Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professions

AKUNTAN PUBLIK

PUBLIC ACCOUNTANT

KAP Tanubranta Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Prudential Tower, 17th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79 Jakarta 12910
Indonesia
Telp : +62 21 5795 7300
Fax : +62 21 5795 7301

BIRO ADMINISTRASI EFEK

SHARE REGISTRAR

PT Sinartama Gunita
Plaza BII Tower I, Lantai 9
Jl. MH. Thamrin No.51 Jakarta 10350
Indonesia
Telp : +62 21 392 2332
Fax : +62 21 392 3003

KONSULTAN HUKUM

LEGAL CONSULTANT

Adams & Co. Counsellors-at-Law
Gedung Wisma Bumiputera Lt. 15
Jl. Jendral Sudirman Kav. 75 Jakarta 12910
Indonesia
Telp : +62 21 573 1871
Fax : +62 21 573 1872

NOTARIS

NOTARY

Antonius Wahono P.,S.H
The Mansion Bougenville Tower Fontana
Lantai 50A1
Jl. Trembesi Blok D, Kemayoran
Jakarta Utara 14410
Indonesia
Telp : +62 21 65 98 579
Fax : +62 21 65 98 579

Perseroan menggunakan jasa profesional dari lembaga/profesi penunjang pasar modal di atas, dengan jumlah pembayaran keseluruhan untuk tahun 2018 sebesar Rp1,99 miliar.

In 2018, the total fees incurred by the Company for the use of the professional services of the above capital market supporting professions/institutions amounted to approximately Rp1.99 billion.



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis





Management Discussion & Analysis



Corporate Governance



Corporate Social Responsibility

DYNAMIC PERFORMANCE

Adapting any circumstance,
dealing with any challenge





Tinjauan Umum

General Review



REVENUE GROWTH 33,30%

Pertumbuhan
ekonomi
Indonesia pada
tahun 2018
ditopang oleh
terjaganya
kinerja
konsumsi dan
investasi.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2018 tercatat positif. Hal ini juga ditopang oleh terjaganya stabilitas makroekonomi, khususnya inflasi. Sepanjang tahun 2018, tingkat inflasi umum mencapai 3,13% (yoy), turun dari tahun 2017 sebesar 3,61% (yoy).

Capaian pertumbuhan ekonomi ini juga merupakan salah satu yang terbaik di kawasan Asia Pasifik. Bahkan, menjadi capaian pertumbuhan ekonomi tertinggi dalam empat tahun terakhir. Hal ini juga menunjukkan bahwa jalur pemulihan ekonomi domestik terus berlangsung.

Indonesia recorded a positive economic growth, supported by macroeconomic stability, especially inflation. During 2018, headline inflation reached 3.13% (yoy), down from 2017 at 3.61% (yoy).

The economic growth achievement is also one of the best in the Asia Pacific region. In fact, it has been the highest achievement of economic growth in the last four years. It also shows that the path of recovery in the domestic economy continues.



PERSEROAN MENCATATKAN PERTUMBUHAN YANG MENGGEMBIRAKAN. PENDAPATAN TUMBUH 33,30% MENJADI RP8,22 TRILIUN. ASET DAN EKUITAS TUMBUH 93,47% DAN 305,54% MENJADI RP13,55 TRILIUN DAN RP6,05 TRILIUN, BERKAT KEPERCAYAAN NASABAH DAN INVESTOR KEPADA KAMI.

Kebijakan fiskal pemerintah yang cukup hati-hati menjadi salah satu *buffer* yang membuat perekonomian domestik mampu bertahan menghadapi tekanan dari perekonomian global. Sepanjang tahun 2018, defisit fiskal dapat diturunkan menjadi 1,6% dari Produk Domestik Bruto (PDB).

The government's prudent fiscal policy is one of the buffers that has made it possible for the domestic economy to withstand the strain of the global economy. Throughout 2018, the fiscal deficit can be reduced to 1.6% of Gross Domestic Product (GDP).

Stabilitas sektor keuangan sepanjang tahun 2018 terjaga dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) yang berada di level 22,9%, rasio likuiditas (*AL/DPK*) di level 19,3%, dan rasio kredit bermasalah (*Non Performing Loan/NPL*) di level 1% (neto).

The financial sector stability throughout 2018 is well maintained. This can be seen from the Capital Adequacy Ratio (CAR) which is at the level of 22.9%, liquidity ratio (AL/DPK) at the level of 19.3% and the Non Performing Loan/NPL ratio is at the level of 1% (net).

Bukan itu saja, fungsi intermediasi perbankan juga makin membaik sepanjang tahun 2018. Hal ini tercermin dari pertumbuhan kredit yang mencapai 11,7% (yoy) dan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang mencapai 6,5% (yoy).

Not only that, the banking intermediary function also improved throughout 2018. This was reflected in credit growth which reached 11.7% (yoy) and the growth of Third Party Funds (DPK) which reached 6.5% (yoy).

Meski begitu, masih banyak tantangan yang harus dihadapi oleh perekonomian domestik untuk memperkuat fundamentalnya. Harus diakui bahwa fundamental perekonomian domestik masih cukup lemah, sehingga mudah terpapar ketika tekanan perekonomian global meningkat.

Even so, there are still many challenges that must be faced by the domestic economy to strengthen its fundamentals. It must be admitted that domestic economic fundamentals are still quite weak. It is easily exposed, when global economic pressures increase.

Salah satu indikator dari lemahnya fundamental tersebut tercermin dari Neraca Transaksi Berjalan (NTB) yang kembali mencatatkan defisit. Sepanjang tahun 2018, defisit NTB melebar menjadi 2,9% dari Produk Domestik Bruto (PDB) dari tahun 2017 sebesar 1,6% dari PDB.

One of the indicators of weak fundamentals was reflected in the Current Account Balance (CAB) which again recorded a deficit. Throughout 2018, the CAB deficit widened to 2.9% of Gross Domestic Product (GDP) from 2017 by 1.6% of GDP.



Tingginya tekanan dari perekonomian global dan nilai tukar Rupiah yang melemah dan bergejolak juga telah menekan kinerja investasi di pasar modal.

Sepanjang tahun 2018, return Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) -2,5% (yoy) dan ditutup di level 6.194,5. Imbal hasil (*yield*) Surat Berharga Negara (SBN) acuan 10 tahun naik 147bps menjadi 7,94%. Sehingga, total return Surat Berharga Negara (SBN) dan obligasi korporasi masing-masing mencapai -1,6% (yoy) dan 3,8% (yoy).

Penggalangan dana dari pasar modal baik melalui penerbitan saham dan obligasi sepanjang tahun 2018 mencapai Rp699,7 triliun atau mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar Rp771,2 triliun.

Hal ini terjadi karena aliran modal keluar (*capital outflow*) yang cenderung terjadi dari pasar keuangan negara-negara berkembang (*emerging market*), khususnya Indonesia. Dampaknya, membuat nilai tukar cenderung melemah dan bergejolak dan diikuti dengan tekanan di pasar saham dan obligasi.

Untuk meredam tekanan arus modal keluar ini, maka otoritas moneter di sejumlah kawasan *emerging* melakukan kebijakan pengetatan moneter. Salah satu kebijakan tersebut ialah dengan menaikkan suku bunga kebijakan. Harapannya, akan membuat membuat investasi di pasar keuangan makin menarik.

Sepanjang tahun 2018, Bank Indonesia (BI) menaikkan suku bunga kebijakan BI 7-Day Repo Rate (BI-7DRR) sebesar 175bps dari 4,25% menjadi 6%. Bukan itu saja, kebijakan intervensi di pasar valas dan Surat Berharga Negara (SBN) juga dilakukan. Alhasil, cadangan devisa harus terkuras sebesar USD9,5 miliar menjadi USD120,7 miliar sepanjang tahun 2018.

Kebijakan stabilisasi yang dilakukan oleh BI cukup efektif meredam pelemahan dan gejolak nilai tukar Rupiah. Sampai dengan akhir tahun 2018, nilai tukar Rupiah hanya melemah sebesar 7,3% (yoy) menjadi Rp14.542/USD dari sebelumnya yang sempat melemah lebih dari 10%.

The high pressure from the global economy and the weakening and turbulent Rupiah exchange rate have suppressed investment performance in the capital market.

Throughout 2018, the return of the Composite Stock Price Index (CSPI) was -2.5% (yoy) and closed at 6,194.5. The yield on the 10-year benchmark Government Securities (SBN) rose 147bps to 7.94%. Thus, the total return on SBN and corporate bonds respectively reached -1.6% (yoy) and 3.8% (yoy).

Fundraising from the capital market through the issuance of shares and bonds throughout 2018 reached Rp699.7 trillion or decreased from the previous year of Rp771.2 trillion.

It happened due to capital outflows that tend to occur from the financial markets of emerging countries, especially Indonesia. It tends to weaken and give higher fluctuation to the exchange rate, followed by tension on the stock and bond markets.

To reduce the load of capital outflows, the monetary authorities in a number of emerging regions carry out monetary tightening policies. One of the policies taken was to raise policy rates. They hope it will make investment in the financial market more attractive.

Throughout 2018, Bank of Indonesia (BI) raised its policy interest rate BI 7-Day Repo Rate (BI-7DRR) by 175bps from 4.25% to 6%. Not only that, policies on intervention in the foreign exchange market and Government Securities (SBN) were also carried out. As a result, foreign exchange reserves depleted by USD9.5 billion to USD120.7 billion throughout 2018.

The stabilization policy carried out by BI was quite effective in reducing the weakening and volatility of the Rupiah. By the end of 2018, the Rupiah exchange rate only weakened by 7.3% (yoy) to Rp14,542 /USD from more than 10%.



Tekanan yang cukup kuat ini dipengaruhi oleh perkembangan perekonomian global yang walaupun sepanjang tahun 2018 masih mampu mencatatkan kinerja yang positif, namun diikuti secara ketat oleh meningkatnya gejolak di pasar keuangan global.

Pertumbuhan ekonomi global ditopang oleh perekonomian Amerika Serikat (AS) yang mampu tumbuh sebesar 3,1% (yoy). Solidnya pertumbuhan ekonomi AS ini tidak dapat dilepaskan dari kebijakan stimulus fiskal pemerintahan Trump melalui pemangkasan pajak.

Konsumsi dan investasi terdorong naik. Inflasi bergerak sesuai dengan harapan. Tingkat pengangguran turun dan diikuti dengan kenaikan upah.

Meski begitu, keputusan pemerintahan Trump untuk menjalankan sistem perdagangan yang lebih protektif khususnya dengan China telah memicu perubahan ekspektasi.

Jika sebelumnya optimisme terhadap percepatan pemulihan ekonomi global akan terus berlanjut. Maka, kebijakan perdagangan yang protektif ini mengubah optimisme menjadi pesimisme.

Setidaknya, hal ini tercermin dari revisi proyeksi pertumbuhan ekonomi global dari Dana Moneter Internasional (IMF). Setidaknya, IMF sampai tiga kali melakukan revisi atas proyeksi pertumbuhan ekonomi global tahun 2019-2020, dari sebelumnya masing-masing sebesar 3,9% (yoy) menjadi 3,5% (yoy) dan 3,6% (yoy).

Kebijakan perdagangan yang protektif ini dikuatirkan akan makin memperburuk kinerja pertumbuhan ekonomi. Bukan saja bagi negara yang terlibat langsung, tetapi juga yang tidak ikut terlibat. Intinya, kebijakan perdagangan yang protektif akan menekan daya saing perekonomian global.

China salah satu negara yang merasakan dampak dari kebijakan perdagangan yang protektif ini. Sepanjang tahun 2018, pertumbuhan ekonomi China turun menjadi

The strong tension was influenced by the 2018 global economy, while being able to record positive performance, but also experiencing an increasing turmoil in the global financial market.

Global economic growth was supported by the economy of the United States (US) which was able to grow by 3.1% (yoy). The solid US economic growth cannot be separated from the fiscal stimulus policy of the Trump administration through tax cuts.

Consumption and investment are pushed up. Inflation moves in line with expectations. The unemployment rate fell and the wages was rising.

However, the Trump administration decided to implement a more protective trading system especially with China. It has triggered a change in expectations.

There was optimism that the acceleration of the global economic recovery would continue. But this protective trade policy turned the optimism into pessimism.

At least, this is reflected in the revision of global economic growth projection by the International Monetary Fund (IMF). The IMF revised its projections for global economic growth in 2019-2020 at least three times. First, it was 3.9% (yoy), and then revised to 3.5% (yoy) and 3.6% (yoy).

People fears that the protective trade policy will worsen the economic growth, not only in countries directly involved, but also those who are not involved. In essence, protective trade policies will reduce the competitiveness of the global economy.

China is one of the countries that would feel the impact of this protective trade policy. China's economic growth in 2018 fell to 6.6 (yoy) from 2017 by 6.8% (yoy). In fact, the downward trend



6,6 (yoy) dari tahun 2017 sebesar 6,8% (yoy). Bahkan, pada tahun 2019, tren penurunan pertumbuhan ekonomi China masih bisa berlanjut.

Selain faktor perdagangan yang protektif tersebut, kebijakan otoritas moneter AS (The Fed) yang menaikkan suku bunga kebijakannya (*Federal Funds Rate/FFR*) sebesar 100bps menjadi 2,25%-2,50% sepanjang tahun 2018 sebagai respons atas solidnya kinerja perekonomian AS telah memicu meningkatnya gejolak di pasar keuangan global.

Kenaikan FFR tersebut telah mendorong perubahan konfigurasi aliran modal global. Aliran modal masuk (*capital inflow*) cenderung menuju pasar keuangan AS yang berimbas pada menguatnya nilai tukar Dolar, naiknya harga saham dan imbal hasil (*yield*) obligasi pemerintah AS, yang akhirnya memberikan warna kepada dinamika perekonomian Indonesia.

in China's economic growth can still continue in 2019.

Other than the protective trade, the policy of the US monetary authority (The Fed) also had triggered increased turmoil on global financial markets. It raised its Federal Funds Rate/FFR by 100bps to 2.25% -2.50% during 2018 in response to the solid performance of the US economy.

The increase in FFR has driven changes in the configuration of global capital flows. Capital tends to flow towards the US financial market. It then strengthens the Dollar exchange rate, increases stock prices and US government bonds yield. It then gave nuances to the dynamics in Indonesian economy.





Tinjauan Industri

Industry Review

Industri asuransi jiwa dan manajer investasi yang menjadi pilar bisnis utama entitas anak ikut berpengaruh terhadap kinerja operasional dan keuangan Perseroan. Kuatnya kinerja kedua industri keuangan ini sepanjang tahun 2018 turut memberikan imbas positif terhadap pertumbuhan usaha Perseroan.

Data dari Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat bahwa total pendapatan industri asuransi jiwa sepanjang tahun 2018 menurun sebesar 8,45% menjadi Rp182,86 triliun.

Sementara itu, kontributor terbesar dari pendapatan industri asuransi jiwa masih berasal dari pendapatan premi. Premi berkontribusi sekitar 95% terhadap pendapatan industri asuransi.

Salah satu jalur pendapatan premi ialah melalui jalur pemasaran *bancassurance* yang sepanjang tahun lalu menurun sebesar 12,65%. Dengan demikian, jalur pemasaran ini turut berkontribusi sebesar 45,96% dari total pendapatan premi.

Life insurance and asset management industries are the core business of the subsidiaries. They influence the Company's operational and financial performance. The strong performance of the two financial industries throughout 2018 also gave a positive impact on the Company's business growth.

Data from the Indonesian Life Insurance Association (AAJI) notes that the total life insurance industry revenue throughout 2018 decreased by 8.45% to Rp182.86 trillion.

Meanwhile, the largest contributor to the life insurance industry's income still comes from premium income. Premiums contribute around 95% of the insurance industry's income.

One of the sources of premium income is the bancassurance marketing channel, which has declined 12.65% over the past year. Thus, this marketing channel contributed 45.96% of the total premium income.





Sementara dari Industri Manajer Investasi, total dana kelolaan (*Asset Under Management/ AUM*) sampai akhir tahun 2018 mencapai Rp505,4 triliun. Hasil ini tumbuh sebesar 10,5% dari tahun 2017 sebesar Rp457,5 triliun.

Pertumbuhan AUM ini ditopang oleh produk reksa dana saham yang tumbuh sebesar 19% menjadi Rp143,8 triliun dan reksa dana proteksi yang tumbuh sebesar 26,2% menjadi Rp141,1 triliun.

Sementara, kinerja produk-produk reksa dana sepanjang tahun 2018 cenderung turun dari tahun 2017. Hal ini tidak dapat dilepaskan dari tekanan yang terjadi di pasar saham dan obligasi yang menjadi aset dasar (*underlying asset*) dari produk-produk reksa dana. Hal ini tampak dari Indeks yang dibentuk oleh Infovesta dan menjadi acuan (*benchmark*) untuk masing-masing produk reksa dana yang dikelola oleh Manajer Investasi.

Maka, sepanjang tahun 2018, *return* untuk reksa dana saham mencapai minus 3,8% (yoy). *Return* untuk reksa dana pendapatan tetap sebesar minus 2,1% (yoy). *Return* untuk reksa dana campuran sebesar minus 1,5% (yoy). *Return* untuk reksa dana pasar uang sebesar 4,2% (yoy).

On the other hand, from the Asset Management Industry, the total Asset Under Management (AUM) by the end of 2018 reached Rp505.4 trillion. This grew by 10.5% from 2017 amounting to Rp457.5 trillion.

AUM's growth was supported by equity mutual fund products which grew by 19% to IDR143.8 trillion and protection mutual funds which grew by 26.2% to Rp141.1 trillion.

In contrast, the performance of mutual fund products throughout 2018 tends to decline compared to 2017. This is due to the tension in the stock and bond markets that shelter the underlying assets of mutual fund products. This is the fact revealed by Infovesta's index that serves as a benchmark for each mutual fund product managed by the Investment Manager.

So, throughout 2018, the return for equity funds was -3.8% (yoy). The return the return for fixed income mutual funds was -2.1% (yoy). The return the return for mixed mutual funds was 1.5% (yoy). The return the return for money market mutual funds was 4.2% (yoy).



Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Review on Operation of Business Segment



PT Capital Financial Indonesia Tbk. menjalankan kegiatan usahanya secara langsung maupun melalui entitas anak. Usaha Perseroan dibagi menjadi enam segmen utama sebagai berikut:

1. Jasa Konsultasi Manajemen
2. Manajer Investasi
3. Asuransi Jiwa
4. Asuransi Jiwa Syariah
5. Modal Ventura
6. Teknologi Finansial Pendanaan Bersama

JASA KONSULTASI MANAJEMEN

Pada tahun 2018 dan 2017, segmen jasa konsultasi manajemen membukukan pendapatan neto sebesar Rp13,05 miliar dan Rp4,74 miliar. Pendapatan tahun 2018 naik 175,32% atau Rp8,31 miliar dibandingkan tahun sebelumnya.

PT Capital Financial Indonesia Tbk. has been running its business activities directly or through its subsidiaries. The Company's business is divided into six main following segments:

1. Management Consulting Services
2. Asset Management
3. Life Insurance
4. Sharia Life Insurance
5. Venture Capital
6. Fintech Peer to Peer Lending

MANAGEMENT CONSULTING SERVICES

In 2018 and 2017, the management consulting services segment posted a revenue of Rp13.05 billion and Rp4.74 billion. The 2018 revenue rose by 175.32% or Rp8.31 billion compared to the previous year.



MANAJER INVESTASI

Kegiatan usaha Perseroan di segmen manajer investasi dijalankan oleh entitas anak PT Capital Asset Management (CAM).

Jumlah pendapatan segmen manajer investasi di tahun 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp46.73 miliar dan Rp24.87 miliar. Pendapatan tahun 2018 ini naik 87,90% dibandingkan tahun 2017. Pertumbuhan ini disebabkan sebagian besar dari peningkatan investasi. Laba bersih yang dihasilkan mencapai Rp32,37 miliar.

ASURANSI JIWA

PT Capital Life Indonesia (CLI) menjalankan kegiatan usaha Perseroan di segmen asuransi jiwa. Segmen ini mencatat peningkatan jumlah pendapatan neto sebesar Rp1,97 triliun menjadi Rp8,08 triliun di tahun 2018 dari Rp6,11 triliun di tahun 2017.

Peningkatan ini terutama disebabkan pertumbuhan pendapatan premi Rp2,10 triliun dari tahun sebelumnya.

Laba bersih yang dihasilkan segmen ini adalah Rp35,69 miliar.

ASURANSI JIWA SYARIAH

Perseroan menjalankan kegiatan usahanya di segmen Asuransi Jiwa Syariah melalui PT Capital Life Syariah (CLS).

Segmen ini mencatatkan pendapatan neto pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp58,91 miliar dan Rp14,66 miliar, atau tumbuh 301,00% dengan laba bersih yang dihasilkan mencapai Rp29,88 miliar dan Rp1,51 miliar.

MODAL VENTURA

Perseroan menjalankan kegiatan usahanya di segmen modal ventura melalui PT Capital Global Ventura (CGV).

Segmen ini mencatatkan pendapatan neto pada tahun 2018 sebesar Rp2,37 miliar, meningkat 86,61% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp1,27 miliar.

TEKNOLOGI FINANSIAL PENDANAAN BERSAMA

Perseroan merambah industri fintech dengan pertama-tama mengakuisisi PT Toko Modal Mitra Usaha, pemilik aplikasi TOKOMODAL, yang menawarkan jasa pendanaan bersama. Pada tahun 2018 TOKOMODAL telah terdaftar untuk diawasi oleh OJK serta dalam proses untuk mendapatkan sertifikasi ISO/IEC 27001: 2013. TOKOMODAL telah melayani lebih dari 97.000 transaksi di 22 provinsi di Indonesia dengan total nilai pinjaman lebih dari Rp135 miliar dan rasio kredit bermasalah 0%.

ASSET MANAGEMENT

The Company's business activities in asset management segment are run by a subsidiary namely PT Capital Asset Management (CAM).

Total asset management segment revenue in 2018 and 2017 amounted to Rp46.73 billion and Rp24.87 billion. The 2018 revenue showed an increase by 87.90% from 2017. This growth was mainly due to an increase in investment. Net profit earned was Rp32.37 billion.

LIFE INSURANCE

PT Capital Life Indonesia (CLI) is engaging the Company's business activities in life insurance segment. This segment recorded an increase in revenues of Rp1.97 trillion to Rp8.08 trillion in 2018 from Rp6.11 trillion in 2017.

The increase was mainly due to the growth of premium income by Rp2.10 trillion from the previous year.

Net profit generated by this segment was Rp35.69 billion.

SHARIA LIFE INSURANCE

The Company operates its business activities in the Sharia Life Insurance segment through PT Capital Life Syariah (CLS).

This segment recorded a net revenue in 2018 and 2017 of Rp58.91 billion and Rp14.66 billion, respectively, or grew 301.00%. Its net income was Rp29.88 billion and Rp1.51 billion, respectively.

VENTURE CAPITAL

The Company carries out its business activities in the venture capital segment through PT Capital Global Ventura (CGV).

It posted a net revenue of Rp2.37 billion in 2018, an increase of 86.61% compared to 2017 of Rp1.27 billion.

FINTECH PEER TO PEER LENDING

The Company penetrated the fintech industry by first acquiring PT Toko Modal Mitra Usaha, the owner of TOKOMODAL application, which offered peer-to-peer lending services. In 2018 TOKOMODAL was registered to be overseen by the OJK and in the process of obtaining ISO /IEC 27001: 2013 certification. TOKOMODAL has served more than 97,000 transactions throughout 22 provinces in Indonesia with a total loan value of more than Rp135 billion and 0% non-performing loan ratio.



Tinjauan Keuangan

Financial Review

Laporan Laba Rugi Komprehensif	2018	2017	Perubahan (Rp) Change (Rp)	Perubahan (%) Change (%)	Comprehensive Income Statement
Pendapatan Usaha	8.224.145.951.643	6.169.888.127.732	2.054.257.823.911	33,30%	Revenue
Beban Usaha	8.089.956.946.302	6.090.209.180.166	1.999.747.766.136	32,84%	Operating Expenses
Laba Bersih Tahun Berjalan	124.403.997.146	82.274.545.237	42.129.451.909	51,21%	Net Income for the Year
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	224.382.926.904	134.140.373.148	90.242.553.756	67,27%	Total Comprehensive Income for the Year
Jumlah Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	124.405.574.137	82.277.675.130	42.127.899.007	51,20%	Total Net Income Attributed to Owners of the Parent Entity
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	223.318.276.660	134.142.531.237	89.175.745.423	66,48%	Total Comprehensive Income Attributed to Owners of the Parent Entity
Laba per Saham Dasar	4,86	11,61	(6,75)	-58,14%	Net Income per Share - Basic

PENDAPATAN USAHA

Perseroan membukukan pendapatan usaha pada tahun 2018 sebesar Rp8,22 triliun yang meningkat 33,30% atau Rp2,05 triliun dari tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama bersumber dari segmen asuransi jiwa yang meningkat Rp1,97 triliun. Sumber berikutnya adalah asuransi jiwa syariah dan manajer investasi yang masing-masing meningkat Rp44,25 miliar dan Rp21,86 miliar.

BEBAN USAHA

Beban usaha meningkat Rp2,00 triliun atau 32,84% dibandingkan tahun 2017 dan menjadi Rp8,09 triliun. Peningkatan ini terutama berasal dari beban asuransi yang tercatat Rp7,89 triliun atau naik Rp1,90 triliun untuk menopang peningkatan pendapatan di segmen asuransi jiwa dan asuransi jiwa syariah. Sementara itu beban-beban usaha lainnya juga turut meningkat untuk menopang pertumbuhan bisnis Perseroan.

PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN – BERSIH

Pada tahun 2018 Perseroan mencatatkan total beban lain-lain sejumlah Rp6,30 miliar, sementara tahun 2017 tercatat penghasilan lain-lain Rp2,90 miliar.

OPERATING REVENUES

The Company posted a revenue of Rp8.22 trillion in 2018, rose by 33.30% or Rp2.05 trillion from the previous year. This increase mainly came from the life insurance segment that rose by Rp1.97 trillion. The next source is sharia life insurance and asset management which enlarged by Rp44.25 billion and Rp21.86 billion respectively.

OPERATING EXPENSES

Operating expenses increased by Rp2.00 trillion or 32.84% compared to 2017 to Rp8.09 trillion. This increase mainly came from insurance costs which were recorded at Rp7.89 trillion or an increase of Rp1.90 trillion to sustain increased income in the life insurance and sharia life insurance segments. Other business expenses also increased to support the Company's business growth.

OTHER INCOME (EXPENSES) - NET

In 2018 the Company recorded a total other expenses of Rp6.30 billion, while in 2017 there were other income of Rp2.90 billion.

**LABA BERSIH PERIODE BERJALAN**

Perseroan dan entitas anak terus berupaya meningkatkan kinerja termasuk dalam aspek profitabilitas. Laba bersih periode berjalan tahun 2018 tercatat Rp124,40 miliar, atau naik 51,21% dari tahun 2017.

CURRENT PERIOD NET PROFIT

The Company and subsidiaries continue to improve performance including aspects of profitability. Net income for the year 2018 was recorded at Rp124.40 billion, up 51.21% from 2017.

LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Perseroan mencatatkan laba komprehensif sebesar Rp224,38 miliar atau naik 67,27% dari tahun sebelumnya sebesar Rp134,14 miliar. Peningkatan ini terutama berasal dari aset keuangan tersedia untuk dijual yang mencapai Rp106,90 miliar.

COMPREHENSIVE PROFIT FOR THE YEAR

The Company recorded a comprehensive profit of Rp224.38 billion, up 67.27% from Rp134.14 billion. This increase mainly came from available financial assets for sale which reached Rp106.90 billion.

Neraca	2018	2017	Perubahan (Rp) Change (Rp)	Perubahan (%) Change (%)	Balance Sheet
Jumlah Aset	13.548.373.613.557	7.002.875.334.521	6.545.498.279.036	93,47%	Total Assets
Jumlah Aset Lancar	13.140.068.170.703	6.607.410.654.115	6.532.657.516.588	98,87%	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	408.305.442.854	395.464.680.406	12.840.762.448	3,25%	Total Non-Current Assets
Jumlah Liabilitas	6.180.748.829.044	4.807.589.220.663	1.373.159.608.381	28,56%	Total Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	6.175.630.760.018	4.805.436.008.418	1.370.194.751.600	28,51%	Total Short-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	5.118.069.026	2.153.212.245	2.964.856.781	137,69%	Total Long-Term Liabilities
Jumlah Dana Peserta	1.312.901.534.102	702.297.732.140	610.603.801.962	86,94%	Total Investor Funds
Jumlah Ekuitas	6.054.723.250.411	1.492.988.381.718	4.561.734.868.693	305,54%	Total Equity

ASET LANCAR

Aset lancar tercatat Rp13,14 triliun atau naik Rp6,53 triliun dibandingkan tahun 2017. Kenaikan terbesar terjadi pada akun investasi jangka pendek pada pihak ketiga tercatat Rp8,60 triliun, atau naik Rp5,00 triliun yang disebabkan oleh penempatan investasi yang sebagian besar berasal dari pendapatan premi.

CURRENT ASSETS

Current assets were recorded at Rp13.14 trillion, up Rp6.53 trillion compared to 2017. The largest increase occurred in short-term investment accounts for third parties which were recorded at Rp8.60 trillion, up by Rp5.00 trillion due to investment placement mostly from premium income.

ASET TIDAK LANCAR

Perseroan mencatat aset tidak lancar senilai Rp408,31 miliar, atau naik Rp12,84 miliar. Aset tidak lancar terbesar adalah investasi pada entitas asosiasi yang tercatat Rp373,96 miliar.

NON-CURRENT ASSETS

The Company recorded non-current assets valued at Rp408.31 billion, up Rp12.84 billion. The largest non-current assets were investments in associates, which were recorded at Rp373.96 billion.

**JUMLAH ASET**

Jumlah aset Perseroan pada akhir 2018 tercatat Rp13,55 triliun atau naik Rp6,55 triliun dari tahun 2017, yang disebabkan oleh faktor-faktor tersebut di atas.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat Rp6,18 triliun atau naik Rp1,37 triliun. Kenaikan terbesar terjadi pada liabilitas asuransi dan liabilitas pemegang polis unit link yang naik masing-masing Rp956,37 miliar dan Rp405,13 miliar untuk mendukung peningkatan bisnis di bidang asuransi jiwa dan asuransi jiwa syariah.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Liabilitas jangka panjang pada akhir 2018 tercatat Rp5,12 miliar, naik dari Rp2,15 miliar di tahun 2017 karena pengakuan liabilitas pajak tangguhan.

JUMLAH LIABILITAS

Perseroan mencatat jumlah liabilitas di akhir tahun 2018 sebesar Rp6,18 triliun atau naik 28,56% dibandingkan akhir tahun 2017, yang disebabkan oleh faktor-faktor tersebut di atas.

EKUITAS

Perseroan mencatat kenaikan nilai ekuitas sebesar Rp4,56 triliun menjadi Rp6,05 triliun karena aksi korporasi Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD.

TOTAL ASSETS

The total assets of the Company at the end of 2018 were recorded at Rp13.55 trillion or an increase of Rp6.55 trillion from 2017 due to the factors mentioned above.

SHORT-TERM LIABILITIES

The Company's short-term liabilities were Rp6.18 trillion or an increase of Rp1.37 trillion. The largest increase occurred in insurance liabilities and unit linked policyholders' liabilities which rose by Rp956.37 billion and Rp405.13 billion respectively to support business expansion in the life insurance and sharia life insurance sectors.

LONG-TERM LIABILITIES

Long-term liabilities at the end of 2018 were Rp5.12 billion, up from Rp2.15 billion in 2017 due to deferred tax liabilities.

TOTAL LIABILITIES

The Company recorded total liabilities at the end of 2018 amounting to Rp6.18 trillion, up 28.56% compared to the end of 2017 due to the factors mentioned above.

EQUITY

The Company recorded an increase in equity value of Rp4.56 trillion to Rp6.05 trillion due to corporate actions of Limited Public Offering with Rights.



Laporan Arus Kas	2018	2017	Perubahan (Rp) Change (Rp)	Perubahan (%) Change (%)	Balance Sheet
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	341.058.515.655	2.223.415.887.897	(1.882.357.372.242)	-84,66%	Net Cash Provided by Operating Activities
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(4.950.949.680.662)	(2.087.175.475.259)	(2.863.774.205.403)	137,21%	Net Cash Used for Investing Activities
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	4.333.326.714.554	6.431.824.500	4.326.894.890.054	67273,21%	Net Cash Provided by Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas	(276.564.450.453)	142.672.237.138	(419.236.687.591)	-293,85%	Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	120.673.700.149	397.238.150.602	(276.564.450.453)	-69,62%	Cash And Cash Equivalent at End of Year

LAPORAN ARUS KAS

Posisi kas dan setara kas Perseroan di akhir tahun 2018 tercatat Rp120,67 miliar, turun dibandingkan akhir tahun 2017. Sumber utama penurunan ini adalah besarnya pembayaran klaim dibandingkan peningkatan penerimaan premi. Dampaknya, kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasional tercatat Rp341,06 miliar, lebih rendah dibandingkan kinerja tahun 2017 yang tercatat Rp2,22 triliun.

Sementara itu kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi mencapai Rp4,95 triliun karena sebagian besar digunakan untuk penempatan investasi efek.

Sementara itu di sisi pendanaan, Perseroan mendapatkan kas masuk dari tambahan modal disetor sampai dengan Rp4,34 triliun yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD.

CASH FLOW STATEMENT

The Company's cash and cash equivalents at the end of 2018 were recorded at Rp120.67 billion, down compared to the end of 2017. The main source of this decline was the amount of claim payments compared to the increase in premium receipts. As a result, net cash obtained from operational activities was recorded at Rp341.06 billion, lower than the performance in 2017 of Rp2.22 trillion.

Meanwhile, net cash used in investing activities reached Rp4.95 trillion due to the investment on securities.

On the financing side, the Company received cash from additional paid-in capital of Rp4.34 trillion from the proceeds of Limited Public Offering with Pre-emptive Rights.



Rasio Profitabilitas, Kolektabilitas dan Solvabilitas

Profitability, Collectibility and Solvency Ratio

RASIO PROFITABILITAS

Pada tahun 2018 dan 2017, rasio laba bersih terhadap aset adalah 0,92% dan 1,17%. Sementara itu rasio laba bersih terhadap ekuitas adalah 2,05% dan 5,51% untuk tahun 2018 dan 2017.

PROFITABILITY RATIO

In 2018 and 2017, the ratio of net income to assets is 0.92% and 1.17%. Meanwhile the ratio of net income to equity is 2.05% and 5.51% for 2018 and 2017.

RASIO KOLEKTABILITAS PIUTANG

Perseroan meyakini bahwa seluruh piutang yang merupakan piutang lain-lain dapat diselesaikan tanpa penurunan nilai.

RECEIVABLE COLLECTIBILITY RATIO

The Company believes that all other receivables can be settled without impairment.

RASIO SOLVABILITAS

Rasio liabilitas terhadap aset pada tahun 2018 dan 2017 adalah 45,62% dan 68,65%. Perseroan akan terus memperhatikan aspek kehati-hatian atas rasio ini.

SOLVENCY RATIO

The liabilities to assets ratio in 2018 and 2017 are 45.62% and 68.65%. The Company will continue to be cautious of this ratio.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Perseroan selalu memperhatikan struktur modal agar dapat mengoptimalkan manfaat bagi pemegang saham dan mengelola risiko secara efektif.

The Company always pays attention to the capital structure in order to optimize the benefits for shareholders and manage risk effectively.

Perseroan secara rutin meninjau dan mengelola struktur modalnya. Pertimbangan yang digunakan mencakup kebutuhan modal Perseroan di masa mendatang, efisiensi modal, profitabilitas kini dan masa datang, proyeksi arus kas operasional, proyeksi belanja modal dan proyeksi kesempatan investasi strategis.

The Company routinely reviews and manages capital structure. Considerations used include the Company's capital requirements in the future, capital efficiency, current and future profitability, operational cash flow projections, capital expenditure projections and strategic investment opportunity projections.

Tahun 2018 Perusahaan mencatat rasio liabilitas terhadap aset sebesar 45,62% dan liabilitas terhadap ekuitas sebesar 102,08%. Manajemen memandang bahwa rasio ini cukup baik bagi Perseroan untuk masa sekarang dan beberapa waktu ke depan.

In 2018 the Company recorded liabilities to assets ratio of 45.62% and liabilities to equity of 102.08%. Management considers that this ratio is quite good for the Company for the present and some time to come.



Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Subsequent Events After Reporting Period

Pada tanggal 15 Januari 2019, para pemegang saham PT Capital Digital Creative menyetujui peningkatan modal ditempatkan dari Rp350 juta menjadi Rp10,35 miliar.

On January 15, 2019, the shareholders of PT Capital Digital Creative agreed to increase the issued capital from Rp350 million to Rp10.35 billion.

Pada tanggal 15 Januari 2019, para pemegang saham PT Capital Strategic Indonesia menyetujui peningkatan modal ditempatkan dari Rp400 juta menjadi Rp40,40 miliar.

On January 15, 2019, shareholders of PT Capital Strategic Indonesia agreed to increase the issued capital from Rp400 million to Rp40.40 billion.

Pada tanggal 15 Januari 2019, para pemegang saham PT Capital Net Indonesia menyetujui peningkatan modal ditempatkan dari Rp400 juta menjadi Rp40,40 miliar.

On January 15, 2019, the shareholders of PT Capital Net Indonesia agreed to increase the issued capital from Rp400 million to Rp40.40 billion.

Pada tanggal 15 Januari 2019, para pemegang saham PT Capital Digital Trans menyetujui peningkatan modal ditempatkan dari Rp17,2 miliar menjadi Rp49,20 miliar.

On January 15, 2019, the shareholders of PT Capital Digital Trans agreed to increase the issued capital from Rp17.2 billion to Rp49.20 billion.

Pada tanggal 15 Januari 2019, para pemegang saham PT Bhakti Mitra Usaha menyetujui peningkatan modal ditempatkan dari Rp20 miliar menjadi Rp60 miliar.

On January 15, 2019, the shareholders of PT Bhakti Mitra Usaha agreed to increase the issued capital from Rp20 billion to Rp60 billion.



Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Kebijakan dividen Perseroan adalah membayar dividen kas kepada seluruh pemegang saham sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun. Besarnya pembayaran dividen didasarkan pada persetujuan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dari keuntungan Perseroan dan kebutuhan dana yang diperlukan untuk investasi dalam rangka pengembangan usaha.

The Company's dividend policy is to pay cash dividends to all shareholders at least once a year. The amount of dividend payment is based on the Company's shareholders' approval in the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of the Company's profit and the required fund needed for investment in the context of business development.

Pada tahun 2018 Perseroan tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham.

In 2018, the Company does not pay dividends to shareholders.

Cadangan Umum

General Reserves

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas No. 86 tanggal 22 Juni 2017 dari Notaris Antonius W.P., S.H., pemegang saham telah menyetujui untuk membuat

Pursuant to the Deed of Meeting of the Annual General Meeting of Shareholders No. 86 dated 22 June 2017 by Notary Antonius W.P., S.H., the shareholders have agreed to make a general reserve of Rp500,000,000 as retained earnings.



cadangan umum sebesar Rp500.000.000 sebagai saldo laba dicadangkan. Cadangan ini dibentuk sehubungan dengan Undang-undang No 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang perseroan terbatas. Saldo Laba yang dicadangkan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp500.000.000.

This reserve was established in conjunction with Law No.40/2007 dated 16 August 2007 regarding a limited liability company. Retained Earnings Balance as of 31 December 2018 was Rp500,000,000.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana dan Terbatas

Utilization of the Proceeds from the Initial and Limited Public Offering

Tanggal 28 Juni 2016 Perseroan telah melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 5.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 130 per saham, setelah sebelumnya mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan surat keputusan No. S-327/D.04/2016.

On 28 June 2016, the Company has conducted an Initial Public Offering, offering 5,500,000,000 shares with nominal value of Rp100 per share. The offering price was Rp130 per share. It was approved by the Financial Services Authority (OJK) with the letter of No. S-327/D.04/2016.

Perseroan secara bersamaan menerbitkan sebanyak 2.000.000.000 Waran Seri I yang menyertai seluruh saham hasil penawaran umum. Setiap pemegang 11 (sebelas) saham baru berhak memperoleh 4 (empat) Waran Seri I yang dapat dikonversi menjadi saham baru mulai tanggal 10 Januari 2017 sampai dengan tanggal 19 Juli 2021 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp135 per Waran Seri I.

Along with the Initial Public Offering, the Company also issued 2,000,000,000 Warrants Series 1. Every holder of 11 (eleven) new shares has right to obtain 4 (four) Warrants Series 1 that is convertible to new shares starting on 10 January 2017 to 19 July 2021 with exercise price of Rp135 per Warrant Series I.

Pada 31 Desember 2018, realisasi penggunaan dana hasil IPO telah digunakan seluruhnya dan sisa dana hasil konversi Warran yang dapat dikonversi menjadi Saham sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp34.512.615 ditempatkan pada instrumen keuangan kas dan setara kas.

On 31 December 2018, all the proceeds of the IPO had been realized. The remaining of the Warrants that are convertible to shares on 31 December 2018 are Rp34,512,615. All of the proceeds are in cash and cash equivalent.

Perseroan telah melaksanakan Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD yang memberikan hasil bersih sebesar Rp4,31 triliun. Rencana penggunaan dana tersebut adalah seluruhnya untuk penyertaan modal kepada 3 entitas anak. Ketiga entitas anak tersebut adalah PT Capital Global Financial, PT Inigo Global Capital, dan PT Capital Global Investments.

The Company has conducted the Limited Public Offering with Rights with net proceeds of Rp4,31 trillion. The proceeds were to be invested in 3 subsidiaries, namely PT Capital Global Financial, PT Inigo Global Capital, dan PT Capital Global Investments.

Pada 31 Desember 2018, seluruh rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas tersebut telah direalisasikan.

On 31 December 2018, all proceeds of the Limited Public Offering had been utilized.



Investasi pada Entitas Asosiasi

Investments in Associated Entities

Perseroan secara tidak langsung melalui entitas anak PT Inigo Global Capital, PT Capital Life Indonesia, dan PT Capital Asset Management memiliki investasi pada PT Bank Capital Indonesia Tbk. dengan persentase kepemilikan sebesar 20,90%.

Pada tahun 2018 biaya perolehan adalah sebesar Rp308,49 miliar (termasuk goodwill sebesar Rp62,79 miliar). Bagian Perseroan atas laba komprehensif PT Bank Capital Indonesia Tbk. untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp15,36 miliar dan Rp19,34 miliar.

The Company indirectly through subsidiaries of PT Inigo Global Capital, PT Capital Life Indonesia and PT Capital Asset Management have investments in PT Bank Capital Indonesia Tbk. with ownership percentage of 20.90%.

In 2018 the acquisition cost was Rp288.49 billion (including goodwill of Rp62.79 billion). The Company's share of comprehensive income of PT Bank Capital Indonesia Tbk. for the years ended 31 December 2018 and 2017 amounted to Rp15.36 billion and Rp19.34 billion.

Informasi Material

Material Information

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2018 Perseroan tidak membuat ikatan material untuk investasi barang modal.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Pada tahun 2018, Perseroan tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan terhadap Perseroan.

MATERIAL COMMITMENTS ON INVESTMENT ON CAPITAL GOODS

In 2018, the Company did not commit itself on any investment on capital goods.

MATERIAL TRANSACTION INFORMATION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST

In 2018, the Company has no material transactions contained conflict of interest to the Company.

Perubahan Peraturan dan Kebijakan Akuntansi

Changes in Legislation and Accounting Policies

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN BAGI PERUSAHAAN

Pada tahun 2018 tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan bagi Perseroan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Pada tahun 2018 tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang berpengaruh signifikan bagi Perseroan.

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS THAT SIGNIFICANTLY INFLUENCE THE COMPANY

In 2018 there was no change in laws and regulations that had a significant effect on the Company.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

In 2018 there was no change in accounting policies that had a significant effect on the Company.



Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Perseroan memandang bahwa pasar keuangan di Indonesia masih akan berkembang, baik di bidang asuransi jiwa, reksa dana maupun teknologi finansial (fintech). Oleh karena itu Perseroan fokus untuk mengikuti arus dinamika industri keuangan dan terus mengadakan berbagai inovasi dan pengembangan usaha yang sesuai dengan kebutuhan nasabah.

Di dalam sektor asuransi jiwa, Indonesia masih memiliki banyak peluang. Tingkat penetrasi masih 1,9% dengan densitas yang kecil. Dengan demikian industri asuransi jiwa masih dapat tumbuh bahkan sampai 50% dalam 5 tahun ke depan. Perseroan akan terus berupaya mencari inovasi untuk dapat merebut pasar industri asuransi jiwa yang saat ini dikuasai oleh 10 perusahaan besar. Upaya ini, ditambah dengan upaya bersama seluruh industri keuangan untuk meningkatkan inklusi keuangan dan pendalaman keuangan, diharapkan akan mampu memberikan peluang yang cukup besar untuk di manfaatkan oleh Perseroan.

Di segmen reksa dana pun Perseroan masih dihadapkan oleh peluang yang sangat besar. Total dana kelolaan (AUM) reksa dana di Indonesia pada akhir 2018 mencapai Rp507,26 triliun (ekuivalen US\$36,2 miliar), atau meningkat 11% dari tahun 2017. Ternyata angka ini masih kecil dibandingkan negara-negara tetangga seperti Malaysia dan Thailand yang mencatat angka US\$106 miliar dan US\$156 miliar.

Industri reksa dana juga akan terimbas secara positif oleh inisiatif inklusi keuangan dan pendalaman keuangan. Bersamaan dengan itu pemanfaatan teknologi finansial (fintech) yang makin marak menjadi salah satu sarana distribusi yang memungkinkan Perseroan menjangkau investor-investor di seluruh Indonesia dengan berbagai ukuran investasi.

Maraknya fintech ini pun menjadi kesempatan yang telah dieksplorasi oleh Perseroan. Sebagai negara dengan populasi terbesar di Asia Tenggara dan terbesar keempat di dunia, Indonesia merupakan pasar besar bagi fintech. Kehadiran fintech di Indonesia diperkuat dengan momentum pertambahan jumlah nasabah kelas menengah dengan daya beli yang menguat. Sementara itu infrastruktur teknologi pendukung juga telah berkembang pesat.

Perseroan akan terus memperhatikan dinamika pasar keuangan di Indonesia untuk menangkap kesempatan-kesempatan yang dihadirkan sambil terus menimbang prinsip kehati-hatian dengan bijaksana.

The Company views that financial markets in Indonesia is developing. It happens in life insurance, mutual funds and fintech sectors. Therefore, the Company focuses to flow with the dynamics of the financial industry and continues to innovate and develop its business developments that are in accordance with the need of customers.

In the life insurance sector, Indonesia still offers many opportunities. The penetration rate is still 1.9% with a low density. Thus the life insurance industry can still grow up to 50% in the next 5 years. The Company will continue to seek innovation to win the life insurance industry market which is currently controlled by 10 large companies. This effort, coupled with joint efforts of the entire financial industry to improve financial inclusion and financial deepening, is expected to be able to provide ample opportunities to be captured by the Company.

In the mutual fund segment, the Company is still faced with enormous opportunities. The Asset Under Management (AUM) in Indonesia at the end of 2018 was IDR 507.26 trillion (equivalent to US\$ 36.2 billion), an increase of 11% from 2017. This figure is still small compared to neighboring countries such as Malaysia and Thailand which were US\$ 106 billion and US\$ 156 billion.

The mutual fund industry will also be positively affected by financial inclusion initiatives and financial deepening. Along with that, financial technology (fintech) is increasingly becoming one of the vehicles that enable the Company to reach investors throughout Indonesia with various investment sizes.

The rise of fintech has also become an opportunity that has been explored by the Company. As the country with the largest population in Southeast Asia and the fourth largest in the world, Indonesia is a big market for fintech. The presence of fintech in Indonesia is reinforced by the momentum of the increase in the number of middle class people with stronger purchasing power. On the other hand, the supporting technology infrastructure is developing fast.

The Company will continue to pay attention to the dynamics of financial markets in Indonesia to capture the opportunities presented while continuing to weigh the principle of prudence wisely.



Prospek Usaha 2019

2019 Business Prospects



Seiring perekonomian yang terus membaik, pertumbuhan kinerja asuransi jiwa di tahun 2018 memiliki prospek yang cerah. Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) menyebutkan bahwa pertumbuhan premi asuransi jiwa di tahun 2019 diperkirakan meningkat 10-20% dari tahun 2018.

Optimisme itu didasarkan pada semakin meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap asuransi jiwa dengan pilihan produk yang semakin beragam, dan kemudahan dalam mengakses kebutuhan asuransi melalui *channel* digital sekarang.

Sementara itu ruang penetrasi produk asuransi syariah juga semakin terbuka luas. Salah satu potensi yang terlihat yaitu tingkat populasi umat muslim yang besar di Indonesia, dan semakin tingginya minat masyarakat terhadap produk keuangan syariah.

Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI) yakin pertumbuhan premi diperkirakan mencapai 10%-11% di tahun 2019. Hal itu disebabkan bertambahnya jumlah pemain baru serta potensi bisnis dari kewajiban penggunaan asuransi perjalanan umrah dan haji.

As the economy continues to improve, hence the growth in life insurance performance in 2018 is believed to have a bright prospect. The Indonesian Life Insurance Association (AAJI) states that life insurance growth in 2019 is expected to increase by 10-20% from year 2018.

The optimism is based on the increase of public awareness of life insurance with increasingly diverse product selections, and the more flexibility in accessing the needs of insurance through today's digital channels.

Meanwhile, penetration of sharia insurance products has also become more widely available. One of the visible potentials is the large Muslim population in Indonesia, and the growing public interest in sharia financial products.

The Indonesian Sharia Insurance Association (AASI) believes premium growth is expected to reach 10%-11% in 2019. This is due to the increase in the number of new players and business potential from the obligation to use umrah and hajj travel insurance.



Untuk peluang pertumbuhan reksa dana di tahun 2019 masih amat menjanjikan. Dengan fundamental emiten yang terbukti kuat menghadapi ketidakpastian ekonomi beberapa tahun terakhir serta perekonomian global yang menunjukkan pemulihan, akan mendorong pasar menghasilkan sentimen positif yang berdampak baik tentunya terhadap pertumbuhan kinerja reksadana nanti.

Semua hal tersebut diyakini turut membawa dampak positif pada kegiatan dan hasil usaha Perseroan serta entitas anak di tahun depan.

Meanwhile, the mutual fund growth opportunities in 2019 remain very promising. With fundamentally well prospect proven issuers facing economic uncertainty over the past few years as well as a reassuring global economy, this condition will encourage the market to generate positive sentiments that have a good impact on the growth of mutual fund performance.

All of these are believed to have a positive impact on the activities and operations results of the Company and subsidiaries in the coming year(s).

Target dan Realisasi

Target and Realization

TARGET DAN REALISASI TAHUN 2018

Untuk tahun 2018, target pendapatan usaha Perseroan adalah sebesar Rp6,55 triliun dengan laba bersih sebesar Rp94,33 miliar.

Target tersebut telah tercapai dengan pendapatan usaha sebesar Rp8,22 triliun dan laba bersih Rp124,40 miliar.

TARGET 2019

Perseroan menargetkan pendapatan dan laba bersih tahun 2019 masing-masing sebesar Rp10,88 triliun dan Rp97,87 miliar, dengan melihat kepada kondisi dan situasi yang ada.

TARGETS AND REALIZATION IN 2018

For 2018, the Company's operating revenue target is Rp6.55 trillion with a net profit of Rp94.33 billion.

The target has been achieved with operating revenues of Rp8.22 trillion and net profit of Rp124.40 billion.

2019 TARGET

The Company targets 2019 revenue and net income of Rp10.88 trillion and Rp97.87 billion. The target are set after considerations of the current condition and situation.



2018 Performance Review



Management Report



Corporate Profile



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Management Discussion & Analysis



Corporate Governance



Corporate Social Responsibility

ULTIMATE TARGET

Delivering remarkable output
through ultimate target





Kebijakan Tata Kelola

Corporate Governance Policy



Penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten akan meningkatkan kepercayaan publik dan sangat penting bagi pertumbuhan berkelanjutan.

Perseroan meyakini bahwa kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku adalah bagian tak terpisahkan dari komitmennya terhadap penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG) secara konsisten demi meningkatkan kepercayaan publik yang sangat penting bagi pertumbuhan berkelanjutan dan akhirnya memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan. Kepatuhan dan komitmen tersebut merupakan landasan utama kebijakan dan pelaksanaan GCG Perseroan.

The Company believes that compliance with prevailing laws and regulations is an integral part of the Company's commitment to consistently implement the principles of Good Corporate Governance (GCG) as a way to increase public confidence that is critical to sustainable growth and ultimately provide benefits for the stakeholders. The compliance and commitment are the two essential elements in the Company's GCG policies and implementation.



Kebijakan dan pelaksanaan GCG sepanjang tahun 2018 telah sejalan dengan prinsip-prinsip GCG di setiap jenjang organisasi yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung jawab, Independensi, dan Kewajaran yang biasa disingkat prinsip-prinsip TARIF (*Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness*). Hal ini tercermin dari visi dan misi, nilai-nilai perusahaan, kode etik, dan berbagai peraturan dan kebijakan yang secara eksplisit menjabarkan komitmen Perseroan terhadap implementasi GCG.

Perseroan memiliki struktur tata kelola yang terdiri atas organ utama dan organ pendukung. Organ utama meliputi Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi; sedangkan organ pendukung meliputi organ pendukung Dewan Komisaris yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi serta organ pendukung Direksi yaitu Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Seluruh organ tersebut berperan penting dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

GCG policies of the Company and its implementation in 2018 were aligned with the underlying GCG principles at every organizational level. The referred principles consist of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness or is usually abbreviated as the TARIF principle. That is reflected in the vision and mission, corporate values, code of ethics, and various regulations and policies that explicitly outline the Company's commitment to implement GCG.

The Company has a governance structure composed of major organs and supporting organs. The main organs include the General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners, and the Directors. The supporting organs include those giving support to the Board of Commissioners namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee as well as those organs supporting the Directors namely Corporate Secretary and Internal Audit Unit. All of these organs play an important role in the implementation of good corporate governance.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tertinggi dalam struktur tata kelola perusahaan yang baik. Sebagai wadah bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan yang berkaitan dengan modal yang ditanamkan dalam Perseroan, RUPS memiliki wewenang untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris serta Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, mengesahkan perubahan Anggaran Dasar, memberikan persetujuan atas laporan tahunan, menetapkan alokasi penggunaan laba dan menunjuk akuntan publik serta menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. Tak hanya itu, RUPS berperan sebagai saluran komunikasi dalam pertukaran informasi yang relevan dan memberikan kesempatan kepada para pemangku kepentingan untuk memahami kondisi Perseroan secara jelas.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in good corporate governance structure. In facilitating the shareholders in decision making process on matters related to capital injection, the GMS has the authority to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and the Directors, evaluate performance of the Board of Commissioners and the Directors, approve amendments to the Articles of Association, approve the Company's annual report, discuss allocation of profit, appoint a public accountant firm, and determine remuneration of the Board of Commissioners and the Directors. Besides, GMS can be also effective as a means of communication to share relevant information and can also provide opportunity for stakeholders to have better understanding on the Company's current condition.

**RUPS TAHUNAN DAN LUAR BIASA 2018**

Pada tahun 2018 Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan dan Luar Biasa pada tanggal 25 Juni 2018 di Le Meridien Hotel, Ruang Puri Asri, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 18-20, Jakarta Pusat.

RUPS Tahunan menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Laporan tahunan Perseroan, termasuk pengesahan Laporan Keuangan dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2017, dengan memberikan pembebasan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris selama tahun 2017, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2017 (pertanyaan: 0, setuju: 100%, abstain 0%, tidak setuju 0%);
2. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2017 (pertanyaan: 0, setuju: 100%, abstain 0%, tidak setuju 0%);
3. Laporan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham tahun 2016 (pertanyaan: 0, setuju: 100%, abstain 0%, tidak setuju 0%);
4. Laporan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas (PUT I) dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) Tahun 2018 (pertanyaan: 0, setuju: 100%, abstain 0%, tidak setuju 0%);
5. Pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit untuk menunjuk Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2018 (pertanyaan: 0, setuju: 100%, abstain 0%, tidak setuju 0%); dan
6. Penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris dan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi (pertanyaan: 0, setuju: 100%, abstain 0%, tidak setuju 0%).

2018 ANNUAL AND EXTRAORDINARY GMS

In 2018 the Company held an Annual and Extraordinary GMS on June 25, 2018 at Le Meridien Hotel, Puri Asri Room, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 18-20, Central Jakarta.

The resolutions of the Annual GMS are to approve the following:

1. The Annual Report of the Company including the Financial Statements and the Supervisory Report from the Board of the Commissioners for the financial year of 2017, granting the Directors and Board of Commissioners the release of responsibilities and liabilities (*acquit et de charge*) for management and supervision of the Directors and Board of Commissioners during 2017 (question: 0, agree: 100%, abstain 0%, disagree 0%);
2. The allocation of the net profit for the financial year of 2017 (question: 0, agree: 100%, abstain 0%, disagree 0%);
3. The report for the utilization of the use of proceeds from the 2016 Initial Public Offering (question: 0, agree: 100%, abstain 0%, disagree 0%);
4. The report for the utilization of the use of proceeds from the 2018 Limited Public Offering (PUT I) with Preemptive Rights (HMETD) (question: 0, agree: 100%, abstain 0%, disagree 0%);
5. Authorized the Board of Commissioners, with a consideration in the recommendations of the Audit Committee, to appoint a Public Accountant to audit the Financial Report for the year 2018 (question: 0, agree: 100%, abstain 0%, disagree 0%); and
6. To determine the salary or honorarium or benefits for the Board of Commissioners and authorize the Board of Commissioners to determine the amount of salary and allowances for members of the Directors (question: 0, agree: 100%, abstain 0%, disagree 0%).





Sementara itu RUPS Luar Biasa menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Persetujuan kepada Direksi untuk menjaminkan kekayaan (asset) Perseroan (pertanyaan: 0, setuju: 99,997%, abstain 0%, tidak setuju 0,002%);
2. Persetujuan kepada Direksi untuk bertindak mewakili Perseroan sebagai Penjamin (pertanyaan: 0, setuju: 99,997%, abstain 0%, tidak setuju 0,002%); dan
3. Penegasan kembali susunan Direksi dan Dewan Komisaris, yaitu:

Direksi:

- Direktur Utama : Hengky Setiono
- Direktur : Fernandus Sym
- Direktur Independen : Maliana Herutama Malkan

Komisaris:

- Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen : Harkie Kosadi
- Komisaris : Darwin

Tidak ada pengambilan keputusan pada mata acara ini.

Seluruh keputusan yang disetujui pada RUPST dan RUPSLB ini telah dilaksanakan pada tahun 2018.

RUPS TAHUNAN DAN LUAR BIASA 2017

Pada tahun 2017, Perseroan menyelenggarakan 2 kali RUPS yaitu RUPS Tahunan tanggal 22 Juni 2017 dan RUPS Luar Biasa tanggal 16 Agustus 2017.

Hasil RUPS Tahunan pada pokoknya menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Laporan Tahunan, termasuk pengesahan Laporan Keuangan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, serta memberikan pembebasan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris selama tahun

The resolutions of the Extraordinary GMS are as follows:

1. *Approval to the Directors to pledge the assets of the Company (question: 0, agree: 99.997%, abstain 0%, disagree 0.002%);*
2. *Approval to the Directors to act on behalf of the Company as Guarantor (question: 0, agree: 99.997%, abstain 0%, disagree 0.002%); and*
3. *Reaffirmation of the composition of the Directors and the Board of Commissioners as follows:*

Directors:

- *President Director : Hengky Setiono*
- *Director : Fernandus Sym*
- *Independent Director : Maliana Herutama Malkan*

Commissioners:

- *President Commissioner also as Independent Commissioner : Harkie Kosadi*
- *Commissioner : Darwin*

There was no decision needed for the above agenda.

All resolutions made in the AGMS and EGMS have been implemented during 2018.

2017 ANNUAL AND EXTRAORDINARY GMS

In 2017, the Company held 2 (two) GMS, namely, Annual GMS on 22 June 2017 and Extraordinary GMS on 16 August 2017.

The resolutions of the Annual GMS are to approve:

1. *The Annual Report of the Company including the Financial Statements and the Supervisory Report from the Board of the Commissioners for the financial year of 2017 that ended on 31 December 2016, granting the Directors and Board of Commissioners the release of responsibilities and liabilities (*acquit et de charge*) for management and supervision of the Directors and Board of Commissioners during 2016, granted that their actions are reported in the*



2016, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016;

2. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2016;
3. Laporan pertanggungjawaban atas realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan Tahun 2016;
4. Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit, untuk menunjuk Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2017;
5. Melimpahkan kewenangan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2017 dengan ketentuan bahwa penetapan gaji dan tunjangan bagi Dewan Komisaris tersebut mengacu dan memperhatikan kelaziman dan kewajaran sesuai rata-rata di industri/jasa yang setara dengan Perseroan.

Hasil RUPS Luar Biasa pada pokoknya menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan Penawaran Umum Terbatas (selanjutnya disebut "PUT") dengan penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (selanjutnya disebut "HMETD") untuk jumlah sebanyak – banyaknya 50.000.000.000 (lima puluh miliar) saham baru Perseroan;
2. Perubahan modal dasar Perseroan dari semula berjumlah Rp2.420.000.000.000,- (dua triliun empat ratus dua puluh miliar Rupiah), yang terdiri atas 24.200.000.000 (dua puluh empat milyar dua ratus juta) lembar saham dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per lembar saham menjadi Rp6.355.000.000.000,- (enam triliun tiga ratus lima puluh lima miliar Rupiah), yang terdiri atas 63.550.000.000 (enam puluh tiga miliar lima ratus lima puluh juta) lembar saham dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per lembar saham;

Financial Statements of the Company ended on 31 December 2016;

2. *The allocation of the net profit for the Financial Year of 2016;*
3. *The report for the utilization of the use of proceeds from the 2016 Initial Public Offering;*
4. *Authorized the Board of Commissioners, with a consideration in the recommendations of the Audit Committee, to appoint a Public Accountant to audit the Financial Report for the year 2017;*
5. *Authorized the Nomination and Remuneration Committee to determine the salary or honorarium or benefits for the Board of Commissioners for the financial year of 2017, provided that the determination of the salary and benefits of the Board of Commissioner observes and refers to the normal standard and fairness of the industry/ services relevant to the Company.*

The resolutions of the Extraordinary GMS are to approve:

1. *The exercise of a Limited Public Offering (hereinafter referred to as "PUT") with the issuance of Pre-emptive Rights (hereinafter referred to as "Rights") for the amount of 50,000,000,000 (fifty billion) new shares;*
2. *Amendment of the Company's authorized capital from initial amount of Rp2,420,000,000,000, - (two trillion four hundred twenty billion Rupiah), consisting of 24,200,000,000 (twenty four billion two hundred million) shares with a par value of Rp100,- (one hundred Rupiah) per share to Rp6,355,000,000,000, - (six trillion three hundred fifty five billion Rupiah), consisting of 63.550.000.000 (sixty three billion five hundred fifty million) total shares with a par value of Rp100,- (one hundred Rupiah) per share;*



3. Direksi Perseroan untuk menjamin kekayaan (asset) Perseroan dalam rangka dan terkait pengembangan kegiatan usaha Perseroan dan/atau entitas anak, dengan ketentuan bahwa tindakan penjaminan kekayaan (asset) Perseroan tersebut dilakukan dalam rangka untuk mendukung dan sebagai pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan dan/atau entitas anak;

4. Menegaskan bahwa susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan masih tetap sama, yaitu:

Direksi Perseroan :

- Direktur Utama : Hengky Setiono;
- Direktur : Fernandus Sym;
- Direktur Independen : Maliana Herutama Malkan

Dewan Komisaris Perseroan :

- Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen : Harkie Kosadi;
- Komisaris : Darwin.

Seluruh keputusan RUPS di tahun 2017 telah direalisasikan.

TATA TERTIB RUPS

Peserta Rapat adalah para pemegang saham atau wakilnya yang sah yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 30 Mei 2018 dan/atau pemegang saldo saham Perseroan pada sub rekening efek dalam Penitipan Kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek tanggal 30 Mei 2018. Pemegang saham dapat diwakili oleh pemegang saham lain atau orang lain dengan surat kuasa.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK No. 32/2014), maka RUPS Tahunan dapat dilangsungkan jika dihadiri/ diwakili oleh lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dengan hak suara yang sah. Keputusan yang diambil pada RUPS Tahunan sah apabila disetujui oleh lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang hadir.

3. The Directors of the Company to pledge the assets of the Company with the objective of and related to the development of the business activities of the Company and/ or its subsidiaries, provided that the pledge is to support and implement the business activities of the Company and/ or its subsidiaries;

4. Reaffirm the composition of the Directors and the Board of Commissioners of the Company, namely:

Directors of the Company:

- President Director : Hengky Setiono;
- Director : Fernandus Sym;
- Independent Director : Maliana Herutama Malkan

The Board of Commissioners of the Company:

- President Commissioner also as Independent Commissioner : Harkie Kosadi;
- Commissioner : Darwin.

All resolutions made in the 2017 GMS have been implemented.

THE GMS CODE OF CONDUCT

Participants of the Meetings are shareholders or their proxies whose names are registered in the Share Registrar of the Company on 30 May 2018 and/ or holders of the Company's shares in sub accounts for securities in the Collective Depository of the Indonesian Central Securities Depository at the closing of trading in the Stock Exchange 30 May, 2018. Shareholders can be represented by other shareholders or other people with a power of attorney.

Pursuant to the Articles of Association of the Company and the Financial Services Authority (OJK) Regulations concerning the Plan and Implementation of the Public Company General Meeting of Shareholders (POJK No. 32/2014), the Annual GMS can be held if attended by more than ½ (one-half) of the total number of outstanding shares or its proxy with valid voting rights. Resolutions of the Annual GMS are valid if approved by more than ½ (one-half) of the total number of shares present.



Sementara itu RUPS Luar Biasa dapat dilangsungkan jika dihadiri/diwakili oleh lebih dari $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dengan hak suara yang sah. Keputusan yang diambil pada RUPS sah apabila disetujui oleh lebih dari $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah suara yang hadir.

Para pemegang saham dan kuasa yang hadir diberikan kesempatan untuk bertanya pada setiap mata acara. Para pemegang saham dan kuasa yang hadir diberikan kesempatan untuk menunjuk tangan apabila ingin memberikan suara abstain atau menolak mata acara yang diusulkan. Para pemegang saham dan kuasa yang tidak menunjuk tangan akan dianggap memberikan persetujuan atas mata acara yang diusulkan. Pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat namun abstain (tidak memberikan suara) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

The Extraordinary GMS can be held if is attended by more than $\frac{3}{4}$ (three quarters) of the total number of outstanding shares or its proxy with valid voting rights. Decisions taken at the GMS are valid if approved by more than $\frac{3}{4}$ (three quarters) of the number of shares present.

The shareholders and/or the attorneys present were given the opportunity to raise questions on each agenda. The shareholders and the attorneys present are given the opportunity to raise their hands if they want to abstain or disagree with the proposed agenda. Shareholders and their power of attorney that do not raise their hands will be deemed to give their approvals for the proposed agenda. Shareholders with valid voting rights present at the Meeting but abstaining (not voting) are considered to cast the same vote as the majority votes.





Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang berfungsi melakukan pengawasan atas pengendalian jalannya Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar serta visi dan misi Perseroan; memberikan nasihat, arahan, dan rekomendasi kepada Direksi; serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan GCG pada seluruh jenjang organisasi.

The Board of Commissioners is the Company's organ whose role is to supervise the control of the Company's business activities according to the Company's Articles of Association as well as the Company's vision and mission; in providing advice, directions, and recommendations to the Directors; and in ensuring that the Company implements GCG at all levels of the organization.

Perseroan memiliki anggota Dewan Komisaris sebanyak 2 (dua) orang dimana salah satunya terdiri dari 1 (satu) Komisaris Independen yang juga merangkap sebagai Komisaris Utama. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS, untuk jangka waktu lima tahun terhitung sejak RUPS yang mengangkat mereka, sampai dengan penutupan RUPS yang kelima setelah tanggal pengangkatan mereka dan dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Commissioners consists of 2 (two) members comprising 1 (one) Independent Commissioner who also serves as President Commissioner and a Commissioner. Members of the Board of Commissioners shall be appointed by the General Meeting of Shareholders, for a period of five years from the date of the AGMS, until the closing of the fifth AGMS after the date of their appointment and without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to terminate their service at any time with due regard all prevailing laws and regulations.

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Per 31 Desember 2018, susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana ditegaskan ulang pada RUPS Tahunan tanggal 25 Juni 2018 adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

As of 31 December 2018, the composition of the Board of Commissioners as reaffirmed by the Annual GMS dated 25 June 2018 was as follows:

NAMA <i>Name</i>	JABATAN <i>Position</i>	DASAR PENGANGKATAN <i>Basis of Appointment</i>
Harkie Kosadi	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen <i>President Commissioner also as Independent Commissioner</i>	RUPS 28 Maret 2016 GMS on 28 March 2016
Darwin	Komisaris Commissioner	RUPS 28 Maret 2016 GMS on 28 March 2016

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggungjawab Dewan Komisaris sebagaimana tercantum pada Piagam Dewan Komisaris yang disusun dan mulai efektif pada tanggal 18 Juli 2016 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners as stated in the Charter of the Board of Commissioners established and effective as of 18 July 2016, are as follow:

1. Supervise and be responsible for oversight of management policies, general management, regarding the Company and its business, and provide advice to the Directors;



2. Bersama-sama dengan Direksi menetapkan rencana kerja, sasaran dan target sesuai dengan visi dan misi Perseroan;
 3. Mengawasi dan memastikan bahwa prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan sebagaimana ketentuan yang berlaku diterapkan dalam setiap kegiatan usaha Perseroan;
 4. Dalam kondisi tertentu, wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar;
 5. Anggota wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian;
 6. Membentuk Komite Audit dan komite lainnya dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya;
 7. Melaksanakan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi secara berkala, termasuk namun tidak terbatas melakukan pemeriksaan kebenaran laporan-laporan yang dibuat oleh manajemen, memberikan petunjuk-petunjuk terhadap jalannya usaha Perseroan, dan memberikan tanggapan-tanggapan atas rencana kerja Perseroan;
 8. Wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku;
 9. Berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya;
 10. Dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam hal seluruh Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
2. *Together with the Directors shall determine the work plan, objectives and targets in accordance with the vision and mission of the Company;*
 3. *To supervise and ensure that the principles of Corporate Governance is applied throughout the business activities of the Company;*
 4. *Obligatory under certain conditions, to convene the Annual GMS and other GMS in accordance with their authorities as stipulated in the laws and statutes;*
 5. *Members must carry out the abovementioned duties and responsibilities in good faith, full of responsibility and caution;*
 6. *Establish an Audit Committee and other committees to support the effectiveness of the implementation of their duties and responsibilities;*
 7. *Conducting an evaluation of the implementation of the duties and responsibilities of the Directors on a regular basis, including but not limited to substantiate the reports made by management, providing guidance on the implementation of the business, and providing responses to the Company's work plan;*
 8. *Evaluate the performance of committees that assist the implementation of their duties and responsibilities at the end of each financial year;*
 9. *Authorize the temporary dismissal of members of the Directors based on reasons;*
 10. *May take action to manage the Company in the event that all Directors have a conflict of interest with the Company.*

KEBIJAKAN DAN FREKUENSI RAPAT DEWAN KOMISARIS

Rapat Dewan Komisaris wajib diselenggarakan secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi wajib diadakan secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

POLICY AND FREQUENCY OF THE MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is obliged to convene a regular meeting, at least 1 (one) time in 2 (two) months. The Board of Commissioners is obliged to convene joint meetings with the Directors, at least 1 (one) time in 4 (four) months.



Penyelenggaraan rapat dilakukan berdasarkan piagam Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar Perseroan, yang sejalan dengan peraturan pasar modal.

Keputusan rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam Rapat.

Selama tahun 2018, Dewan Komisaris Perseroan telah menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat Dewan Komisaris dan 3 (tiga) kali rapat gabungan bersama dengan Direksi. Setiap rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan mencatatkan kehadiran 100% oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Tingkat kehadiran anggota adalah sebagai berikut:

These meetings are carried out in accordance with the Board of Commissioners' Charter and the Company's Articles of Association, which are formulated pursuant to capital market regulations.

Decision of the Board of Commissioners' meeting shall be taken by deliberation and consensus. In the event that a resolution cannot be reached with consensus and deliberation, the resolution shall be taken by vote agreeing to more than 1/2 (one half) of the total valid votes cast in the Meeting.

In 2018, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings of the Board of Commissioners and 3 (three) joint meeting with the Directors. All commissioners had an attendance rate of 100% in all of the meetings and joint meetings. The attendance rate of the members is as follow:

NAMA Name	JABATAN Position	JUMLAH RAPAT Number of Meetings	KEHADIRAN Attendance	%
Harkie Kosadi	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen <i>President Commissioner also as Independent Commissioner</i>	9	9	100
Darwin	Komisaris <i>Commissioner</i>	9	9	100

PENILAIAN KINERJA KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris telah melakukan penilaian kinerja terhadap komite-komite di bawah Dewan, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Dewan Komisaris berpandangan bahwa kinerja kedua komite ini efektif dan membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Dewan Komisaris telah melaksanakan seluruh rekomendasi yang disusun oleh kedua Komite ini terkait dengan tugas dan fungsinya masing-masing.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners had assessed the performance of the committees under the Board, i.e. Audit Committee and Nomination and Remuneration Committees.

The Board of Commissioners opined that both committees had been effective and helpful in the enactment of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners had completed all recommendations submitted by both committees according to its subsequent duties and functions.



Direksi

The Directors

Direksi adalah salah satu organ utama yang berfungsi atas pengelolaan Perseroan dalam merealisasikan visi dan misi sesuai dengan Anggaran Dasar dan amanat para pemegang saham serta pemangku kepentingan. Direksi juga memiliki wewenang untuk mengatur jalannya Perseroan, mengambil tindakan dan kebijakan yang dianggap perlu untuk memastikan kelancaran operasional serta keberlangsungan usaha Perseroan dalam jangka panjang dengan memperhatikan aspek efisiensi dan efektivitas sekaligus kepatuhan terhadap prinsip-prinsip GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan memiliki anggota Direksi sebanyak 3 (tiga) orang dimana salah satunya merupakan Direktur Independen. Anggota Direksi diangkat oleh RUPS, untuk jangka waktu lima tahun terhitung sejak RUPS yang mengangkat mereka, sampai dengan penutupan RUPS yang kelima setelah tanggal pengangkatan mereka dan dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

SUSUNAN DIREKSI

Per 31 Desember 2018, susunan anggota Direksi Perseroan sebagaimana ditegaskan ulang pada RUPS Tahunan tanggal 25 Juni 2018 adalah sebagai berikut:

The Directors is one of the key organs responsible for managing the Company toward the realization of the Company's vision and mission according to the Articles of Association and as mandated by the shareholders and stakeholders. The Directors also has the authority to manage the Company's operations, take necessary actions and policies to ensure smooth operations and long-term sustainability of the Company by taking into account efficiency and effectiveness aspects as well as compliance with the GCG principles as well as prevailing laws and regulations.

There are a total of 3 members of the Directors, one of whom is an Independent Director. Members of the Directors shall be appointed by the General Meeting of Shareholders, for a period of five years from the date of their Annual GMS, until the closing of the fifth AGMS after the date of their appointment, and without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time as long as it is complying with the prevailing laws and regulations.

COMPOSITION OF THE DIRECTORS

As of 31 December 2018, the composition of the Directors as reaffirmed by the Annual GMS dated 25 June 2018 was as follows:

NAMA Name	JABATAN Position	DASAR PENGANGKATAN Basis of Appointment
Hengky Setiono	Direktur Utama President Director	RUPS 28 Maret 2016 GMS on 28 March 2016
Fernandus Sym	Direktur Director	RUPS 28 Maret 2016 GMS on 28 March 2016
Maliana Herutama Malkan	Direktur Independen Independent Director	RUPS 28 Maret 2016 GMS on 28 March 2016

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Direksi sebagaimana tercantum pada Piagam Direksi yang disusun dan mulai efektif pada tanggal 16 Juli 2016 adalah sebagai berikut:

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of the Directors as stated in the Charter of the Directors established and effective as of 16 July 2016, are as follow:

**DIREKTUR UTAMA****Tugas dan tanggung jawab:**

1. Bersama-sama dengan anggota Direksi lainnya dan Dewan Komisaris menetapkan rencana kerja, sasaran dan target sesuai dengan visi dan misi Perseroan;
2. Memimpin seluruh kegiatan usaha Perseroan untuk mencapai sasaran dan target yang telah ditetapkan dalam rencana kerja Perseroan;
3. Menerapkan Tata Kelola Perseroan yang baik (*Good Corporate Governance*) di seluruh kegiatan operasional Perseroan;
4. Melakukan evaluasi terhadap laporan kegiatan dan laporan keuangan dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan guna mencapai sasaran dan target yang telah ditetapkan;
5. Menyampaikan laporan pertanggungjawaban Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Dewan Komisaris dan Direksi;
6. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan RUPS dan diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan, sepanjang masih dalam ruang lingkup dan tugas-tugas sebagai Direksi dan tidak bertentangan dengan ketentuan-ketentuan yang diatur/dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan;
7. Mengembangkan program sumber daya manusia sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada proses seleksi dan perekrutan strategis, pelatihan dan program kompensasi yang kompetitif;
8. Memimpin kegiatan SDM Perseroan untuk mencapai sasaran dan target yang telah ditetapkan dalam rencana kerja Perseroan.

DIREKTUR KEUANGAN DAN HUKUM & KEPATUHAN**Tugas dan tanggung jawab:**

1. Bersama-sama dengan anggota Direksi lainnya dan Dewan Komisaris menetapkan rencana kerja, sasaran dan target sesuai dengan visi dan misi Perseroan;

PRESIDENT DIRECTOR**Duties and responsibilities:**

1. Together with other members of the Directors and the Board of Commissioners shall establish business plan, objectives and targets according to the vision and mission of the Company;
2. To lead all of the business activities of the Company to achieve the objectives and targets set forth in its business plan;
3. To implement Good Corporate Governance throughout the operational activities of the Company;
4. To evaluate the activity reports and financial statements then take necessary actions to achieve the objectives and targets set forth;
5. To submit accountability report to the General Meeting of Shareholders, and Meetings of the Commissioners and the Directors;
6. To carry out other duties delegated by the GMS and is regulated in the Company's Articles of Association, as long as within the scope of work and duties of the Directors and are not contradictory to the provisions stipulated/issued by the Financial Services Authority;
7. To develop human resource programs according to the purpose and objective of the Company including but not limited to strategic selection and recruitment process, and competitive training and compensation programs;
8. To leads the human resources management activities of the Company to achieve the objective and targets set out in its work plan.

DIRECTOR OF FINANCE, LAW AND COMPLIANCE**Duties and responsibilities:**

1. Together with other members of the Directors and the Board of Commissioners shall establish business plan, objectives and targets according to the vision and mission of the Company;



- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Memimpin kegiatan keuangan, akunting Perseroan untuk mencapai sasaran dan target yang telah ditetapkan dalam rencana kerja Perseroan; 3. Menerapkan Tata Kelola Perseroan yang baik (<i>Good Corporate Governance</i>) khususnya di kegiatan keuangan dan personalia Perseroan; 4. Menghasilkan laporan keuangan yang akuntabel sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia; 5. Memastikan sistem pencatatan prosedur dan pelaporan dijalankan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia dan memudahkan pelaksanaan pemeriksaan laporan keuangan tahunan oleh eksternal auditor; 6. Melakukan evaluasi atas laporan dan program keuangan, akuntansi, dan investasi serta sistem informasi pendukung perusahaan yang melingkupi penganggaran, perencanaan pajak, strategi alokasi aset investasi, penghematan biaya, pengendalian internal, manajemen risiko, dan pengamanan aset; 7. Mengatur arus kas sehingga likuiditas keuangan terjaga dengan baik dan memperoleh hasil yang maksimal; 8. Menyampaikan laporan pertanggungjawaban Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Dewan Komisaris dan Direksi; 9. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan RUPS dan diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan, sepanjang masih dalam ruang lingkup dan tugas-tugas sebagai Direksi dan tidak bertentangan dengan ketentuan-ketentuan yang diatur/dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. | <ol style="list-style-type: none"> 2. <i>To guide the finance and accounting activities of the Company to achieve its objective and target set out in the work plan;</i> 3. <i>To implement Good Corporate Governance particularly in the Company's financial and personnel activities;</i> 4. <i>To produce accountable financial statements in accordance with the applicable financial accounting standards in Indonesia;</i> 5. <i>To ensure that the system of recording procedures and reporting is carried out accordingly to the financial accounting standards applied in Indonesia and facilitate annual audit activity of the financial statements of the Company by an external auditor;</i> 6. <i>To evaluate financial, accounting, and investment reports and programs as well as the Company's supporting information systems that include budgeting, tax planning, investment asset allocation strategy, cost saving, internal control, risk management and asset control;</i> 7. <i>To manage cash flows so that the Company's financial liquidity is well maintained and can generate maximum outputs;</i> 8. <i>To submit the accountability report of the Company during the General Meeting of Shareholders, and Meetings of Board of Commissioners and Directors;</i> 9. <i>To carry out other duties delegated by the GMS and as stipulated in the Company's Articles of Association, as long as it is within the scope of work and duties of the Directors and does not conflict with the provisions set forth/issued by the Financial Services Authority.</i> |
|---|---|

DIREKTUR OPERASIONAL

Tugas dan tanggung jawab:

1. Bersama-sama dengan anggota Direksi lainnya dan Dewan Komisaris menetapkan rencana kerja, sasaran dan target sesuai dengan visi dan misi Perseroan;
2. Memimpin kegiatan operasional Perseroan untuk mencapai sasaran dan target

DIRECTOR OF OPERATIONS

Duties and responsibilities:

1. *Together with other members of the Directors and the Board of Commissioners shall establish business plan, objectives and targets according to the vision and mission of the Company;*
2. *To lead all of the business activities of the Company to achieve the objectives and*



- yang telah ditetapkan dalam rencana kerja Perseroan;
3. Menerapkan Tata Kelola Perseroan yang baik khususnya di kegiatan operasional Perseroan;
 4. Memastikan bahwa kegiatan operasional Perseroan berjalan dengan baik dan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku;
 5. Menghasilkan laporan operasional yang akuntabel untuk dapat dievaluasi dalam Rapat Komisaris dan Direksi;
 6. Menciptakan, mengkoordinasikan, dan mengevaluasi sistem dan prosedur operasional dalam rangka meningkatkan kualitas dan efisiensi;
 7. Menyampaikan laporan pertanggungjawaban Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Dewan Komisaris dan Direksi;
 8. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan RUPS dan diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan, sepanjang masih dalam ruang lingkup dan tugas-tugas sebagai Direksi dan tidak bertentangan dengan ketentuan-ketentuan yang diatur/dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

targets set forth in its business plan;

3. *To implement Good Corporate Governance particularly throughout the Company's operational activities;*
4. *To ensure that the Company's operational activities are in full compliance with prevailing laws and regulations;*
5. *To produce accountable operational report to be evaluated by the Board of Commissioners and Directors Meeting;*
6. *To create, coordinate and evaluate operational system and procedure in order to improve quality and efficiency;*
7. *To submit the Company's accountability report at the General Meeting of Shareholders, and Meeting of the Board of Commissioners and Directors;*
8. *To carry out other duties delegated by the GMS and set forth in the Company's Articles of Association, as long as it is within the scope of work and duties of the Directors and not in contradictory with the provisions stipulated/issued by the Financial Services Authority.*



KEBIJAKAN DAN FREKUENSI RAPAT DIREKSI

Rapat Direksi dapat dilakukan setiap waktu atau apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi; atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris; atau atas permintaan tertulis dari 1 orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah. Tak hanya itu, Direksi wajib mengadakan rapat Direksi bersama dengan Dewan Komisaris secara berkala paling sedikit 1 kali dalam 4 bulan.

Keputusan rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju paling sedikit lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam Rapat.

Sepanjang tahun 2018, Direksi melaksanakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

POLICY AND FREQUENCY OF THE MEETINGS OF THE DIRECTORS

Meetings of the Directors may be conducted at any time or if deemed necessary by one or more members of the Directors; and is based on a written request by one or more members of the Board of Commissioners; or upon a written request from 1 or more shareholders, who together represent 1/10 or more of the total number of shares with valid voting rights. Besides, the Directors must call for joint meetings between the Directors and Board of Commissioners on a regular basis at least once every 4 months.

Resolution of the Directors' meeting shall be taken by consensus and deliberation. In the event that a resolution cannot be reached, then the resolution shall be taken by vote agreeing to at least more than 1/2 (one half) of the total valid votes cast in the Meeting.

Throughout 2018, the Directors held 12 (twelve) meetings with the following attendance:

NAMA Name	JABATAN Position	JUMLAH RAPAT Number of Meetings	KEHADIRAN Attendance	%
Hengky Setiono	Direktur Utama President Director	12	12	100
Fernandus Sym	Direktur Director	12	12	100
Maliana Herutama Malkan	Direktur Independent Independent Director	12	12	100

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi diselenggarakan untuk membahas hal-hal penting terkait kinerja operasional maupun finansial Perseroan dan entitas anak. Dalam rapat gabungan ini, Dewan Komisaris telah memberikan masukan dan saran terkait proposal-proposal dan rencana-rencana yang diajukan atau akan dilaksanakan oleh Direksi.

JOINT MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE DIRECTORS

Joint meetings of the Board of Commissioners and the Directors are held to discuss important matters on operational and financial performance of the Company and its Subsidiaries. In the joint meetings, the Board of Commissioners gave ideas and recommendations related to the proposals and plans submitted or will be conducted by the Directors.



Sepanjang tahun 2018, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi diselenggarakan sebanyak 3 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

In 2018, joint meetings of the Board of Commissioners and the Directors are held 3 times with the following attendance:

NAMA Name	JABATAN Position	JUMLAH RAPAT Number of Meetings	KEHADIRAN Attendance	%
Harkie Kosadi	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen <i>President Commissioner also as Independent Commissioner</i>	3	3	100
Darwin	Komisaris <i>Commissioner</i>	3	3	100
Hengky Setiono	Direktur Utama <i>President Director</i>	3	3	100
Fernandus Sym	Direktur <i>Director</i>	3	3	100
Maliana Herutama Malkan	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	3	3	100

PENILAIAN KINERJA UNIT-UNIT DI DIREKSI

Direksi telah melakukan penilaian kinerja terhadap unit-unit di bawah Direksi, yaitu Unit Audit Internal.

Direksi berpandangan bahwa kinerja unit ini efektif dan membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Direksi telah melaksanakan seluruh rekomendasi yang disusun oleh unit ini terkait dengan tugas dan fungsinya.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE UNITS UNDER THE DIRECTORS

The Directors had assessed the performance of the units under the Directors, i.e. Internal Audit Unit.

The Directors opined that both committees had been effective and helpful in the enactment of the duties and responsibilities of the Directors. The Directors had completed all recommendations submitted by the unit according to its subsequent duties and functions.



Hubungan Afiliasi

Affiliated Relationship

NAMA Name	JABATAN Position	HUBUNGAN AFILIASI DENGAN Affiliated with					
		Dewan Komisaris The Board of Commissioners		Direksi The Directors		Pemegang Saham Terakhir Ultimate Shareholders	
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Harkie Kosadi	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen <i>President Commissioner also as Independent Commissioner</i>		✓		✓		✓
Darwin	Komisaris <i>Commissioner</i>		✓		✓	✓	
Hengky Setiono	Direktur Utama <i>President Director</i>		✓		✓		✓
Fernandus Sym	Direktur <i>Director</i>		✓		✓	✓	
Maliana Herutama Malkan	Direktur <i>Independent Director</i>		✓		✓		✓

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Assessment of the Board of Commissioners and the Directors' Performance

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris menuangkan seluruh kegiatan pengawasan yang dilakukan selama tahun berjalan di dalam Laporan Tahunan Perseroan, yang mana akan dilaporkan dan dimintakan persetujuan pemegang saham dalam RUPS Tahunan Perseroan.

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi oleh penilaian sendiri berdasarkan rencana kerja yang telah ditetapkan serta berdasarkan kriteria-kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris erat dikaitkan dengan peran pengawasan dan pemberian rekomendasi yang sangat penting bagi keberlanjutan Perseroan. Dewan Komisaris akan melakukan penilaian sendiri atas kinerjanya, berdasarkan kriteria yang disusun oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners sets out all supervisory activities carried out during the year in the Annual Report of the Company, which will be reported and approved by shareholders at the Annual GMS of the Company.

The performance of the Board of Commissioners is evaluated by self-assessment method based on the determined work plan and based on the criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee.

The performance assessment of the Board of Commissioner is directly related to the very important monitoring and advising roles to the sustainability of the Company. The Board of Commissioner will perform a self-assessment on its performance, based on criteria set by the Nomination and Remuneration Committee.



Pada tahun 2018, kriteria penilaian kinerja tersebut termasuk tingkat kehadiran rapat, tingkat dan kualitas pemberian nasihat dan rekomendasi berdasarkan aktivitas pengawasan, pelaksanaan rencana kerja, serta jumlah dan relevansi pelatihan yang diikuti oleh anggota Dewan. Kriteria penilaian ini akan dievaluasi secara berkala dan disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan serta praktik-praktik terbaik di industri.

Evaluasi kinerja dilakukan setiap tahun oleh Dewan Komisaris, dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Hasil dari evaluasi kinerja akan menjadi rekomendasi tindak lanjut serta kriteria penilaian kinerja untuk tahun berikutnya.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Direksi menuangkan seluruh kegiatan pengurusan Perseroan yang dilakukan selama tahun berjalan di dalam Laporan Tahunan Perseroan, yang mana akan dilaporkan dan dimintakan persetujuan Dewan Komisaris serta pemegang saham dalam RUPS Tahunan Perseroan.

Kinerja anggota Direksi secara kolektif dan individual sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing dievaluasi oleh penilaian sendiri dan oleh Dewan Komisaris berdasarkan rencana kerja dan sasaran Perseroan.

Selain itu penilaian kinerja Direksi juga ditentukan berdasarkan kriteria-kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Pada tahun 2018, kriteria penilaian kinerja tersebut termasuk tingkat kehadiran rapat, pelaksanaan tugas-tugas pengelolaan perusahaan, pencapaian target yang telah ditetapkan, pelaksanaan keputusan-keputusan RUPS, serta jumlah dan relevansi pelatihan yang diikuti oleh anggota Direksi. Kriteria penilaian ini akan dievaluasi secara berkala dan disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan serta praktik-praktik terbaik di industri.

Evaluasi kinerja dilakukan setiap tahun oleh Direksi, dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Hasil dari evaluasi kinerja akan menjadi rekomendasi tindak lanjut serta kriteria penilaian kinerja untuk tahun berikutnya.

In 2018, the criteria for performance assessment includes meeting attendance rate, quantity and quality of advices and recommendations delivered, implementation of the work plan, and quantity and relevance of trainings attended by the members of the Board. The criteria will be evaluated on a regular basis and adjusted to the needs of the Company and the best practices of the industry.

Performance evaluation is carried out every year by the Board of Commissioners, assisted by the Nomination and Remuneration Committee. The results of the performance evaluation will be the recommendations for follow-up actions and performance assessment criteria for the following year.

PERFORMANCE EVALUATION OF THE DIRECTORS

The Directors reports all management activities carried out during the year in the Annual Report of the Company, which will be reported and approved by the Board of Commissioners and the shareholders at the Annual GMS of the Company.

The performance of members of the Directors collectively and individually in accordance with their respective duties and responsibilities is evaluated by their own assessment and by the Board of Commissioners based on the Company's work plan and objectives.

The performance assessment of the Directors is also determined based on the criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee. In 2018, the criteria for performance assessment includes meeting attendance rate, implementation of the management of the Company, the achievement of set goals, the accomplishment of the GMS resolutions, and quantity and relevance of trainings attended by the members of the Directors. The criteria will be evaluated on a regular basis and adjusted to the needs of the Company and the best practices of the industry.

Performance evaluation is carried out every year by the Directors, assisted by the Nomination and Remuneration Committee. The results of the performance evaluation will be the recommendations for follow-up actions and performance assessment criteria for the following year.



Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Policy for Board of Commissioners and the Directors

Prosedur penetapan dan pemberian remunerasi serta fasilitas lain yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi berdasar pada keputusan pemegang saham yang dilakukan melalui RUPS dengan memperhatikan saran dan masukan serta rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

The procedures for determining and providing remuneration and other facilities rewarded to the Board of Commissioners and The Directors are based on the shareholders' decisions made through the GMS by highly regarding the advice and inputs as well as recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.

Total remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi sepanjang tahun 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp3.772.109.010,- dan Rp3.733.669.190,- dengan rincian sebagai berikut:

Total remuneration of The Board of Commissioners and Board Directors in 2018 and 2017 was amounted to Rp3,772,109,010,- and Rp3,733,669,190,- with details as follows:

JUMLAH REMUNERASI TAHUNAN <i>Total Annual Remuneration</i>	JUMLAH DEWAN KOMISARIS <i>Number of The Board of Commissioners</i>	JUMLAH DIREKSI <i>Number of the Directors</i>
>500 juta >500 million	1	2
250 – 500 juta 250 – 500 million	0	0
<250 juta <250 million	1	1

Komite Audit

Audit Committee

Perseroan telah membentuk Komite Audit yang dipimpin oleh seorang Komisaris Independen. Komite Audit merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang dibentuk untuk membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dengan memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terkait dengan laporan dan informasi keuangan yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris dan para pemangku kepentingan lainnya serta tentang efektifitas pengendalian internal Perseroan.

The Company established an Audit Committee led by an Independent Commissioner. The Audit Committee is a supporting organ for the Board of Commissioners to assist the execution of duties and role of the Board of Commissioners by providing professional and independent opinion to the Board of Commissioners regarding reports and financial information submitted by the Directors to the Board of Commissioners and other stakeholders, in addition to information related to effectiveness of the Company's internal control.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana tercantum pada Piagam Komite Audit yang disusun dan mulai efektif pada tanggal 18 Juli 2016 adalah sebagai berikut:

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of the Audit Committee as stated in the Charter of the Audit Committee established and effective as of 18 July 2016, are as follow:



1. Menelaah informasi keuangan yang akan diterbitkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas;
2. Menelaah ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen terutama ketika terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan publik atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan jasa;
5. Menelaah pelaksanaan pemeriksaan auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas semua temuan auditor internal;
6. Menelaah aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

SUSUNAN DAN PROFIL KOMITE AUDIT

Komite Audit paling tidak terdiri atas 3 (tiga) anggota yang diketuai oleh Komisaris Independen Perseroan.

Berdasarkan Surat Penunjukan Komite Audit Perseroan No. 001/KOM-CFI/II/2017 tanggal 1 Februari 2017, komposisi keanggotaan Komite Audit Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

Ketua Komite	: Harkie Kosadi
Anggota	: Ahmad Sujana
Anggota	: Elka Putra

Harkie Kosadi

Ketua Komite Audit (merangkap Komisaris Independen). Profil dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris.

Ahmad Sujana

Anggota
Warga negara Indonesia, 32 Tahun. Memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Akuntansi dari Universitas YAI.

Beliau telah menjabat anggota Komite Audit sejak 1 Februari 2017. Beliau pernah

1. Analyzes financial information of the Company that are to be disclosed to the public and/or authorized parties;
2. Analyzes compliance to the regulations related to the business activities of the Company;
3. Provides independent opinions, especially when a difference of opinion arises between the management of the Company and the public accountant on services provided;
4. Provides recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of the Accountant based on its independence, scope of work, and services;
5. Analyzes the examination by the internal auditor and monitor the implementation of follow-up actions by the Directors on all findings of the internal auditor;
6. Analyzes the risk management activities implemented by the Directors;
7. Analyzes the complaints related to the accounting and financial reporting processes of the Company;
8. Analyzes and provides recommendations to the Board of Commissioners related to potential conflict of interests; and
9. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information.

COMPOSITION AND PROFILE OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee consists of at least 3 (three) members, headed by the Independent Commissioner of the Company.

Based on Letter of Appointment of the Company's Audit Committee No.001/KOM-CFI/II/2017 dated 1 February 2017, composition of the Company's current Audit Committee members were as follows:

Head of Committee	: Harkie Kosadi
Member	: Ahmad Sujana
Member	: Elka Putra

Harkie Kosadi

Head of Audit Committee (also Independent Commissioner). His profile can be referred to the Board of Commissioners' profile section.

Ahmad Sujana

Member
Indonesian citizen, 32 years old. He obtained his Bachelor Degree in Accounting from YAI University.

He has been serving as the member of Audit Committee since 1 February 2017. He previously



menjabat sebagai Audit Supervisor di KAP Moore Stephans (2012-2017). dan Anggota Komite Audit di PT Capital Indonesia (sejak 2017-sekarang).

Elka Putra

Anggota

Warga Negara Indonesia, 28 Tahun. Memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi dari Universitas Bunda Mulia.

Beliau telah menjabat anggota Komite Audit sejak 1 Februari 2017. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai *Accounting Staff* di PT Alfa Metalindo (2008-2009), dan saat ini menjabat juga sebagai *Accounting Supervisor* di PT Selular Group (*Selular Shop*) (2010-2015), dan Anggota Komite Audit di PT Capital Indonesia (sejak 2017-sekarang).

Masa jabatan Komite Audit sesuai dengan masa kerja Dewan Komisaris.

served as Audit Supervisor Audit at KAP Moore Stephans (2012-2017) and Member of Audit Committee at PT Capital Indonesia (since 2017-present).

Elka Putra

Member

Indonesian citizen, 28 years old. He obtained his Bachelor Degree in Economy from Bunda Mulia University.

He has been serving as the member of Audit Committee since 1 February 2017. Previously he served as Accounting Staff at PT Alfa Metalindo (2008-2009), and also served as Accounting Supervisor at PT Selular Group (*Selular Shop*) (2010-2015), and Member of Audit Committee at PT Capital Indonesia (since 2017-present).

The term of office of the Audit Committee members is set according to the term of office of the Board of Commissioners.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Ketua Komite Audit dijabat oleh Komisaris Independen yang merupakan salah satu faktor independensi Komite Audit yang berfungsi sebagai pemberi saran terhadap tugas pengawasan Dewan Komisaris. Setiap anggota Komite Audit dapat bertindak independen dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya baik secara individual maupun kolektif demi kepentingan Perseroan.

Setiap anggota Komite Audit telah menandatangani pernyataan independensi, termasuk di dalamnya beberapa pasal persyaratan keanggotaan yang tercantum pada Piagam Komite Audit, yaitu:

1. Bukan merupakan orang dalam kantor Akuntan Publik, kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberikan jasa assurance, non-assurance, penilai dan/atau konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam bulan terakhir sebelum penunjukkan sebagai anggota Komite Audit;
2. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan kecuali Komisaris Independen;
3. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;

INDEPENDENCY STATEMENT OF THE AUDIT COMMITTEE

Head of the Audit Committee is also Independent Commissioner, as one of the independency requirements which the Audit Committee has to fulfill in serving as advisor to the Board of Commissioners' supervisory duties. Each member of the Audit Committee may act independently in performing their roles and duties, either individually or collectively for the interest of the Company.

Each member of the Audit Committee has signed a statement of independence, including several articles on membership requirements listed in the Audit Committee Charter, namely:

1. Not an insider in the Public Accountant office, Legal Consultant office, Public Appraisal Service Office or other party that provides assurance, non-assurance, appraisal services and/or other consultations to the Company within 6 (the last six months before the appointment as a member of the Committee Audit;
2. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company except for the Independent Commissioner;
3. Does not have direct or indirect shares in the Company;



4. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan; dan
5. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI ANGGOTA

Semua anggota Komite Audit telah berkomitmen untuk terus menerus mengikuti pengembangan kompetensi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab mereka.

Pada tahun 2018, program pengembangan kompetensi yang telah diikuti oleh masing-masing anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

4. Not affiliated with members of the Board of Commissioners, members of the Directors, or the Company's Major Shareholders; and
5. Does not have a business relationship either directly or indirectly related to the Company's business activities.

COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE MEMBERS

All members of the Audit Committee have been committed to continuously following the development of competencies to improve the efficiency and effectiveness of carrying out their duties and responsibilities.

In 2018, the competency development program that had been followed by each member of the Audit Committee is as follows:

NAMA Name	PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI YANG DIIKUTI Competency Development Program Attended
Harkie Kosadi	Dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada halaman 43 Please refer to Profile of the Board of Commissioners on page 43

RAPAT KOMITE AUDIT

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Keputusan rapat harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila terjadi perbedaan pendapat di dalam pengambilan keputusan, maka perbedaan pendapat itu harus ditulis di dalam risalah rapat yang akan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2018, Komite Audit mengadakan rapat sebanyak 4 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

MEETINGS OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is obliged to hold meetings at least 1 (one) time in 3 (three) months. The resolution in the meetings must be made based on deliberation to reach consensus. In the event of differences of opinion in decision making, the dissenting opinion must be written in the minutes of the meeting to be submitted to the Board of Commissioners.

In 2018, the Audit Committee held 4 meetings with the following attendance:



NAMA Name	JABATAN Position	JUMLAH RAPAT Number of Meetings	KEHADIRAN Attendance	%
Harkie Kosadi	Ketua Komite Chairman of the Committee	4	4	100
Ahmad Sujana	Anggota Member	4	4	100
Elka Putra	Anggota Member	4	4	100

PELAKSANAAN TUGAS DAN PENILAIAN KINERJA TAHUN 2018

Sepanjang tahun 2018, Komite Audit telah melaksanakan fungsi, tugas, serta tanggung jawabnya secara rutin terkait dengan pelaporan kinerja operasional dan keuangan Perseroan. Komite Audit juga telah memberikan masukan dan arahan kepada Dewan Komisaris dalam fungsinya membantu pengawasan atas pengelolaan Perseroan.

Selain itu Komite Audit telah melakukan pembahasan perencanaan dan metodologi audit yang dilakukan oleh Auditor Independen terhadap laporan keuangan tahun buku 2018 dan melakukan komunikasi dengan Auditor Independen selama proses audit berjalan untuk menindaklanjuti temuan-temuan yang didapati.

Pada tahun 2018, Komite Audit telah melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- Menganalisa laporan keuangan triwulanan dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris atas hasil analisa tersebut;
- Mengkaji kepatuhan Perseroan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Mengevaluasi penerapan manajemen risiko Perseroan;
- Mengevaluasi dan merekomendasikan penunjukkan auditor eksternal.

Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah melakukan tugasnya sesuai yang diharapkan.

IMPLEMENTATION OF DUTIES AND PERFORMANCE ASSESSMENT IN 2018

Throughout year 2018, the Audit Committee has performed its functions, duties and responsibilities in relation to the report of the operational and financial performance of the Company. The Audit Committee has also provided inputs and direction to the Board of Commissioners related to their role in assisting the supervision of the management of the Company.

Furthermore, the Audit Committee has discussed the planning and audit methodology undertaken by an Independent Auditor on the financial statements for the fiscal year 2018, which has already been communicated with the Independent Auditor during the ongoing audit process to take follow up action on the findings.

In 2018, the Audit Committee has carried the following activities:

- Analyzed quarterly financial reports and provided input to the Board of Commissioners on the results of the analysis;
- Assessed the Company's compliance with the prevailing laws and regulations;
- Evaluated the implementation of the Company's risk management;
- Evaluated and provided recommendations to the appointment of an external auditor.

The Board of Commissioners viewed that the Audit Committee has performed its duties as expected.



Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Sebagai bagian integral dari upaya implementasi prinsip-prinsip GCG, Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi untuk membantu Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dan memastikan pelaksanaan proses pencalonan posisi strategis dalam manajemen serta proses penetapan besaran remunerasi berlangsung secara objektif, efektif dan efisien.

Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan pendapat dan rekomendasi profesional kepada Dewan Komisaris terkait penentuan besaran gaji/honorarium, bonus dan tunjangan bagi Dewan Komisaris dan Direksi termasuk struktur, syarat, dan pelaksanaan atas insentif jangka panjang bagi Direksi.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana tercantum pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang disusun dan mulai efektif pada tanggal 16 Juli 2016 adalah sebagai berikut:

1. Membantu Dewan Komisaris menyusun kebijakan dan kriteria proses Nominasi dan Remunerasi;
2. Membantu Dewan Komisaris menyusun kebijakan dan tolak ukur evaluasi kinerja serta melakukan penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan tolak ukur yang telah disusun;
3. Terkait Fungsi Nominasi, memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. kebijakan mengenai sistem, prosedur, pemilihan dan/atau penggantian, serta kriteria dalam proses Nominasi calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
 - b. komposisi jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, kebijakan dan kriteria proses Nominasi, dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
 - c. program pengembangan kemampuan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;

As an integral part of the implementation of GCG principles, the Company has formed a Nomination and Remuneration Committee to assist the Board of Commissioners in carrying out their supervisory functions, and to ensure the process of nominating strategic positions especially in the management and process of defining the remuneration amount in an objective, effective and efficient manner.

The Nomination and Remuneration Committee provides professional opinion and recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration package that covers salaries/honorarium, bonuses and allowances for the Board of Commissioners and the Directors including salary structure, terms and condition as well as implementation of the long-term incentive scheme for the Directors.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee as stated in the Charter of the Nomination and Remuneration Committee established and effective as of 16 July 2016, are as follow:

1. Assists the Board of Commissioners to establish Nomination and Remuneration policies and criteria;
2. Assists the Board of Commissioners in establish performance evaluation policies and benchmarks and then evaluates the performance of members of the Board of Commissioners and Directors based on the set benchmarks;
3. Related to the Nomination Function, providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a. policies regarding systems, procedures, selection and/or replacement, as well as criteria in the nomination process for prospective members of the Board of Commissioners and Directors
 - b. composition of members of the Board of Commissioners and the Directors, Nomination process policies and criteria, and performance evaluation policies for members of the Directors and Board of Commissioners;
 - c. competency development program for members of the Board of Commissioners and Directors;



- d. calon anggota yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Rapat Umum Pemegang Saham; dan
- e. pihak independen yang akan menjadi anggota Komite-komite yang membantu Dewan Komisaris.

4. Terkait fungsi Remunerasi, memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

SUSUNAN DAN PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi paling tidak terdiri atas 3 (tiga) anggota yang diketuai oleh Komisaris Independen Perseroan.

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat Dewan Komisaris tertanggal 1 Februari 2017, Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dengan susunan sebagai berikut:

Ketua Komite : Harkie Kosadi
Anggota : Darwin
Anggota : Edy Jonathan

Harkie Kosadi

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi (merangkap Komisaris Independen)

Profil dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris.

Darwin

Anggota (merangkap Komisaris)

Profil dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris.

Edy Jonathan

Anggota

Warga Negara Indonesia, 50 Tahun. Memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Psikologi dari Universitas Persada Indonesia YAI.

- d. prospective qualified members of the Board of Commissioners and Directors to be approved by the Financial Services Authority and the General Meeting of Shareholders; and
- e. independent parties who will be a member of the Committees that assist the Board of Commissioners.

4. Related to the Remuneration function, providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure, policies and amount of Remuneration for members of the Board of Commissioners and the Directors.

COMPOSITION AND PROFILE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee consists of at least 3 (three) members, headed by the Independent Commissioner of the Company.

Based on the Board of Commissioners' Resolutions, made outside the Board of Commissioners' Meeting dated 1 February 2017, the Company has formed a Nomination and Remuneration Committee with composition as follows:

Head of Committee : Harkie Kosadi
Member : Darwin
Member : Edy Jonathan

Harkie Kosadi

Head of Nomination and Remuneration Committee (also an Independent Commissioner).

His profile can be referred to the Board of Commissioners' profile section.

Darwin

Member (also a Commissioner).

His profile can be referred to the Board of Commissioners' profile section.

Edy Jonathan

Member

Indonesian citizen, 50 years old. He obtained his Bachelor Degree in Psychology from Universitas Persada Indonesia YAI.



Beliau telah menjabat anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 1 Februari 2017. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi & Remunerasi di PT Bank Capital Indonesia Tbk. dari tahun 2006 - 2013 dan selanjutnya sebagai Head HCD di PT Bank Capital Indonesia Tbk. dari tahun 2006 – 2012.

Pada tahun 2018, program pengembangan kompetensi yang telah diikuti oleh Ketua Unit Internal Audit adalah Pengembangan Sistem Manajemen Berbasis *Balanced Scorecard*.

Masa jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan masa kerja Dewan Komisaris.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dijabat oleh Komisaris Independen yang merupakan salah satu faktor independensi Komite Nominasi dan Remunerasi yang berfungsi sebagai pemberi saran terhadap tugas pengawasan Dewan Komisaris.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI ANGGOTA

Semua anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah berkomitmen untuk terus menerus mengikuti pengembangan kompetensi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab mereka.

Pada tahun 2018, program pengembangan kompetensi yang telah diikuti oleh masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

He has been serving as the member of Nomination and Remuneration Committee since 1 February 2017. Previously he served as a member of Nomination and Remuneration Committee at PT Bank Capital Indonesia Tbk. from 2006 to 2013. He was also a Head HCD at PT Bank Capital Indonesia Tbk. from 2006 to 2012.

In 2018, the Head of Internal Audit Unit had attended competency development program, namely Balanced Scorecard-Based Management System.

The term of office of the Nomination and Remuneration Committee members is set according to the term of office of the Board of Commissioners.

INDEPENDENCY STATEMENT OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Head of the Nomination and Remuneration Committee is an Independent Commissioner, as one of the independency factors that must be fulfilled for the Nomination and Remuneration Committee, which serves as advisor to the supervisory duties of the Board of Commissioners.

COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE MEMBERS

All members of the Nomination and Remuneration Committee have been committed to continuously following the development of competencies to improve the efficiency and effectiveness of carrying out their duties and responsibilities.

In 2018, the competency development program that had been followed by each member of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:

NAMA <i>Name</i>	PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI YANG DIKUTI <i>Competency Development Program Attended</i>
Harkie Kosadi	Dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada halaman 43 <i>Please refer to Profile of the Board of Commissioners on page 43</i>
Darwin	Dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada halaman 45 <i>Please refer to Profile of the Board of Commissioners on page 45</i>

**RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI**

Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Sepanjang tahun 2018, Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat sebanyak 3 kali. Frekuensi kehadiran anggota Komite dalam rapat adalah sebagai berikut:

MEETINGS OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee is obliged to hold meetings at least 1 (one) time in 4 (empat) months.

In 2018, the Nomination and Remuneration Committee held 3 meetings. The frequency of attendance of the Committee members in meetings was as follows:

NAMA <i>Name</i>	JABATAN <i>Position</i>	JUMLAH RAPAT <i>Number of Meetings</i>	KEHADIRAN <i>Attendance</i>	%
Harkie Kosadi	Ketua Komite <i>Chairman of the Committee</i>	3	3	100
Darwin	Anggota <i>Member</i>	3	3	100
Edy Jonathan	Anggota <i>Member</i>	3	3	100

PELAKSANAAN TUGAS DAN PENILAIAN KINERJA TAHUN 2018

Pada tahun 2018, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan kajian atas kriteria penilaian kinerja berdasarkan praktik-praktik terbaik di Indonesia dan memberikan rekomendasi untuk pengembangan kriteria penilaian kinerja kepada Dewan Komisaris. Komite juga telah menyampaikan rekomendasi remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan pelimpahan kewenangan yang telah diberikan kepada Dewan Komisaris oleh RUPS Tahunan yang diadakan tanggal 25 Juni 2018.

Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan tugasnya sesuai yang diharapkan.

IMPLEMENTATION OF DUTIES AND PERFORMANCE ASSESSMENT IN 2018

In 2018, the Nomination and Remuneration Committee had conducted reviews on criteria for performance assessment based on best practices in Indonesia and submitted recommendations on the improvement of criteria for performance assessment to the Board of Commissioners. The Committee also submitted recommendations on remunerations for members of the Board of Commissioners and the Directors related to the authority given to the Board of Commissioners by the Annual GMS held on 25 June 2018.

The Board of Commissioners assessed that the Nomination and Remuneration Committee has performed its duties as expected.



Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah menunjuk Maliana Herutama Malkan sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Perseroan No. 005/Dir-CFI/III/2016 pada tanggal 13 Maret 2016.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan sebagaimana dituangkan di dalam Piagam Sekretaris Perusahaan yang disusun dan mulai efektif pada tanggal 18 Juli 2016 adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan, termasuk:
 - a. Melakukan keterbukaan informasi kepada publik;
 - b. Menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek secara tepat waktu;
 - c. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Umum Pemegang Saham serta rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - d. Melaksanakan program orientasi kepada Perseroan untuk Pemegang Saham, Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
4. Bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham, OJK, Bursa Efek, dan pemangku kepentingan lainnya; dan
5. Mewakili Perseroan dalam korespondensi dengan otoritas pasar modal dan bursa efek sesuai dengan kewenangan yang diberikan oleh Perseroan.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Selain menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan, Maliana Herutama Malkan saat ini juga menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan.

Pursuant to the Financial Services Authority (OJK) Regulation No.35/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 regarding Corporate Secretary of an Issuer or Public, the Company has appointed Maliana Herutama Malkan as Corporate Secretary based on Company Letter No.005/Dir-CFI/III/2016 dated 13 March 2016.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary as stated in the Charter of the Corporate Secretary established and effective as of 18 July 2016, are as follow:

1. To be updated on the Capital Market development, particularly the regulations applicable in the Capital Market;
2. To provide inputs to the Directors and Board of Commissioners to comply with the prevailing Capital Market laws and regulations;
3. To assist the Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which includes:
 - a. Disclosure information to the public;
 - b. Submitting reports to the Financial Services Authority (FSA) and Stock Exchange in a timely manner;
 - c. Organizing and keeping a documentation of the General Meeting of Shareholders and meetings of the Directors and/or Board of Commissioners;
 - d. Implementing an orientation program to the Company for Shareholders, Directors and/or Board of Commissioners;
4. To liaise between the Company and shareholders of the Company, OJK, Stock Exchange and other stakeholders; and
5. To represent the Company in correspondence with the capital market authorities and stock exchanges in accordance with the authority granted by the Company.

CORPORATE SECRETARY PROFILE

While serving as the Corporate Secretary, Maliana Herutama Malkan currently also serves as the Independent Director of the Company.



Profil Sekretaris Perusahaan telah disajikan dalam profil Direksi.

The profile of the Corporate Secretary is presented in the profile of the Directors.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Pengembangan kompetensi yang telah diikuti oleh Sekretaris Perusahaan selama tahun 2018 adalah sebagai berikut:

COMPETENCY DEVELOPMENT

The competency development programs attended by the Corporate Secretary in 2018, are as follow:

NO.	WAKTU Time	KEGIATAN Activities	PENYELENGGARA Organizer
1.	15 Maret 15 March	Seminar ISO 31000 : 2018	CRMS Indonesia
2.	9 Mei 9 May	"BlockJakarta" Indonesia's Blockchain Capability Conference	Black Arrow Conference Mumbai (India)
3.	26 - 28 Juni	Internalizing Best Practices of Good Corporate Governance & Directorship	IICD (Indonesian Institute for Corporate Director)
4.	31 Oktober 31 October	Hitam Putih Praktek Perasuransian di Indonesia "Persepsi vs Profit" <i>The Black and White in Insurance Practices in Indonesia "Perception vs Profit"</i>	Itikad Academy

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2018, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugasnya dengan mengkoordinasi kegiatan Perseroan antara lain:

- Melaksanakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa pada tanggal 25 Juni 2018;
- Melaksanakan 1 (satu) Paparan Publik tahunan;
- Menyampaikan 3 (tiga) kali laporan keuangan tidak teraudit dan 1 (satu) laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan
- Menyampaikan 1 (satu) laporan tahunan.

Secara total, Sekretaris Perusahaan telah melakukan korespondensi dan keterbukaan informasi kepada OJK dan BEI sebanyak 44 kali, sesuai mekanisme yang diatur pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE SECRETARY DUTIES

Throughout year 2018, the Corporate Secretary has performed its duties by coordinating all the Company's activities, including:

- *Organized 1 (one) Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders on 25 June 2018;*
- *Organized 1 (one) annual Public Expose;*
- *Submitted 3 (three) unaudited financial reports and 1 (one) audited annual financial report; and*
- *Submitted 1 (one) Annual Report.*

In total, the Corporate Secretary has corresponded and disclosed information to the OJK and IDX for 44 times, according to the mechanism stipulated in the prevailing laws and regulations.



Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem pengendalian internal membantu manajemen Perseroan dalam menjaga aset yang dimiliki. Sistem ini dirancang untuk memberi suatu keyakinan terhadap efektivitas dan efisiensi operasional Perseroan, menjamin tersedianya pelaporan keuangan yang akurat dan handal, meningkatkan kepatuhan terhadap prosedur dan peraturan yang diberlakukan serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran aspek kehati-hatian.

Sistem Pengendalian Internal Perseroan diterapkan dalam penetapan strategi di seluruh organisasi dan mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Pengawasan oleh Manajemen dan Pembentukan Lingkungan Pengendalian;
2. Identifikasi dan Penilaian Risiko;
3. Kegiatan Pengendalian dan Pemisahan Fungsi;
4. Sistem Akuntansi, Informasi dan Komunikasi; dan
5. Kegiatan Pemantauan dan Tindakan Koreksi.

Manajemen bertanggung jawab atas efektivitas sistem pengendalian internal di Perseroan. Evaluasi terhadap efektivitas tersebut dilakukan oleh Unit Internal Audit, Komite Audit dan Dewan Komisaris bersama-sama dengan bagian Legal berikut dengan komite terkait lainnya di entitas anak yakni Komite Pemantau Risiko dan Komite Investasi.

Perseroan menyimpulkan bahwa hingga 31 Desember 2018, sistem pengendalian internal telah berjalan secara efektif.

The internal control system assists the management of the Company in maintaining its assets. It is designed to provide confidence in the effectiveness and efficiency of the operations of the Company. It is also to ensure the availability of accurate and reliable financial reporting, enhancing compliance with applicable procedures and regulations, and in reducing the risk of loss, violation of prudential aspects.

The Internal Control System of the Company is implemented in strategy-setting throughout the organization, which includes the following:

1. Supervision by Management and Establishment of Environmental Control Initiative;
2. Risk Identification and Assessment;
3. Activity Control and Segregation Function;
4. Accounting, Information and Communication System; and
5. Monitoring and Corrective Action Activities.

The management is responsible for the effectiveness of the Company's internal control system. The evaluation of the effectiveness is carried out by the Internal Audit Unit, the Audit Committee and the Board of Commissioners together with the Legal Department, and with other related committees in the subsidiary companies, which consists of Risk Monitoring Committee and Investment Committee.

The Company concludes that as of 31 December 2018, the internal control system has been effectively implemented.



Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal merupakan organ pendukung dalam struktur tata kelola Perseroan yang menjalankan fungsi audit internal sesuai dengan Piagam Unit Audit Internal yang disusun dan berlaku sejak tanggal 18 Juli 2016.

Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal berdasarkan Surat Penunjukan Unit Audit Internal No.001/DIR-KOM-CFI/II/2017 pada tanggal 1 Februari 2017 yang dikepalai oleh Edhi Harpenta Sebayang.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal sebagaimana dituangkan di dalam Piagam Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Menyusun rencana kerja audit tahunan termasuk anggaran dan sumber dayanya dan berkoordinasi dengan Komite Audit;
2. Melakukan audit khusus atas permintaan dari manajemen;
3. Menggunakan analisis risiko untuk mengembangkan rencana audit;
4. Membantu Direksi dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan Perseroan dengan melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
5. Berpartisipasi sebagai penasihat dalam merancang suatu sistem;
6. Meyakinkan semua harta perusahaan sudah dilaporkan dan dijaga dari kerusakan dan kehilangan;
7. Menilai kualitas prestasi unit kerja di lingkungan Perseroan dengan memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen;
8. Melaksanakan audit operasional dan ketaatan atas kegiatan manajemen yang bertujuan untuk memastikan bahwa kebijakan, rencana serta prosedur perusahaan dan hukum yang berlaku telah dijalankan sebagaimana mestinya.
9. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris atas temuan yang signifikan sebagai hasil dari pemeriksaan yang dilakukan;
10. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;

The Internal Audit Unit is a supporting organ in the corporate governance structure of the Company who performs the internal audit function in accordance with the Internal Audit Charter that has been established and effective since 18 July 2016.

The Company has established the Internal Audit Unit based on the Letter of Appointment of Internal Audit Unit No.001/DIR-KOM-CFI/II/2017 on 1 February 2017, headed by Edhi Harpenta Sebayang.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit as stated in the Charter of the Internal Audit Unit are as follow:

1. *To prepare an annual audit work plan including its budget and resources and coordinate with the Audit Committee;*
2. *To conduct a special audit upon specific request from the management;*
3. *To use risk analysis to develop audit plans;*
4. *To assist the Directors in fulfilling the responsibilities of managing the Company by conducting examinations and assessments of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;*
5. *To participate as an advisor in designing a system;*
6. *To ensure all the Company's assets have been reported and protected from damage and loss;*
7. *To assess the quality performance of work units within the Company by providing suggestions for improvements and objective information on activities examined at all levels of management;*
8. *To carry out operational audits and adherence to management activities aimed at ensuring that the Company's policies, plans and procedures as well as the applicable laws are implemented appropriately.*
9. *To produce audit report and submit the report to the President Director and Board of Commissioners on significant findings as a result of examination;*
10. *To monitor, analyze and report on the implementation of suggested improvements;*



11. Merekomendasikan peningkatan pengendalian internal agar manajemen dapat mengelola Perseroan lebih efisien, dan pengendalian risiko secara terukur, serta memastikan semua ketentuan pemerintah dan Perseroan dilaksanakan dengan tertib.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal berkedudukan langsung di bawah Direktur Utama, bertanggung jawab secara administratif kepada Direktur Utama dan secara fungsional kepada Komite Audit. Unit Audit Internal dipimpin oleh Ketua Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris. Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Ketua Unit Audit Internal.

PROFIL KETUA UNIT INTERNAL AUDIT

Edhi Harpenta Sebayang

Ketua Unit Internal Audit

Warga negara Indonesia, 33 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi di Universitas Sumatera Utara.

Beliau telah menjabat Ketua Unit Internal Audit berdasarkan Surat Penunjukan No. 001//DIR- KOM-CFI/II/2017. Sebelumnya beliau menata karir sebagai Supervisor di Divisi Audit Kantor Akuntan Publik Kosasih Nurdiyaman Tjahjo dan Rekan (Member of Crowe Horwath International) dan selanjutnya sebagai Manager di Divisi Audit Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata Hidajat Arsono Achmad Suharli & Rekan (Member of PKF International).

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Pada tahun 2018, pengembangan kompetensi yang telah diikuti oleh Kepala Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

11. To recommend improvements to internal controls so that management can manage the Company more efficiently, with measurable risk control, and ensure that all provisions of the government and the Company are both implemented in an orderly manner.

STRUCTURE AND POSITION OF INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit is a direct subordinate of President Director, is administratively responsible to President Director and is functionally responsible to the Audit Committee. The Internal Audit Unit is headed by the Head of Internal Audit Unit who is appointed and dismissed by the President Director upon the approval of the Board of Commissioners. The auditors who sits in the Internal Audit Unit is directly responsible to the Head of Internal Audit Unit.

PROFILE OF THE HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT

Edhi Harpenta Sebayang

Head of Internal Audit Unit

Indonesian citizen, 33 years old. He obtained his Bachelor Degree in Economic Accounting from University of North Sumatera.

He has been serving as the Head of Internal Audit Unit based on Appointment Letter No. 001//DIR- KOM-CFI/II/2017. Previously he built his career as a Supervisor of Audit Division in Public Accountant Firm Kosasih Nurdiyaman Tjahjo and Partner (Member of Crowe Horwath International). Afterwards he was also an Audit Division Manager at Public Accountant Firm Paul Hadiwinata Hidajat Arsono Achmad Suharli & Partner (Member of PKF International).

COMPETENCY DEVELOPMENT

In 2018 the competency development programs attended by the Head of Internal Audit Unit are as follow:



NO.	WAKTU Time	KEGIATAN Activities	PENYELENGGARA Organizer
1.	15 - 16 Agustus 15 - 16 August	Mastering Internal Audit: Process and Procedure	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Institute of Indonesia Chartered Accountants
2.	28 - 29 Agustus 28 - 29 August	Teknik Identifikasi Deteksi Kecurangan Manajemen dan Laporan Keuangan Identification Technique to Detect Frauds in Management and Financial Reports	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Institute of Indonesia Chartered Accountants

PELAKSANAAN TUGAS UNIT INTERNAL AUDIT

Sepanjang tahun 2018, Unit Internal Audit telah melaksanakan audit internal terhadap entitas anak dalam hal ini PT Capital Life Indonesia dan telah menyusun rencana audit internal tahunan untuk Perseroan dan entitas anak.

IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT UNIT DUTIES

Throughout year 2018, the Internal Audit Unit has conducted an internal audit for the Company and its respecting subsidiary, namely PT Capital Life Indonesia, and has prepared an annual internal audit plan for the Company and its subsidiaries.



Akuntan Publik

Public Accountant

Berdasarkan Surat Perseroan No. 001/CFI-DIR/II/2019 tanggal 14 Februari 2019, Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Audit yang dilakukan oleh akuntan publik meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Akuntan publik bertanggung jawab atas pendapat yang diberikan terhadap laporan keuangan yang diaudit.

Biaya yang dikeluarkan Perseroan untuk layanan yang diberikan oleh akuntan publik pada tahun buku 2018 adalah sebesar Rp1,2 miliar (sebelum pajak).

Based on the Company's letter No. 001/CFI-DIR/II/2019 dated 14 February 2019, the Company has appointed Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan to audit the Company's books for the fiscal year ending 31 December 2018 based on the auditing standards established by the Indonesian Institute of Public Accountants.

Audits conducted by public accountants cover review based on examination, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. The audit also includes an assessment of the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as an assessment of the presentation of the financial statements as a whole. The public accountant is responsible for the opinions given to the audited financial statements.

The costs incurred by the Company for the services provided by a public accountant firm for the fiscal year 2018 amounted to Rp1.2 billion (before tax).



Manajemen Risiko

Risk Management

KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Perseroan dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Perseroan ialah risiko yang timbul dari instrumen keuangan yakni risiko pasar (risiko suku bunga dan risiko harga pasar), risiko kredit dan risiko likuiditas. Adapun seluruh aktivitas utama Perseroan dilakukan dalam mata uang Rupiah sehingga tidak menimbulkan risiko nilai tukar.

Fungsi utama dari manajemen risiko adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Perseroan.

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan dimaksudkan untuk mengurangi potensi dan dampak keuangan yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut. Perseroan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktik pasar terbaik.

Risiko-risiko keuangan yang dihadapi oleh Perseroan adalah:

1. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko di mana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai suku bunga wajar adalah risiko dimana nilai dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan sukubungapasar. Kebijakan Perseroan adalah melakukan investasi secara berhati-hati pada instrumen keuangan dengan tingkat bunga tetap yang memberikan hasil yang memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perseroan tidak memiliki risiko tingkat suku bunga yang signifikan. Sebagian besar aset keuangan dan liabilitas keuangan Perseroan tidak dikenakan bunga atau berbunga tetap, sehingga tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku.

RISK MANAGEMENT POLICY

In its daily business activities, the Company is exposed to various types of risks. The main risks faced by the Company are those arising from financial instruments such as market risk (interest rate risk and market price risk), credit risk, and liquidity risk. All of the Company's key activities are carried out in Rupiah currency so that the Company would be prevented from any exchange rate risk factor.

The main function of risk management is to identify all key risks, measure these risks, and manage risk positioning according to the Company's policy and risk appetite.

FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The management policy on financial risk is intended to mitigate the potential and financial impacts that may arise from such risks. The Company regularly reviews risk policies and systems to adapt to changes in the markets, products and best market practices.

Financial risks exposure of the Company are:

1. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk where the future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. Fair interest rate risk is the risk that the value of a financial instrument fluctuates due to changes in market interest rates. The Company's policy on it is to invest cautiously in financial instruments with fixed interest rates that provide sufficient results.

As of 31 December 2018, the Company has no significant interest rate risk. Most of the Company's financial assets and liabilities are non-interest bearing or fixed-rate, and therefore have no significant exposure to fluctuations of the applicable market interest rate.

**2. Risiko Harga Pasar**

Risiko harga pasar adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat dari perubahan harga pasar. Tujuan dari kebijakan manajemen terhadap risiko harga adalah untuk mengurangi dan mengendalikan risiko pada besaran yang dapat diterima (*acceptable parameters*) dan sekaligus mencapai tingkat pengembalian investasi secara optimal. Terkait dengan hal tersebut, manajemen melakukan telaah terhadap kinerja portofolio efek secara periodik, menguji relevansi instrumen tersebut terhadap rencana investasi strategi jangka panjang dan melakukan diversifikasi portofolio.

3. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak yang terkait dalam instrumen keuangan gagal dalam memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko ini secara umum akan timbul dari deposito di bank dan piutang yang diberikan. Manajemen mengelola risiko terkait simpanan di bank dengan senantiasa memonitor tingkat kesehatan dan kredibilitas bank yang bersangkutan serta mempertimbangkan partisipasi bank tersebut dalam Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Sedangkan terkait dengan risiko kredit atas piutang yang timbul dari transaksi sebagai manajer investasi dan hasil investasi, manajemen menerapkan prinsip kehati-hatian dalam kebijakan kredit dan senantiasa memonitor kinerja penagihan piutang. Perseroan relatif tidak memiliki risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan dan memastikan dengan jaminan yang mencukupi.

4. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Perseroan menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek. Per tanggal 31 Desember 2018, Perseroan memiliki likuiditas yang cukup untuk menutupi likuiditas jangka pendek.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Perseroan memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perseroan dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perseroan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh

2. Market Price Risk

Market price risk is a fluctuation risk affecting the value of financial instruments as a result of changes in market prices. The objective of the management policy on price risk is to reduce and control the risks on acceptable parameters, while at the same time to achieve the optimal return on investment. In this regard, the management reviews the performance of the securities portfolio periodically, testing the instrument's relevance to the long-term investment strategy planning and portfolio diversification.

3. Credit Risk

Credit risk is the risk that may arise when one of the parties concerned in a financial instrument fails to meet its liability, which eventually can cause the other party to experience financial loss. This risk will generally arise from bank deposits and receivables. Therefore, the management will strive to tackle the risk related to bank deposits by constantly monitoring the health and credibility of the bank concerned and by considering the bank's participation in the Deposit Insurance Corporation (LPS). Whereas with respect to credit risk on receivables arising from transactions that is equivalent with investment managers and investment returns, the management applies the prudent principles in credit policy and constantly monitors the collection of account receivables. The Company has no credit risk which is significantly concentrated and assured with sufficient collaterals.

4. Liquidity Risk

Liquidity risk is defined as the risk when the Company's cash flow position shows that short-term income does not adequately cover short-term expenditures. As of 31 December 2018, the Company has sufficient liquidity to cover the short-term liquidity.

In managing liquidity risk, the Company monitors and maintains adequate cash and cash equivalents to finance the Company's operations and to overcome the impact of fluctuations in cash flows. The Company also regularly evaluates the projected cash flow and actual cash flow, including their debt maturity schedule.



tempo utang mereka. Selain itu Perseroan juga menerapkan manajemen kas yang mencakup proyeksi dalam jangka pendek, menengah dan panjang, menjaga keseimbangan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan serta senantiasa memantau rencana dan realisasi arus kas.

MANAJEMEN RISIKO MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat dan peringkat yang kuat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Kebijakan pengelolaan modal Perseroan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian untuk memelihara atau menyesuaikan jumlah besaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan peraturan-peraturan yang berlaku. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Entitas anak, PT Capital Life Indonesia (CLI) diwajibkan memonitor rasio solvabilitas yang dihitung berdasarkan keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Reasuransi yang telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012. Jumlah minimum pencapaian rasio solvabilitas adalah 120%. Pada tanggal 31 Desember 2018, rasio solvabilitas CLI adalah 246,60%.

Entitas anak, PT Capital Life Syariah (CLS) diwajibkan memenuhi tingkat solvabilitas yang dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 72/POJK.05/2016 tanggal 23 Desember 2016 Tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi dengan Prinsip Syariah. Jumlah minimum pencapaian tingkat solvabilitas bertahap untuk tanggal 31 Desember 2018 yaitu untuk Dana Tabarru' dan Dana Perusahaan masing-masing adalah 80% dari DTMBR (Dana Tabarru Minimum Berbasis Risiko) dan 80% dari

In addition, the Company also implements cash management covering projections (in the short-term, medium-term and long term), the approach of maintaining a balanced maturity profile of the financial assets and liabilities, and constant monitoring of cash flow plans and realizations.

CAPITAL RISK MANAGEMENT

The main objective of the Company's capital management is to ensure healthy capital ratios and strong ratings, while also maximizing the shareholders' value. The Company's capital management policy is to maintain a sound capital structure to secure access to financing at a reasonable cost.

The Company manages the capital structure and adjusts to maintain or adjust the amount of dividends to shareholders, issue new shares or seeking other financing options through loans, based on changes in the economic conditions and prevailing regulations. Throughout the presentation period, there was no change to goals, policies or processes.

The Company's subsidiary, PT Capital Life Indonesia (CLI), is required to monitor the solvency ratio calculated on the basis of the Decision of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.424/ KMK.06 /2003 dated 30 September 2003 regarding Financial Soundness of the Health of Insurance and Reinsurance Companies which have been amended several times, and most recently was referring to the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No 53/PMK.010/2012 dated 3 April 2012. The minimum amount of solvency ratio is 120%. As of 31 December 2018, the solvency ratio of CLI was 246.60%.

A subsidiary of the Company, PT Capital Life Syariah (CLS), is required to comply with the solvency level calculated under the Regulation of the Financial Services Authority No.72/ POJK.05/2016 dated 23 December 2016 regarding the Financial Soundness of Insurance and Reinsurance Companies applying the Sharia Principles. As at 31 December 2018, the minimum amount of the gradual solvency rate recorded for Tabarru 'Fund and Corporate Fund, was 80% of DTMBR (Risk Based Minimum of Tabarru Fund) and 80% of MMBR (Risk-Based Minimum



MMBR (Modal Minimum Berbasis Risiko). Pada tanggal 31 Desember 2018, tingkat solvabilitas CLS Dana Tabarru' dan Dana Perusahaan masing-masing adalah 1122,92% dari DTMBR dan 882,97% dari MMBR.

Entitas anak, PT Capital Asset Management (CAM) diwajibkan memenuhi Peraturan No. V.D.5, Lampiran dari Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-566/BL/2011 tentang "Pemeliharaan dan Pelaporan MKBD" dimana berdasarkan peraturan tersebut, Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) yaitu selisih antara aset lancar yang memenuhi persyaratan dan jumlah liabilitas bagi perusahaan efek yang menjalankan kegiatan sebagai Manajer Investasi tidak boleh kurang dari Rp200.000.000 ditambah 0,1% dari total dana yang dikelola. Jika peraturan tersebut di atas tidak dipenuhi dapat mengakibatkan berbagai sanksi bagi Perseroan seperti denda hingga penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha. CAM diwajibkan memenuhi ketentuan mengenai modal disetor minimum sebesar Rp25.000.000.000 bagi perusahaan efek yang beroperasi sebagai Manajer Investasi sebagaimana diatur di dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 153/PMK.010/2010 tanggal 31 Agustus 2010 tentang "Kepemilikan Saham dan Permodalan Perusahaan Efek". Per tanggal 31 Desember 2018, modal Disetor CAM sebesar Rp191,5 miliar, dan MKBD CAM adalah sebesar Rp63,59 miliar, lebih besar dari nilai minimum yang disyaratkan sebesar Rp2,79 miliar.

Entitas anak, PT Capital Global Ventura (CGV) dalam memenuhi struktur permodalan diwajibkan memenuhi Peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2015 pasal 33 tentang Perusahaan Modal Ventura berbentuk badan usaha wajib memiliki Ekuitas paling sedikit Rp50.000.000.000,- (lima puluh miliar Rupiah). Jika peraturan tersebut tidak dipenuhi dapat mengakibatkan berbagai sanksi bagi Perseroan seperti peringatan, pembekuan kegiatan usaha hingga pencabutan izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2018, CGV memiliki Ekuitas sebesar Rp57.340.597.135,-. Di samping itu, CGV diwajibkan memonitor *Rasio Investment and Financing to Asset* (IFAR) sesuai Peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan No. 35/ POJK.05/2015 pasal 12 tentang *Rasio Investment and Financing to asset* (IFAR) yaitu minimum sebesar 40%. Yang harus terpenuhi pada tanggal 30 Juni 2019, rasio IFAR CGV per 31 Desember 2018 adalah 23,45%.

Capital), respectively. As of 31 December 2018, the solvency level of CLS Dana Tabarru' and the Company's Funds, respectively was, 1122.92% of DTMBR and 882.97% of MMBR.

Another subsidiary of the Company, PT Capital Asset Management (CAM), is required to comply with Regulation No V.D.5, Attachment of Decision of the Chairman of Bapepam-LK. KEP-566/BL/2011 on "MKBD Maintenance and Reporting" whereas based on the regulation, Net Adjusted Working Capital (MKBD) is the difference between the required current assets and liabilities for securities companies engaging in Asset Managers shall not be less than Rp200,000,000 plus 0.1% of total managed funds. If the above regulation cannot be met, this condition can result in various sanctions for the Company such as penalties and termination part or all of the business activities. CAM is required to comply with the provisions concerning the minimum paid up capital of Rp25,000,000,000 for securities companies operating as Asset Managers as stipulated in Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.153/PMK.010/2010 dated 31 August 2010 regarding "Share Ownership and Capital of Securities Companies". As of 31 December 2018, the paid up capital of CAM amounted to Rp191.5 billion, and MKBD CAM amounted to Rp63.59 billion, greater than the required minimum value of Rp2.79 billion.

A subsidiary of the Company, PT Capital Global Ventura (CGV) in fulfilling the capital structure is required to comply with the Regulations of the Financial Services Authority No. 35/POJK.05/2015 article 33 concerning a Venture Capital Company in the form of a business entity shall have an Equity of at least Rp50,000,000,000,- (fifty billion Rupiah). If such a regulation cannot be met, it can lead to sanctions to the Company such as warning, termination of business activities and revocation of business license by the financial service authority. As of 31 December 2013, CGV has an equity of Rp57.340.597.135,- CGV is also required to monitor the Investment and Financing to Asset Ratio (IFAR) in accordance with the rules of the Financial Services Authority No 35/ POJK.05/2015 article 12 regarding the Investment and Financing to Asset Ratio (IFAR) that has to be at least 40%. This has to be met on 30 June 2019, at the latest. The IFAR ratio of CGV as of 30 December 2013 is 23.45%.



KEBIJAKAN PEMERINTAH

Kebijakan Pemerintah yang terkait dengan moneter, fiskal dan lainnya terkait perekonomian Indonesia juga dapat mempengaruhi kinerja Perseroan. Sebagai contoh, apabila terjadi kenaikan suku bunga yang signifikan, maka hal tersebut dapat mempengaruhi harga efek obligasi pada aset investasi entitas anak, di mana jika hal ini terjadi terus-menerus dapat mempengaruhi kinerja Perseroan apabila terjadi kenaikan pajak atas transaksi saham maupun obligasi yang signifikan, maka hal tersebut dapat mempengaruhi kinerja entitas anak yang pada akhirnya mempengaruhi kinerja Perseroan.

PERUBAHAN PERILAKU KONSUMEN

Perilaku konsumen adalah proses yang dilalui oleh seseorang/institusi dalam mencari, menggunakan dan mengevaluasi produk atau jasa untuk memenuhi kebutuhannya.

Perubahan perilaku konsumen dapat dipengaruhi oleh perubahan kebutuhan konsumen tersebut yang secara umum dibagi menjadi 2 kategori yaitu:

a. Kebutuhan akan pelayanan

Untuk konsumen yang mengutamakan pelayanan, maka hal yang terpenting adalah memberikan kemudahan dan kenyamanan kepada konsumen. Terkait dengan hal ini, Perseroan dan entitas anak memberikan kemudahan dan kenyamanan kepada nasabah melalui jasa layanan yang terintegrasi.

b. Kebutuhan akan investasi

Untuk konsumen yang menjadi nasabah Perseroan untuk berinvestasi maka hal terpenting adalah tingkat hasil investasi yang menarik dan adanya jaminan keamanan investasi yang ditawarkan Perseroan kepada nasabah. Mengenai jaminan keamanan investasi, tentunya Perseroan tidak terlepas dari nama besar Capital Grup yang selalu ditekankan kepada para nasabah. Sedangkan mengenai tingkat hasil investasi, Perseroan yakin bahwa produk-produk investasi yang ditawarkan terus bertumbuh.

Perseroan dan entitas anak dalam melakukan kegiatan usahanya senantiasa berupaya untuk mengantisipasi perubahan perilaku konsumen.

GOVERNMENT POLICY

Government policies related to monetary, fiscal and other related to the Indonesian economy may also affect the performance of the Company. For example, in the event of a significant increase in interest rates, it may affect the price of bond securities on a subsidiary's investment asset. If this happens continuously, thus it may also affect the Company's overall performance in the event of a significant increase in taxes on stock or bond transactions, then it may affect the performance of the subsidiary which ultimately affects the performance of the Company.

CHANGES IN CONSUMER BEHAVIOR

Consumer behavior is a process through which a person/ institution seeks, uses and evaluates a product or service to meet their needs.

Changes in consumer behavior can be influenced by changes in consumer needs, which are generally divided into 2 categories:

a. The need for service

For consumers who prioritize service, then the most important thing is to provide flexibility and convenience to consumers. In this regard, the Company and its subsidiaries provide flexible and convenience to customers through integrated services.

b. The need for investment

For customers who become customers of the Company to invest then the most important thing is the level of investment returns as well as investment attractiveness, on top of the existence of investment security guarantee offered by the Company to customers. Regarding the guarantee of investment security, of course, the Company cannot be separated from the Group, namely the Capital Group which is always emphasized to the customers. As for the level of return on investment, the Company believes that the investment products offered will continue to grow going forward.

The Company and its subsidiaries in their business activities always strive to anticipate changes in consumer behavior.



Dalam hal mengantisipasi perubahan teknologi dan kondisi demografi pasar, Perseroan melalui entitas anaknya berkomitmen untuk menghadirkan produk-produk asuransi dan produk-produk Reksa Dana serta produk-produk modal ventura yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi pasar. Penawaran produk-produk tersebut diharapkan dapat memberikan nilai tambah (*value added*) pada Perseroan.

EVALUASI EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Manajemen bertanggung jawab atas efektivitas manajemen risiko di Perseroan. Evaluasi terhadap efektivitas tersebut dilakukan oleh Unit Internal Audit, Komite Audit dan Dewan Komisaris bersama-sama dengan bagian Legal berikut dengan komite terkait lainnya di entitas anak yakni Komite Pemantau Risiko dan Komite Investasi.

Perseroan menyimpulkan bahwa hingga 31 Desember 2018, sistem manajemen risiko Perseroan telah berjalan secara efektif.

In the attempt to anticipate technological changes and market demographic conditions, the Company through its subsidiaries is committed to presenting Mutual Fund products and insurance products as well as venture capital products in accordance with market needs and conditions. These products offering is expected to provide value added for the Company.

EVALUATION ON THE EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

Management is responsible for the effectiveness of risk management all throughout the Company. The evaluation of the effectiveness is carried out by the Internal Audit Unit, Audit Committee and the Board of Commissioners together with the Legal section together with other related committees in the subsidiary such as Risk Monitoring Committee and Investment Committee.

The Company concludes that as of 31 December 2018, the Company's risk management system has been running effectively.





Kasus Litigasi dan Perkara Hukum

Litigation and Legal Case

Hingga tanggal 31 Desember 2018, Perseroan dan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan saat ini tidak tersangkut perkara perdata, pidana, dan/atau tuntutan, gugatan ataupun perselisihan lain di lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan perpajakan dan perburuhan dan juga perkara kepailitan maupun mengajukan permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang.

As of 31 December 2018, the Company and the members of its Directors and the Board of Commissioners, are not currently involved in civil, criminal, and/or other charges, claims or disputes in the judiciary and/or in refereeing institutions both in Indonesia and overseas. We did not record any administrative dispute with authorized government agencies including tax and employment disputes as well as bankruptcy cases or applying for postponement of debt obligations.

Sanksi Administratif

Administrative Sanctions

Sepanjang tahun 2018, Perseroan tidak pernah mendapatkan sanksi administratif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

In 2018, the Company never had administrative sanction from the Financial Services Authority (OJK).

Akses Informasi

Access To Information

Sebagai bagian dari pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan berkomitmen untuk memegang teguh prinsip transparansi melalui publikasi informasi Perseroan kepada masyarakat melalui situs web resmi Perseroan di www.capitalfinancial.co.id.

As part of the implementation of good corporate governance, the Company is committed to upholding the principle of transparency by way of the publication of the Company's information to the public through the Company's official website at www.capitalfinancial.co.id.

Perseroan juga memberikan sarana bagi para pemangku kepentingan untuk menyampaikan opini, keluhan, dan pertanyaan melalui Sekretaris Perusahaan.

The Company has also provided a channel for the stakeholders to submit their opinions, complaints, and questions through the Corporate Secretary.

Perseroan terus berusaha untuk mengembangkan dan memanfaatkan teknologi informasi secara optimal sebagai sarana keterbukaan informasi.

The Company will keep trying to develop and use information technology in an optimal way as means of information transparency.



Kode Etik

Code of Conduct

Kode Etik Perseroan merupakan penjabaran mengenai prinsip-prinsip dasar perilaku pribadi profesional yang penting untuk diterjemahkan secara konkrit oleh seluruh sumber daya manusia pada Perseroan dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sehari-hari.

Penerapan Kode Etik pada Perseroan diikuti dengan mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) yang merupakan media pelaporan pelanggaran kode etik serta kebijakan peraturan disiplin.

Perseroan telah memiliki Pedoman Kode Etik yang merupakan standar etika, baik etika bisnis maupun etika kerja dan perilaku yang harus dijadikan sebagai pedoman oleh seluruh jajaran yang ada pada Perseroan.

Adapun Pedoman Kode Etik berisi hal-hal berikut:

- a. Tujuan Kode Etik;
- b. Nilai-Nilai Perusahaan;
- c. Kerahasiaan;
- d. Benturan Kepentingan (*Conflict of Interest*);
- e. Penyalahgunaan kedudukan;
- f. Penyalahgunaan informasi;
- g. Praktek sehat dalam hubungan dengan para mitra usaha;
- h. Integritas;
- i. Penerapan strategi *Anti Fraud*;
- j. Pengawasan dan sanksi.

Kode Etik tersebut berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan semua karyawan Perseroan. Seluruh individu dalam Perseroan wajib membaca dan memahami Pedoman Kode Etik dan menandatangani Surat Pernyataan yang berisi hal-hal sebagai berikut:

- Kerahasiaan Perusahaan;
- Pencegahan Benturan Kepentingan;
- Pencegahan penyalahgunaan kedudukan;
- Pencegahan penyalahgunaan informasi;
- Praktek wajar dalam hubungan dengan para nasabah dan/atau mitra usaha;
- Menghindari *Insider Trading*;
- Menjaga integritas; dan
- Penerapan strategi *Anti Fraud*.

The Company's Code of Conduct is an elaboration of the basic principles of professional personal conduct that are essential for concrete translation by all human resources in the Company in carrying out its daily duties and obligations.

Implementation of the Code of Conduct in the Company is followed by the mechanism of the Whistleblowing System, which is a reporting media for violations of ethical codes and disciplinary regulatory policies.

The Company has a Code of Conduct which describes the ethical standards within the context of both business ethics and work ethics and behavior that should be used as guidelines by all levels of the Company.

The Code of Conduct Guidelines contains the following:

- a. *Objectives of the Code of Conduct;*
- b. *Corporate Values;*
- c. *Confidentiality;*
- d. *Conflict of Interest;*
- e. *Abuse of position;*
- f. *Misuse of information;*
- g. *Healthy practices in relationships with business a partners;*
- h. *Integrity;*
- i. *Implementation of Anti Fraud strategy;*
- j. *Supervision and sanctions.*

The Code of Conduct is applicable to the Board of Commissioners, the Directors, and all employees of the Company. All individuals in the Company shall read and understand the Code of Conduct and sign a Statement containing the following:

- *Corporate Confidentiality;*
- *Prevention of Conflict of Interest;*
- *Prevention of power abuse;*
- *Prevention of misuse of information;*
- *Fair practices in connection with customers and/ or business partners;*
- *Avoid Insider Trading;*
- *Maintain integrity; and*
- *Implementation of Anti Fraud strategy.*



Budaya Perusahaan

Corporate Culture

Untuk mendukung pencapaian visi dan misi, Perseroan secara terus berkesinambungan dalam berbagai kegiatan dan acara melakukan sosialisasi Budaya Perusahaan di setiap jajaran organisasi termasuk di entitas anak.

Budaya Perusahaan terdiri dari nilai-nilai:

- **TERPERCAYA**
Kami membangun dan menjaga kepercayaan dengan keterbukaan, tanggung jawab dan kejujuran.
- **INTEGRITAS**
Kami utamakan sikap konsistensi dan teguh pada prinsip, nilai-nilai dan keyakinan dalam sikap dan perbuatan.
- **KEWIRAUSAHAAN**
Kami bertindak kreatif, inovatif, dan profesional untuk mencapai visi dan misi Perseroan.
- **PRIMA**
Kami berupaya menghasilkan karya dengan kualitas terbaik dan bernilai tambah.

In order to support the achievement of the vision and mission, the Company continues to embed sustainability principles in various activities and events to internalize Corporate Culture in every level of organization including in subsidiaries.

The Corporate Culture consists of the following values:

- **TRUSTWORTHY**
We build and maintain trust with openness, responsibility and honesty.
- **INTEGRITY**
We prioritize the attitude of consistency and firmness to principles, values and beliefs in attitudes and actions.
- **ENTREPRENEURSHIP**
We are creative, innovative, and professional to achieve our vision and mission.
- **EXCELLENCE**
We strive to produce works at the highest quality and maximum added values.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Stock Ownership Program by Employee and/or Management

Selama tahun 2018, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

During 2018, the Company does not have any stock ownership program by employees and/or management.



Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblower System

Perseroan memiliki sistem pelaporan pelanggaran untuk memfasilitasi karyawan dan pihak eksternal lainnya agar dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan perilaku melawan hukum dan perbuatan tidak etis di lingkungan kerja Perseroan. Sistem Pelaporan Pelanggaran digunakan apabila Pengaduan/Penyingkapan dianggap tidak efektif untuk disalurkan melalui jalur formal yakni melalui atasan langsung atau fungsi terkait.

Penyampaian laporan dilakukan secara tertulis kepada Kepala Personalia dengan tembusan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Perseroan akan menjaga dan melindungi penuh identitas pelapor. Bila pengaduan/penyingkapan pelanggaran berkaitan dengan karyawan, maka Tim Investigasi dipimpin oleh Kepala Personalia. Bila pengaduan/penyingkapan berkaitan dengan Direksi, maka Tim Investigasi akan dipimpin oleh Dewan Komisaris. Bila pengaduan/penyingkapan berkaitan dengan Komisaris maka Tim Investigasi akan dipimpin oleh Direksi.

Sampai 31 Desember 2018, tidak ada pengaduan yang masuk dan diproses oleh Perseroan.

The Company has an infringement reporting system to facilitate employees and other external parties to submit reports on suspected unlawful behavior and unethical conduct in the Company's work environment. The Whistleblower System is used when Complaint/Disclosure is deemed ineffective to be channeled through a formal means of communication such as through a direct superior or related function.

The written report shall be submitted to the Head of Human Resources, with copies to the Directors and the Board of Commissioners. The Company will keep the confidentiality and fully protect the identity of the complainant. If the complaint/disclosure of the violation is related to the employee, the Investigation Team will be led by the Chief of Personnel. If the complaint/disclosure is related to the Directors, then the Investigation Team shall be led by the Board of Commissioners. If the complaint/disclosure is related to the Commissioner, then the Investigation Team will be led by the Directors.

As of 31 December 2018, the Company received zero grievance.



Penerapan atas Pedoman Tata Kelola

Implementation of the Governance Guidelines

Seiring waktu, Perseroan berusaha selalu menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Perseroan menyadari bahwa komitmen penuh dalam mencapai dan menjaga penerapan tata kelola perusahaan yang baik di seluruh kegiatan operasi sangat penting untuk penciptaan tersebut.

Perseroan selalu berusaha untuk menjaga pengelolaan usaha yang sehat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Lebih dari itu, Perseroan berupaya selalu meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan agar pelaksanaan bisnis Perseroan menjadi lebih andal, lebih etis, dan makin menjamin berkelanjutan, yang pada akhirnya akan meningkatkan daya saing Perseroan di industri yang terus tumbuh.

Rekomendasi-rekomendasi dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagaimana tercantum dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/ SEOJK.04/2015 telah diterapkan dan dilaksanakan secara konsisten dalam setiap kegiatan Perseroan yang relevan. Perseroan juga terus mencari standar-standar yang lebih tinggi dan praktik-praktik tata kelola terbaik untuk diadopsi.

In time, the Company endeavours to generate added value for its shareholders and other stakeholders. The Company understands that the commitment to maintain high standards of corporate governance across its operations is very important to the objective.

The Company is committed to maintain sound management of its operations in accordance with the prevailing laws and regulations. Furthermore, the Company always finds the way to improve its corporate governance to conduct more reliable, more ethical and more sustainable business conducts, which in turn will enhance the Company's competitiveness in a growing industry.

Recommendations in the Guidelines on Corporate Governance of Listed Companies set out in Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 are consistently applied and implemented in all relevant activities of the Company. The Company always seeks out higher corporate governance standards and best practices to be adopted.



2018 Performance Review



Management Report



Corporate Profile



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Management Discussion & Analysis



Corporate Governance



Corporate Social Responsibility

INTEGRITY IN RESPONSIBILITY

Performing integrity through
corporate responsibility for all





Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Perseroan sangat menyadari bahwa tanggung jawab sosial dan hubungan yang harmonis baik kepada nasabah maupun masyarakat sekitar merupakan hal yang sangat terkait erat dengan kesinambungan usaha Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen menjalankan tanggung jawab sosialnya terhadap nasabah, karyawan, masyarakat dan lingkungan tempatnya beroperasi secara konsisten dan berkelanjutan. Komitmen ini merupakan perwujudan misi memberikan nilai tambah yang optimal kepada para pemangku kepentingan sekaligus bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup serta kesejahteraan masyarakat Indonesia.

The Company is very aware of the needs to express social responsibility and build harmonious relationships both with customers and the surrounding community. This responsibility is directly impacts on the sustainability of the Company's business. Therefore, the Company is committed to carry out its social responsibility to the customers, employees, communities and the environment wherever the Company operates in a consistent and sustainable manner. This commitment is the embodiment of the Company's mission to deliver optimal added values to all stakeholders, while also aiming to improve the quality of life and the welfare of the Indonesians.



Dalam melaksanakan kegiatan CSR, Perseroan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, terutama Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

Pada tahun 2018 Perseroan telah membelanjakan total anggaran sebesar Rp1.163.635.378 untuk program-program tanggung jawab sosial perusahaan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL KEPADA KARYAWAN

Perseroan menyadari bahwa karyawan adalah aset penting bagi kelangsungan usaha. Mereka juga merupakan pihak terdekat yang peningkatan kesejahteraan hidupnya merupakan tanggung jawab bagi Perseroan.

Perseroan yakin bahwa peningkatan kesejahteraan karyawan tidak hanya terefleksi di dalam hal-hal materialistik yang diterima, namun juga di dalam kualitas hidup. Oleh karena itu pertama-tama, Perseroan melaksanakan seluruh tanggung jawabnya kepada karyawan melalui kepatuhan terhadap semua peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Peraturan yang dimaksud termasuk tingkat gaji dan tunjangan yang diterima, partisipasi karyawan di dalam BPJS ketenagakerjaan dan kesehatan serta prosedur kesehatan dan keselamatan kerja.

Lebih jauh lagi, Perseroan meningkatkan kompetensi karyawan melalui partisipasi di dalam berbagai program pengembangan kompetensi. Pada tahun 2018 Perseroan telah mendorong partisipasi 98 orang karyawan dalam berbagai pelatihan.

Perseroan juga terus menerus mengupayakan adanya kesetaraan gender dan kesempatan kerja untuk semua karyawannya melalui sistem remunerasi dan karir yang didasarkan pada evaluasi kinerja. Perseroan juga membuka semua akses untuk pengaduan masalah ketenagakerjaan melalui Sekretaris Perusahaan.

In carrying out its CSR activities, the Company refers to the prevailing laws and regulations, primarily Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies, Law No. 25 of 2007 regarding Capital Investment, and Government Regulation No. 47 of 2012 on Corporate Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.

In 2018 the Company had expended a total of Rp1,163,635,378 for corporate social responsibility programs.

SOCIAL RESPONSIBILITY TO THE EMPLOYEES

The Company realizes that employees are an important asset for business continuity. They are also the closest people whom the responsibility of the Company falls to. The Company is responsible to improve their welfare.

The Company believes that improving their welfare is not only reflected in materials received, but also in their quality of life. Therefore, first of all, the Company carries out all of its responsibilities to employees through compliance with all prevailing labor regulations. It includes the level of salary and benefits received as well as employee participation in the employment and health public insurance services. It also includes procedures of health and safety in workplace.

Furthermore, the Company enhances employee competencies through participation in various competency development programs. In 2018 the Company has encouraged the participation of 98 employees in various trainings.

The Company also continuously strives for gender equality and fair employment opportunities for all its employees through a performance-based remuneration and career system. The Company also opens all access to complaints on labor issues through the Corporate Secretary.



Pada tahun 2018, Perseroan melaporkan bahwa tidak ada kecelakaan di tempat kerja pada tahun tersebut.

In 2018, the Company reports that there was no accident in the workplace in the respective year.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL KEPADA KONSUMEN

Perseroan memandang konsumen sebagai mitra jangka panjang yang harus mendapatkan pelayanan terbaik setiap waktu. Oleh karena itu Perseroan secara terus menerus meningkatkan kualitas jasa dan mencari berbagai cara untuk memberikan pelayanan prima bagi para konsumennya. Perseroan juga membuka diri untuk kritik dan saran bagi perbaikan melalui Sekretaris Perusahaan.

SOCIAL RESPONSIBILITY TO CONSUMERS

The Company views consumers as long-term partners who must get the best service every time. Therefore the Company continuously improves the quality of services and seeks various ways to provide excellent service to its customers. The Company is also open for criticism and suggestions for improvement through the Corporate Secretary.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL KEPADA MASYARAKAT

Perseroan ingin selalu memastikan bahwa di mana pun juga ada aktivitas bisnis Perseroan, ia meninggalkan jejak yang baik di masyarakat yang disentuhnya. Oleh karena itu Perseroan terus menerus mencari cara untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di mana ia beroperasi.

SOCIAL RESPONSIBILITY TO THE COMMUNITY

The Company always wants to ensure that wherever there is a business activity of the Company, it leaves a positive footprint in the people it touches. Therefore, the Company continues to look for ways to improve the quality of life of the communities in which it operates.

Fokus tanggung jawab sosial Perseroan pada masyarakat ini adalah di bidang pendidikan, khususnya literasi keuangan. Sebagai wujud nyata dari fokus di bidang pendidikan ini, Perseroan melaksanakan 2 (dua) kegiatan yaitu kunjungan dan pemberian bantuan ke "Komunitas Bungur Punya Cerita" dan seminar edukasi pasar modal di Universitas Atmajaya.

The Company focuses its corporate social responsibility to the community in education sector, especially on financial literacy. As a manifestation of the focus in education sector, the Company implemented 2 (two) activities, namely, visit and aid to "Bungur Punya Cerita Community" and educational seminar on capital market at University Atmajaya.

Kunjungan ke "Komunitas Bungur Punya Cerita" di Jl Bungur Besar Raya, Jakarta Pusat dilaksanakan oleh Perseroan pada tanggal 15 Desember 2018. Komunitas ini memberikan pendidikan nonformal bagi anak-anak. Komunitas ini juga turut serta memperjuangkan hak-hak anak terutama dalam memperoleh Pendidikan. Perseroan memberikan bantuan kepada komunitas ini senilai Rp50 juta.

The Company visited "Bungur Punya Cerita Community" at Jl Bungur Besar Raya, Central Jakarta, on 15 December 2018. The community gives nonformal education to the children. It also fights for children rights to get education. The Company gave aid worth IDR50 million to the community.

Selain itu Perseroan, melalui entitas anak, PT Capital Asset Management melaksanakan Seminar Edukasi Pasar Modal, di Universitas Katolik (Unika) Atmajaya Jakarta dengan Tema "Economy and Capital Market Outlook 2019: at The Crossroad." Tujuan dari pelaksanaan seminar tersebut adalah sosialisasi pasar modal di lingkungan Pendidikan khususnya mahasiswa.

Beside, the Company, through its subsidiary, PT Capital Asset Management held Educational Seminar on Capital Market, at the Catholic University Atmajaya Jakarta. The theme was "Economy and Capital Market Outlook 2019: at The Crossroad." The aim of this seminar was to introduce the capital market in education environment, especially university students.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL KEPADA LINGKUNGAN HIDUP

Perseroan berkeyakinan bahwa apapun kegiatan yang dilakukan saat ini harus berguna bagi generasi yang mendatang, atau tidak memberikan kerugian kepada mereka. Oleh karena itu Perseroan memiliki perhatian yang tinggi terhadap berbagai aspek tanggung jawab sosial kepada lingkungan hidup di mana pun Perseroan menjejakkan kakinya.

Beberapa perhatian terhadap lingkungan hidup dimanifestasikan Perseroan melalui penciptaan habitus untuk membuang sampah pada tempatnya, memilah sampah-sampah yang dapat didaur ulang, penggunaan air dan listrik secara efisien, serta pengurangan penggunaan kertas dan plastik di tempat kerja. Hal-hal ini tidak hanya diimplementasikan di tingkat Perseroan, akan tetapi juga didorong kepada tingkat personil, sehingga diharapkan tiap karyawan Perseroan akan membangun habitus baru di dalam lingkungan tempat tinggalnya masing-masing.

SOCIAL RESPONSIBILITY TO THE ENVIRONMENT

The Company believes that any activities carried out at this time must be useful for future generations, or not give them harm. Therefore the Company has a high attention to various aspects of social responsibility to the environment wherever the Company sets its foot.

Concerns for the environment are manifested by the Company through the creation of habits to dispose of garbage in its place, to sort out recyclable waste, use of water and electricity efficiently, and to reduce the use of paper and plastic in the workplace. These things are not only implemented at the Company level, but are also driven to the individual level, so that it is expected that each of the Company's employees will build new habits in their respective neighborhoods.

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This page is intentionally left blank

Pernyataan Dewan Komisaris Dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2018

Statement of the Board of Commissioners and Directors
on the Responsibility for the 2018 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Capital Financial Indonesia Tbk tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all the information contained in the 2018 Annual Report of PT Capital Financial Indonesia Tbk has been presented completely, and we take full responsibility for the truthfulness of the content of the Annual Report.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 29 April 2019

Dewan Komisaris
The Board of Commissioners

Harkie Kosadi
Komisaris Utama / Komisaris independen
President Commissioner / Independent Commissioner

Darwin
Komisaris
Commissioner

Direksi
The Directors

Hengky Setiono
Direktur Utama
President Director

Fernandus Sym
Direktur
Director

Maliana Herutama Malkan
Direktur independen
Independent Director

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This page is intentionally left blank

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan

This page is intentionally left blank

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This page is intentionally left blank

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018/
*FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018***

DAN/*AND*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

*These Financial Statements are originally
issued in Indonesian language*

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi

Director's Statement

Ekshibit/
Exhibit

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

A

Consolidated Statement of Financial Position

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
Lainnya Konsolidasian

B

*Consolidated Statement of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

C

Consolidated Statement of Changes in Equity

Laporan Arus Kas Konsolidasian

D

Consolidated Statement of Cash Flows

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

E

Notes to Consolidated Financial Statements

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

**SURAT PERNYATAAN PENGURUS TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018**

**MANAGEMENT'S STATEMENT LETTER REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018**

**PT Capital Financial Indonesia Tbk dan Entitas Anak/
PT Capital Financial Indonesia Tbk and Its Subsidiaries**

Kami, yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Hengky Setiono	:	Name
Alamat kantor	:	Sona Topas Tower Lantai 9, Jl. Jenderal Sudirman Kavling 26, Jakarta 12920, Indonesia	:	Office address
Alamat tempat tinggal	:	The Green Cluster Venetian Blok C 16 No. 6 RT 019/007 Serpong, Tangerang Selatan	:	Residential address
Telepon	:	021 - 2506280	:	Telephone
Jabatan	:	Direktur Utama/President Director	:	Title
Nama	:	Maliana Herutama Malkan	:	Name
Alamat kantor	:	Sona Topas Tower Lantai 9, Jl. Jenderal Sudirman Kavling 26, Jakarta 12920, Indonesia	:	Office address
Alamat tempat tinggal	:	Jl. Cilandak IX/4 RT 009/003 Cilandak, Jakarta Selatan	:	Residential address
Telepon	:	021 - 2506280	:	Telephone
Jabatan	:	Direktur Keuangan / Financial Director	:	Title

Menyatakan, bahwa:

Declare, that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab dalam mempersiapkan dan menyajikan laporan keuangan konsolidasian PT Capital Financial Indonesia Tbk; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of PT Capital Financial Indonesia Tbk; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Capital Financial Indonesia Tbk telah dipersiapkan dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of PT Capital Financial Indonesia Tbk have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia; |
| 3. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Capital Financial Indonesia Tbk telah dinyatakan secara lengkap dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya; | 3. All information in consolidated the financial statements of PT Capital Financial Indonesia Tbk have been disclosed on a complete and truthful manner; |
| 4. Laporan keuangan konsolidasian PT Capital Financial Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau peristiwa material yang tidak benar, juga tidak menghilangkan informasi atau peristiwa yang material; | 4. The consolidated financial statements of PT Capital Financial Indonesia Tbk do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; |
| 5. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Capital Financial Indonesia Tbk. | 5. We are responsible for internal control system of PT Capital Financial Indonesia Tbk. |

Kami menjamin kebenaran pernyataan ini.

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 29 Maret 2019/
Jakarta, 29 March 2019



Hengky Setiono
Direktur Utama/President Director

Maliana Herutama Malkan
Direktur Keuangan / Financial Director

Ekshibit A

Exhibit A

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ 31 December 2018	31 Desember 2017/ 31 December 2017	
A S E T				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	120.873.700.149	397.238.150.602	Cash and cash equivalent
Investasi jangka pendek	5			Short term investment
Pihak berelasi			24.999.060.790	Related parties
Pihak ketiga		8.603.603.795.703	3.597.060.633.560	Third parties
Piutang lain-lain	6			Other receivable
Pihak berelasi				Related party
Pihak ketiga		1.741.201.675.522	320.283.028.178	Third parties
Pajak dibayar dimuka		215.247.653		Prepaid tax
Aset pemegang polis unit link	7	2.670.363.733.881	2.265.230.245.980	Unit link policyholder's assets
Biaya dibayar dimuka		3.958.241.091	2.466.479.210	Prepaid expenses
Aset lain-lain		51.776.704	133.055.795	Other assets
Jumlah Aset Lancar		<u>13.140.068.170.703</u>	<u>6.607.410.654.115</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	8	373.959.223.781	358.594.797.781	Investment on associate
Aset tetap	9	11.114.780.156	10.289.014.542	Property and equipment
Aset pajak tangguhan	11c	3.076.353.293	2.963.368.808	Deferred tax assets
Goodwill	21	15.114.720.911	15.114.720.911	Goodwill
Uang jaminan		1.878.098.600	672.833.500	Deposit
Aset lain-lain		3.162.266.113	7.829.944.864	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>408.305.442.854</u>	<u>395.464.680.406</u>	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		<u>13.548.373.613.557</u>	<u>7.002.875.334.521</u>	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ 31 December 2018	31 Desember 2017/ 31 December 2017	
LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS				LIABILITIES PARTICIPANT FUND AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT TERM LIABILITIES
Utang klaim		19.037.462.244	6.924.536.301	Claim payable
Utang reasuransi	10	2.001.025.841	747.849.856	Reinsurance payable
Utang pajak	11a	3.123.530.682	1.767.123.610	Tax payable
Beban akrual		12.517.006.725	17.997.617.761	Accrued expenses
Liabilitas asuransi	12	3.404.166.578.866	2.447.804.587.652	Insurance liabilities
Liabilitas pemegang polis unit link	7	2.670.363.733.881	2.265.230.245.980	Unit link policyholder liabilities
Utang lain-lain	14	64.421.421.779	64.964.047.258	Other payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>6.175.630.760.018</u>	<u>4.805.436.008.418</u>	Total Short Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG TERM LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan		2.052.684.310	-	Deferred tax liability
Liabilitas imbalan kerja	13	3.065.384.716	2.153.212.245	Post employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>5.118.069.026</u>	<u>2.153.212.245</u>	Total Long-term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>6.180.748.829.044</u>	<u>4.807.589.220.663</u>	TOTAL LIABILITIES
DANA PESERTA	15			PARTICIPANT FUND
Dana investasi		1.311.922.953.862	702.234.588.467	Investment fund
Dana tabarru		978.580.240	63.143.673	Tabarru fund
JUMLAH DANA PESERTA		<u>1.312.901.534.102</u>	<u>702.297.732.140</u>	TOTAL PARTICIPANT FUND
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - IDR 100 par value per share
Modal dasar - 63.550.000.000 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017				Authorized capital - 63,550,000,000 dated 31 December 2018 and 2017
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 54.476.226.188 saham 31 Desember 2018 dan 11.568.013.500 saham 31 Desember 2017	16	3.447.622.618.800	1.156.801.350.000	Issued and paid - up capital 54,476,226,188 shares in 31 December 2018 and 11,568,013,500 shares 31 December 2017
Tambahan modal disetor	16	202.248.208.206	156.783.762.452	Additional paid - in capital
Akumulasi keuntungan (kerugian) aktuarial		650.224.425	672.403.041	Accumulated actuarial gain (loss)
Cadangan perubahan nilai wajar Investasi tersedia untuk dijual		137.986.860.526	31.091.678.152	Reserve for changes in fair value of available for sale investment
Penghasilan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi		16.441.667.734	23.335.741.734	Other comprehensive income from associate entity
Saldo laba:				Retained earnings;
Telah ditentukan penggunaannya	16	500.000.000	500.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		247.551.615.040	123.146.040.903	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Kepentingan non pengendali		6.053.001.194.731	1.492.330.976.282	Equity distributed to shareholder Non controlling interest
JUMLAH EKUITAS		<u>6.054.723.250.411</u>	<u>1.492.988.381.718</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS		<u>13.548.373.613.557</u>	<u>7.002.875.334.521</u>	TOTAL LIABILITIES, PARTICIPANT FUND AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAINNYA KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
PENDAPATAN	17			REVENUE
Premi bruto		7.812.265.878.605	5.708.009.304.530	Premium-gross
Premi reasuransi		(3.615.809.476)	(994.249.810)	Premium reinsurance
Pendapatan asuransi syariah		45.641.827.192	10.797.712.533	Sharia insurance premium
Penurunan premi yang belum merupakan pendapatan		21.817.144	(111.297.121)	Decrease in unearned premium
Pendapatan Premi Bersih		7.854.313.713.465	5.717.701.470.132	Net Premium Income
Hasil investasi		347.452.701.194	418.612.921.705	Investment Income
Jasa manajer investasi		19.528.788.961	12.823.165.530	Investment manager service
Lainnya		2.850.748.023	20.750.570.365	Others
Jumlah Pendapatan		8.224.145.951.643	6.169.888.127.732	Total Income
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban asuransi	18	7.885.403.330.020	5.982.406.746.871	Insurance expenses
Beban umum dan administrasi	19	66.486.173.094	54.679.642.771	General and administration expenses
Beban komisi		68.570.589.405	23.067.375.241	Commission expenses
Beban pemasaran		59.218.154.929	18.415.327.432	Marketing expenses
Jasa manajemen dan investasi		10.078.196.854	11.640.087.851	Management and investment fee
Jumlah Beban Usaha		8.089.956.946.302	6.090.209.180.166	Total Operating Expenses
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan bunga		170.607.420	3.831.072.767	Interest income
Penghasilan lain-lain		13.188.927.786	840.355.650	Other income
Beban bunga dan administrasi bank		(42.241.668)	(1.474.283.923)	Interest and administration bank
Beban lain-lain		(19.619.110.445)	(296.738.051)	Other expenses
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		(6.301.816.907)	2.900.406.443	OTHER INCOME (EXPENSES)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		127.887.188.434	82.579.354.009	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	11b			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Tangguhan		(273.100.118)	1.329.074.429	Deferred
Keti		(3.210.091.170)	(1.633.883.201)	Current
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		(3.483.191.288)	(304.808.772)	Income Tax Expenses
JUMLAH LABA BERSIH PERIODE BERJALAN		124.403.997.146	82.274.545.237	TOTAL NET INCOME FOR THE PERIOD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAINNYA KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2018	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi				Item that will not be reclassified
ke laba rugi :				to profit or loss :
Bagian penghasilan komprehensif lain				Portion of other comprehensive income
dari entitas asosiasi - bersih	8		50.956.055	from associate entity - net
Keuntungan (kerugian) aktuarial - bersih	13	(22.178.616)	941.531.750	Actuarial gain (loss) - net
Pos yang akan direklasifikasi				Item that will be reclassified
ke laba rugi :				to profit or loss :
Bagian penghasilan komprehensif lain dari				Portion of other comprehensive income
entitas asosiasi	8	(6.894.074.000)	1.411.588.179	from associate entity
Aset keuangan tersedia untuk dijual		106.895.182.374	49.461.751.927	Available for sales financial assets
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain		99.978.929.758	51.865.827.911	Total Other Comprehensive Income
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF-				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME-
TAHUN BERJALAN		224.382.926.904	134.140.373.148	FOR THE YEAR
Laba bersih tahun berjalan yang dapat-				Total net income for the year-
diatribusikan kepada:				attributable to :
Pemilik entitas induk		124.405.574.137	82.277.675.130	Owner of the company
Kepentingan non pengendali		(1.576.991)	(3.129.893)	Non - controlling interest
Jumlah		124.403.997.146	82.274.545.237	Total
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan-				Total comprehensive income for-
yang dapat diatribusikan kepada:				the year attributable to :
Pemilik entitas induk		223.318.276.660	134.142.531.237	Owner of the company
Kepentingan non pengendali		1.064.650.244	(2.158.089)	Non - controlling interest
Jumlah		224.382.926.904	134.140.373.148	Total
Laba neto per saham yang dapat	20			Net income per share attributable
diatribusikan kepada pemegang				to owners of the company
saham biasa entitas induk				
Dasar		4,86	11,61	Basic
Dilusi		4,71	9,90	Dilutions

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

that Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Exhibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit D

Exhibit D

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan premi	7.854.313.713.465	5.717.701.470.432	Premium income
Penerimaan jasa	19.528.788.961	12.823.165.530	Fee income
Penerimaan dari pendapatan bunga	170.607.420	3.831.072.767	Interest income
Penerimaan lainnya	2.850.748.023	3.716.864.360	Other income
Pembayaran klaim	(6.923.077.787.597)	(3.419.208.842.288)	Claim payment
Pembayaran komisi	(72.837.760.633)	(23.067.375.241)	Commission fee
Pembayaran kepada pemasok	(493.891.769.053)	(40.345.046.994)	Payment to supplier
Pembayaran pajak penghasilan	(3.753.191.920)	(3.303.253.441)	Tax income payment
Pembayaran kepada karyawan	(42.244.833.011)	(28.732.166.928)	Payments to employee
Kas netto diperoleh dari aktivitas operasi	341.058.515.655	2.223.415.887.897	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga dan lainnya	337.374.504.340	286.642.480.356	Interest and other income
Penempatan investasi deposito Berjangka	(972.410.237.672)	(223.271.800.000)	Investment for time deposit
Pencairan deposito berjangka	91.000.000.000	81.312.923.609	Withdrawal of time deposit
Penempatan investasi efek	(3.954.734.241.345)	(2.220.163.789.445)	Investment for securities
Penempatan piutang lain-lain	(1.420.918.647.344)	(10.771.113.029)	Placing other receivable
Penjualan aset tetap	-	988.500.000	Disposal of property and equipment
Perolehan aset tetap	(3.671.296.313)	(1.912.676.750)	Proceeds from sale property and equipment
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(4.950.949.680.662)	(2.087.175.475.259)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan piutang pihak berelasi	(3.006.000.000)	3.500.000.000	Receivable received from related parties
Tambahan modal disetor	4.341.332.714.554	2.431.822.500	Paid in capital
Biaya emisi efek	(5.000.000.000)	-	Stock issuance costs
Setoran modal dari entitas induk dan non-pengendali	-	500.002.000	Paid in capital from subsidiaries and non controlling interest
Kas netto diperoleh dari aktivitas pendanaan	4.333.326.714.554	6.431.824.500	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS	(276.564.450.453)	142.672.237.138	EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	397.238.150.602	254.565.913.464	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	120.673.700.149	397.2328.150.602	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Capital Financial Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Baron Indonesia berdasarkan Akta No. 13 tanggal 4 Juni 2009 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU 29240.AH.01.01 tanggal 30 Juni 2009 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 19572 tahun 2009, Tambahan Berita Negara No. 60 tanggal 28 Juli 2009. Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Akta No. 17 tanggal 12 Maret 2018 dari Mahendra Adinegara, SH., notaris di Jakarta mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0039336.AH.01.11.Tahun 2018 tertanggal 20 Maret 2018.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan Perusahaan adalah melakukan kegiatan usaha di bidang jasa, pembangunan, perdagangan, industri dan investasi.

Pada saat ini Perusahaan bergerak dalam bidang jasa konsultasi manajemen dan investasi. Perusahaan berdomisili di Jakarta, Kantor Perusahaan beralamat di Sona Topas Tower, Lt. 9 Jl. Jend Sudirman Kav 26, Jakarta.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 16 Januari 2012.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Capital Financial Indonesia Tbk ("the Company") was established as PT Baron Indonesia based on Deed No. 13 dated 4 June 2009, of Yulia, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (recently known as the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) in his Decision Letter No. AHU 29240.AH.01.01 dated 30 June 2009, and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 60 dated 28 July 2009. The Company's Articles of Association has been amended several times, with the latest amendment being made by Notarial deed No. 17 dated 12 March 2018, of Mahendra Adinegara SH., Notary in Jakarta regarding of increase in issued and fully paid. The article of association were approved by Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia in its decision letter No. AHU-0039336.AH.01.11.Tahun 2018 dated 20 March 2018.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, purpose and activities of the Company's is to conduct business in the service sector, construction, trade, industry and investment.

At this time the Company's is engaged in the management and investment advisory services. The Company is domiciled in Jakarta, the Company's office is located at Sona Topas Tower, Lt. 9 Jl. Jend Sudirman Kav 26, Jakarta.

The Company's started its commercial operation on 16 January 2012.

The Company's management on 31 December 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017		
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioner</u>	
Komisaris Utama (Merangkap Komisaris Independen)	:	Harkie Kosadi	:	<i>President Commissioner (Concurrently Commissioner)</i>
Komisaris	:	Darwin	:	<i>Independent Commissioner</i>
<u>Direksi</u>				<u>Board of Director</u>
Direktur Utama	:	Hengky Setiono	:	<i>President Director</i>
Direktur	:	Fernandus Sym	:	<i>Director</i>
Direktur Independen	:	Maliana Herutama M.	:	<i>Independent Director</i>

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (Lanjutan)

Perusahaan Induk telah menetapkan Maliana Herutama Malkan sebagai Sekretaris Perusahaan sesuai dengan Surat Penunjukan tertanggal 29 Maret 2016.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 1 Februari 2017 dan 29 Maret 2016, susunan Komite Audit Perusahaan sebagai berikut:

	2018	
Ketua	:	Harkie Kosadi
Anggota	:	Ahmad Sujana Elka Putra

Masa tugas anggota Komite Audit bersamaan dengan masa jabatan Dewan Komisaris. Perusahaan telah menyusun Piagam Unit Audit Internal dan membentuk Unit Audit Internal pada tanggal 1 Februari 2017 sesuai dengan Peraturan No. IX.I.7, dimana Group diwajibkan untuk menyusun Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter) yang ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris. Perusahaan juga telah menunjuk Edhi Harpenta Sebayang dan Ahmad Tosin sebagai Kepala Audit Internal masing-masing tahun 2018 dan 2017 berdasarkan Surat Penunjukan tertanggal 1 Februari 2017 dan 29 Maret 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan dan entitas anak memiliki karyawan masing-masing sebanyak 133 dan 98 (tidak diaudit).

b. Penawaran umum Perusahaan

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 6 April 2016, yang dituangkan dalam Akta No. 10 tanggal 6 April 2016 dari Ardi Kristiar, S.H., Notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0006535.AH.01.02. tanggal 6 April 2016, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat.

1. GENERAL (Continued)

**a. Establishment and general information
(Continued)**

Parent Company has set Maliana Herutama Malkan as Corporate Secretary in accordance with the Letter of Appointment dated 29 March 2016.

Based on the Decree of the Board of Commissioners dated 1 February 2017 and 29 March 2016, the Company's Audit Committee as follows:

	2017	
Harkie Kosadi	:	Head of Committee
Ahmad Sujana Elka Putra	:	Member of Committee

Audit Committee member terms concurrent with the term of office of the Board of Commissioners. The Company's has established the Internal Audit Charter and Internal Audit Unit formed on 1 February 2017 in accordance with Regulation No. IX.I.7, whereby the Company is required to prepare the Internal Audit Charter (Internal Audit Charter) established by the Board of Directors after obtaining the approval of the Board of Commissioners. The Company has also appointed Edhi Harpenta Sebayang and Ahmad Tosin as Head of Internal Audit each year 2017 and 2016 based on Letter of Appointment dated 1 February 2017 and 29 March 2016.

As of 31 December 2018 and 2017, The Company's and its subsidiaries have employees respectively were 133 and 98 people, respectively (unaudited).

b. The Company's public offerings

Based on the resolution of the General Meeting of Shareholder held on 6 April 2016, as outlined by Deed No. 10 dated 6 April 2016 of Ardi Kristiar, S.H., Notary in Jakarta approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0006535.AH.01.02. dated 6 April 2016, the shareholders of the Company's approved to undertake a public offering of the Company's shares.

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran umum Perusahaan (Lanjutan)

Pada tanggal 28 Juni 2016 Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan surat keputusan No. S-327/D.04/2016 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 5.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 130 per saham. Perusahaan secara bersamaan menerbitkan sebanyak 2.000.000.000 Waran Seri I yang menyertai seluruh saham hasil penawaran umum. Setiap pemegang 11 (sebelas) saham baru berhak memperoleh 4 (empat) Waran Seri I yang dapat dikonversi menjadi saham baru mulai tanggal 10 Januari 2017 sampai dengan tanggal 19 Juli 2021 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 135 per Waran Seri I.

Jumlah saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 54.476.226.188 dan 11.568.013.500 pada 31 Desember 2018 dan 2017 sedangkan jumlah Waran masing-masing sebanyak 1.759.744.351 dan 1.981.986.500 pada 31 Desember 2018 dan 2017.

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 16 Agustus 2017, yang dituangkan dalam Akta No. 78 tanggal 16 Agustus 2017 dari Mahendra Adinegara, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk melakukan penawaran umum terbatas dengan penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak-banyaknya 50.000.000.000 saham baru Perusahaan.

Pada tanggal 28 Desember 2017, Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan surat keputusan No. S-474/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) saham kepada masyarakat sebanyak 49.999.500.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 101 per saham.

1. GENERAL (Continued)

b. Company's public offerings (Continued)

On 28 June 2016, the Company's has obtained approval from the Financial Services Authority (OJK) in accordance with Decree No. S-327/D.04/2016 to conduct a public offering of 5,500,000,000 shares at par value of Rp 100 per share with offering price of Rp 130 per share. The Company's has simultaneously issued 2,000,000,000 Series I Warrants accompanying all shares of the proceeds of the Public Offering. Each holder of 11 (eleven) new shares is entitled to receive 4 (four) Series I Warrants which may be converted into new shares starting 10 January 2017 up to 19 July 2021 at an exercise price of Rp 135 per Series I Warrants.

Total of Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange are 54,476,226,188 and 11,568,013,500, shares as of 31 December 2018 and 2017 while total of Company's warrants outstanding are 1,759,744,351 and 1,981,986,500 shares as of 31 December 2018 and 2017, respectively.

Based on the resolution of the General Meeting of Shareholder held on 16 August 2017, as outlined by Deed No. 78 dated 16 August 2017 of Mahendra Adinegara, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders of the Company's approved Pre-emptive Rights Issue (HMETD) in a maximum amounting to 50,000,000,000 new shares.

On 28 December 2017, the Company's has obtained approval from the Financial Services Authority (OJK) in accordance with its decision letter No. S-474/D.04/2017 to conduct a limited public offering (PUT I) of 49,999,500,000 shares at par value of Rp 100 per share with offering price of Rp 101 per share.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Struktur grup

c. Group structure

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas anaknya. Perusahaan bersama-sama dengan entitas anaknya selanjutnya disebut "Grup".

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries. The Company together with its subsidiaries herein after "the Group".

Rincian struktur Grup, pemilikan saham langsung dan tidak langsung adalah sebagai berikut:

Details of the structure of the Group, the ownership of shares directly and indirectly, are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Tahun dimulai Kegiatan Komersial/ Start of Commercial Year	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				31 Desember/ 31 December	31 Desember/ 31 December	31 Desember/ 31 December	31 Desember/ 31 December
				2018	2017	2018	2017
Pemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Capital Global Financial	Jasa konsultasi manajemen/ Management consulting services	Belum beroperasi/ Not yet in operation	Jakarta	99,99%	99,99%	9.048.125.462.153	4.370.161.870.433
PT Capital Global Investment	Jasa konsultasi manajemen/ Management consulting services	Belum beroperasi/ Not yet in operation	Jakarta	99,99%	99,99%	305.917.622.986	197.807.035.459
PT Inigo Global Capital	Jasa konsultasi manajemen/ Management consulting services	Belum beroperasi/ Not yet in operation	Jakarta	99,99%	99,99%	4.132.823.722.375	321.260.789.451
PT Capital Digital Strategic	Perdagangan dan penyertaan modal/ Trading and Capital Participation	Belum beroperasi/ Not yet in operation	Jakarta	99,99%	99,99%	21.493.901.904	2.101.021.211
PT Capital Digital Creative	Perdagangan dan penyertaan modal/ Trading and Capital Participation	Belum beroperasi/ Not yet in operation	Jakarta	99,99%	99,99%	10.325.882.055	150.405.288

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Struktur grup (Lanjutan)

c. Group structure (Continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Tahun dimulai	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
		Kegiatan Komersial/ Start of Commercial Year		31 Desember/ 31 December 2018	31 Desember/ 31 December 2017	31 Desember/ 31 December 2018	31 Desember/ 31 December 2017
Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership							
PT Capital Life Indonesia	Asuransi jiwa/ Life insurance	2014	Jakarta	99,99%	99,99%	10.450.143.590.556	4.369.738.625.217
PT Capital Asset Management	Manajer investasi/ Investment manager	2013	Jakarta	99,99%	99,99%	238.346.508.568	196.060.027.477
PT Daya Haritas Abadi	Jasa konsultasi manajemen/ Management consulting services	Belum beroperasi/ Not yet in operation	Jakarta	99,99%	99,99%	231.519.437.192	230.051.452.500
PT Capital Global Ventura	Perusahaan ventura/ Ventura company	2016	Jakarta	99,99%	99,99%	57.491.563.675	55.598.526.724
PT Capital Life Syariah	Asuransi jiwa syariah/ Sharia life insurance	2017	Jakarta	99,99%	99,99%	1.964.847.039.915	53.704.580.686
PT Bhakti Mitra Usaha	Perdagangan/ Trading	Belum beroperasi/ Not yet in operation	Jakarta	80,00%	80,00%	23.983.427.934	2.500.615.832
PT Toko Modal Mitra Usaha	Pembiayaan/ Financing	2018	Jakarta	80,00%	80,00%	21.315.840.048	2.510.094.808

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Struktur grup (Lanjutan)

c. Group structure (Continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Usaha/ Scope of Activities	Start of Commercial Year	Domisili/ Domicile	31 Desember/ 31 December 2018	31 Desember/ 31 December 2017	31 Desember/ 31 December 2018	31 Desember/ 31 December 2017
<i>Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership</i>							
PT Capital Strategic Indonesia	Perdagangan/ Trading	Belum beroperasi/ Not yet in operation	Jakarta	99,99%	-	10.097.917.245	-
PT Capital Net Indonesia	Perdagangan/ Trading	Belum beroperasi/ Not yet in operation	Jakarta	99,99%	-	10.096.742.827	-
PT Capital Digital Trans	Jasa konsultasi piranti lunak & keras/ Hardware & software consulting services	Belum beroperasi/ Not yet in operation	Jakarta	99,99%	-	102.603.129	-
PT Capital Trans Global	Jasa konsultasi manajemen/ Management consulting services	Belum beroperasi/ Not yet in operation	Jakarta	99,99%	-	101.428.711	-
PT Klik Mitra Utama	Perdagangan/ Trading	Belum beroperasi/ Not yet in operation	Jakarta	99,99%	-	103.608.454	-
PT Kasplus Sahabat Utama	Perdagangan/ Trading	Belum beroperasi/ Not yet in operation	Jakarta	99,99%	-	201.941.759	-
PT Kasplus Sahabat Abadi	Perdagangan/ Trading	Belum beroperasi/ Not yet in operation	Jakarta	99,99%	-	100.000.000	-
PT Klik Mitra Sejahtera	Jasa konsultasi bisnis/ Business consulting services	Belum beroperasi/ Not yet in operation	Jakarta	99,99%	-	26.630.503	-
<i>Entitas Asosiasi/ Associate</i>							
PT Bank Capital Indonesia Tbk	Perbankan/ Banking	1989	Jakarta	20,90%	20,75%	18.019.614.479.447	16.349.473.026.629

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur grup (Lanjutan)

Entitas induk langsung adalah PT Capital Strategic Invesco yang didirikan di Indonesia, ultimate shareholder adalah Danny Nugroho.

Pemilikan Langsung

PT Capital Global Investments (CGI)

CGI didirikan berdasarkan Akta No. 08 tanggal 10 Nopember 2014 dari Janna Hanna Waturangi, SH., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-34250.40.10.2014 tanggal 12 Nopember 2014, Grup dan PT Capital Global Strategic mendirikan CGI dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

CGI bergerak di bidang perdagangan umum, industri, pembangunan, transportasi, pertanian, percetakan, perbengkelan dan jasa kecuali dibidang hukum dan pajak.

PT Capital Global Financial (CGF)

CGF didirikan berdasarkan Akta No. 07 tanggal 10 Nopember 2014 dari Jana Hanna Waturangi, SH., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-34249.40.10.2014 tanggal 12 Nopember 2014, Perusahaan dan PT Capital Global Strategic mendirikan CGF dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

CGF bergerak di bidang perdagangan umum, industri, pembangunan, transportasi, pertanian, percetakan, perbengkelan dan jasa kecuali dibidang hukum dan pajak.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (Continued)

c. Group structure (Continued)

The immediate parent entity is PT Capital Strategic Invesco was established in Indonesia, while the Company's ultimate shareholder is Danny Nugroho

Direct Owner Ship

PT Capital Global Investments (CGI)

CGI was established by Act No. 08 dated 10 November 2014, from the Janna Hanna Waturangi, SH., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-34250.40.10.2014 dated 12 November 2014, the Group's and PT Capital Global Strategic establish CGI with respective shareholdings of 99.99% and 0.01%.

CGI is engaged in general trade, industrial, construction, transportation, agriculture, printing, workshop and services except in the field of law and taxation.

PT Capital Global Financial (CGF)

CGF was established based on the Deed No. 07 dated 10 November 2014 of Jana Hanna Waturangi, SH., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-34249.40.10.2014 dated 12 November 2014, the Company and PT Capital Global Strategic establish CGF with a stake of respectively 99.99% and 0.01%.

CGF is engaged in general trade, industrial, construction, transportation, agriculture, printing, workshop and services except in the field of law and taxation.

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Struktur grup (Lanjutan)

c. Group structure (Continued)

Pemilikan Langsung (Lanjutan)

Direct Ownership (Continued)

PT Inigo Global Capital (IGC)

PT Inigo Global Capital (IGC)

IGC didirikan berdasarkan Akta No. 186 tanggal 27 Oktober 2014 dari Eliwaty Tjitra, SH., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-31968.40.10.2014 tahun 2014. Perusahaan dan PT Capital Global Strategic mendirikan IGC dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

IGC was established by Act No. 186 dated 27 October 2014 from Eliwaty Tjitra, SH., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-31968.40.10.2014 year 2014. the Company and PT Capital Global Strategic establish IGC with a stake of respectively 99.99% and 0.01%.

IGC bergerak dalam bidang perdagangan umum, industri, pembangunan, transportasi darat, pertanian, percetakan, perbengkelan dan jasa.

IGC is engaged in general trade, industrial, construction, land transportation, agriculture, printing, workshop and services.

PT Capital Digital Strategic (CDS)

PT Capital Digital Strategic (CDS)

CDS didirikan berdasarkan Akta No. 24 tanggal 5 Oktober 2017 dari Humbert Lie, SH, SE, Mkn Notaris di Jakarta,. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0044396.AH.01.01 tanggal 9 Oktober 2017.

CDS was established by Act No. 24 dated 5 October 2017 from Humbert Lie, SH, SE., Mkn Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0044396.AH.01.01 dated 9 October 2017.

Anggaran dasar perusahaan telah mengalami perubahan sesuai dengan Akta No. 48 tanggal 10 Oktober 2017 dari Humbert Lie, SH, SE, Mkn Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar dan modal disetor perusahaan. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-00221016.AH.01.02 tanggal 11 Oktober 2017. Perusahaan dan PT Capital Strategic Invesco mendirikan CDS dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

The Company Atricle of Association has been ammended with Deed No. 48 dated 10 October 2017 of Humbert Lie, SH, SE, Mkn Notary in Jakarta, regarding of increase in issued and fully paid. This amendment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-0021016.AH.01.02 dated 11 October 2017. the Company and PT Capital Strategic Invesco establish CDS with a stake of respectively 99.99% and 0.01%.

CDS bergerak dalam bidang pembangunan, penyertaan modal, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, dan jasa kecuali jasa dibidang hukum dan pajak.

CDS is engaged in construction, ventura, trading, industry, land transportation, agriculture, printing, services except services in the field of law and tax.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur grup (Lanjutan)

Pemilikan Langsung (Lanjutan)

PT Capital Digital Creative (CDC)

CDC didirikan berdasarkan Akta No. 26 tanggal 5 Oktober 2017 dari Humbert Lie, SH, SE, Mkn Notaris di Jakarta,. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0044398.AH.01.01 tanggal 9 Oktober 2017. Perusahaan dan PT Capital Strategic Invesco mendirikan CDC dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

CDC bergerak dalam bidang pembangunan, penyertaan modal, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, dan jasa kecuali jasa dibidang hukum dan pajak.

Pemilikan Tidak Langsung

PT Capital Asset Management (CAM)

Pada tanggal 9 Februari 2015, Perusahaan melalui PT Capital Global Investment (CGI), Entitas Anak mengakuisisi saham CAM (Catatan 21). CAM didirikan dengan nama PT Narwastu Aset Platinum berdasarkan Akta No. 41 tanggal 22 Nopember 2012 dari Herlina Tobing Manullang, SH., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-60093.HT.01.01.TH.2012 tanggal 26 Nopember 2012. CAM telah memperoleh izin usaha untuk beroperasi sebagai Manajer Investasi dari OJK dengan Surat Keputusan No. KEP-19/D.04/2013 tanggal 16 Mei 2013. CGI memiliki 191.493 saham CAM atau sebesar Rp 191.493.000.000 dengan kepemilikan sebesar 99,996%.

PT Capital Life Indonesia (CLI)

Pada tanggal 22 Desember 2014, Perusahaan melalui PT Capital Global Financial (CGF), Entitas Anak mengakuisisi CLI (Catatan 21). CLI didirikan dengan nama PT Brent Asuransi Jiwa berdasarkan Akta No. 91 tanggal 5 Juni 2013 dari Dini Lastari Siburian, SH., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-3258.AH.01.01 tanggal 14 Juni 2013.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (Continued)

c. Group structure (Continued)

Direct Owner Ship (Continued)

PT Capital Digital Creative (CDC)

CDC was established by Act No. 26 dated 5 October 2017 from Humbert Lie, SH, SE., Mkn Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0044398.AH.01.01 dated 9 October 2017. The Company and PT Capital Strategic Invesco establish CDC with a stake of respectively 99.99% and 0.01%.

CDC is engaged in construction, ventura, trading, industry, land transportation, agriculture, printing, services except services in the field of law and tax. .

Indirect Owner Ship

PT Capital Asset Management (CAM)

On 9 February 2015, Company through PT Capital Global Investment (CGI), the Subsidiary, has been acquired CAM (Note 21). CAM was established under the name PT Narwastu Asset Platinum based on Deed 41 dated 22 November 2012 from Herlina Manullang Tobing, SH., Notary in Jakarta. This deed was approved by Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia with Decree No. AHU-60093.HT.01.01.TH.2012 dated 26 November 2012. CAM has obtained a business license to operate as an Investment Manager of the FSA under Decree No. KEP-19/ D.04/2013 dated 16 May 2013. CGI has 191,493 CAM shares or Rp 191,493,000,000 with ownership of 99.996%.

PT Capital Life Indonesia (CLI)

On 22 December 2014, Company through PT Capital Global Financial (CGF), the Subsidiary has been acquired CLI (Note 21). CLI was established as PT Brent Asuransi Jiwa based on Deed No. 91 dated 5 June 2013 from Dini Lastari Siburian, SH., Notary in Jakarta. This deed was approved by Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia with Decree No. AHU-3258.AH.01.01 dated 14 June 2013.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Struktur grup (Lanjutan)

c. Group structure (Continued)

Pemilikan Tidak Langsung (Lanjutan)

Indirect Owner Ship (Continued)

PT Capital Life Indonesia (CLI) (Lanjutan)

PT Capital Life Indonesia (CLI) (Continued)

CLI telah memperoleh izin usaha untuk beroperasi dibidang Asuransi Jiwa dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat Keputusan No. KEP-32/D.05/2014 tanggal 5 Mei 2014. CGF memiliki 99.999 saham CLI atau sebesar Rp 99.999.000.000 dengan kepemilikan sebesar 99,999%.

CLI has to obtain a license to operate in the field of Life Insurance Financial Services Authority (FSA) under Decree No. KEP-32/D.05/2014 dated 5 May 2014. CGF has 99,999 CLI shares or Rp 99,999,000,000 with ownership of 99.999%.

PT Daya Haritas Abadi (DHA)

PT Daya Haritas Abadi (DHA)

Berdasarkan Akta No. 488 tanggal 23 Desember 2014 dari Humbert Lie, SH, SE, Mkn., Notaris di Jakarta, Perusahaan melalui PT Capital Life Indonesia (CLI), Entitas Anak, mendirikan PT Daya Haritas Abadi (DHA). Akta pendirian DHA telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0001678.AH.01.01 tahun 2015 tanggal 15 Januari 2015.

Based on the Deed No. 488 dated 23 December 2014 from Humbert Lie, SH, SE, Mkn, a Notary in Jakarta, the Company through PT Capital Life Indonesia (CLI), the Subsidiary, established PT Daya Haritas Abadi (DHA). DHA establishment deed was approved by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0009073.AH.01.01. year 2015 dated 15 January 2015.

DHA bergerak dalam bidang pembangunan, perdagangan dan perindustrian.

DHA is engaged in construction, trade and industrial.

PT Capital Global Ventura (CGV)

PT Capital Global Ventura (CGV)

Berdasarkan Akta No. 29 tanggal 15 Februari 2016 dari Ardi Kristiar, S.H., Master of Business Administration, Notaris di Jakarta, Perusahaan melalui PT Inigo Global Capital (IGC), Entitas Anak, mendirikan PT Capital Global Ventura (CGV). Akta pendirian CGV telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0009073.AH.01.01. tahun 2016 tanggal 18 Februari 2016.

Based on the Deed No. 29 dated 15 February 2016 from Ardi Kristiar, SH, Master of Business Administration, a Notary in Jakarta, the Company through PT Inigo Global Capital (IGC), the Subsidiary, established PT Capital Global Ventura (CGV). CGV establishment deed was approved by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0009073.AH.01.01. year 2016 dated 18 February 2016.

CGV bergerak di bidang Usaha Modal Ventura. CGV telah memperoleh izin usaha Perusahaan Modal Ventura dari OJK dengan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-58/D.05/2016 tanggal 1 Juli 2016. IGC memiliki 52.499 saham CGV atau sebesar Rp 52.499.000.000 dengan kepemilikan sebesar 99,99%.

CGV engaged in Venture Capital Enterprise. CGV has obtained a business license as Venture Capital Company from Financial Services Authority with the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-58/D.05/2016 dated 1 July 2016. IGC has 52,499 CGV shares or Rp 52,499,000,000 with ownership of 99.99%.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Struktur grup (Lanjutan)

c. Group structure (Continued)

Pemilikan Tidak Langsung (Lanjutan)

Indirect Owner Ship (Continued)

PT Capital Life Syariah (CLS)

PT Capital Life Syariah (CLS)

Berdasarkan Akta No. 74 tanggal 22 Juli 2016 dari Ardi Kristiar, S.H., Master of Business Administration, Notaris di Jakarta, Notaris pengganti dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan melalui IGC, Entitas Anak, mendirikan PT Capital Life Syariah (CLS). Akta pendirian CLS telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0033238.AH.01.01. tahun 2016 tanggal 25 Juli 2016.

Based on the Deed No. 74 dated 22 July 2016 from Ardi Kristiar, SH, Master of Business Administration, a Notary in Jakarta, substitute Notary of Yulia, SH, Notary in Jakarta, the Company, through PT Inigo Global Capital (IGC), the Subsidiary, established PT Capital Life Sharia (CLS). CLS establishment deed was approved by Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0033238.AH.01.01. year 2016 dated 25 July 2016.

CLS bergerak di bidang usaha Asuransi Jiwa Syariah. CLS telah memperoleh izin usaha di bidang asuransi jiwa dari OJK dengan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-18/D.05/2017 tanggal 31 Maret 2017. IGC memiliki 52.499 saham CLS atau sebesar Rp 52.499.000.000 dengan kepemilikan sebesar 99,99%.

CLS Enterprises is engaged in the Life Insurance Sharia. CLS has obtained a business license as Life Insurance Sharia from Financial Services Authority with the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-18/D.05/2017 dated 31 Maret 2017. IGC has 52,499 CLS shares or Rp 52,499,000,000 with ownership of 99.99%.

PT Bhakti Mitra Usaha (BMU)

PT Bhakti Mitra Usaha (BMU)

BMU didirikan berdasarkan Akta No. 79 tanggal 17 Oktober 2017 dari Humbert Lie, SH, SE, Mkn Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0046598.AH.01.01 tanggal 18 Oktober 2017. Perusahaan melalui CDS entitas anak, dan PT Bhakti Dunia Sakti mendirikan BMU dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 80,00% dan 20,00%.

BMU was established Based on Deed No. 79 dated 17 October 2017 from Humbert Lie, SH, SE., Mkn Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0046598.AH.01.01 dated 18 October 2017. The Company through CDS, subsidiaries and PT Bhakti Dunia Sakti establish BMU with a stake of respectively 80.00% and 20.00%.

PT Toko Modal Mitra Usaha (TMMU)

PT Toko Modal Mitra Usaha (TMMU)

TMMU didirikan berdasarkan Akta No. 9 tanggal 23 Oktober 2017 dari Syofilawati, SH Notaris di Bekasi. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU 0047491.AH.01.01 tanggal 24 Oktober 2017. Perusahaan melalui CDS dan BMU, entitas anak, mendirikan TMMU dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 1% dan 99%.

TMMU was established Based on Deed No. 9 dated 23 October 2017 from Syofilawati, SH Notary in Bekasi. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0047491.AH.01.01 dated 24 October 2017. the Company through CDS and BMU, subsidiaries establish TMMU with a stake of respectively 1% and 99%.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur grup (Lanjutan)

Pemilikan Tidak Langsung (Lanjutan)

PT Klik Mitra Utama (KMU)

KMU didirikan berdasarkan Akta No. 12 tanggal 20 April 2018 dari Syofilawati, SH, Notaris di Bekasi. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0021614.AH.01.01 tanggal 23 April 2018. Perusahaan dan CDS mendirikan KMU dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 0,01% dan 99,99%.

PT Kasplus Sahabat Utama (KSU)

KSU didirikan berdasarkan Akta No. 11 tanggal 20 April 2018 dari Syofilawati, SH, Notaris di Bekasi. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0021593.AH.01.01 tanggal 23 April 2018. Perusahaan dan CDS mendirikan KSU dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 0,01% dan 99,99%.

PT Capital Digital Trans (CDT)

CDT didirikan berdasarkan Akta No. 155 tanggal 19 April 2018 dari Humberg Lie, SH, SE, Mkn Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0021707.AH.01.01 tanggal 23 April 2018. Perusahaan dan CDC mendirikan CDT dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 0,01% dan 99,99%.

PT Capital Strategic Indonesia (CSIN)

CSIN didirikan berdasarkan Akta No. 154 tanggal 19 April 2018 dari Humberg Lie, SH, SE, Mkn Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0021706.AH.01.01 tanggal 23 April 2018. Perusahaan dan CDT mendirikan CSIN dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 0,01% dan 99,99%.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (Continued)

c. Group structure (Continued)

Indirect Owner Ship (Continued)

PT Klik Mitra Utama (KMU)

KMU was established Based on Deed No. 12 dated 20 April 2018 from Syofilawati, SH Notary in Bekasi. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0021614.AH.01.01 dated 23 April 2018. The Company and CDS, subsidiary establish KMU with a stake of respectively 0.01% and 99.99%.

PT Kasplus Sahabat Utama (KSU)

KSU was established Based on Deed No. 11 dated 20 April 2018 from Syofilawati, SH Notary in Bekasi. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0021593.AH.01.01 dated 23 April 2018. The Company and CDS, subsidiary establish KSU with a stake of respectively 0.01% and 99.99%.

PT Capital Digital Trans (CDT)

CDT was established Based on Deed No. 155 dated 19 April 2018 from Humberg Lie, SH, SE, Mkn, Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0021707.AH.01.01 dated 23 April 2018. The Company and CDC, subsidiary establish CDT with a stake of respectively 0.01% and 99.99%.

PT Capital Strategic Indonesia (CSIN)

CSIN was established Based on Deed No. 154 dated 19 April 2018 from Humberg Lie, SH, SE, Mkn, Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0021706.AH.01.01 dated 23 April 2018. The Company and CDT, subsidiary establish CSIN with a stake of respectively 0.01% and 99.99%.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur grup (Lanjutan)

PT Kasplus Sahabat Abadi (KSA)

KSA didirikan berdasarkan Akta No. 154 tanggal 19 April 2018 dari Humbert Lie, SH, SE, Mkn Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0021706.AH.01.01 tanggal 23 April 2018. Perusahaan dan CDT mendirikan CSIN dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 0,01% dan 99,99%.

PT Klik Mitra Sejahtera (KMS)

KMS didirikan berdasarkan Akta No. 14 tanggal 26 April 2018 dari Syofilawati, SH, Notaris di Bekasi. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0022876.AH.01.01 tanggal 30 April 2018. Perusahaan melalui CDS dan KMU, entitas anak, mendirikan KMS dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 0,01% dan 99,99%.

PT Capital Net Indonesia (CNI)

CNI didirikan berdasarkan Akta No. 14 tanggal 26 April 2018 dari Syofilawati, SH, Notaris di Bekasi. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0022876.AH.01.01 tanggal 30 April 2018. Perusahaan melalui CDS dan KMU, entitas anak, mendirikan KMS dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 0,01% dan 99,99%.

PT Capital Trans Global (CTG)

CTG didirikan berdasarkan Akta No. 44 tanggal 9 Mei 2018 dari Humbert Lie, SH, SE, Mkn Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0026477.AH.01.01 tanggal 21 Mei 2018. Perusahaan melalui CDC dan CDT, entitas anak, mendirikan CTG dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 0,01% dan 99,99%.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (Continued)

c. Group structure (Continued)

PT Kasplus Sahabat Abadi (KSA)

KSA was established Based on Deed No. 154 dated 19 April 2018 from Humbert Lie, SH, SE, Mkn, Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0021706.AH.01.01 dated 23 April 2018. The Company and CDT, subsidiaries establish CSIN with a stake of respectively 0.01% and 99.99%.

PT Klik Mitra Sejahtera (KMS)

KMS was established Based on Deed No. 14 dated 26 April 2018 from Syofilawati, SH Notary in Bekasi. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0022876.AH.01.01 dated 30 April 2018. The Company through CDS and KMU, subsidiaries establish KMS with a stake of respectively 0.01% and 99.99%.

PT Capital Net Indonesia (CNI)

CNI was established Based on Deed No. 14 dated 26 April 2018 from Syofilawati, SH Notary in Bekasi. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0022876.AH.01.01 dated 30 April 2018. The Company through CDS and KMS, subsidiaries establish KMS with a stake of respectively 0.01% and 99.99%.

PT Capital Trans Global (CTG)

CTG was established Based on Deed No. 44 dated 9 Mei 2018 from Humbert Lie, SH, SE, Mkn, Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0026477.AH.01.01 dated 21 Mei 2018. The Company through CDC and CDT, subsidiaries establish KMS with a stake of respectively 0.01% and 99.99%.

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") serta peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Laporan keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang asuransi syariah disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 101 (Revisi 2014) "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 (Revisi 2013) "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 104 "Akuntansi Istishna", PSAK No. 105 "Akuntansi Mudharabah", PSAK No. 106 "Akuntansi Musyarakah", PSAK No. 107 "Akuntansi Ijarah", PSAK No. 110 (Revisi 2015) "Akuntansi Sukuk" dan PSAK lain selama tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

Efektif 1 Januari 2017, Grup menerapkan PSAK 1 (Revisi 2015), "Penyajian laporan keuangan" tentang prakarsa pengungkapan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Accounting Standards, which include Statements and Interpretations issued by the Indonesian Accounting Standards Board and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam and LK) no. VIII.G.7 Attachment of Decision of Chairman of Bapepam and LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which consist of the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority (OJK).

The financial statements of a Subsidiary engaged in Sharia Insurance business is prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 101 (Revised 2014) "Presentation of Sharia Financial Statements", SFAS No. 102 (Revised 2013) "Murabahah Accounting", SFAS No. 104 "Istishna Accounting", SFAS No. 105 "Accounting for Mudharabah", SFAS No. 106 "Musyarakah Accounting", SFAS No. 107 "Ijarah Accounting", SFAS No. 110 (Revised 2015) "Sukuk Accounting" and other SFASs as long as they do not conflict with sharia principles.

Effective on 1 January 2017, the Group applies SFAS 1 (Revised 2015), "Presentation of financial statements" of disclosures initiative.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (Lanjutan)**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tersebut konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, laporan keuangan disusun berdasarkan basis akrual, dengan menggunakan dasar pengukuran biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan SAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mensyaratkan Grup menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**b. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (Continued)**

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements for the years ended 31 December 2018 and 2017.

Except for the statements of cash flows, the consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities. Cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah, which is also the functional currency of the Group.

To provide a better understanding of the financial performance of the Group, due to the nature and the amount is significant, several items of income and expense have been presented separately.

The preparation of the consolidated financial statements in compliance with SAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires Group management to exercise judgement in applying the Group's accounting policies. The areas where significant judgements and estimates have been made in preparing the financial statements and their effect are disclosed in Note 3.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (Lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan biaya historis, kecuali untuk hal-hal di bawah ini (lihat kebijakan akuntansi terkait untuk penjelasan lebih rinci):

- Instrumen keuangan-nilai wajar melalui Laporan laba rugi
- Instrumen keuangan - tersedia untuk dijual
- Kontinjensi
- Properti investasi
- Revaluasi aset tetap
- Liabilitas imbalan pasti bersih
- Liabilitas pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas

Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

c. Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 2, "Laporan Arus Kas - Prakarsa Pengungkapan";
- Amandemen PSAK 13, "Properti Investasi - Pengalihan Properti Investasi";
- PSAK 15 (Penyesuaian), "Investasi pada Entitas
- Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 16, "Aset Tetap Agrikultur: Tanaman Produktif";
- Amandemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan- Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi";
- Amandemen PSAK 53, "Pembayaran Berbasis Saham" Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**b. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (Continued)**

The consolidated financial statement have been prepared using historical cost, except for the following items (refer to related accounting policies for further explanation):

- Financial instruments - fair value through profit or loss
- Financial instruments - available for sale
- Contingency
- Investment property
- Revalued Property, plant and equipment
- Net defined benefit liability
- Cash settled share-based payment liabilities

The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

c. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards

New standards, amendments, improvements and interpretations issued and effective for the financial year at or after 1 January 2018 which do not have material impact on the consolidated financial statement are as follows:

- Amendments to PSAK 2, "Statement of Cash Flows-Disclosure Initiative";
- Amendments to PSAK 13, "Investment Property"-Transfers of Investment Property";
- PSAK 15 (Improvements), "Investment in Associates and Joint Ventures";
- Amendments to PSAK 16, "Property, Plant and Equipment - Agriculture: Bearer Plants";
- - Amendments to PSAK 46, "Income Taxes Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses";
- Amendments to PSAK 53, "Share-based Payment - Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions";

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**c. Standar baru, amandemen, revisi,
penyesuaian dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan (Lanjutan)**

Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- PSAK 67 (Penyesuaian), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain";
- PSAK 69, "Agrikultur"; dan
- PSAK 111, "Akuntansi Wa'd".

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi standar baru dan amandemen standar berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka";
- Amandemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi";
- PSAK 71, "Instrumen Keuangan";
- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"; dan
- PSAK 73, "Sewa".

Seluruh standar baru dan amandemen standar berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2020, sementara interpretasi standar baru berlaku efektif dimulai 1 Januari 2019. Penerapan dini atas standar baru dan amandemen standar tersebut diperkenankan, sementara penerapan dini atas PSAK 73 diperkenankan jika telah menerapkan dini PSAK 72.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**c. New Standards, Amendments,
Improvements and Interpretations of
Financial Accounting Standards (Continued)**

New standards, amendments, improvements and interpretations issued and effective for the financial year at or after 1 January 2018 which do not have material impact on the consolidated financial statement are as follows: (Continued)

- PSAK 67 (Improvements), "Disclosures of Interest in Other Entities";
- PSAK 69, "Agriculture"; and
- PSAK 111, "Wa'd Accounting".

As at the authorization date of the consolidated financial statements, the management is still evaluating the potential impact of the new standards and interpretation and amendments to standards which have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on 1 January 2018 as follows:

- ISAK 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration";
- Amendments to PSAK 15, "Investments in Associate and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures";
- Amendments to PSAK 62, "Insurance Contracts";
- PSAK 71, "Financial Instruments";
- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation";
- PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers"; and
- PSAK 73, "Leases".

All new standards and amendments to standards are effective for the financial year beginning 1 January 2020, while the new interpretation is effective beginning 1 January 2019. Early adoption of the above new standards and amendments to standards is permitted, while early adoption of PSAK 73 is permitted only upon early adoption also of PSAK 72.

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

d. Prinsip-prinsip konsolidasi

d. Principles of consolidation

Untuk menentukan apakah pengendalian *de facto* terjadi, maka perusahaan mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan berikut ini:

In determining whether *de-facto* control exists the company considers all relevant facts and circumstances, including:

- Ukuran kepemilikan hak suara entitas relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain;
- Hak suara potensial substantif yang dimiliki oleh perusahaan dan para pihak lain;
- Pengaturan kontraktual lain;
- Pola historis dalam penggunaan hak suara.

- The size of the company's voting rights relative to both the size and dispersion of other parties who hold voting rights;
- Substantive potential voting rights held by the company and by other parties;
- Other contractual arrangements;
- Historic patterns in voting attendance.

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan hasil Perusahaan dan Entitas Anaknya ("Grup") seolah-olah merupakan satu entitas. Transaksi antar entitas dan saldo antara entitas Grup oleh karena itu dieliminasi secara penuh.

The consolidated financial statements present the results of the Company and its subsidiaries ("the Group") as if they formed a single entity. Intercompany transactions and balances between Group companies are therefore eliminated in full.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan hasil kombinasi bisnis dengan menggunakan metode akuisisi. Dalam laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas teridentifikasi, dan liabilitas kontinjensi pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Hasil tersebut dimasukkan dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian sejak tanggal pengendalian di peroleh. Hasil tersebut tidak dikonsolidasi sejak dari tanggal pengendalian hilang.

The consolidated financial statements incorporate the results of business combinations using the acquisition method. In the statement of financial position, the acquiree's identifiable assets, liabilities and contingent liabilities are initially recognised at their fair values at the acquisition date. The results of acquired operations are included in the consolidated statement of comprehensive income from the date on which control is obtained. They are deconsolidated from the date on which control ceases.

e. Kepentingan non-pengendali

e. Non-controlling interests

Untuk bisnis kombinasi yang terjadi sebelum tanggal 1 Januari 2011, Grup pada awalnya mengakui adanya kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi pada bagian proporsional milik kepentingan non-pengendali dari aset neto milik pihak yang diakuisisi.

For business combinations completed prior to 1 January 2011, the Group initially recognised any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

e. Kepentingan non-pengendali (Lanjutan)

e. Non-controlling interests (Continued)

Untuk kombinasi bisnis yang terjadi setelah tanggal 1 Januari 2011, Grup memiliki pilihan, atas dasar transaksi per transaksi, untuk pengakuan awal kepentingan non-pengendali atas pihak yang diakuisisi yang merupakan kepentingan kepemilikan masa kini dan memberikan kepada pemegangnya sebesar bagian proporsional atas aset neto milik entitas ketika dilikuidasi baik dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi atau, pada bagian proporsional kepemilikan instrumen masa kini sejumlah aset neto teridentifikasi milik pihak yang diakuisisi. Komponen lain kepentingan non-pengendali seperti opsi saham beredar secara umum diakui pada nilai wajar. Grup tidak memilih untuk menggunakan opsi nilai wajar pada tanggal akuisisi yang telah selesai saat ini.

For business combinations completed on or after 1 January 2011 the Group has the choice, on a transaction by transaction basis, to initially recognise any non-controlling interest in the acquiree which is a present ownership interest and entitles its holders to a proportionate share of the Entity's net assets in the event of liquidation at either acquisition date fair value or, at the present ownership instruments' proportionate share in the recognised amounts of the acquiree's identifiable net assets. Other components of non-controlling interest such as outstanding share options are generally measured at fair value. The Group has not elected to take the option to use fair value in acquisitions completed to date.

Sejak tanggal 1 Januari 2011, total penghasilan komprehensif yang tidak sepenuhnya dimiliki oleh Entitas Anak diatribusikan kepada pemilik dari entitas induk dan kepada kepentingan non-pengendali dalam proporsi sesuai dengan kepentingan kepemilikan.

From 1 January 2011, the total comprehensive income of non-wholly owned Subsidiaries is attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests in proportion to their relative ownership interests.

Sebelum tanggal tersebut, kerugian yang tidak didanai dalam Entitas Anak diatribusikan seluruhnya kepada Grup. Berdasarkan persyaratan ketentuan transisi dalam PSAK 4 (Revisi 2009): Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Terpisah, nilai tercatat kepentingan non pengendali pada tanggal efektif amandemen tersebut tidak disajikan kembali.

Before this date, unfunded losses in such Subsidiaries were attributed entirely to the Group. In accordance with the transitional requirements of SFAS 4 (Revised 2009): Consolidated and Separate Financial Statements, the carrying value of non-controlling interests at the effective date of the amendment has not been restated.

f. Kas dan setara kas

f. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan *deposito on call* yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan.

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash on bank and call deposits maturing within three (3) months.

g. Instrumen keuangan

g. Financial instruments

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Effective 1 January 2015, the Group applied SFAS 50 (Revised 2014) "Financial Instruments: Presentation", SFAS 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and SFAS 60 (Revised 2014) "Financial Instruments: Disclosures".

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

g. Financial instruments (Continued)

Klasifikasi

Classification

i. Aset keuangan

i. Financial assets

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Financial assets within the scope of SFAS 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang lain-lain dan uang jaminan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan, portofolio efek saham dan reksa dana diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, efek utang diklasifikasikan sebagai investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan investasi efek lainnya diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, other receivables and security deposits are classified as loans, securities portfolio of stocks and mutual funds are classified as financial assets at fair value through profit or loss of debt securities classified as investments held to maturity and other investments in securities classified as financial assets available for sale.

ii. Liabilitas keuangan

ii. Financial liabilities

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivative yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities within the scope of SFAS 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang reasuransi, beban akrual, utang lain-lain dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

The Group financial liabilities consist of reinsurance payable, accrued expenses, other payable and other shortterm financial liabilities classified as financial liabilities measured at amortized cost.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran

i. Aset keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan dengan perubahan nilai wajar diakui sebagai pendapatan keuangan atau biaya keuangan dalam laba rugi.

Grup mengevaluasi aset keuangan untuk diperdagangkan, selain derivatif, untuk menentukan apakah niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

g. Financial instruments (Continued)

Recognition and measurement

i. Financial assets

Financial assets are recognized initially at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification. The purchase or sale of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (purchase common / regular) are recognized on the trade date, ie the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

a) Financial assets measured at fair value through profit or loss

Financial assets measured at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near future. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss designated at fair value in the balance sheet with changes in fair value are recognized as financial income or financial expense in profit or loss.

The Group evaluated the financial assets held for trading, other than derivatives, to determine whether the intention to sell it in the near term is still appropriate.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

g. Financial instruments (Continued)

Pengakuan dan pengukuran (Lanjutan)

Recognition and measurement (Continued)

i. Aset keuangan (Lanjutan)

i. Financial assets (Continued)

- a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (Lanjutan)

- a) Financial assets at fair value through profit or loss (Continued)

Ketika Grup tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk menjualnya di masa mendatang secara signifikan berubah, Grup dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan, dalam kondisi yang jarang terjadi. Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang, tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo tergantung pada sifat aset tersebut. Evaluasi ini tidak mempengaruhi aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi menggunakan opsi nilai wajar pada saat penentuan.

When the Group is unable to financial assets because the market is not active and the management intention to sell them in the foreseeable future significantly changes, the Group may choose to reclassify financial assets in rare circumstances. Reclassification to loans and receivables, available for sale or held to maturity depends on the nature of the asset. This evaluation does not affect the financial assets designated at fair value through profit or loss using the fair value option at the time of the determination.

Derivatif yang melekat pada kontrak utama dicatat sebagai derivatif yang terpisah apabila karakteristik dan risikonya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama, dan kontrak utama tersebut tidak dinyatakan dengan nilai wajar. Derivatif melekat ini diukur dengan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi. Penilaian kembali hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam ketentuan- ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang akan diperlukan.

Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to the host contract and the host contract is not carried at fair value. These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the income statement. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that will be required.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui melalui laba rugi.

After initial recognition, financial assets are measured at fair value through profit or loss designated at fair value in the statement of financial position. Gains or losses arising from changes in fair value of financial assets are recognized through profit or loss.

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

g. Financial instruments (Continued)

Pengakuan dan pengukuran (Lanjutan)

Recognition and measurement (Continued)

i. Aset keuangan (Lanjutan)

i. Financial assets (Continued)

b) Pinjaman yang diberikan dan piutang

b) Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method less impairment.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial assets are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

c) Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

c) Held to maturity investments

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM) adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika Grup memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penurunan nilai.

Held to maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as held to maturity when the Group has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, held to maturity investments are measured at amortized cost using the effective interest method, less impairment

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan.

Subsequent to initial recognition, held to maturity investments uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya, maupun melalui proses amortisasi.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

g. Financial instruments (Continued)

Pengakuan dan pengukuran (Lanjutan)

Recognition and measurement (Continued)

i. Aset keuangan (Lanjutan)

i. Financial assets (Continued)

d) Aset keuangan tersedia untuk dijual

d) Available for sale

Aset keuangan tersedia untuk dijual termasuk ekuitas dan efek utang, adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Available for sale financial assets, including equity and debt securities, financial assets are non-derivatives that are designated as available for sale or are not classified in the three preceding categories.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai laba rugi komprehensif lain dalam cadangan nilai wajar sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif diakui dalam pendapatan operasional lainnya, atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi ke laba rugi dalam biaya keuangan dan dihapus dari cadangan nilai wajar.

After initial measurement, financial assets available for sale are subsequently measured at fair value with gains or losses unrealized recognized as comprehensive income other in fair value reserve until the investment is derecognized, when the cumulative gain or loss recognized in other operating income, or impaired, when the cumulative loss is reclassified to profit or loss in finance costs and removed from the fair value reserve.

Grup mengevaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual apakah kemampuan dan niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Grup tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk melakukannya secara signifikan berubah di masa mendatang, Grup dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan dalam kondisi yang jarang terjadi. Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang diperbolehkan ketika aset keuangan memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Grup memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset-aset di masa mendatang atau sampai jatuh tempo.

The Group evaluates available for sale financial assets whether the ability and intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Group is unable to trade financial assets because the market is not active and the management's intention to do is significantly changes in the future, the Group may choose to reclassify financial assets in rare circumstances. Reclassification to loans and receivables permitted when the financial assets meet the definition of loans and receivables and the Group has the intent and ability to hold assets in the foreseeable future or until maturity.

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (Lanjutan)

i. Aset keuangan (Lanjutan)

d) Aset keuangan tersedia untuk dijual
(Lanjutan)

Reklasifikasi ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo hanya diperbolehkan ketika entitas memiliki kemampuan dan berkeinginan untuk menahan aset keuangan sedemikian rupa.

Untuk aset keuangan direklasifikasi keluar dari aset keuangan tersedia untuk dijual, keuntungan atau kerugian sebelumnya atas aset tersebut yang telah diakui dalam ekuitas diamortisasi ke laba rugi selama sisa umur dari investasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Selisih antara biaya perolehan diamortisasi baru dan arus kas yang diharapkan juga diamortisasi selama sisa umur aset dengan menggunakan suku bunga efektif. Jika selanjutnya terjadi penurunan nilai aset, maka jumlah yang dicatat dalam akun ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan.

Beban bunga diakui dalam "Beban keuangan" dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

Recognition and measurement (Continued)

i. Financial assets (Continued)

d) Available for sale (Continued)

Reclassification to the held-to-maturity is permitted only when the entity has the ability and intention to hold financial assets in such a way.

For financial assets reclassified out of financial assets available for sale, gains or losses on these assets were previously recognized in equity is amortized to income over the remaining life of the investment using the effective interest rate. The difference between the new amortized cost and the expected cash flows is also amortized over the remaining life of the asset using the effective interest rate. If further decline in asset values, the amounts recorded in equity are reclassified to profit or loss.

ii. Financial liability

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost.

The related interest expense, if any is recognized in profit or loss. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

g. Financial instruments (Continued)

Saling hapus dari instrumen keuangan

Offsetting of financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Nilai wajar dari instrumen keuangan

Fair value of financial instruments

Efektif 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK 68 (2014), "Pengukuran Nilai Wajar", dalam PSAK ini, nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

Effective 1 January 2015, the Group adopted SFAS 68 (2014) "Fair Value Measurement", according to this SFAS, fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Group must have access to the primary market or the most profitable markets.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar atas aset non keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

g. Financial instruments (Continued)

Nilai wajar dari instrumen keuangan
(Lanjutan)

Fair value of financial instruments
(Continued)

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

- Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

g. Financial instruments (Continued)

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Amortized cost of financial instruments

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Each end of the reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. Financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses have occurred if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (adverse events), and events adverse impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

i. Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

i. For financial assets carried at amortized cost

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether there is objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant or for financial assets that are not individually significant evidence of impairment collectively.

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

g. Financial instruments (Continued)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Impairment of financial assets (Continued)

i. Untuk aset keuangan yang dicatat pada
biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

i. For financial assets carried at amortized
cost (Continued)

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

If the Group determines that no objective evidence of impairment on financial assets assessed individually, regardless of financial assets are significant or not, the Group include the asset in a group of financial assets with credit risk characteristics similar and assesses them for impairment of the collectively. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying value with the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not occurred). The present value of estimated future cash flows discounted at the original effective interest rate of the asset. If a loan and receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

The carrying value of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

When doubtful assets, the carrying amount of financial assets that have been devalued reduced directly or if there is an amount has been charged to the allowance account for impairment amount is written off against the carrying value of the asset.

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

g. Financial instruments (Continued)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Impairment of financial assets (Continued)

i. Untuk aset keuangan yang dicatat pada
biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

i. For financial assets carried at amortized
cost (Continued)

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the impairment loss previously recognized is restored, all the asset's carrying amount does not exceed the amortized cost at the date of the recovery by adjusting the allowance account. Total reversal is recognized in the income statement.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah di hapus bukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

Subsequent recoveries of receivables previously written off, if the current period is credited by adjusting the allowance account for impairment, whereas if after the end of the reporting period are credited as other operating income.

ii. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

ii. Available for sale

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, Grup menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi atau kelompok investasi terjadi penurunan nilai.

For financial assets available for sale, the Group assesses at each reporting date whether there is objective evidence that an investment or group of investments to be impaired.

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar investasi di bawah biaya perolehannya. 'Signifikan' yaitu evaluasi terhadap biaya perolehan awal investasi dan 'jangka panjang' terkait periode dimana nilai wajar telah di bawah biaya perolehannya. Dimana ada bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laba rugi - dihapus dari penghasilan komprehensif lain dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi, kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lainnya.

In the case of equity investments classified as available for sale, objective evidence would include a significant reduction or long-term decline in the fair value of the investment below its cost. 'Significant' is an evaluation of the cost of the initial investment and 'longer term' related to the period in which the fair value has been below its cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is removed from other comprehensive income and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through the income statement, the increase in fair value after impairment are recognized directly in other comprehensive income.

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

ii. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual
(Lanjutan)

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Namun, jumlah yang dicatat untuk penurunan adalah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laba rugi.

Pendapatan bunga di masa akan datang selanjutnya diakui berdasarkan pengurangan nilai tercatat aset, dengan menggunakan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai.

Pendapatan bunga dicatat sebagai bagian dari pendapatan keuangan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar dari instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui dalam laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi.

Penghentian pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

Impairment of financial assets (Continued)

ii. Available for sale (Continued)

In the case of debt instruments classified as available for sale, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost.

However, the amounts recorded for the decline is the cumulative loss measured as the difference between the amortized cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss.

Interest income in the future continues to be accrued based on the reduction of the carrying value of the asset, using the interest rate used to discount future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.

Interest income is recorded as part of financial revenue. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

Derecognition

i. Financial assets

A financial asset, or where applicable, part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a) *The contractual rights to the cash flows from the financial assets have expired; or*

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

g. Financial instruments (Continued)

Penghentian pengakuan (Lanjutan)

Derecognition (Continued)

i. Aset keuangan (Lanjutan)

i. Financial assets (Continued)

- b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- b) Group transfers the contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the cash flows received without material delay to a third party through an arrangement; and (i) transferred substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets, or (ii) are substantially not transferred and all the risks and rewards of ownership of the asset, but has transferred control of the asset.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into an agreement of release (*pass through arrangement*), and substantially not transfer and does not have all the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent that continuing involvement group against financial assets.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Continuing involvement in the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that may be paid back.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

In this regard, the Group also recognizes an associated liability. Asset and an associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that are still held by the Group.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

At the time of derecognition of financial assets as a whole, the difference between the carrying amount and the sum of (i) payments received, including any new asset obtained less any new liability to be borne; and (ii) any cumulative gain or loss that had been recognized directly in equity are recognized in profit or loss and other comprehensive income consolidated.

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

g. Financial instruments (Continued)

Penghentian pengakuan (Lanjutan)

Derecognition (Continued)

ii. Liabilitas keuangan

ii. Financial liability

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Financial liabilities are derecognised when the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expired.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

When the financial liability is now replaced with another from the same lender on terms substantially different, or substantially modified on the provision of financial liability that currently exists, an exchange or modification is treated as the elimination of financial liabilities early and recognition of the new financial liabilities and the difference between the carrying amount of the financial liability are recognized in profit or loss.

h. Portofolio efek

h. Securities portfolio

Portofolio efek diklasifikasikan, diakui, dan diukur dalam laporan keuangan konsolidasian berdasarkan kebijakan akuntansi yang diungkapkan dalam (Catatan 2d) atas laporan keuangan konsolidasian.

Portfolio securities is classified, recognized and measured in the consolidated financial statements is based on accounting policies disclosed in (Note 2d) on the consolidated financial statements.

Investasi reksa dana dan dana kelolaan berdasarkan kontrak bilateral yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan disajikan sebesar nilai aset bersih reksa dana dan dana kelolaan berdasarkan kontrak bilateral tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian yang dihitung oleh bank kustodian.

Investments in mutual funds and managed funds based on bilateral contracts are classified as held for trading are presented at the net asset value of mutual funds and managed funds based on bilateral contracts on the date of the consolidated statement of financial position as calculated by the custodian bank.

Penurunan nilai atas portofolio efek dan portofolio efek repo diakui menggunakan metodologi yang diungkapkan dalam Catatan 2d atas laporan keuangan konsolidasian.

Impairment of portfolio securities and repo securities are recognized using the methodology described in Note 2d on the consolidated financial statements.

i. Piutang premi

i. Premium receivables

Piutang premi merupakan tagihan premi kepada pemegang polis/agen/broker yang telah jatuh tempo dan masih dalam masa tenggang (*grace period*). Piutang premi dinyatakan sebesar nilai realisasi neto, setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai, jika ada.

Premium receivables are the charges premiums to policyholders / agents / brokers who have matured and are still within the grace period (*grace period*). Premium receivables are stated at net realizable value, after deducting the allowance for impairment, if any.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

i. Piutang premi (Lanjutan)

i. Premium receivables (Continued)

Grup tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang premi sehubungan dengan kebijakan untuk tidak mengakui piutang premi yang telah melewati masa periode pembayaran premi (*lapse*).

Group does not provide allowance for impairment of premium receivable in connection with the premium for the policy does not recognize the premiums receivable that has passed the premium payment period (*lapse*).

j. Kontrak asuransi dan investasi - klasifikasi produk

j. Insurance and investment contracts - classification of products

Kontrak asuransi adalah kontrak yang diterbitkan oleh perusahaan asuransi dimana pada saat penerbitan polis perusahaan asuransi menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis.

Insurance contract is contract issued by insurance company which accepts significant insurance risk from policyholder upon the issuance of the policy.

Risiko asuransi yang signifikan adalah kemungkinan untuk membayar manfaat yang signifikan kepada pemegang polis apabila suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi. Skenario-skenario yang diperhatikan adalah skenario yang mengandung unsur komersial.

Significant insurance risk is the possibility of paying significantly more benefit to the policyholder upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit payable in a scenario where the insured event does not occur. Scenarios considered are those with commercial substance.

Grup mendefinisikan risiko asuransi yang signifikan sebagai kemungkinan membayar manfaat pada saat terjadinya suatu kejadian yang diasuransikan, yang setidaknya 10% lebih besar dari manfaat yang dibayarkan jika kejadian yang diasuransikan tidak terjadi. Jika suatu kontrak asuransi tidak mengandung risiko asuransi yang signifikan, maka kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai kontrak investasi. Ketika sebuah kontrak telah diklasifikasi sebagai kontrak asuransi, reklasifikasi terhadap kontrak tersebut tidak dapat dilakukan kecuali ketentuan perjanjian kemudian diamandemen.

Group defines significant insurance risk as the possibility of having to pay benefits on the occurrence of an insured event of at least 10% more than the benefits payable if the insured event did not occur. If the insurance contract does not contain significant insurance risk, the contract will be deemed as an investment contract. Once a contract has been classified as an insurance contract, no reclassification is subsequently performed unless the terms of the agreement are later amended.

Grup menerbitkan kontrak asuransi untuk produk asuransi tradisional dan produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi. Kedua jenis produk ini mempunyai risiko asuransi yang signifikan.

Group issues insurance contracts for traditional insurance product and investmentlinked insurance product. Both of these products have significant insurance risk.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

j. Kontrak asuransi dan investasi - klasifikasi
produk (Lanjutan)

j. Insurance and investment contracts -
classification of products (Continued)

Produk-produk dari Grup dibagi berdasarkan
kategori sebagai berikut:

Group's products are divided into the
following main categories:

Tipe Polis / Policy Type	Deskripsi Manfaat / Description of Benefits
Asuransi jiwa tradisional non participating / <i>Traditional non participating life insurance</i>	Produk non participating memberikan perlindungan untuk menutupi risiko kematian, kecelakaan, penyakit kritis, dan kesehatan dari pemegang polis. Jumlah uang pertanggungan akan dibayarkan pada saat terjadinya risiko yang ditanggung. / <i>Non participating products provide protection to cover the risk of death, accident, critical illness, and health of the insured. The basic sum assured will be paid upon the occurrence of the risks covered</i>
Unit Link / <i>Unit-Linked</i>	Unit link adalah produk asuransi dengan pembayaran premi tunggal maupun regular yang dikaitkan dengan investasi yang memberikan kombinasi manfaat proteksi dan manfaat investasi / <i>Unit-linked is the insurance product with single and regular premium payment which linked to investment products, which provide a combined benefit of the protection and investment.</i> Manfaat dari perlindungan asuransi adalah untuk menanggung risiko kematian yang memberikan manfaat sebesar nilai uang pertanggungan dan ditambah manfaat investasi berupa akumulasi nilai dana investasi yang akan dibayarkan pada saat terjadinya risiko yang ditanggung / <i>The benefit of protection is to cover the risks of death which provide basic sum assured plus the cumulative balance of the fund value, these benefit will be paid upon the occurrence of the risks covered.</i> Nilai dana investasi akan dihitung berdasarkan tingkat pengembalian investasi yang didapat dari fund tergantung dari tipe fund yang dipilih oleh pemegang polis berdasarkan profil risiko investasi. / <i>The investment fund value will be measured based on the yield of return from the underlying fund depend on the fund type which is chosen by the policyholders, depending on investment risk profile.</i>

Grup memisahkan komponen deposit dari kontrak unit link seperti yang disyaratkan oleh PSAK 62 hanya jika kondisi-kondisi di bawah ini terpenuhi:

Group unbundles the deposit component of unit-linked contract as required by SFAS 62 only when both of the following conditions are met:

- Perseroan dapat mengukur komponen "deposit" secara terpisah (termasuk opsi penyerahan melekat, yaitu tanpa memperhitungkan komponen "asuransi"); dan
- Kebijakan akuntansi Perseroan tidak mensyaratkan untuk mengakui semua hak dan kewajiban yang timbul dari komponen "deposit".

- *The Company can measure separately the "deposit" component (including any embedded surrender option, i.e. without taking into account the "insurance" component); and*
- *The Company's accounting policies do not otherwise require to recognise all obligations and rights arising from the "deposit" component.*

Karena hanya kondisi pertama di atas terpenuhi, maka Perseroan tidak memisahkan komponen deposit dari kontrak unit link.

Since only the first condition above is met, therefore, the Company does not unbundle the deposit component of unit-linked contract.

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

k. Reasuransi

k. Reinsurance

Dalam usahanya, Grup mereasuransikan risiko asuransi atas setiap lini bisnisnya.

In its operation, the Group purify insurance risk on each business line.

Manfaat Grup atas kontrak reasuransi yang dimiliki diakui sebagai aset reasuransi. Aset ini terdiri dari piutang yang bergantung pada klaim yang diperkirakan dan manfaat yang timbul dalam kontrak reasuransi terkait. Aset reasuransi tidak saling hapus dengan liabilitas asuransi terkait.

Group benefits on reinsurance contracts held are recognized as reinsurance assets. These assets consist of receivables depend on the expected claims and benefits arising under related reinsurance contracts. Reinsurance assets are not offset by the related insurance liabilities.

Piutang reasuransi diestimasi secara konsisten dengan klaim yang disetujui terkait dengan kebijakan reasuradur dan sesuai dengan kontrak reasuransi terkait.

Reinsurance receivables estimated consistent with approved claims associated with reinsurers and policies in accordance with the related reinsurance contract.

Grup mereasuransikan sebagian risiko pertanggungan yang diterima kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi yang dibayarkan atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar pembayaran yang dilakukan atau liabilitas yang dibukukan sesuai dengan kontrak reasuransi tersebut.

Group reinsure some of the risks insured are acceptable to insurance companies and reinsurance. Total premiums paid or part of the premium for prospective reinsurance transactions are recognized as reinsurance premiums according reinsurance contract period in proportion to the protection provided. Payments or liabilities for prospective reinsurance transactions are recognized as reinsurance receivables for payments made or liabilities are accounted for in accordance with the reinsurance contract.

Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai pada tanggal pelaporan atau lebih sering ketika indikasi penurunan nilai timbul selama periode pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti objektif sebagai akibat dari peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi dimana Grup kemungkinan tidak dapat menerima seluruh jumlah terhutang yang jatuh tempo sesuai kontrak dan kejadian yang tersebut memiliki dampak yang dapat dinilai secara andal terhadap jumlah yang akan diterima Grup dari reasuradur. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laba rugi.

Reinsurance assets are reviewed for impairment at the reporting date or more frequently when an indication of impairment arises during the reporting period. Impairment occurs when there is objective evidence as a result of events that occurred after the initial recognition of the reinsurance asset which the Group may not be able to receive all amounts payable that matured under the contract and the events that they have an impact that can be assessed reliably against the amount to be received by the Group of reinsurers. The impairment loss is recorded in profit or loss.

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

k. Reasuransi (Lanjutan)

k. Reinsurance (Continued)

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan Grup dari kewajibannya kepada pemegang polis.

Reinsurance agreement does not relieve the Group from its obligations to policyholders.

Grup juga menanggung risiko reasuransi dalam kegiatan usahanya untuk kontrak asuransi jiwa (*inward reinsurance*). Premi dan klaim reasuransi diakui sebagai pendapatan atau beban dengan cara yang sama seperti halnya ketika reasuransi diterima sebagai bisnis langsung, dengan mempertimbangkan klasifikasi produk dari bisnis yang direasuransikan.

Group are also at risk reinsurance business activities for life insurance contracts (*inward reinsurance*). Premiums and reinsurance claims are recognized as income or expense in the same way as it does when reinsurance accepted as direct business, taking into account the product classification of the reinsured business.

Liabilitas reasuransi merupakan saldo yang masih harus dibayar kepada perusahaan reasuransi. Jumlah liabilitas diestimasi secara konsisten dengan kontrak reasuransi terkait. Piutang reasuransi tidak saling hapus dengan utang reasuransi, kecuali apabila kontrak reasuransi menyatakan untuk saling hapus.

Reinsurance liabilities represent the balance accrued to reinsurers. Total liabilities are estimated consistently with the related reinsurance contract. Reinsurance receivables are not offset by reinsurance debt, unless the reinsurance contracts declared to be offset.

Premi dan klaim disajikan secara bruto baik untuk yang disediakan maupun reasuransi.

Premiums and claims are presented on a gross basis both for supplied and reinsurance.

Aset atau liabilitas reasuransi dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktualnya dilepaskan atau berakhir, atau ketika kontrak dialihkan kepada pihak lain.

Reinsurance assets or liabilities are derecognised when the contractual rights is removed or expires, or when the contract is transferred to another party.

l. Biaya dibayar dimuka

l. Prepaid expenses

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan metode garis lurus. Grup menggunakan model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial cost by the straight-line method. The Group uses the cost model (*cost model*) as the accounting policy for its property and equipment measurement.

m. Aset tetap

m. Fixed assets

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying value*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

m. Aset tetap (Lanjutan)

m. Fixed assets (Continued)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tarif (%) / Rate	Tahun / Year	
Sarana dan prasarana	10	10	Facility and Infrastructure
Kendaraan	12,5	8	Vehicles
Inventaris kantor	25	4	Office furnitures

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying value of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

Nilai residu, estimasi masa manfaat, dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan setiap akhir tahun, bila diperlukan.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

n. Aset tak berwujud

n. Intangible assets

Goodwill

Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Perusahaan terhadap nilai wajar aset bersih teridentifikasi dari entitas anak, entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas pada tanggal akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi. Goodwill atas akuisisi entitas asosiasi disajikan di dalam investasi pada entitas asosiasi. Goodwill dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Goodwill represents the excess of acquisition cost over the Company's interest in the fair value of the identifiable net assets of the subsidiary, an associate or jointly controlled entity at the date of acquisition. Non-controlling interest is measured on the proportion of non-controlling interest over the identifiable net assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognized in profit or loss. Goodwill on acquisitions of associates is presented in investments in associates. Goodwill is recorded at cost less accumulated impairment losses.

Goodwill atas akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun. Goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

Goodwill on acquisitions of subsidiaries is tested for impairment annually. Goodwill is allocated to each cash generating unit or group of cash-generating units for the purpose of impairment testing.

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

n. Aset tak berwujud (Lanjutan)

n. Intangible assets (Continued)

Keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas anak dan entitas asosiasi termasuk nilai tercatat dari *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

Gains or losses on disposal of subsidiaries and associates, including the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

o. Investasi pada entitas asosiasi

o. Investments in associates

Efektif 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK 15 (Revisi 2013) "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".

Effective 1 January 2015, the Group adopted SFAS 15 (Revised 2013), "Investments in Associates and Joint Ventures".

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan.

Group investment in associates recorded using the equity method. An associate entity is an entity where the Group has significant influence.

Dalam metode ekuitas, biaya investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, dan dividen yang diterima dari *investee* sejak tanggal perolehan.

In the equity method, include investment cost plus or reduced with the Group portion from net profit or loss and dividend from investee since date received.

Goodwill yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi atau tidak dilakukan pengujian penurunan nilai secara terpisah.

Goodwill related to an associate included in the carrying amount of the investment and not amortized or not tested for impairment separately.

Laba rugi mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar kepentingan Grup pada entitas asosiasi.

Income reflect part of net income from operating of the associate. If there is change recognized directly in equity of associate, Group will recognizes it's part of change and discloses this, if related, in the statement of changes in equity. Unrealized gain or loss from transactions between Group and associates are eliminated amounted the Group's interest in associates.

Bagian laba entitas asosiasi ditampilkan pada laporan laba atau rugi, yang merupakan laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham entitas asosiasi dan merupakan laba setelah pajak kepentingan nonpengendali di entitas anak dari entitas asosiasi.

Part of associate's net income shown at income statement, which is net income attributable to shareholders of associates and earning after tax non-controlling interest in subsidiaries from entities.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun dengan menggunakan periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menjadikan kebijakan akuntansi sama dengan kebijakan Grup.

Financial statements of associates are prepared using the same reporting period from Group. If necessary, adjustments are made for make the same accounting policies with Group policy.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

o. Investasi pada entitas asosiasi (Lanjutan)

o. Investments in associates (Continued)

Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Grup pada entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Group determines whether it needs to recognize additional impairment of Group investment in associates. The Group determines at each reporting date whether there is objective evidence that indicating impairment of investment in associates. In this case, Group calculate amount of impairment based on the difference between amount of recoverable investment at associates and their carrying value and calculate in income statement.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada entitas asosiasi.

If Group's share from loss of associates equals or exceeds its interests in associates, the Group derecognise its share of further losses. Interest in associates is the carrying amount of investments in associates with using the equity method plus any long-term interest in substance, forming part of the investor's net investment in the associate.

Ketika kehilangan pengaruh yang signifikan terhadap entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat asosiasi setelah hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari penjualan diakui dalam laba rugi.

When losing significant influence against the associate, the group measures and recognizes at every remaining investment at fair value. Difference between the carrying value of associate after losing of significant influence and fair value of remaining investments and gain on sales in income statement.

p. Penurunan nilai aset non-keuangan

p. Impairment of non-financial

Efektif 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset", perubahan PSAK ini terhadap pengungkapan atas nilai terpulihkan untuk aset *non-financial*, perubahan ini menghilangkan pengungkapan tertentu untuk nilai terpulihkan atas untuk penghasilan kas yang disyaratkan oleh PSAK ini melalui penerbitan PSAK 68.

Effective 1 January 2015, the Group adopted SFAS 48 (Revised 2014), "Impairment of Asset", this changes of SFAS to disclosure of the recoverable amount for non-financial assets, this change eliminates certain disclosures to the recoverable amount over income cash required by SFAS 68.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**p. Penurunan nilai aset non-keuangan
(Lanjutan)**

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai rugi penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

p. Impairment of non-financial (Continued)

The recoverable amount is determined for individual assets is the higher amount between the fair value of an asset or cash-generating units (CGU) less costs to sell and its value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of the asset or group of other assets. If the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is impaired and the carrying value of assets lowered to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in profit or loss and other comprehensive income consolidated as an impairment loss.

In to calculating the value in use, the estimated future net cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that describes the current market assessment on the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions, if available. If there are no such transactions, the Group uses appropriate valuation models to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indications.

Impairment losses of continuing operations, if any, is recognized in profit or loss and other comprehensive income in accordance with the consolidated expense category consistent with the function of the impaired assets.

Assessment is done at the end of each annual reporting period whether there is any indication that an impairment loss has been recognized in prior periods for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

p. Penurunan nilai aset non-keuangan
(Lanjutan)

p. Impairment of non-financial (Continued)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Impairment loss been recognized in prior periods for an asset other than goodwill is reversed only if there are changes in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss is recognized. In this case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount and the carrying amount, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of impairment loss is recognized in profit or loss and other comprehensive income consolidated. After such a reversal, the depreciation of these assets is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists, or when the asset impairment testing is required, the Group makes an estimate of recoverable amount.

Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

An impairment loss is recognized in profit or loss for the year, except for non-financial assets are recorded at the revaluation.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

The impairment loss will be reversed if there is a change in the estimates used to determine the value of non-financial assets that can be recovered (*recoverable amount*). The impairment loss will only be restored to the extent the carrying value of non-financial asset should not exceed its recoverable amount and the carrying amount that should be recognized, net of depreciation or amortization, if no impairment loss recognition of non-financial assets. Reversal of impairment loss is recognized in profit or loss.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

q. Sewa

Sebagai *lessee*

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian secara garis lurus selama masa sewa.

Sewa dimana Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai hutang jangka panjang. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

r. Utang klaim

Utang klaim adalah liabilitas yang timbul dari klaim yang diajukan oleh pemegang polis dan disetujui oleh Grup, tetapi belum dibayar hingga tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Utang klaim diakui pada saat jumlah yang harus dibayar disetujui, liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

q. Lease

As *lessee*

Leases in which the risks and rewards associated with ownership of the asset is significantly with the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to profit and loss and other comprehensive income consolidated straight-line basis over the lease term.

Leases where the Group has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.

Each lease payment is apportioned between the finance charge and the reduction of the obligation so as to achieve a periodic rate constant on the balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges are presented as long-term debt. Interest element of the finance cost is charged to the profit and loss and other comprehensive income of consolidated each period during the lease term so as to produce a periodic rate that is constant over the balance of the liability. Property and equipment acquired through finance leases are depreciated over the shorter of the lease term and their useful lives.

r. Claim payables

Claims payables are liabilities arising from claims filed by policyholders and approved by the Group, but have not been paid until the date of the consolidated statement of financial position. Claims payables is recognized when the amount to be paid is approved, the liabilities are derecognised when the contract expires, is released or canceled.

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

s. Liabilitas asuransi

s. Insurance liabilities

Liabilitas asuransi diukur sebesar jumlah estimasi berdasarkan perhitungan teknis asuransi.

Insurance liabilities are measured at the amount estimated based on technical calculations of insurance.

Premi belum merupakan pendapatan

The provision for unearned Premium

Premi belum merupakan pendapatan adalah bagian dari premi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungannya masih berjalan pada akhir periode akuntansi, dan disajikan dalam jumlah bruto. Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan disajikan sebagai bagian dari aset reasuransi.

The provision for unearned premiums is part of the premium that has not been recognized as revenue because the coverage is still running at the end of the accounting period, and presented in the gross amount. Portions of reinsurance on unearned premiums is presented as part of the reinsurance asset.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara individual dari setiap pertanggungan dan ditetapkan secara proporsional dengan jumlah proteksi yang diberikan selama periode risiko dengan menggunakan metode harian. Liabilitas ini dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

The provision for unearned premiums are calculated individually on each of the coverage and set in proportion to the amount of protection provided during the risk period using daily method. This liability is derecognized when the contract expires, is released or canceled.

Penurunan/(kenaikan) cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Decrease/(increase) in unearned premium reserves is recognised in the current year's profit or loss.

Estimasi liabilitas klaim

Estimate claim liabilities

Estimasi liabilitas klaim merupakan estimasi jumlah liabilitas yang menjadi tanggungan sehubungan dengan klaim yang masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan. Grup tidak mengakui setiap provisi untuk kemungkinan klaim masa depan sebagai liabilitas jika klaim tersebut timbul berdasarkan kontrak asuransi yang tidak ada pada akhir periode pelaporan (seperti provisi katastrofa dan provisi penyetaraan).

Estimated claims liability is the estimated amount of liabilities to be borne in connection with claims that are still in the process of settlement, including claims incurred but not yet reported. Changes in the amount of estimated claims liabilities, as a result of the periodic review process further and the difference between the estimated amount of the claim with the claims paid are recognized in income in the period of change. The Group does not recognize any provisions for possible future claims as a liability if the claim arising under insurance contracts that do not exist at the end of the reporting period (such as the provision katastrofa and equalization provisions).

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

s. Liabilitas asuransi (Lanjutan)

s. Insurance liabilities (Continued)

Liabilitas manfaat polis masa depan

Liability for future policy benefits

Liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuarial. Liabilitas tersebut mencerminkan nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan, nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan, dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan.

Liability for future policy benefits are recognized in the statement of financial position based on actuarial calculations. The liability reflects the present value of estimated payment of all benefits of the agreement including all the options available, the estimated present value of all costs to be incurred, and also consider the premium revenue in the future.

Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) pada tahun berjalan. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir dilepaskan atau dibatalkan.

Increase (decrease) in liability for future policy benefits are recognized as an expense (income) in the current year. The liabilities are derecognized when the contract expires is released or canceled.

Tes kecukupan liabilitas (LAT)

Liability adequacy test (LAT)

Pada akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan terkait dengan kontrak asuransi. Jika nilai tercatat liabilitas asuransi setelah dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

At the end of the reporting period, the Group assesses whether its recognized insurance liabilities are sufficient using current estimates of future cash flows associated with insurance contracts. If the carrying value of insurance liabilities net of the related deferred acquisition costs are insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss.

t. Pengakuan pendapatan dan beban

t. Recognition of income and expense

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Perusahaan mengevaluasi pengakuan pendapatan dengan kriteria tertentu dalam rangka untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen. Kriteria khusus pengakuan berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan dan beban bunga diakui:

Revenue is recognized when it is probable the economic benefits will flow to the Group and the amount can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of payments received, excluding discounts and Value Added Tax ("VAT"). The Company evaluates revenue recognition with certain criteria in order to determine whether acting as principal or agent. Special recognition criteria must also be met before interest income and expense are recognized:

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

L. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

**L. Recognition of income and expense
(Continued)**

Pendapatan premi

Premium income

Pendapatan premi dikategorikan dalam premi kontrak jangka pendek dan premi kontrak jangka panjang sebagai berikut:

Premium income is categorized into short-term contract premiums and premium long-term contracts as follows:

Premi kontrak jangka pendek diakui sebagai pendapatan dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan, jika periode risiko berbeda secara signifikan dengan periode kontrak, premi diakui sebagai pendapatan selama periode risiko sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan.

Premiums short-term contracts are recognized as revenue during the contract period in proportion to the amount of insurance protection provided, if the period of risk differs significantly from the contract period, premiums are recognized as revenue over the period of risk in proportion to the amount of insurance protection provided.

Premi kontrak jangka panjang diakui sebagai pendapatan premi pada saat jatuh tempo dari pemegang polis. Kewajiban untuk biaya yang diharapkan timbul sehubungan dengan kontrak tersebut diakui selama periode sekarang dan periode diperbaharainya kontrak. Nilai sekarang estimasi masa manfaat polis masa datang yang dibayar kepada pemegang polis atau wakilnya dikurangi dengan nilai sekarang estimasi premi masa datang yang akan diterima dari pemegang polis (liabilitas manfaat polis masa datang) diakui pada saat pendapatan premi diakui.

Premiums of long-term contracts is recognized as premium income on maturity of the policy holder. Liabilities for the expected costs incurred in connection with the contracts recognized during the current period and the period of the contract renewed. The present value of future estimated future policy benefits paid to policyholders or their representatives less present value of estimated future premiums to be received from policyholders (liability future policy benefits) are recognized when premium income is recognized.

Pendapatan reasuransi

Reinsurance income

Reasuransi diakui sebagai pendapatan setelah disetujui oleh Grup dari reasuradur.

Reinsurance are recognized as revenue upon approval by the Group of reinsurers.

Pendapatan investasi

Income from investment

Pendapatan investasi dari deposito berjangka, obligasi dan sekuritas utang lainnya serta surat berharga lainnya atas dasar proporsi waktu berdasarkan suku bunga efektif.

Investment income from term deposits, bonds and other debt securities and other securities on the basis of the proportion of time based on the effective interest rate.

Metode suku bunga efektif (EIR), adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

The effective interest method (EIR), is the rate that exactly discounts estimated cash payments or receipts in the future through the expected life of the financial instrument, or if appropriate, a shorter period, at carrying value of the financial asset or liability finance.

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

t. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

t. Recognition of income and expense
(Continued)

Keuntungan (kerugian) dari perdagangan portofolio efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek dan keuntungan (kerugian) yang belum terealisasi akibat perubahan nilai wajar portofolio efek. Pendapatan atas dividen diakui pada saat hak untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Gains (losses) on trading securities portfolio includes gains (losses) arising from the sale of securities and gains (losses) due to changes in unrealized fair value of the securities portfolio. Revenue from dividends is recognized when the right to receive payment is set.

Pendapatan jasa

Income from services

Pendapatan dari jasa manajemen investasi dan jasa penasihat keuangan diakui pada saat jasa diberikan sesuai ketentuan kontrak.

Revenues from investment management and financial advisory services is recognized when services are rendered in accordance with the contract.

Beban klaim

Claim expenses

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Claims consist of settled claims, claims in process, including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. Claims are recognized as expenses when the obligation to settle the claims is incurred. The portion of claims recovered from reinsurers are recorded and recognized as a deduction from claims expense in the same period when the claims expense is recognized. Subrogation rights are recognized as deduction from claims expense upon realization.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan, diakui sebagai estimasi liabilitas klaim yang diukur berdasarkan perhitungan teknis asuransi. Perubahan estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayar, diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan.

Claims in process, including claims incurred but not yet reported, recognized as estimates of claims liabilities are measured based on technical calculations of insurance. Changes in estimated claims liabilities, as a result of further review process and the difference between the estimated amount of the claim with the claims paid, is recognized in income in the period of change.

Porsi reasuransi atas estimasi liabilitas klaim ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan estimasi liabilitas, klaim berdasarkan syarat dan ketentuan kontrak reasuransi terkait.

Portions of reinsurance for estimated claims liabilities is determined consistent, with the approach used in determining the estimated liability, claims based on contract terms and conditions related reinsurance.

Beban lainnya

Other expenses

Beban lainnya diakui atas dasar akrual.

Other expenses are recognized on an accrual basis.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

u. Provisi

u. Provisions

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

v. Laba per saham

v. Earnings per share

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Total earnings per share is computed by dividing income for the period attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (setelah disesuaikan dengan bunga atas saham preferen yang dapat dikonversi) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan diterbitkan pada saat pengkonversian semua instrumen berpotensi menjadi saham biasa yang bersifat dilutif menjadi saham biasa.

Earnings per share dilution is calculated by dividing profit for the period attributable to owners of the parent (adjusted for interest on preferred stock that can be converted) by the number of weighted average shares outstanding during the period plus the number of shares weighted average to be published upon conversion of all instruments that are potentially dilutive ordinary shares into ordinary shares.

w. Modal saham

w. Share capital

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Incremental costs directly attributable to the issuance of ordinary shares or options are presented in equity as a deduction receipts, net of tax.

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

x. Saham Treasuri

Saham treasuri yang direncanakan untuk diterbitkan kembali dan/atau dijual kembali pada masa yang akan datang, dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian Ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Keuntungan atau kerugian penerimaan dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan kembali saham treasuri di masa yang akan datang diakui dalam tambahan modal disetor.

y. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan non-pengendali entitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayai dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non-pengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai goodwill. Dalam kondisi sebaliknya, Grup mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi entitas anak, entitas asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian Grup atas aset neto entitas anak /entitas asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

Goodwill dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

x. Treasury Stock

Treasury stock planned for reissuance and/or resale in the future, are recorded at cost and presented as a deduction from share capital under the equity section in the statement of financial position. Gain or loss from the purchase, sale, issue or cancellation of the treasury stock in the future, shall be recognized in additional paid-in capital.

y. Business combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is recognized as the sum of the consideration transferred, measured at fair value at the acquisition date, and the amount on non-controlling interests on acquired entities. Expensed acquisition costs that occurred and recorded as an expense in the current period.

Any excess of the sum of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests to the identifiable assets and liabilities taken over (net assets) is recorded as goodwill. In the opposite, the Group recognized less difference as profit in the profit or loss on the acquisition date.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less accumulated impairment. For the purpose of impairment, goodwill acquired in a business combination, since the date of acquisition is allocated to each cash-generating units expected to benefit from the business combination regardless of whether other assets and liabilities of the acquired entities are assigned to the unit.

Goodwill represents the excess of the acquisition cost of subsidiaries, associates or business entity and the fair value of the Group share of net assets of subsidiaries /associates or business entity that can be identified at the acquisition date.

Goodwill derecognised upon disposal or when no future benefits are expected from its use or disposal.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

z. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

**z. Business combinations of entities under
common control**

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 38. Berdasarkan ini, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Business combinations between entities under common control are treated in accordance with SFAS 38. Based on this, the business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of reorganizing the entities that are in a same Group, not a change of ownership within the meaning of economic substance, thus the transaction does not give rise to a gain or loss for the Group as a whole or to the individual entities within the Group.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Due to business combination transactions of entities under common control do not cause a change in ownership of the economic substance of the business which are exchanged, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor.

In applying the pooling of interests method, the elements of the financial statements of an entity that is joined, for the period the business combination of entities under common control and for the comparative periods presented, are presented as if the merger had occurred since the beginning of the period are in a joined entity under common control. The carrying amounts of the elements of these financial statements are the carrying amount of the entities joined the business combination under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of each transaction business combination of entities under common equity is presented in the additional post of paid-in capital

aa. Imbalan kerja

aa. Post-employment benefits obligation

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Efektif 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK 24 (Revisi 2013), Imbalan Kerja". PSAK revisi ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor, mengatur pengakuan biaya jasa lalu serta mengatur beberapa pengungkapan tambahan.

The Group recognizes employee benefit obligations are not funded in accordance with the Employment Act No. 13/2003, dated 25 March 2003. Effective 1 January 2015, the Group adopted SFAS 24 (Revised 2013), Employee Benefits ". These SFAS revised, among other things, removing the corridor mechanism, the recognition of past service costs as well as set some additional disclosures.

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

aa. Imbalan kerja (Lanjutan)

aa. Post-employment benefits obligation
(Continued)

Beban manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti tahunan.

The Group's defined benefit costs are determined through periodic actuarial calculation using the projected unit credit method and applying the assumptions on discount rate and the annual rate of increase yearly.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh. Pengukuran kembali tidak mereklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

The entire remeasurement, consisting of actuarial gains and losses are recognized immediately through other comprehensive income with the aim that the net asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value. The remeasurement does not classify the gain or loss in the subsequent period.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

The entire past service costs are recognized when the first between when the amendment / curtailment occurs or when a restructuring charge recognized or termination of employment. As a result, the past service cost not yet vested no longer be deferred and recognized over the vesting period of the future.

Beban bunga yang diharapkan sebagaimana digunakan dalam PSAK 24 (Revisi 2013) versi sebelumnya digantikan dengan beban bunga - neto, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban iuran pasti - neto atau aset pada saat awal dari tiap periode pelaporan tahunan.

The interest expense is expected as used in SFAS 24 (Revised 2013) replaced the previous version to the interest expense - net, which is calculated using a discount rate to measure obligations defined contribution - net or asset at the beginning of each annual reporting period.

bb. Pajak penghasilan

bb. Income tax

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan", yang memberikan tambahan pengaturan untuk aset dan liabilitas pajak dengan menggunakan model revaluasi tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur, dan yang berasal dari properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar.

Effective 1 January 2015, the Group adopted SFAS 46 (Revised 2014), "Income Taxes", which provides additional settings for tax assets and liabilities using the deferred revaluation model deferred derived from assets that are not depreciated measured, and that comes from investment property as measured using the fair value model.

Penerapan PSAK revisi baru tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Application of the new revised SFAS did not leave a significant impact on the disclosures in the consolidated financial statements.

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

bb. Pajak penghasilan (Lanjutan)

bb. Income tax (Continued)

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Pajak kini

Current tax

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan.

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak" dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Interest and penalties for the underpayment or overpayment of income tax, if any, are to be presented as part of "Income Tax Benefit (Expense)" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembelanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a Tax Assessment Letter ("SKP") are recognized as income or expense in the current year in the statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through an SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

bb. Pajak penghasilan (Lanjutan)

bb. Income tax (Continued)

Pajak tangguhan

Deferred tax

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

cc. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

cc. Transactions with related parties

Sesuai dengan PSAK 7 (Revisi 2014),
"Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi",
suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup
jika:

In accordance with SFAS 7 (Revised 2014),
"Disclosure of Related Parties", a party
considered to be related to the Group if:

1) Orang atau anggota keluarga terdekat
mempunyai relasi dengan Grup jika orang
tersebut:

1) A person or a close member of that
person's family is related to the Group if
that person:

- i. memiliki pengendalian atau
pengendalian bersama atas Grup
- ii. memiliki pengaruh signifikan atas Grup;
atau
- iii. merupakan personil manajemen kunci
Grup atau entitas induk dari Grup.

- i. has control or joint control over the
Group
- ii. has significant influence over the
Group; or
- iii. is a member of the key management
personnel of the Group or parent entity
of the Group.

2) Suatu entitas berelasi dengan Grup jika
memenuhi salah satu hal berikut:

2) An entity is related to the Group if any of
the following conditions applies:

- i. entitas dan Grup adalah anggota dari
grup yang sama;
- ii. satu entitas adalah entitas asosiasi
atau ventura bersama dari entitas lain
(atau entitas asosiasi atau ventura
bersama yang merupakan anggota
suatu grup, yang mana entitas lain
tersebut adalah anggotanya);
- iii. kedua entitas tersebut adalah ventura
bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. suatu entitas adalah ventura bersama
dari entitas ketiga dan entitas yang lain
adalah entitas asosiasi dari entitas
ketiga;
- v. entitas tersebut adalah suatu program
imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja
dari salah satu Grup atau entitas yang
terkait dengan Grup. Jika Grup adalah
entitas yang menyelenggarakan program
tersebut, maka entitas sponsor juga
berelasi dengan Grup;
- vi. entitas yang dikendalikan atau
dikendalikan bersama oleh orang yang
diidentifikasi dalam huruf (a); atau
orang yang diidentifikasi dalam huruf
(a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas
entitas atau personil manajemen kunci
entitas (atau entitas induk dari entitas).

- i. the entity and the Group are members
of the same group;
- ii. one entity is an associate or joint
venture of the other entity (or an
associate or joint venture of a member
of a group of which the other entity is
a member);
- iii. both entities are joint ventures of the
same third party;
- iv. one entity is a joint venture of a third
entity and the other entity is an
associate of the third entity;
- v. the entity is a post-employment
defined benefit plan for the benefit of
employees of either the Group or an
entity related to the Group.
If the Group is itself such a plan, the
sponsoring employers are also related
to the Group;
- vi. the entity is controlled or jointly
controlled by a person identified in (a);
or person identified in (a) (i) has
significant influence over the entity or
is a member of the key management
personnel of the entity (or of a parent
of the entity).

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**cc. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(Lanjutan)**

2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)

- vii. orang yang diidentifikasi dalam sub-paragraf (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- viii. entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disepakati oleh pihak-pihak.

Seluruh transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

dd. Informasi segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

cc. Transactions with related parties (continue)

2) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following: (Continued)

- vii. person identified in sub-paragraph (i) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the entity's parent entity);
- viii. the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

The transaction is conducted on the terms agreed by the parties.

All significant transactions undertaken with related parties, both performed with the same or different terms and conditions as with third parties and is disclosed in the consolidated financial statements.

dd. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which has risks and rewards that are different from other segments.

Revenues, expenses, results, assets and liabilities of the segment include things that are directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to the segment. They are determined before inter-company balances and transactions are eliminated as part of the consolidation process.

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

ee. Transaksi dalam mata uang asing

ee. Foreign currency translation

Transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional Grup (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan.

Transactions denominated in foreign currencies are recognized at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the end of reporting periode, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated using the exchange rates prevailing. Non monetary assets which recognized at the fair value in foreign currency, are translated using the exchange rates prevailing. Non monetary liabilities which recognized at the fair value in foreign currency, are translated using the exchange rate prevailing at the date of fair value is determined.

Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Non monetary assets recognized at historical cost in foreign currencies will not be re-translated.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

Foreign exchange differences on monetary assets recognized in income statements in the period when incurred except for:

- selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.
- selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing.
- selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang pada kegiatan dalam valuta asing yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.
- pada tahun 2018 dan 2017 Grup memiliki transaksi dalam mata uang asing.

- foreign exchange differences on foreign currency loans related to assets under construction for productive use in the future, including the cost of the asset when it is considered as an adjustment to interest costs on foreign currency loans.
- exchange differences on transactions are set for the purpose of hedging foreign exchange risks.
- exchange differences on post monetary receivable or debts on foreign exchange operations with settlement is not planned or may not happen (forming part of the net investment in foreign operations), which are initially recognized in earnings other comprehensive and reclassified from equity to profit or loss on post monetary repayment.
- in 2018 and 2017 the Group have transactions in foreign currencies.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

ff. Peristiwa setelah periode pelaporan

ff. Subsequent after the reporting period

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non- penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

The events that occurred after the reporting period that provide additional information about the financial position of the Group in the consolidated statement of financial position date (adjusting events), if any, have been reflected in the consolidated financial statements. The events that occurred after the reporting period that does not require adjustment (non-adjusting events), if the amount of material, have been disclosed in the consolidated financial statements.

gg. Akuntansi untuk asuransi syariah

gg. Accounting for sharia insurance

Grup menerapkan PSAK 108 "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah". Pernyataan ini diterapkan atas kontribusi peserta, ujah pengelola, alokasi surplus dan defisit *underwriting*, penyesuaian teknis, dana peserta, klaim dan manfaat dan reasuransi.

The Group applies SFAS 108 "Accounting for Sharia Insurance Transactions". This statement applies to the contributions of participants, managers' ujah, surplus allocations and underwriting deficits, technical allowance, participant funds, claims and benefits and reinsurance.

Piutang kontribusi dan reasuransi

Account receivable contributions and reinsurance

Piutang kontribusi meliputi tagihan kontribusi kepada tertanggung/agen sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Perusahaan memberikan potongan kontribusi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang.

Accounts receivable contributions include contributions to the insured/agent as a result of insurance transactions. In the case that the Company gives a contributed contribution to the insured, the deductible is deducted directly from the receivable.

Piutang reasuransi tidak boleh dikompensasikan dengan utang retakaful, kecuali apabila kontrak reasuransi menyatakan adanya kompensasi. Apabila dalam kompensasi tersebut timbul saldo kredit, maka saldo tersebut disajikan pada kelompok liabilitas sebagai utang reasuransi.

The receivables of a reinsurance should not be offset against a reinsurance debt, unless the reinsurance contract represents a compensation. If such compensation arises the credit balance, then the balance is presented to liabilities group as reinsurance debt.

Grup menilai penurunan nilai atas piutangnya secara reguler. Jika terdapat bukti objektif bahwa piutang tersebut mengalami penurunan nilai, Perusahaan akan mengurangi nilai tercatat dari piutang tersebut ke nilai yang terpulihkan dan mengakui kerugian atas penurunan nilai dalam laporan laba rugi komprehensif dan laporan surplus defisit *underwriting* dana *tabarru'*. Grup mengumpulkan bukti objektif dimana piutang mengalami penurunan nilai dengan menggunakan metode yang sama untuk aset keuangan yang dimiliki dengan biaya perolehan diamortisasi. Kerugian penurunan nilai tersebut juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama untuk aset keuangan.

The Group assesses the impairment of its receivables on a regular basis. If there is objective evidence that the receivables are impaired, the Company will reduce the carrying value of the receivables to their recovered amount and recognize the impairment losses in the comprehensive statements of income and surplus deficit underwriting of *tabarru'* funds. The Group collects objective evidence on which receivables are impaired using the same method for the financial assets held at amortized cost. The impairment loss is also calculated using the same method for financial assets.

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

gg. Akuntansi untuk asuransi syariah (Lanjutan)

gg. Accounting for shariah insurance (continue)

Surplus/defisit yang belum dialokasikan

Unallocated surplus/defisit

Surplus/defisit yang belum dialokasikan adalah keuntungan dan kerugian yang timbul dari kenaikan atau penurunan nilai wajar atas investasi peserta pada produk tabungan yang dikelompokkan sebagai tersedia untuk dijual. Pada saat investasi tersebut dijual atau terjadi penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam surplus/defisit yang belum dialokasikan, diakui dalam laba rugi dana tabungan tahun berjalan.

The unallocated surplus / deficit is the gain and loss arising from the increase or decrease in the fair value of the participant's investment in a savings product that is classified as available for sale. At the time the investments are sold or any impairment, the cumulative gain or loss previously recognized in unallocated surplus / deficit is recognized in the current year's savings or loss statement.

Liabilitas manfaat polis masa depan

Liability for future policy benefits

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang dari estimasi proyeksi arus kas (*cashflow projection*) yang akan datang. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan pada laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laporan surplus (defisit) *underwriting* dana *tabarru'* tahun berjalan.

The future liability for future benefits is the present value of the estimated future cashflow projection. The liability for future policy benefits is stated in the statements of financial position based on actuarial calculation. The increase (decrease) in future policy benefits liability is recognized as an expense (income) in the surplus (deficit) *underwriting* *tabarru'* current year report.

Klaim dalam proses

Claims in progress

Klaim dalam proses merupakan jumlah yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang masih dalam proses penyelesaian dan klaim-klaim yang terjadi tetapi belum dilaporkan atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*policies in force*) selama periode akuntansi.

Claims in the process represent amounts set aside to meet claims liabilities that are still in process of settlement and claims incurred but not yet reported on the prevailing policy in force during the accounting period.

Klaim yang sudah terjadi namun sudah dilaporkan merupakan cadangan polis yang sudah dilaporkan namun belum disetujui. Metode perhitungan klaim ini berdasarkan jumlah pertanggungan yang terjadi setelah memperhitungkan pemulihan bagian reasuransi.

Claims that have occurred but have been reported are policy reserves that have been reported but not yet approved. This method of calculating claims is based on the amount of coverage that occurs after taking into account recovery of the reinsurance section.

Perubahan dalam jumlah klaim dalam proses, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah klaim dalam proses dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai penambah atau pengurang beban dalam laporan surplus (defisit) *underwriting* dana *tabarru'* pada tahun terjadinya perubahan.

Changes in the number of claims in the process, as a result of further review and the difference between the number of claims in the process and the claims paid, are recognized as adders or deductions in the surplus (deficit) *underwriting* *tabarru'* in the year of the change.

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

gg. Akuntansi untuk asuransi syariah (Lanjutan)

Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak

Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak merupakan kewajiban polis untuk produk-produk berjangka waktu pendek yang dihitung berdasarkan estimasi risiko yang belum dijalani karena masa pertanggungan masih berjalan pada akhir periode. Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak dihitung secara individu dari tiap-pertanggungan. Penyisihan tersebut secara keseluruhan besarnya paling sedikit sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.010/20 tanggal 12 Januari 2011.

Efektif tanggal 1 Januari 2012, PSAK 36 (Revisi 2012) "Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa", mengatur liabilitas asuransi kontrak asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diukur dengan menggunakan konsep nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan kontribusi di masa depan.

Dana peserta

Dana peserta merupakan seluruh dana yang meliputi dana investasi dan dana *tabarru'*. Perusahaan menerapkan PSAK 108, "Akuntansi Asuransi Syariah" dalam pengakuan dana *tabarru'* dan dana investasi.

Dana *tabarru'* merupakan dana yang dibentuk dari kontribusi, hasil investasi dan akumulasi cadangan surplus *underwriting* dana *tabarru'* yang didistribusikan kembali ke dana *tabarru'*.

Bagian pembayaran peserta untuk investasi diakui sebagai dana syirkah temporer jika menggunakan akad *mudharabah* atau *mudharabah musyarakah*. Hasil investasi dialokasikan kepada Perusahaan, dan peserta sesuai dengan akad yang disepakati.

Dana *syirkah* temporer dan dana *tabarru'* disajikan sebagai dana peserta yang terpisah dari liabilitas dan ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

gg. Accounting for sharia insurance (Continued)

Allowance for unauthorized contributions

Allowance for unauthorized contributions is a policy liability for short-term products calculated based on the estimated undertaken risk as the coverage period is still at the end of the period. Allowance for unauthorized contributions is calculated individually from each liability. The allowance as a whole shall be at least in accordance with Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 11 / PMK.010 / 20 dated 12 January 2011.

Effective on 1 January 2012, SFAS 36 (Revised 2012) "Accounting for Life Insurance Contracts", regulates insurance contract insurance obligations over a period of more than one year measured using the present value concept of estimated payments of all contracted benefits including options provided plus value Now estimates all costs that will be incurred and also consider the acceptance of future contributions.

Participant funds

Participant funds are all funds that include investment funds and funds *tabarru'*. The Company applied SFAS 108, "Accounting for Sharia Insurance" in recognition of *tabarru'* funds and investment funds.

Tabarru' funds represent funds generated from contributions, investment returns and accumulated surplus reserves *underwriting tabarru'* funds redistributed to *tabarru'* funds.

Part of participant's payment for investment is recognized as temporary *syirkah* fund if using *mudharabah* or *mudharabah musyarakah* contract. The investment proceeds are allocated to the Company, and the participants are in accordance with the agreed contract.

Temporary *syirkah* funds and *tabarru'* funds are presented as participant's funds separate from liabilities and equity in the consolidated statement of financial position.

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

gg. Akuntansi untuk asuransi syariah (Lanjutan)

gg. Accounting for sharia insurance (Continued)

Cadangan dana tabarru' disajikan pada laporan
posisi keuangan

Allowance of tabarru' fund presented in the
statement of financial position

Bagian surplus *underwriting* dana *tabarru'* yang didistribusikan kepada peserta dan Perusahaan diakui sebagai pengurang surplus dalam laporan perubahan dana *tabarru'*. Surplus dana *tabarru'* yang didistribusikan kepada peserta diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika belum dibayarkan.

The surplus *underwriting* of *tabarru'* funds is distributed to participants and the Company is recognized as a deduction of surplus in the *tabarru funds'* change report. *Tabarru'* surplus funds distributed to participants are recognized as liabilities in the consolidated statement of financial position, if they have not been paid yet

Penetapan besaran pembagian surplus *underwriting* dana *tabarru'* didistribusikan kepada cadangan dana *tabarru'*, peserta dan kepada Grup sebagai pengelola sesuai dengan akad. Surplus *underwriting* dana *tabarru'* yang diterima Perusahaan diakui sebagai pendapatan dalam laporan laba rugi komprehensif.

The determination of the surplus *underwriting* distribution of *tabarru'* funds is distributed to *tabarru'* fund reserves, participants and to the Group as a manager in accordance with the contract. The surplus *underwriting* of *tabarru'* funds received by the Company is recognized as income in the statements of comprehensive income.

Jika terjadi defisit *underwriting* dana *tabarru'*, Perusahaan wajib menanggulangi kekurangan tersebut dalam bentuk pinjaman (*qardh*). Pengembalian *qardh* kepada Grup berasal dari surplus dana *tabarru'* yang akan datang. Pinjaman *qardh* dalam laporan keuangan dan pendapatan dalam laporan surplus defisit *underwriting* dana *tabarru'* diakui pada saat Grup menyalurkan dana talangan sebesar jumlah yang disalurkan.

If there is a deficit *underwriting* *tabarru'* funds, the Group is required to cope with the shortfall in the form of a loan (*qardh*). Return of *qardh* to the Group comes from surplus *tabarru'* future funds. The *qardh* loan in the financial statements and income in the surplus deficit *underwriting* statements of *tabarru'* funds is recognized when the Group disburses a bailout amounting to the amount distributed.

Pengakuan pendapatan dan beban kontribusi
bruto

Recognition of revenue and expenses of gross
contributions

Kontribusi atas kontrak jangka pendek diakui dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Kontribusi atas kontrak jangka panjang diakui pada saat jatuh tempo dari pemegang polis. Kontribusi yang diterima sebelum diterbitkannya polis asuransi dicatat sebagai titipan kontribusi.

Contributions to short-term contracts are recognized in the contract period in proportion to the amount of insurance coverage provided. Contributions to long-term contracts are recognized at maturity from the policyholder. Contributions received prior to the issuance of the insurance policy are recorded as contributions.

Kontribusi bruto diakui sebagai pendapatan asuransi dalam laporan surplus defisit *underwriting* dana *tabarru'* dan tidak diakui sebagai pendapatan Grup.

Gross contributions are recognized as insurance income in the surplus deficit report *underwriting* *tabarru'* funds and are not recognized as Group earnings.

Ujrah pengelola

Managing ujrah

Ujrah pengelola merupakan bagian dari kontribusi bruto yang menjadi pendapatan Perusahaan sebagai pengelola dana. *Ujrah* pengelola diakui secara garis lurus selama masa akad asuransi syariah, dengan pertimbangan pendapatan *ujrah* tersebut merupakan imbalan yang terkait dengan pemberian jasa pengelolaan dana *tabarru'*.

The managing *ujrah* is a part of the gross contribution that becomes the Company's revenue as a fund manager. Managing *ujrah* is recognized on straight-line basis over the life of insurance syariah contract, with consideration that the income of *ujrah* is related to the provision of *tabarru* management service.

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

gg. Akuntansi untuk asuransi syariah (Lanjutan)

gg. Accounting for sharia insurance (continue)

Klaim dan manfaat

Claims and benefits

Klaim dan manfaat asuransi meliputi klaim-klaim yang telah disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian (*outstanding claims*) dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (*claims incurred but not yet reported*). Klaim dan manfaat tersebut diakui sebagai beban pada laporan surplus defisit *underwriting dana tabarru'* saat timbulnya kewajiban. Komisi yang diberikan kepada marketing individu/pialang asuransi, sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi *retakaful* dicatat sebagai pengurang atas bagian *retakaful* dan diakui dalam laporan surplus *underwriting dana tabarru'* pada saat terjadinya.

Insurance claims and benefits include settled claims, claims in outstanding claims and claims incurred but not yet reported. Such claims and benefits are recognized as an expense in the surplus report of deficit underwriting of funds *tabarru'* when an obligation arises. Commissions granted to individual marketing / insurance brokers, in connection with the coverage of the insurance are recorded as commission expense and are recognized in the statements of income and other comprehensive income as incurred while the commissions earned from the *retakaful* transactions are recorded as deductions on the part of the *retakaful* and are recognized in the underwriting surplus report Funds *tabarru'* at the time of the occurrence.

Klaim dan manfaat

Claims and benefits

Provisi diakui jika Perusahaan mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat. Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

A provision is recognized if the Company has current (legal and constructive) obligations as a result of past events, which enable the Group to settle such obligations and a reliable estimate of the amount of liability it can make. The amount recognized as a provision is the best estimate of expenditure required to settle the present obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties relating to the obligation. When a provision is measured using the estimated cash flows to settle the current liability, the carrying amount of the provision is the present value of the cash flows.

Bagian klaim yang diperoleh dari *retakaful* diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan pengakuan beban klaim.

The portion of claims obtained from the *retakaful* is recognized and recorded as a deduction for claims expense in the same period as claims expense.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

If any or all of the expenses to settle a provision are replaced by a third party, then such reimbursement shall be acknowledged only when there is a belief that substitution will be accepted and the amount of reimbursement can be reliably measured.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

gg. Akuntansi untuk asuransi syariah (Lanjutan)

gg. Accounting for sharia insurance (continue)

Reasuransi

Reinsurance

Grup mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah kontribusi dibayar diakui sebagai bagian reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

The Group eliminates some of the risks of acceptances of coverage gained to other insurers and reinsurance companies. The amount of the paid contribution shall be recognized as a part of the reinsurance in accordance with the reinsurance contract period in proportion to the protection obtained.

Pinang qardh

Qardh receivable

Qardh adalah pinjaman dana dari Grup dalam rangka menanggulangi ketidakcukupan kekayaan dana *tabarru'* untuk membayar santunan atau klaim kepada peserta.

Qardh is a loan of funds from the Group in order to overcome the insufficient wealth of *tabarru'* funds to pay compensation or claims to participants.

Dana zakat

Zakat funds

Dana zakat berasal dari sebagian harta yang wajib untuk dikeluarkan oleh wajib zakat (*muzakki*) untuk diserahkan kepada penerima zakat diakui pada saat kas atau aset lainnya diterima, zakat yang diterima dari *muzakki* diakui sebagai penambah zakat. Jika dalam bentuk kas maka sebesar jumlah yang diterima. Perhitungan besarnya zakat yang dikeluarkan yaitu 2,5% dari laba bersih setelah pajak tahun berjalan. Pengakuan kewajiban dan beban dana zakat akan diakui pada laporan keuangan tahun yang akan datang. Setiap tahunnya Grup akan membuat laporan sumber dan penggunaan dana zakat yang akan diawasi dan direviu oleh Dewan Pengawas Syariah.

Zakat funds are derived from part of the property which is obliged to be issued by the obligatory zakat (*muzakki*) to be handed over to the recipient of the zakat is recognized when the cash or other assets are received, zakat received from *muzakki* is recognized as zakat enhancer. If in cash then the amount received. Calculation of the amount of zakat issued is 2.5% of net profit after tax of the current year. The recognition of zakat obligations and liabilities will be recognized in the financial statements for the coming year. Each year the Group will make a report on the source and use of zakat funds to be supervised and reviewed by the Sharia Supervisory Board.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN**

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

The preparation of the Group consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes in future periods that require material adjustment to the carrying amounts of the assets or liabilities affected.

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(Lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi instrumen keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2g.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2g.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS
(Continued)

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Financial instrument classification

Group determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions established when SFAS 55 (Revised 2014) are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2g.

Allowance for impairment of trade receivables

The Group evaluates specific account if there is information that the customer concerned is not able to meet their financial liabilities. In such cases, the Group consider, based on the facts and circumstances available, including but not limited to, the term of the customer relationship and credit status of the customer based on credit records from third parties and market factors that have been known to take down provisions specific to the number customer receivables to reduce the amount of receivables are expected to be accepted by the Group. Specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affect the allowance for impairment of receivables. A more detailed explanation is disclosed in Note 2g.

Determination of functional currency

Group's functional currency is the currency of the primary economic environment in which the entity operates. The currency is the currency that affect revenue and cost of services rendered. Based on management's assessment of the Group, the Group's functional currency is the Rupiah.

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Sewa

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai lessee untuk sewa software asuransi. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Grup atas perjanjian sewa, transaksi sewa software asuransi diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi.

Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi,

jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2g.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS
(Continued)

Judgments (Continued)

Lease

The Group has rental agreements where the Group acts as a lessee for rental insurance software. The Group evaluates whether there are significant risks and rewards of the leased assets are transferred in accordance with SFAS 30 (Revised 2011), "Leases", which requires the Group to make judgments and estimates of the transfer of risks and rewards of ownership to the lessee.

Based on the results of research conducted on the Group leases, insurance software leases are classified as operating leases.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Group records certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates.

While significant components on the measurement of fair value is determined using verifiable objective evidence,

the amount of change in fair value can be different when Group use different valuation methodologies. Changes in fair value of financial assets and liabilities that can directly affect the profit or loss of the Group. A more detailed explanation is disclosed in Note 2g.

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Grup atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan diatas. Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan nilai tercatat aset tetap.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 10 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2m dan 9.

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS
(Continued)

Estimates and assumptions (Continued)

The estimated useful lives of property and equipment

The useful life of the asset is determined based on the Group uses expected from use of the asset. These estimates are determined based on internal technical evaluation and experience of the Group over similar assets. The useful life of each asset is reviewed periodically and adjusted when the forecasts differ from previous estimates due to wear and tear, technical obsolescence and commercial, legal or other limitations on the use of assets. However, there is a possibility that the results of future operations may be significantly affected by changes in the amount and the time of recording the cost resulting from changes in the factors mentioned above. The Changes in useful lives of property and equipment and intangible assets may affect the amount of depreciation and amortization expenses are recognized and the carrying value of property and equipment.

Depreciation of property and equipment

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment to be within 4 to 10 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Detailed of explanation is disclosed in Notes 2m and 9.

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Imbalan pasca kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan beberapa asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi antara lain, diskon tarif, kenaikan gaji di masa depan tahunan, tingkat perputaran karyawan, kecacatan, tingkat usia pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi Grup diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi yang wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi Grup material dapat mempengaruhi estimasi kewajiban untuk beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2z dan 13.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS
(Continued)

Estimates and assumptions (Continued)

Employee benefits

The determination of obligations and cost for employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Group believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's assumptions materially affect the estimated liability for employee benefits expense net. A more detailed explanation is disclosed in Notes 2z and 13.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deferred tax assets can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS		4. CASH AND CASH EQUIVALENTS	
	2018	2017	
Kas	454.811.595	1.410.966.967	Cash
Bank			Bank
Pihak berelasi - Rupiah			Related party - Rupiah
PT Bank Capital Indonesia Tbk	34.046.696.582	52.005.747.580	PT Bank Capital Indonesia Tbk
Pihak ketiga - Rupiah			Third parties - Rupiah
PT Bank Syariah Mandiri	43.213.738.106	3.597.430.052	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.134.662.417	46.391.556.679	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.685.676.622	13.764.148.261	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	2.525.956.121	3.215.121.761	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Victoria Syariah	874.067.227	461.715.655	PT Bank Victoria Syariah
PT Bank Bukopin Tbk	710.610.202	-	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	663.691.212	2.101.038.036	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Mayora Tbk	346.419.555	344.766.417	PT Bank Mayora Tbk
PT Bank Sinarmas Syariah	247.151.025	531.410.902	PT Bank Sinarmas Syariah
PT Bank Central Asia Tbk	238.585.654	181.411.132	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Dinar Indonesia Tbk	144.082.841	143.410.243	PT Bank Dinar Indonesia Tbk
PT Bank Permata Syariah	52.995.736	-	PT Bank Permata Syariah
PT Bank Permata Tbk	40.725.489	55.810.700	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	34.646.806	409.703.680	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
PT Bank Mitraniaga Tbk	18.243.853	18.311.367	PT Bank Mitraniaga Tbk
PT Bank Artos Indonesia Tbk	10.007.201	-	PT Bank Artos Indonesia Tbk
PT Bank National Nobu Tbk	4.341.505	-	PT Bank National Nobu Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	4.246.366	4.622.952	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Syariah Bukopin	2.376.326	-	PT Bank Syariah Bukopin
PT Bank Ganesha Tbk	1.612.228	-	PT Bank Ganesha Tbk
PT Bank Agris Tbk	-	694.637.288	PT Bank Agris Tbk
Pihak berelasi - Dollar AS			Related party - USD
PT Bank Capital Indonesia Tbk	8.135.750.898	15.773.195.324	PT Bank Capital Indonesia Tbk
Pihak ketiga - Dollar AS			Third party - USD
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.082.604.582	2.133.145.606	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Deposito berjangka - Rupiah			Deposito berjangka - Rupiah
PT Bank Victoria Syariah	10.000.000.000	-	PT Bank Victoria Syariah
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	134.000.000.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	-	53.000.000.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
PT Bank Panin Syariah	-	20.000.000.000	PT Bank Panin Syariah
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	40.000.000.000	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Utara	-	7.000.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Utara
Jumlah	120.673.700.149	397.238.150.602	Total

Deposito memiliki jangka waktu jatuh tempo kurang dari 3 (tiga) bulan dengan tingkat bunga berkisar 6,75 % - 7% per tahun. Tidak terdapat kas dan setara kas yang dijadikan sebagai jaminan pada tahun 2018 dan 2017.

Deposits has period until its maturity less than 3 (three) with interest rate ranges 6.75% - 7% per annum. There are no cash and cash equivalents are pledged as collateral in 2018 and 2017.

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

5. SHORT TERM INVESTMENT

	2018	2017	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Waran	-	-	Warrant
Obligasi	-	24.999.060.790	Bonds
Sub jumlah	-	24.999.060.790	Sub total
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Deposito berjangka	687.382.118.836	246.177.000.000	Time deposit
Saham dan waran	3.655.184.401.747	971.745.694.200	Shares and warrants
Obligasi	1.622.309.682.712	1.085.191.228.785	Bonds
Reksadana	2.638.727.592.408	1.293.946.710.575	Mutual funds
Sub jumlah	8.603.603.795.703	3.597.060.633.560	Sub total
Jumlah	8.603.603.795.703	3.622.059.694.350	Total

a. Deposito berjangka

a. Time deposit

	2018	2017	
Pihak ketiga - Rupiah:			<i>Third parties - Rupiah:</i>
PT Bank Victoria Syariah	225.000.000.000	88.430.000.000	PT Bank Victoria Syariah
PT Bank Panin Dubai Syariah	150.000.000.000	35.725.000.000	PT Bank Panin Dubai Syariah
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga	106.000.000.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga
PT Bank QnB Indonesia Tbk	11.682.118.836	-	PT Bank QnB Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin Syariah	60.000.000.000	-	PT Bank Bukopin Syariah
PT Bank KEB Hana Indonesia	30.000.000.000	-	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank BJB Syariah	30.000.000.000	-	PT Bank BJB Syariah
PT Bank Syariah Mandiri	20.000.000.000	-	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Artos	3.000.000.000	2.000.000.000	PT Bank Artos
PT Bank Dinar Indonesia Tbk	2.500.000.000	2.500.000.000	PT Bank Dinar Indonesia Tbk
PT Bank Mitra Niaga Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000	PT Bank Mitra Niaga Tbk
PT Bank Ina Perdana Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000	PT Bank Ina Perdana Tbk
PT Bank Royal	2.000.000.000	2.000.000.000	PT Bank Royal
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	200.000.000	200.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
PT Bank Sulawesi Utara Gorontalo	-	52.000.000.000	PT Bank Sulawesi Utara Gorontalo
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	-	34.000.000.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
PT Bank Victoria International Tbk	-	5.000.000.000	PT Bank Victoria International Tbk
Pihak ketiga - Dollar AS:			<i>Third parties - Dollar AS:</i>
PT Bank Bukopin	43.000.000.000	20.322.000.000	PT Bank Bukopin
Jumlah	687.382.118.836	246.177.000.000	Total

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)

a. Deposito berjangka (Lanjutan)

Deposito wajib merupakan dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka 3 bulan sampai dengan 1 tahun atas nama CLI, entitas anak.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, perusahaan asuransi jiwa harus memiliki dana jaminan sekurang-kurangnya jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri yang dipersyaratkan atau hasil penjumlahan 2% dari cadangan premi untuk produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi dan 5% dari cadangan premi untuk produk lain, termasuk cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan. Dana jaminan dapat berupa deposito dan/atau surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah.

Pada tahun 2018 dan 2017, CLI, entitas anak, telah memenuhi dana jaminan yang harus disediakan sesuai dengan peraturan tersebut di atas.

b. Saham dan Waran

5. SHORT-TERM INVESTMENT (Continued)

a. Time deposit (Continued)

Deposits shall constitute the guarantee fund in the form of time deposits of 3 months to 1 year on behalf of CLI, a subsidiary.

Based on the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dated 3 April 2012 on the Financial Health of Insurance and Reinsurance Company, a life insurance company should have a guarantee fund of at least the amount of the greater of 20% of the required equity capital or the sum of 2% of the premium reserve for insurance products linked to investment and 5% of the premium reserve for other products, including the provision for unearned premiums. Funds can guarantee the deposits and/or securities issued by the Government.

In 2018 and 2017, CLI, a subsidiary, has fulfilled the guarantee fund shall be provided in accordance with the aforementioned regulation.

b. Share and Warrant

	Lembar Saham/ Number of shares	2018 Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Pasar/ Market Value	
Pihak ketiga:				Third parties:
Saham-Diperdagangkan				Shares - trading
PT Polaris Investama Tbk	12.845.000	642.250.000	642.250.000	PT Polaris Investama Tbk
Sub jumlah		642.250.000	642.250.000	Sub total
Saham - Tersedia untuk dijual				Shares - Available for sale
PT Sitara Propertindo Tbk	1.314.792.400	1.098.468.183.699	1.159.055.233.180	PT Sitara Propertindo Tbk
PT Ayana Land International Tbk	969.435.000	461.813.234.456	591.355.350.000	PT Ayana Land International Tbk
PT Rimo International Lestari Tbk	2.026.435.600	310.773.387.035	283.700.984.000	PT Rimo International Lestari Tbk
PT Pacific Strategic Financial Tbk	356.780.000	171.610.526.658	192.661.200.000	PT Pacific Strategic Financial Tbk
PT Marga Abhinaya Abadi Tbk	376.000.000	164.710.000.000	182.640.963.667	PT Marga Abhinaya Abadi Tbk
PT Sinarmas Multiartha Tbk	15.728.800	156.188.680.000	136.054.120.000	PT Sinarmas Multiartha Tbk
PT Kioson Komersial Indonesia Tbk	58.193.900	194.618.242.941	151.304.140.000	PT Kioson Komersial Indonesia Tbk
PT Bintang Oto Global Tbk	375.200.000	232.535.686.074	260.764.000.000	PT Bintang Oto Global Tbk
PT Artha Pacific Securities Tbk	144.900.000	74.109.214.120	78.246.000.000	PT Artha Pacific Securities Tbk
Dipindahkan		2.864.827.154.983	3.035.781.990.847	Carrying forward

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)

5. SHORT-TERM INVESTMENT (Continued)

b. Saham dan Waran (Lanjutan)

b. Share and Warrant (Continued)

2018				
	Lembar Saham/ Number of shares	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Pasar/ Market Value	
Saham - Tersedia untuk dijual (Lanjutan)				Shares - Available for sale (Continued)
Pindahan		2.864.827.154.983	3.035.781.990.847	Brought forward
PT Armidian Karyatama Tbk	384.081.000	129.089.970.000	122.137.758.000	PT Armidian Karyatama Tbk
PT Inti Agri Resources Tbk	268.000.000	96.585.291.045	64.320.000.000	PT Inti Agri Resources Tbk
PT Nirwana Development Tbk	917.797.100	96.258.559.848	81.683.941.900	PT Nirwana Development Tbk
PT Hanson International Tbk	656.572.000	85.237.360.000	78.132.068.000	PT Hanson International Tbk
PT Evergreen Invesco Tbk	233.000.000	50.594.506.438	76.424.000.000	PT Evergreen Invesco Tbk
PT Star Petrochem Tbk	274.880.000	22.233.312.779	23.639.680.000	PT Star Petrochem Tbk
PT Bumi Citra Permai Tbk	55.305.000	18.654.376.500	4.922.145.000	PT Bumi Citra Permai Tbk
PT Gading Development Tbk	122.635.000	6.266.893.770	7.112.830.000	PT Gading Development Tbk
PT Gajah Tunggal Tbk	4.329.600	4.570.311.000	2.814.240.000	PT Gajah Tunggal Tbk
PT Surya Pertiwi Tbk	3.400.000	3.944.000.000	3.400.000.000	PT Surya Pertiwi Tbk
PT Supra Boga Lestari Tbk	6.447.500	3.414.270.200	2.024.515.000	PT Supra Boga Lestari Tbk
PT Nusa Raya Cipta Tbk	7.490.500	3.296.868.670	2.891.333.000	PT Nusa Raya Cipta Tbk
Siloam International Hospital Tbk	375.000	1.145.304.036	1.346.250.000	Siloam International Hospital Tbk
PT Surya Toto Indonesia Tbk	350.000	244.541.500	121.800.000	PT Surya Toto Indonesia Tbk
Sub jumlah		3.386.362.720.769	3.506.752.551.747	Sub total
Waran				Warrant
PT Ayana Land International Tbk	259.280.000	109.115.503.728	147.789.600.000	PT Ayana Land International Tbk
Jumlah		3.496.120.474.497	3.655.184.401.747	Total
2017				
	Lembar Saham/ Number of shares	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Pasar/ Market Value	
Pihak ketiga:				Third parties:
Saham - Diperdagangkan				Shares - trading
PT Artha Pacific Securities Tbk	127.800.000	54.157.138.430	59.554.800.000	PT Artha Pacific Securities Tbk
PT Sitara Propertindo Tbk	69.214.500	50.486.766.321	53.987.310.000	PT Sitara Propertindo Tbk
PT Bintang Oto Global	23.000.000	14.950.000.000	14.260.000.000	PT Bintang Oto Global
PT Polaris Investama Tbk	12.845.000	5.215.070.000	642.250.000	PT Polaris Investama Tbk
Sub jumlah		124.808.974.751	128.444.360.000	Sub total
Saham - Tersedia untuk dijual				Shares - available for sale
PT Sitara Propertindo Tbk	248.149.300	178.344.077.348	193.556.454.000	PT Sitara Propertindo Tbk
PT Ayana Land International Tbk	425.335.000	177.824.466.000	178.640.700.000	PT Ayana Land International Tbk
PT Bintang Oto Global Tbk	229.067.000	137.361.026.380	142.021.540.000	PT Bintang Oto Global Tbk
PT Inti Agri Resources Tbk	268.000.000	96.585.291.045	88.440.000.000	PT Inti Agri Resources Tbk
PT Evergreen Invesco Tbk	233.000.000	50.594.506.438	76.424.000.000	PT Evergreen Invesco Tbk
PT Nirwana Development Tbk	880.797.100	92.927.342.043	70.463.768.000	PT Nirwana Development Tbk
Dipindahkan		733.636.709.254	749.546.462.000	Carrying forward

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)

5. SHORT-TERM INVESTMENT (Continued)

b. Saham dan Waran (Lanjutan)

b. Share and Warrant (Continued)

2017					
	Lembar Saham/ Number of shares	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Pasar/ Market Value		
Saham - Tersedia untuk dijual (Lanjutan)				Shares - available for sale (Continued)	
Pindahan		733.636.709.254	749.546.462.000	Brought forward	
PT Gading Development Tbk	227.325.000	11.388.982.500	15.685.425.000	PT Gading Development Tbk	
PT Adi Sarana Armada Tbk	43.449.600	6.909.642.300	8.776.819.200	PT Adi Sarana Armada Tbk	
PT Star Petrochem Tbk	81.600.000	4.436.054.400	8.078.400.000	PT Star Petrochem Tbk	
PT Indo Rama Synthetics Tbk	5.986.000	4.950.204.000	7.482.500.000	PT Indo Rama Synthetics Tbk	
PT Bumi Citra Permai Tbk	55.305.000	18.654.369.484	6.913.125.000	PT Bumi Citra Permai Tbk	
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk	7.006.700	4.216.294.797	6.796.499.000	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk	
PT Ciputra Development Tbk	4.679.200	5.807.897.557	5.544.852.000	PT Ciputra Development Tbk	
PT Hanson International Tbk	41.625.000	5.328.000.000	4.578.750.000	PT Hanson International Tbk	
PT Gajah Tunggal Tbk	4.329.600	4.570.311.000	2.944.128.000	PT Gajah Tunggal Tbk	
PT Nusa Raya Cipta Tbk	7.490.500	3.296.886.800	2.846.390.000	PT Nusa Raya Cipta Tbk	
PT Supra Boga Lestari Tbk	5.924.800	3.238.497.000	1.955.184.000	PT Supra Boga Lestari Tbk	
PT Surya Toto Indonesia Tbk	350.000	244.540.000	142.800.000	PT Surya Toto Indonesia Tbk	
Sub jumlah		806.678.389.092	821.291.334.200	Sub Total	
Waran - Tersedia untuk dijual				Warrants - Available for sale	
PT Pacific Strategic Financial Tbk	71.000.000	27.689.999.959	22.010.000.000	PT Pacific Strategic Financial Tbk	
Sub Jumlah		27.689.999.959	22.010.000.000	Sub Total	
Jumlah		959.177.363.802	971.745.694.200	Total	

c. Obligasi

c. Bonds

2018						
	Peringkat/ Rating	Tingkat bunga/ Interest rate	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai Wajar/ Fair value		
Obligasi Pemerintah - Tersedia untuk dijual Rupiah					Government bond - Available for sale Rupiah	
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS019	GOV	8,25%	545.000.000.000	547.093.688.350	Government Sharia Securities Series PBS019	
Ritel Seri SR-008	GOV	8,30%	326.000.000.000	327.990.751.600	Retail Sukuk Series SR-008	
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS014	GOV	6,50%	395.180.000.000	383.585.019.524	Government Sharia Securities Series PBS014	
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS016	GOV	6,25%	100.586.000.000	99.300.151.828	Government Sharia Securities Series PBS016	
Obligasi Negara RI Seri FR0069	GOV	7,88%	25.000.000.000	25.168.559.500	Indonesian Retail Bonds Series FR0069	
Obligasi Negara RI Seri FR0065	GOV	6,63%	20.000.000.000	17.478.796.400	Indonesian Retail Bonds Series FR0065	
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS006	GOV	8,25%	13.000.000.000	13.187.245.510	Government Sharia Securities Series PBS006	
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS002	GOV	5,45%	10.000.000.000	9.320.669.600	Government Sharia Securities Series PBS002	
Obligasi Negara RI Seri FR0062	GOV	6,38%	10.000.000.000	7.725.112.300	Indonesian Retail Bonds Series FR0062	
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS013	GOV	6,25%	10.000.000.000	10.000.784.600	Government Sharia Securities Series PBS013	

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)

5. SHORT-TERM INVESTMENT (Continued)

c. Obligasi (Lanjutan)

c. Bonds (Continued)

2018					
	Peringkat/ Rating	Tingkat bunga/ Interest rate	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai Wajar/ Fair value	
Obligasi Pemerintah - Tersedia untuk dijual					Government bond - Available for sale
Dollar AS					US Dollars
Perusahaan Listrik Negara (Persero)	BBB-	5,25%	43.443.000.000	39.289.849.200	Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Obligasi USD Negara RI Seri INDO N 38	Gov	7,75%	14.481.000.000	18.635.743.710	Indonesia retail Bonds Series INDO N 38
Obligasi USD Negara RI Seri INDO N 43	Gov	4,63%	14.481.000.000	13.416.356.880	Indonesia retail Bonds Series INDO N 43
Obligasi USD Negara RI Seri INDO N 28	Gov	3,50%	14.481.000.000	13.409.406.000	Indonesia retail Bonds Series INDO N 28
Obligasi Korporasi - Tersedia untuk dijual					Corporate bonds - Available for sale
Rupiah					Rupiah
Sarana Multi Infrastruktur II	IdAAA	7,40%	50.000.000.000	49.523.006.500	Sarana Multi Infrastruktur II
Lontar Papyrus	AAA	10,00%	25.000.000.000	25.041.591.250	Lontar Papyrus
Sarana Multi Infrastruktur I	IdAAA	7,85%	20.000.000.000	20.190.479.400	Sarana Multi Infrastruktur I
Angkasa Pura I	AAA	8,10%	2.000.000.000	1.952.470.560	Angkasa Pura I
Jumlah			1.638.652.000.000	1.622.309.682.712	Total

2017					
	Peringkat/ Rating	Tingkat bunga/ Interest rate	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai Wajar/ Fair value	
Obligasi Pemerintah - Tersedia untuk dijual					Government bond - Available for sale
Obligasi Ritel Indonesia Seri SR008	Gov	8,25%	395.000.000.000	408.708.623.200	Indonesian Retail Bonds Series SR008
Obligasi Republik Indonesia Seri ORI012	Gov	8,38%	80.000.000.000	82.591.002.400	Indonesian Retail Bonds Series ORI012
Obligasi Ritel Indonesia Seri FR0065	Gov	7,00%	30.000.000.000	29.374.258.500	Indonesian Retail Bonds Series FR0065
Obligasi Ritel Indonesia Seri FR0059	Gov	6,38%	25.000.000.000	26.381.250.000	Indonesian Retail Bonds Series FR0059
Obligasi Ritel Indonesia Seri FR0069	Gov	6,13%	25.000.000.000	25.869.429.000	Indonesian Retail Bonds Series FR0069
Surat Berharga Syariah Negara PBS104	Gov	8,38%	25.000.000.000	25.357.072.250	Government Sharia Securities Series PBS104
Obligasi Ritel Indonesia Seri SR007	Gov	7,88%	24.500.000.000	24.735.783.100	Indonesian Retail Bonds Series SR007
Obligasi Ritel Indonesia Seri FR0074	Gov	8,25%	20.000.000.000	21.240.778.200	Indonesian Retail Bonds Series FR0074
Obligasi Ritel Indonesia Seri FR0064	Gov	8,75%	18.000.000.000	17.600.475.960	Indonesian Retail Bonds Series FR0064
Obligasi Ritel Indonesia Seri FR0056	Gov	7,50%	15.000.000.000	16.989.645.000	Indonesian Retail Bonds Series FR0056
Obligasi Ritel Indonesia Seri FR0073	Gov	4,63%	14.500.000.000	16.963.954.695	Indonesian Retail Bonds Series FR0073
Obligasi Ritel Indonesia Seri FR0068	Gov	7,00%	15.000.000.000	16.847.486.100	Indonesian Retail Bonds Series FR0068
Obligasi Ritel Indonesia Seri FR0061	Gov	6,63%	15.000.000.000	15.678.767.250	Indonesian Retail Bonds Series FR0061
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS006	Gov	9,00%	13.548.000.000	13.785.389.290	Government Sharia Securities Series PBS006
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS001	Gov	6,60%	13.000.000.000	11.194.839.700	Government Sharia Securities Series PBS001
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS009	Gov	5,45%	10.000.000.000	10.044.531.800	Government Sharia Securities Series PBS009
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS002	Gov	8,25%	10.000.000.000	9.669.512.500	Government Sharia Securities Series PBS002
Obligasi Ritel Indonesia Seri FR0062	Gov	7,75%	10.000.000.000	9.001.934.500	Indonesian Retail Bonds Series FR0062
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS013	Gov	8,75%	10.000.000.000	6.056.003.220	Government Sharia Securities Series PBS013
Obligasi Ritel Indonesia Seri FR0072	Gov	6,25%	6.000.000.000	5.615.245.800	Indonesian Retail Bonds Series FR0072
Obligasi Republik Indonesia Seri ORI013	Gov	6,50%	5.000.000.000	5.072.894.350	Indonesian Government Bonds Series ORI013
Obligasi Ritel Indonesia Seri FR0053	Gov	8,25%	5.000.000.000	4.312.707.720	Indonesian Retail Bonds Series FR0053

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)

5. SHORT TERM INVESTMENT (Continued)

c. Obligasi (Lanjutan)

c. Bonds (Continued)

2017					
Peringkat/ Rating	Tingkat bunga/ Interest rate	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai Wajar/ Fair value		
Obligasi Korporasi - Tersedia untuk dijual Rupiah				Corporate bonds Available for sale Rupiah	
Obligasi Berkelanjutan I Semen Indonesia Tahap I Tahap I Tahun 2017	idAA+	8,60%	67.984.123.077	70.400.988.240	Obligasi Berkelanjutan I Semen Indonesia Tahap I Tahap I Tahun 2017
Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap II Tahun 2017 Seri B	idAAA	7,40%	50.210.000.000	50.852.740.000	Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap II Tahun 2017 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2016 Seri A	idAAA	7,85%	30.375.000.000	30.762.594.900	Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2016 Seri A
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 Serie A	idA-	8,00%	26.036.400.000	26.444.213.120	Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 Serie A
Obligasi Berkelanjutan III Sarana Multigriya					Obligasi Berkelanjutan III Sarana Multigriya
Finansial Tahap VI Tahun 2016 Obligasi Berkelanjutan I Adhikarya	idAAA	8,60%	20.126.000.000	21.171.239.000	Finansial Tahap VI Tahun 2016 Obligasi Berkelanjutan I Adhikarya
Tahap II Tahun 2013 Seri B Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010	idA- AA	8,50% 10,85%	18.049.500.000 5.000.000.000	18.131.399.460 5.416.353.750	Tahap II Tahun 2013 Seri B Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010
Obligasi Berkelanjutan II San Finance					Obligasi Berkelanjutan II San Finance
Tahap I Tahun 2016 Seri B Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap II	idAA-	9,00%	5.000.000.000	5.176.777.600	Tahap I Tahun 2016 Seri B Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap II
Tahun 2017 Seri D Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya	idAAA	8,70%	5.135.000.000	5.155.524.800	Tahun 2017 Seri D Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya
Tahap II Tahun 2016 Angkasa Pura I	idA- AAA	8,50% 8,10%	3.024.000.000 2.000.000.000	2.981.932.320 2.037.921.180	Tahap II Tahun 2016 Angkasa Pura I
Obligasi XIV Bank Tabungan Negara Tahun 2010	AA	10,25%	1.000.000.000	1.065.851.680	Obligasi XIV Bank Tabungan Negara Tahun 2010
Dolar AS Perusahaan Listrik Negara (Persero)					US Dollars Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Obligasi USD Negara RI Seri INDO N 43	BBB- Gov	5,25% 9,00%	24.657.360.000 13.548.000.000	28.424.245.920 14.077.862.280	Indonesia retail Bonds series INDO N 43
Dolar Amerika Serikat Perusahaan Listrik Negara 24					United State Dollars Perusahaan Listrik Negara
Obligasi USD Negara RI Seri INDO N 43	BBB- Gov	5,25% 9,00%	24.657.360.000 13.548.000.000	28.424.245.920 14.077.862.280	(Persero) Indonesia retail Bonds series ORI012
Jumlah			1.047.145.383.077	1.085.191.228.785	Total

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)

5. SHORT TERM INVESTMENT (Continued)

c. Obligasi (Lanjutan)

c. Bonds (Continued)

2017					
	Peringkat/ Rating	Tingkat bunga/ Interest rate	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai Wajar/ Fair value	
Obligasi Korporasi - Tersedia untuk dijual (Lanjutan)					Corporate bonds - Available for sale (Continued)
Dolar Amerika Serikat Perusahaan Listrik Negara 24	BBB-	5,25%	24.657.360.000	28.424.245.920	United State Dollars Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Obligasi USD Negara RI Seri INDO N 43	Gov	9,00%	13.548.000.000	14.077.862.280	Indonesia retail Bonds series ORI012
Jumlah			1.047.145.383.077	1.085.191.228.785	Total

Obligasi Ritel Indonesia Seri SR008 dan Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS002 dijadikan dana jaminan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016.

Indonesian Retail Bonds Series SR008 and Government Sharia Securities Series PBS002 are used as statutory fund as required in accordance with Regulatory of Authority of Financial Service No. 71/POJK.05/2016.

d. Reksadana

d. Mutual Funds

2018					
	Unit/ Unit	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Aset Bersih/ Net Asset Value		
Reksadana - Tersedia untuk dijual					Mutual funds - Available for sale
PT Pacific Capital Investment	385.504.512	401.745.126.915	431.146.339.341		PT Pacific Capital Investment
PT Sinarmas Asset Management	104.885.798	190.028.283.126	210.470.389.141		PT Sinarmas Asset Management
PT Capital Asset Management	108.312.999	125.658.800.237	128.361.433.489		PT Capital Asset Management
Pinnacle Indonesia Sharia Equity	97.352.973	100.000.000.000	112.078.583.320		Pinnacle Indonesia Sharia Equity
Reksa Dana Syariah Pacific Saham Syariah II	21.465.248	92.000.000.000	102.211.069.874		Reksa Dana Syariah Pacific Saham Syariah II
Reksa Dana Syariah Capital Sharia Equity	80.103.673	84.740.059.492	96.336.681.845		Reksa Dana Syariah Capital Sharia Equity
PT Victoria Manajemen Investasi	64.402.918	75.000.000.000	72.434.314.080		PT Victoria Manajemen Investasi
PT Shinhan Asset Management	64.617.618	70.000.000.000	73.134.666.429		PT Shinhan Asset Management
PT Henan Putirai Asset Management	53.765.891	65.000.000.000	69.644.985.276		PT Henan Putirai Asset Management
Kontrak Pengelolaan Dana CLS dan CAM	48.719.994	48.719.994.483	50.555.739.515		Kontrak Pengelolaan Dana CLS dan CAM
Kontrak Pengelolaan Dana CLS dan PCI	30.490.093	30.489.887.237	26.568.750.373		Kontrak Pengelolaan Dana CLS dan PCI
Reksa Dana Syariah Capital Sharia Money Market	19.982.395	20.151.509.534	21.123.789.908		Reksa Dana Syariah Capital Sharia Money Market
Dipindahkan		1.303.533.661.024	1.394.066.742.591		Carrying forward

Ekshibit E/75

Exhibit E/75

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)

5. SHORT TERM INVESTMENT (Continued)

d. Reksadana (Lanjutan)

d. Mutual Funds (Continued)

2018			
	Unit/ Unit	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Aset Bersih/ Net Asset Value
Reksadana - Tersedia untuk dijual (Lanjutan)			
Pindahan		1.303.533.661.024	1.394.066.742.591
Reksa Dana Syariah Capital Sharia Balanced	10.915.189	11.000.000.000	12.198.379.064
PT Minna Padi Asset Management	9.974.797	10.000.000.000	12.400.523.597
PT Quant Kapital Investama	10.000.000	10.000.000.000	10.020.822.000
PT Ashmore Asset Management Indonesia	945.099	1.000.000.000	1.233.363.892
PT RHB Asset Management Indonesia	831.849	1.000.000.000	1.198.744.528
PT Schroder Investment Management Indonesia	849.142	1.000.000.000	1.138.053.428
KPD PT Inigo Global Capital	534.843.176	530.000.000.000	522.452.988.492
KPD PT Capital Global Financial	719.948.160	700.000.000.000	684.017.974.816
Jumlah		1.337.533.661.024	2.638.727.592.408

Mutual funds - Available
for sale (Continued)
Brought forward
Reksa Dana Syariah Capital
Sharia Balanced
PT Minna Padi Asset
Management
PT Quant Kapital Investama
PT Ashmore Asset
Management Indonesia
PT RHB Asset Management
Indonesia
PT Schroder Investment
Management Indonesia
KPD PT Inigo Global Capital
KPD PT Capital Global
Financial

Total

2017			
	Unit/ Unit	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Aset Bersih/ Net Asset Value
Reksadana - Tersedia untuk dijual			
Danamas Stabil	133.153.049	405.000.000.000	411.532.574.159
Pacific Capital Investment Management	314.961.165	321.000.000.000	305.647.007.372
Pinnacle Indonesia Sharia Equity	97.352.973	100.000.000.000	104.686.572.104
Victoria Obligasi Negara	74.623.257	77.000.000.000	87.988.662.595
Pacific Saham Syariah II	11.508.237	50.000.000.000	54.927.949.000
Simas Saham Prestasi	46.291.114	50.000.000.000	52.866.179.147
Capital Sharia Equity	42.805.066	43.919.524.227	49.979.194.784
Capital Equity Fund	33.805.322	34.723.950.930	39.276.713.198
Simas Saham Unggulan	22.420.359	30.000.000.000	34.712.014.028
Victoria Manajemen Investasi	29.942.990	30.663.139.874	33.919.224.628
Cipta Dana Lancar	25.000.000	25.000.000.000	26.004.000.000
Victoria Obligasi Negara Syariah	24.879.313	25.000.000.000	25.000.000.000
Prospera Asset Management	21.474.469	21.224.022.387	24.125.702.155
Kresna Flexima	3.778.296	10.000.000.000	12.538.035.071
Minna Padi Keraton II	9.974.797	10.000.000.000	12.045.208.372
Capital Sharia Money Market	7.000.000	7.000.000.000	7.022.596.000
Pacific Equity Growth Fund	8.250.454	7.683.348.793	6.937.741.555
Ashmore Dana Obligasi Nusantara	945.099	1.000.000.000	1.270.014.838
RHB Rupiah Liquid Fund	831.849	1.000.000.000	1.135.390.897
Capital Fixed Income Fund	950.101	1.047.554.203	1.130.820.351
Schroder Dana Likuid	849.142	1.000.000.000	1.094.424.537
Capital Optimal Equity	98.170	97.236.899	106.685.785
Jumlah		1.252.358.777.313	1.293.946.710.576

Mutual funds - Available
for sale
Danamas Stabil
Pacific Capital Investment
Management
Pinnacle Indonesia Sharia
Equity
Victoria Obligasi Negara
Pacific Saham Syariah II
Simas Saham Prestasi
Capital Sharia Equity
Capital Equity Fund
Simas Saham Unggulan
Victoria Manajemen Investasi
Cipta Dana Lancar
Victoria Obligasi Negara
Syariah
Prospera Asset Management
Kresna Flexima
Minna Padi Keraton II
Capital Sharia Money Market
Pacific Equity Growth Fund
Ashmore Dana Obligasi
Nusantara
RHB Rupiah Liquid Fund
Capital Fixed Income Fund
Schroder Dana Likuid
Capital Optimal Equity

Total

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLE

	2018	2017	
Pihak Ketiga			Third Parties
Champion Alliance Investment Corporation	800.000.000.000	-	Champion Alliance Investment Corporation
Marvel Union Group Limited	757.000.000.000	-	Marvel Union Group Limited
Supreme Fund Technology	80.000.000.000	-	Supreme Fund Technology
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	19.712.468.036	-	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Pembiayaan bagi hasil	13.546.674.624	12.771.113.029	Modal venture
Reasuransi	4.695.729.643	1.835.083.909	Reinsurance
Jasa manajemen	1.825.563.221	1.278.503.075	Management fee
Charlord Enterprises Limited	-	220.000.000.000	Charlord Enterprises Limited
Hasil dan pelepasan investasi	58.972.005.602	83.498.726.311	Disposal of investment
Lainnya (dibawah Rp 1.000.000.000)	5.449.234.396	899.601.854	Others (below Rp 1,000,000,000)
Jumlah	1.741.201.675.522	320.283.028.178	Total

Pada tanggal 19 Oktober 2016, PT Daya Haritas Abadi (DHA), entitas anak, memberikan pinjaman berupa promes dengan hak opsi yang setiap saat dapat dikonversi menjadi setoran modal kepada Charlord Enterprises Limited, Hongkong, pihak ketiga, sebesar Rp 220.000.000.000 tanpa bunga dengan jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang. Pada tanggal 19 Oktober 2017 perjanjian tersebut diperpanjang sampai dengan 19 Oktober 2018.

On 19 October 2016, PT Daya Haritas Abadi (DHA), subsidiary, granted a promissory notes with rights option that at any time may be converted into a paid in capital to Charlord Enterprises Limited, Hongkong, third party, of Rp 220,000,000,000 without interest for a period of one year and may be extended. On 19 October 2017 the agreement was extended until 19 October 2018.

DHA telah menerima pelunasan pinjaman dari Charlord Enterprises Limited pada tanggal 21 Maret 2018 (Catatan 28).

DHA has been received loan repayment from Charlord Enterprises Limited on 21 March 2018 (Note 28).

Pada tanggal 15 Januari 2018, PT Capital Global Investment, entitas anak, memberikan pinjaman berupa promes dengan hak opsi yang setiap saat dapat dikonversi menjadi setoran modal kepada Supreme Fund Technology, pihak ketiga, sebesar Rp 50.000.000.000 dengan jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang. Pada tanggal 15 Januari 2019 perjanjian tersebut diperpanjang sampai dengan 15 Januari 2020.

On 15 January 2018, PT Capital Global Investment, subsidiary, granted a promissory notes with rights option that at any time may be converted into a paid in capital to Supreme Fund Technology, third party, of Rp 50,000,000,000 without interest for a period of one year and may be extended. On 15 January 2019 the agreement was extended until 15 January 2020.

Pada tanggal 12 Maret 2018, DHA, entitas anak, memberikan pinjaman berupa promes dengan hak opsi yang setiap saat dapat dikonversi menjadi setoran modal kepada Supreme Fund Technology, pihak ketiga, sebesar Rp 30.000.000.000 dengan jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang. Pada tanggal 12 Maret 2019 perjanjian tersebut diperpanjang sampai dengan 12 Maret 2020.

On 12 March 2018, DHA, subsidiary, granted a promissory notes with rights option that at any time may be converted into a paid in capital to Supreme Fund Technology, third party, of Rp 30,000,000,000 without interest for a period of one year and may be extended. On 12 March 2019 the agreement was extended until 12 March 2020.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Pada tanggal 7 November 2018, PT Inigo Global Capital, entitas anak, memberikan pinjaman berupa promes dengan hak opsi yang setiap saat dapat dikonversi menjadi setoran modal kepada Marvel Union Group Limited, pihak ketiga, sebesar Rp 757.000.000.000 dengan jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang.

Pada tanggal 21 Desember 2018, PT Capital Global Financial, entitas anak, memberikan pinjaman berupa promes dengan hak opsi yang setiap saat dapat dikonversi menjadi setoran modal kepada Champion Alliance Investment Corporation, pihak ketiga, sebesar Rp 800.000.000.000 dengan jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang.

Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama No SAT-TMMU/BUSDEV/PKS/V/2018/272, tanggal 30 Mei 2018, PT Toko Modal Mitra Usaha (TMMU), entitas anak, telah menyepakati kerjasama dengan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (ALFA) terkait penyaluran pinjaman usaha kepada Outlet Binaan Alfamart (OBA). Saldo piutang lain-lain kepada ALFA merupakan piutang terkait dengan penyaluran pinjaman tersebut.

6. OTHER RECEIVABLE (Continued)

On 7 November 2018, PT Inigo Global Capital, subsidiary, granted a promissory notes with rights option that at any time may be converted into a paid in capital to Marvel Union Group Limited, third party, of Rp 757,000,000,000 without interest for a period of one year and may be extended.

On 21 December 2018, PT Capital Global Financial, subsidiary, granted a promissory notes with rights option that at any time may be converted into a paid in capital to Champion Alliance Investment Corporation, third party, of Rp 800,000,000,000 without interest for a period of one year and may be extended.

Based on the Letter of Cooperation Agreement No SAT-TMMU/BUSDEV/PKS/V/2018/272 dated 30 May 2018, PT Toko Modal Mitra Usaha (TMMU), subsidiary, has agreed to cooperate with PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (ALFAMART) regarding loan distribution to Outlet Binaan Alfamart (OBA). Other Receivable to ALFA is in relation with loan distribution.

**7. ASET DAN LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS
UNIT LINK**

**7. UNIT LINK POLICY HOLDER'S ASSETS AND
LIABILITIES**

	2018	
Bank		
PT Bank Capital Indonesia Tbk	191.744.803.636	
PT Bank DBS Indonesia	4.610.306.826	
Deposito		
PT Bank DBS Indonesia	78.400.000.000	
Saham		
PT Pacific Strategic Financial Tbk	120.312.000.000	
PT Sitara Propertindo Tbk	21.147.280.000	
PT Rimo International Lestari Tbk	17.500.000.000	
PT Nirvana Development Tbk	2.670.000.000	
PT Ayana Land International Tbk	-	
PT Gading Development Tbk	-	
PT Star Petrochem Tbk	-	
Waran		
PT Ayana Land International Tbk	241.110.000.000	
PT Pacific Strategic Financial Tbk	204.714.000.000	
PT Capital Financial Indonesia Tbk	-	
Reksadana		
Capital Balance Fund	1.297.457.183.677	
Capital Optimal Balance	490.219.113.260	
Capital Optimal Equity	510.136.768	
Capital Money Market Fund	22.664.876	

	2017	
Bank		
PT Bank Capital Indonesia Tbk	37.753.551.726	
PT Bank DBS Indonesia	3.931.310.555	
Time deposit		
PT Bank DBS Indonesia	22.900.000.000	
Share		
PT Pacific Strategic Financial Tbk	173.873.800.000	
PT Sitara Propertindo Tbk	-	
PT Rimo International Lestari Tbk	-	
PT Nirvana Development Tbk	2.400.000.000	
PT Ayana Land International Tbk	116.910.000.000	
PT Gading Development Tbk	17.962.425.000	
PT Star Petrochem Tbk	14.850.000.000	
Warrant		
PT Ayana Land International Tbk	-	
PT Pacific Strategic Financial Tbk	-	
PT Capital Financial Indonesia Tbk	116.327.155.780	
Mutual funds		
Capital Balance Fund	1.399.870.114.199	
Capital Optimal Balance	356.956.176.166	
Capital Optimal Equity	-	
Capital Money Market Fund	-	

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. ASET DAN LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS
UNIT LINK (Lanjutan)**

**7. UNIT LINK POLICY HOLDER'S ASSETS AND
LIABILITIES (Continued)**

	2018	2017	
Piutang investasi	20.412.026.301	8.511.184.658	Investment receivable
Utang klaim	(19.029.749.061)	-	Claim payable
Utang kepada pengelola	(1.207.506.400)	(5.971.228.291)	Debt to administrator
Biaya yang masih harus dibayar	(228.526.004)	(1.044.243.813)	Accrued expenses
Asset neto pemegang polis unit link	2.670.363.733.881	2.265.230.245.980	Unit link policy holder's assets
Liabilitas kepada pemegang polis unit link	2.670.363.733.881	2.265.230.245.980	Unit link policy holder's liabilities

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

8. INVESTMENT ON ASSOCIATED

Grup, secara tidak langsung melalui entitas anak PT Inigo Global Capital, PT Capital Life Indonesia, dan PT Capital Asset Management memiliki investasi pada PT Bank Capital Indonesia Tbk dengan persentase kepemilikan sebesar 20,90% and 20,75% pada tahun 2018 dan 2017 biaya perolehan sebesar Rp 308.486.805.000 dan Rp 296.910.036.333 (termasuk goodwill sebesar Rp 62.787.571.535) dan bagian Grup atas laba komprehensif PT Bank Capital Indonesia Tbk untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp 15.364.501.170 dan Rp 19.336.605.890.

The Group, through indirect ownership of subsidiaries PT Inigo Global Capital, PT Capital Life Indonesia and PT Capital Asset Management has investments in PT Bank Capital Indonesia Tbk with ownership interest of 20.90% and 20.75% in 2018 and 2017 the acquisition cost of Rp 308,486,805,000 and Rp 296,910,036,333 (including goodwill amounting to Rp 62,787,571,535) and the Group's share of comprehensive income of PT Bank Capital Indonesia Tbk for the years ended 31 December 2018 and 2017 amounted to Rp 15,364,501,170 and Rp 19,336,605,890.

Ringkasan informasi keuangan Grup pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Summary financial information of the Group in associates are as follows:

	31 Desember 2018/ 31 December 2018	31 Desember 2017/ 31 December 2017	
Total Aset	18.019.614.479.442	16.349.473.026.629	Total assets
Total liabilitas	(16.504.646.031.933)	(14.941.087.185.793)	Total liabilities
Aset bersih	1.514.968.447.509	1.408.385.840.836	Net asset
Bagian Grup atas aset bersih dari entitas asosiasi	316.628.405.529	292.240.061.973	Group portion of net assets from associate entity

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

8. INVESTMENT ON ASSOCIATED (Continued)

	2018	2017	
Pendapatan bunga	1,361,797,298,311	1,290,233,711,593	Interest income
Beban bunga	(930,841,587,574)	(922,595,386,779)	Expenses
Laba bruto	430,955,710,737	367,638,324,814	Gross profit
Penghasilan operasi lainnya	150,593,145,339	57,818,849,403	Income from other operating
Pemulihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	(90,720,858,832)	(26,654,757,089)	Recovery of losses on financial assets
Beban operasional lainnya	(333,289,122,988)	(275,470,213,019)	Other operating expenses
Laba operasional bersih	157,538,874,256	123,332,204,108	Net operating profit
Beban non operasional	(15,465,262,362)	(8,594,279,705)	Non operating expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	142,073,611,894	114,737,924,403	Profit before income tax
Pajak penghasilan	(35,573,074,030)	(28,597,868,236)	Income tax
Laba tahun berjalan	106,500,537,864	86,140,056,167	Income for the year
Pendapatan komprehensif lain	(32,986,178,197)	7,048,405,954	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	73,514,359,667	93,188,462,121	Total comprehensive income for the year
Bagian Grup atas laba komprehensif dari entitas asosiasi	15,364,501,170	19,336,605,890	Group shares of comprehensive income from associated entity

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

2018					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan				Cost	
Sarana dan prasarana	6.297.613.086	-	-	6.297.613.086	Facility and infrastructure
Kendaraan	175.000.000	-	-	175.000.000	Vehicle
Inventaris kantor	6.900.061.113	3.671.296.313	-	10.571.357.426	Office equipment
Jumlah	13.372.674.199	3.671.296.313	-	17.043.970.512	Total
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation	
Sarana dan prasarana	928.854.231	690.365.060	-	1.619.219.291	Facility and infrastructure
Kendaraan	45.572.917	21.875.000	-	67.447.917	Vehicle
Inventaris kantor	2.109.232.509	2.133.290.639	-	4.242.523.148	Office equipment
Jumlah	3.083.659.657	2.845.530.699	-	5.929.190.356	Total
Jumlah tercatat	10.289.014.542			11.114.780.156	Net book value

2017					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan				Cost	
Sarana dan prasarana	6.431.239.061	90.431.750	-	6.521.670.811	Facility and infrastructure
Kendaraan	1.715.000.000	-	1.540.000.000	175.000.000	Vehicle
Inventaris kantor	4.853.758.388	1.822.245.000	-	6.676.003.388	Office equipment
Jumlah	12.999.997.449	1.912.676.750	1.540.000.000	13.372.674.199	Total
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation	
Sarana dan prasarana	302.340.833	626.513.398	-	928.854.231	Facility and infrastructure
Kendaraan	232.239.584	123.854.166	310.520.833	45.572.917	Vehicle
Inventaris kantor	632.242.537	1.476.989.972	-	2.109.232.509	Office equipment
Jumlah	1.166.822.954	2.227.357.536	310.520.833	3.083.659.657	Total
Jumlah tercatat	11.833.174.495			10.289.014.542	Net book value

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan sebesar Rp 2.845.530.699 dan Rp 2.227.357.536 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 dibebankan pada beban umum dan administrasi (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan mengasuransikan kendaraan terhadap segala risiko kehilangan dan kerusakan kepada Bess Central Insurance, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 126.000.000 dan Rp 126.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Grup berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Perhitungan rugi atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Harga jual	-	988.500.000	Selling price
Nilai buku	-	1.229.479.167	Book value
Rugi penjualan	-	(240.979.167)	Loss on disposal

9. FIXED ASSETS (Continued)

Depreciation amounting to Rp 2,845,503,699 and Rp 2,227,357,536 for the year 31 December 2018 and 2017 are charged to general and administrative expenses (Notes 19).

On 31 December 2018 and 2017, The Company were insured the vehicle against loss and damage to Bess Central Insurance, the third party, with total coverage of Rp Rp 126,000,000 and Rp 126,000,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Group believes that there are events or changes in circumstances indicate an impairment of assets on 31 December 2018 and 2017.

The computation of gain on sale of property and equipment is as follows:

10. UTANG REASURANSI

	2018	2017	
PT Tugu Reasuransi Indonesia	1.717.800.643	573.860.740	PT Tugu Reasuransi Indonesia
PT Reasuransi Syariah Indonesia	13.725.294	-	PT Reasuransi Syariah Indonesia
PT Reasuransi Nasional Indonesia	106.089.586	-	PT Reasuransi Nasional Indonesia
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	163.410.318	173.989.116	PT Maskapai Reasuransi Indonesia
Jumlah	2.001.025.841	747.849.856	

10. REINSURANCE PAYABLE

11. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	2018	2017	
Pajak badan			Corporate income tax
Entitas anak	2.353.166.779	1.056.784.159	Subsidiaries
PPN	229.715.243	106.731.210	VAT
Pajak penghasilan			Tax Income
Pasal 21	396.108.165	403.189.323	Art 21
Pasal 4 (2)	23.732.564	124.365.825	Art 4 (2)
Pasal 23	32.636.546	76.053.084	Art 23
Pasal 25	88.171.385	-	Art 25
Jumlah	3.123.530.682	1.767.123.601	Total

11. TAXATION

a. Taxes payables

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

11. TAXATION (Continued)

b. Pajak kini (Lanjutan)

b. Current tax (Continued)

	2018	2017	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	(3.662.217.260)	(1.633.883.201)	Subsidiaries
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	29.595.117	1.689.704.192	The Company
Entitas anak	149.430.855	(360.629.762)	Subsidiaries
Jumlah	<u>(3.483.191.288)</u>	<u>(304.808.772)</u>	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income before income tax, as shown in the consolidated statements profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable income for the years ended 31 December 2018 and 2017 is as follows:

	2018	2017	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(127.887.188.431)	82.579.354.009	Income (loss) before income tax according to consolidated statement of profit or losses and other comprehensive income
Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian tingkat konsolidasian	<u>125.361.356.798</u>	<u>(87.745.342.374)</u>	Income (losses) before income tax of subsidiaries and adjusted in consolidated
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	<u>(2.525.831.633)</u>	<u>(5.165.988.365)</u>	Income (losses) before income tax
Beda waktu :			Timely different:
Beban imbalan pasca kerja	118.380.468	144.834.686	Employee benefits
Perbedaan tetap:			Permanent different:
Biaya emisi saham	(2.500.000.000)	(2.500.000.000)	Emission cost
Pendapatan jasa giro	(22.800.123)	(10.118.401)	Income from current account
Sumbangan	4.000.000	414.800.000	Donation
Denda pajak	-	502.490.000	Tax penalty
Biaya entertainment	-	-	Entertainment expense
Lain-lain	-	-	Others
	<u>(2.400.419.655)</u>	<u>(1.447.993.715)</u>	
Rugi pajak	<u>(4.926.251.288)</u>	<u>(6.613.982.080)</u>	Fiscal losses

Penghasilan kena pajak perusahaan merupakan dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan untuk tahun 2018.

The Company's taxable income is the basis for the filling of the Corporate Income Tax Return (SPT) for the year 2018.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

11. TAXATION (Continued)

c. Pajak tangguhan

c. Deferred tax

	31 Desember/ 31 December 2017	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to statement of profit or loss	Dikreditkan ke ekuitas/ Credited to statement of equity	31 Desember/ 31 December 2018	
Perusahaan					Company
Rugi fiskal	2.376.886.329	-		2.376.886.329	Fiscal losses
Beban imbalan pasca kerja	67.304.250	29.595.117	29.138.546	126.037.913	Post employee benefit
Entitas anak	519.178.229	149.430.855	(95.180.033)	573.429.051	Subsidiaries
Jumlah	2.963.368.808	179.025.972	(66.041.487)	3.076.353.293	Total
Liabilitas Pajak Tangguhan					
Entitas Anak	-	-	(2.052.684.310)	(2.052.684.310)	
Jumlah	-	-	(2.052.684.310)	(2.052.684.310)	Total
	31 Desember/ 31 December 2016	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to statement of profit or loss	Dikreditkan ke ekuitas/ Credited to statement of equity	31 Desember/ 31 December 2017	
Perusahaan					Company
Rugi fiskal	723.390.809	1.653.495.520	-	2.376.886.329	Fiscal losses
Beban imbalan pasca kerja	-	36.208.672	31.095.578	67.304.250	Post employee benefit
Entitas anak	1.224.747.485	(360.599.763)	(344.939.493)	519.208.229	Subsidiaries
Jumlah	1.948.138.294	1.329.104.429	(313.843.915)	2.963.398.808	Total

12. LIABILITAS ASURANSI

12. INSURANCE LIABILITIES

	2018	2017	
Manfaat polis masa depan			Future polis benefit
Individu	3.388.064.703.102	2.429.467.813.365	Individu
Kumpulan	4.765.405.509	2.186.475.768	Group
Ujrah diterima dimuka	10.588.870.920	5.846.050.322	Unearned ujrah
Cadangan resiko bencana	319.193.709	173.226.662	Reserve for catastrophic
Cadangan klaim dalam proses	239.601.419	9.964.972.378	Claims reserves in the process
Klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan	69.863.802	17.075.648	Claim incurred but not yet reported
Premi yang belum merupakan pendapatan	118.940.405	148.973.509	Unearned premium
Jumlah	3.404.166.578.866	2.447.804.587.652	Total

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. LIABILITAS ASURANSI (Lanjutan)

12. INSURANCE LIABILITIES (Continued)

Perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuaris internal, dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The calculation of liabilities for future policy benefits on 31 December 2018 and 2017 are set based on internal actuarial calculations, using the following assumptions:

31 Desember / 31 December 2018

Jenis Asuransi/ Type of Insurance	Tabel Mortalitas/ Mortality Table	Bunga Aktuari/ Aktuari Interest	Metode Perhitungan Cadangan/ Reserves Calculating Method		
a. Perorangan (individu)					
- Capital Proteksi	TMI 2011	8%	Gross (GPV)	Premium	Valuation
b. Kumpulan (Group)					
- Capital Proteksi Kredit	TMI 2011	8%	Gross (GPV)	Premium	Valuation

31 Desember / 31 December 2017

Jenis Asuransi/ Type of Insurance	Tabel Mortalitas/ Mortality Table	Bunga Aktuari/ Aktuari Interest	Metode Perhitungan Cadangan/ Reserves Calculating Method		
a. Perorangan (individu)					
- Capital Proteksi	TMI 2011	8%	Gross (GPV)	Premium	Valuation
b. Kumpulan (Group)					
- Capital Proteksi Kredit	TMI 2011	8%	Gross (GPV)	Premium	Valuation

Grup telah melakukan penilaian kecukupan liabilitas asuransi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan menyimpulkan bahwa jumlah tercatat liabilitas asuransi telah memadai. Oleh karena itu, tidak ada pencadangan kerugian yang timbul dari uji kecukupan liabilitas yang dibutuhkan.

The Group has assessed the adequacy of insurance liabilities as at 31 December 2018 and 2017 and concluded that the carrying amount of insurance liabilities are adequate. Therefore, no provision for losses arising from liability adequacy test is required.

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 78 dan 98 karyawan pada tahun 2018 dan 2017.

Jumlah beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 19) adalah sebagai berikut:

	2018
Biaya jasa kini	834.024.474
Biaya bunga	135.691.309
Jumlah	969.715.783

Mutasi nilai kini liabilitas tidak didanai untuk imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	2018
Saldo awal tahun	2.153.212.245
Biaya jasa kini	834.024.474
Biaya bunga	135.691.309
(Keuntungan) kerugian aktuarial	29.571.488
Pembayaran manfaat	(87.114.800)
Saldo akhir tahun	3.065.384.716

Mutasi penghasilan komprehensif lain:

	2018
Akumulasi pendapatan komprehensif lain - awal tahun	(1.198.941.761)
(Manfaat) kerugian aktuarial tahun berjalan	29.571.488
Akumulasi penghasilan (beban) komprehensif lain - akhir tahun	(1.169.370.273)

13. POST EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Group recorded a defined benefit post-retirement benefits to employees in accordance with Labor Law No. 13 in 2003. The number of employees entitled to post-employment benefits are 78 and 98 employees in 2018 and 2017.

Total employee benefit expense recognized in the income statement and the consolidated other comprehensive income (Notes 19) are as follows:

	2017	
Current service cost	695.291.613	
Interest expense	193.882.447	
Total	889.174.060	

Movement in the long-term employee liability were, as follows:

	2017	
Beginning balance	2.567.797.853	
Current service cost	695.291.613	
Interest cost	193.882.447	
Actuarial (gains) losses	(1.255.375.668)	
Benefit paid	(48.384.000)	
Ending balance	2.153.212.245	

The movement of other comprehensive income:

	2017	
Accumulated other comprehensive income - beginning of the year	56.433.907	
Actuarial (gains) losses for the year	(1.255.375.668)	
Accumulated other comprehensive income (expenses)- end of the year	(1.198.941.761)	

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Konsul Penata Manfaat Sejahtera. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ 31 December 2018	31 Desember/ 31 December 2017	
Tingkat diskonto	9,3%	7,1%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI III	TMI III	Mortality rate
Tingkat cacat	5%TMI III	5%TMI III	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	2,5%	2,5%	Early retirement age
Usia pensiun normal	55	55	Retirement age

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk perubahan asumsi tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji terhadap saldo liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2018 sebagai berikut:

**13. POST EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES
(Continued)**

The calculation of post-employment benefits is calculated by independent actuary PT Konsul Penata Manfaat Sejahtera. The main assumptions used in determining the actuarial valuation is as follows:

A quantitative sensitivity analysis for the change assumption of discount rate and salary increment rate to balance of post employment liability as of 31 December 2018 is as follows:

	31 Desember/ 31 December 2018		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Tingkat diskonto	588.829.241	620.793.408	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	629.213.702	581.993.433	Salary increment rate

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Management believes that employee benefits liability is sufficient in accordance with the requirements of Labor Law No. 13/2003.

14. UTANG LAIN - LAIN

14. OTHER LIABILITIES

	2018	2017	
Pihak berelasi			Related parties
Utang kepada PT Capital Strategic Invesco	-	3.500.000.000	Payable to PT Capital Strategic Invesco
Utang komisi	1.258.776.668	3.201.243.199	Commission payable
Pihak ketiga			Third parties
Utang Bagi Hasil Investasi Dana Investasi Peserta	28.222.841.167	-	Profit sharing of participants investment fund payable
Profit Equalization Reserve	21.516.473.811	-	Profit Equalization Reserve
Perolehan aset investasi	-	42.380.018.023	Investment purchase
Utang securitas trading	10.348.844.068	14.976.910.000	Trading security payable
Titipan premi	66.091.505	246.068.003	Suspend premium
Utang komisi	3.008.394.560	542.815.330	Commission payable
Perolehan aset tetap	-	-	Acquisition of property
Lainnya (dibawah Rp 300.000.000)	-	116.992.703	Others (below Rp 250,000,000)
	64.421.421.779	64.964.047.258	Total

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. DANA PESERTA

15. PARTICIPANTS FUND

	2018	2017	
Kontribusi bruto	2.004.539.732.802	684.257.797.091	Gross contribution
Ujrah pengelola	(40.795.991.149)	(13.690.684.730)	Ujrah for operator
Bagian reasuransi atas kontribusi	(569.978.259)	(165.819.769)	Reinsurance contribution share
Pendapatan Asuransi	1.963.173.763.394	670.401.292.592	Insurance Income
Pembayaran klaim	1.466.506.592.650	3.933.011.303	Claim paid
Bagian reasuransi atas klaim	(142.944.049)	(4.647.767)	Reinsurance contribution of claim
Perubahan kontribusi yang belum menjadi hak	(109.748.959)	208.457.165	Change in unearned contribution reserves
Beban penyisihan teknis	570.628.730	17.075.648	Technical reserve expenses
Beban Asuransi	1.466.824.528.372	4.153.896.349	Insurance Expenses
Pendapatan bagi hasil	21.391.634.316	3.570.736.891	Sharing revenue
Pendapatan obligasi/sukuk	16.320.103.903	-	Gain from Obligation/sukuk
Keuntungan pelepasan investasi	110.295.435.173	14.596.554.999	Gain from investment redemption
Perubahan nilai wajar investasi	12.196.396.035	29.755.818.303	Unrealize gain of Investment
Beban investasi	(45.949.002.487)	(11.872.774.296)	Investment expenses
Pendapatan investasi	114.254.566.940	36.050.335.897	Investment Income
Saldo Awal Tahun	702.297.732.140	-	Beginning Balance
Dana Peserta	1.312.901.534.102	702.297.732.140	Participant Fund

16. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

16. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID - IN CAPITAL

Modal Saham

Share Capital

31 Desember/ 31 December 2018				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan %/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Capital Strategic Invesco	32.827.503.632	60,260	3.282.750.363.200	PT Capital Strategic Invesco
PT Capital Global Strategic	200.000	0,000	20.000.000	PT Capital Global Strategic
Vanko Investment Limited	9.901.500.500	18,176	990.150.050.000	Vanko Investment Limited
Masyarakat	11.747.022.056	21,564	1.174.702.205.600	Public
Jumlah	54.476.226.188	100	5.447.622.618.800	Total

31 Desember/ 31 December 2017				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan %/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Capital Strategic Invesco	6.049.800.000	52,298	604.980.000.000	PT Capital Strategic Invesco
PT Capital Global Strategic	200.000	0,002	20.000.000	PT Capital Global Strategic
Vanko Investment Limited	2.250.000.000	19,450	225.000.000.000	Vanko Investment Limited
Masyarakat	3.268.013.500	28,250	326.801.350.000	Public
Jumlah	11.568.013.500	100	1.156.801.350.000	Total

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR
(Lanjutan)**

**16. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID - IN
CAPITAL (Continued)**

Tambahan Modal Disetor

Additional Paid in Capital

	<u>Disetor / Additional Paid In Capital</u>	
Saldo 1 Januari 2017	155.722.789.952	<i>Balance as of 1 January 2017</i>
Konversi waran menjadi modal	630.472.500	<i>Exercise of warrant into capital</i>
Laba pelepasan saham dan waran tresuri	430.500.000	<i>Gain of treasury share redemption</i>
Saldo 31 Desember 2017	156.783.762.452	<i>Balance as of 31 December 2017</i>
Tambahan modal disetor	42.685.970.539	<i>Additional paid in capital</i>
Biaya emisi	(5.000.000.000)	<i>Emission cost</i>
Konversi waran menjadi modal	7.778.475.215	<i>Exercise of warrant into capital</i>
Saldo 31 Desember 2018	202.248.208.206	<i>Balance as of 31 December 2018</i>

Pada tahun 2017, terjadi penambahan saham sebanyak 18.013.500 saham, dengan nilai nominal Rp 100 per lembar. Kenaikan ini dikarenakan pemegang waran seri 1 yang mengkonversi warannya menjadi saham dengan harga Rp 135 per saham. Sebagai hasilnya, terdapat tambahan modal disetor senilai Rp 630.472.500.

In 2017, there were additional share of capital amounting of 18,013,500 share, with par value of Rp 100 per share. The increase due to the holder of warrant series 1 converted it's warrant to share's with exercise price of Rp 135 per warrant. Amounting to, there was additional paid in capital amounting Rp 630,472,500.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Dewan Komisaris sebagaimana diaktakan dalam akta No. 57 tanggal 19 Juli 2016 dari Ardi Kristiar, S.H., MBA, menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari 6.050.00.00 saham atau sebesar Rp 605.000.000.000 menjadi 11.550.000.000 saham atau sebesar Rp 1.155.000.000.000. Peningkatan modal tersebut sehubungan dengan pelaksanaan penawaran umum perdana saham Perusahaan.

Based on the Board of Commissioners Decision as stated in notarial deed No. 57 dated 19 July 2016 from Ardi Kristiar, S.H., MBA, a notary in Jakarta, approved the increase of issued and paid in capital from 6,050,000,000 shares or Rp 605,000,000,000 to 11,550,000,000 shares or Rp 1,155,000,000,000, respectively. Increased capital in connection with the implementation the Company's initial public offering.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Dewan Komisaris sebagaimana diaktakan dalam akta No. 60 tanggal 15 Agustus 2017 dari Ardi Kristiar, S.H., MBA, notaris di Jakarta, menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari 11.550.00.00 saham atau sebesar Rp 1.155.000.000.000 menjadi 11.553.186.838 saham atau sebesar Rp 1.155.318.683.800. Peningkatan modal tersebut sehubungan dengan pelaksanaan waran menjadi saham.

Based on the Board of Commissioners Decision as stated in notarial deed No. 60 dated 15 August 2017 from Ardi Kristiar, S.H., MBA, a notary in Jakarta, approved the increase of issued and paid in capital from 11,550,000,000 shares or Rp 1,155,000,000,000 to 11,553,186,838 shares or Rp 1,155,318,683,800, respectively. Increased capital in connection with exercise of the warrants into shares.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR
(Lanjutan)**

**16. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID - IN
CAPITAL (Continued)**

Tambahan Modal Disetor (Lanjutan)

Additional Paid in Capital (Continued)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Dewan Komisaris sebagaimana diaktakan dalam akta No. 37 tanggal 11 Oktober 2017 dari Ardi Kristiar, S.H., MBA, notaris di Jakarta, menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari 11.553.186.838 saham atau sebesar Rp 1.155.318.683.800 menjadi 11.568.013.338 saham atau sebesar Rp 1.156.801.333.800. Peningkatan modal tersebut sehubungan dengan pelaksanaan waran menjadi saham.

Based on the Board of Commissioners Decision as stated in notarial deed No. 37 dated 11 October 2017 from Ardi Kristiar, S.H., MBA, notary in Jakarta, approved the increase of issued and paid in capital from 11,553,186,838 shares or Rp 11,568,013,338 to 11,568,013,338 shares or Rp 1,156,801,333,800, respectively. Increased capital in connection with exercise of the warrants into shares.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Dewan Komisaris No. 17 tanggal 12 Maret 2018 dari Mahendra Adinegara, S.H., dewan komisaris telah menyetujui perubahan modal ditempatkan Perusahaan dari hasil pelaksanaan waran dan Penawaran Umum Terbatas dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, sehingga modal ditempatkan perusahaan menjadi sebesar Rp 5.425.398.587.400 atau sebanyak 54.253.985784 lembar. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan AHU-0039336.AH.01.11 tanggal 20 Maret 2018.

Based on the Deed of Decision of the Board of Commissioners No. 17 dated 12 March 2018 from Mahendra Adinegara, S.H., the board of commissioners approved the amendment in the Company's issued from the results of the warrants and Limited Public Offering in the context of Pre-emptive Rights. The Company's issued amounted to Rp 5,425,398,587,400 or 54,253.985784 sheet. The deed was approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0039336.AH.01.11 dated 20 March 2018.

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Under Indonesian Limited Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid in capital.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas No. 86 tanggal 22 Juni 2017 dari Notaris Antonius W.P., S.H., pemegang saham telah menyetujui untuk membuat cadangan modal sebesar Rp 500.000.000 sebagai saldo laba dicadangkan. Cadangan ini dibentuk sehubungan dengan Undang-undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders Deed No. 86 dated 22 June 2017 of Notary Antonius W.P., S.H., the shareholders agreed to allocate additional capital reserve amounted Rp 500,000,000 as appropriate retained earnings. This reserve was provided in relation with the Law No. 40/2007 dated 16 August 2007 regarding the limited company.

Saldo laba yang dicadangkan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 500.000.000.

The balance of the appropriated retained earnings as of 31 December 2017 is Rp 500,000,000.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PENDAPATAN

	2018
Premi asuransi:	
Premi bruto	7.812.265.878.605
Penurunan premi yang belum merupakan pendapatan	21.817.144
Premi reasuransi	(3.615.809.476)
Pendapatan asuransi syariah	45.641.827.192
Hasil investasi	347.452.701.194
Jasa manajer investasi	19.528.788.961
Lainnya	2.850.748.023
Jumlah	8.224.145.951.643

17. REVENUE

	2017	
Insurance premium:		
Premium gross	5.708.009.304.530	
Decrease in unearned premium	(111.297.121)	
Premium reinsurance	(994.249.810)	
Shariah insurance premium	10.797.712.533	
Investment income	418.612.921.705	
Investment manager fee	12.823.165.530	
Others	20.750.570.365	
Total	6.169.888.127.732	

Pada tahun 2017, CLI, entitas anak, mengeluarkan produk asuransi Capital Eka Proteksi Group dan Capital Eka Proteksi Group Plus yang telah mendapat ijin dari OJK masing-masing berdasarkan Surat No. S-603/NB.III/2017 tanggal 6 Februari 2017 dan No. S-624/NB.III/2017 tanggal 7 Februari 2017.

In 2017, CLI, a subsidiary, issued Capital Eka Proteksi Group and Capital Eka Proteksi Group Plus insurance products which have been authorized by Financial Service Authority respectively based on Letter No. S-603/NB.III/2017 date 6 February 2017 and No. S-624 / NB.III / 2017 dated 7 February 2017.

Pada tahun 2016, CLI, entitas anak, mengeluarkan produk asuransi Capital Proteksi Link dan telah mendapat ijin dari OJK berdasarkan surat No. S-4304/NB.III/2016 tanggal 11 Oktober 2016.

In 2016, CLI, a subsidiary, issued a Capital Proteksi Link insurance product and has been authorized by Financial Service Authority based on letter no. S-4304/NB.III/2016 dated 11 October 2016.

Grup berencana untuk menambah produk asuransi dan reksadana serta memperkuat kualitas pelayanan dan teknologi dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.

The Group plans to add insurance and mutual fund products as well as strengthen the quality of service and technology while maintaining prudential principles.

Tidak terdapat penjualan kepada satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan Group pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

There is no sales to one party exceed 10% of the Group's total earnings as of 31 December 2018 and 2017.

18. BEBAN ASURANSI

	2018
Manfaat premi masa depan	958.243.757.784
Klaim	6.923.077.787.597
Klaim reasuransi	(414.640.129)
Cadangan katastrofik	145.967.046
Cadangan klaim	90.801.419
Beban asuransi lainnya	4.460.156.303
Jumlah	7.885.603.830.020

18. INSURANCE EXPENSE

	2017	
Gross premium reserve	2.560.294.966.713	
Claim	3.419.827.768.515	
Insurance claim	(654.382.136)	
Catastrophic reserves	173.226.662	
Claim reserves	87.600.000	
Other insurance expense	2.677.567.117	
Total	5.982.406.746.871	

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2018	2017
Gaji dan tunjangan	42.244.833.011	28.540.475.630
Beban keanggotaan dan perijinan	4.518.076.578	6.142.436.752
Jasa profesional	10.078.196.854	4.130.579.837
Sewa	4.419.125.076	3.954.475.517
Penyusutan (Catatan 8)	2.845.530.699	2.227.357.536
Transportasi	1.289.602.449	2.161.356.818
Fee kustodian	-	1.907.738.025
Sewa software komputer	121.094.644	1.355.223.255
Imbalan pasca kerja (Catatan 13)	969.715.783	889.174.060
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500.000.000)	-	3.370.825.341
Jumlah	66.486.175.094	54.679.642.771

19. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE

Salary and allowance
Membership fee and licenses
Professional fee
Rent
Depreciation (Note 9)
Transportation
Custodian fee
Software and computer rental
Post employment benefit (note 13)
Others (each under Rp 500,000,000)
Total

20. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk	264.750.823.297	134.140.373.148
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan	54.476.226.188	11.555.365.970
Laba per saham dasar	4,86	11,61
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan sebagai penyebut dalam perhitungan laba per saham dasar	54.476.226.188	11.555.365.970
Penyesuaian untuk perhitungan laba per saham dilusian - waran	1.759.744.351	1.994.634.030
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan sebagai penyebut dalam perhitungan laba per saham dilusian	56.235.970.539	13.550.000.000
Laba per saham dilusian	4,71	9,90

20. EARNING PER SHARE

The calculation of basic earnings per share for the year ended 31 December 2018 and 2017 are as follows:

Income for the year atribut to owner of Parent entity
Weighted average number of share outstanding
Basic earnings per share
Weighted average number of ordinary shares used the denominator in calculating basic earning per share
Adjustment for calculation of diluted earning per share - warrant
Weighted average number of ordinary share used the denominator in calculating diluted earning per share
Diluted earning per share

Terdapat transaksi lainnya yang melibatkan saham biasa yang memiliki potensi dilusi antara tanggal pelaporan dan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

There are other transactions involving common stock that have diluted potential between the date of reporting and the date of completion of the consolidated financial statements.

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

21. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat / <i>Nature</i>	Jenis transaksi <i>Type of transaction</i>
PT Bank Capital Indonesia Tbk	Entitas asosiasi/ <i>Assosiation entity</i>	Penempatan rekening bank dan setara kas, efek utang - obligasi dan efek tersedia untuk dijual - saham kuotasian/ <i>Placement of bank account and cash equivalent, debt securities - bonds and securities available for sale - quoted shares</i>
PT Capital Strategic Invesco	Pemegang saham/ <i>Shares holder</i>	Utang lain-lain/ <i>Others payable</i>

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi

Balance and nature of related party transactions

- | | |
|--|---|
| <p>a. Grup menempatkan rekening bank dan membeli efek utang - obligasi, dan saham kuotasian PT Bank Capital Indonesia Tbk (Catatan 4 dan 5). Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah penempatan tersebut adalah sebesar 0,40% dan 5,61% dari jumlah aset Grup.</p> <p>b. Grup memiliki obligasi pihak berelasi PT Bank Capital Indonesia Tbk dengan nilai pasar nihil dan Rp 24.999.060.790 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.</p> <p>c. Grup memiliki beban komisi kepada PT Bank Capital Indonesia Tbk masing-masing sebesar Rp 37.226.165.596 dan Rp 11.700.003.872 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.</p> <p>d. Grup memiliki hutang komisi kepada PT Bank Capital Indonesia Tbk masing-masing sebesar Rp 1.258.776.668 dan Rp 3.201.243.199 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.</p> <p>e. Perusahaan memiliki utang lain-lain kepada PT Capital Strategic Invesco, entitas induk sebesar Rp 3.500.000.000 pada tanggal 31 Desember 2017.</p> <p>f. Jumlah yang diberikan kepada dewan komisaris dan dewan direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 3.799.948.180 dan Rp 3.733.669.190.</p> | <p>a. The Group places a bank account and purchase of debt securities - bonds of PT Bank Capital Indonesia Tbk (Notes 4 and 5). As of 31 December 2018 and 2017 the number of placements amounted to 0.40% and 5.61% of the total assets of the Group.</p> <p>b. Group has corporate bonds from related parties PT Bank Capital Indonesia Tbk with market value of nil and Rp 24,999,060,790 as of 31 December 2018 and 2017.</p> <p>c. Group has commission expenses to PT Bank Capital Indonesia Tbk for the year ended 31 December 2018 and 2017 are Rp 37,226,165,596 and Rp 11,700,003,872, respectively.</p> <p>d. Group has commission payable to PT Bank Capital Indonesia Tbk for the year ended 31 December 2018 and 2017 are Rp 1,258,776,668 and Rp 3,201,243,199 respectively.</p> <p>e. The Company has other payable to PT Capital Strategic Invesco, parent entity amounting to Rp 3,500,000,000 as of 31 December 2017.</p> <p>f. Amount granted to the board of commissioners and board of directors for the year ended 31 December 2018 and 2017 are Rp 3,799,948,180 and Rp 3,733,669,190 respectively.</p> |
|--|---|

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

22. FINANCIAL ASSET AND LIABILITIES

	2018		2017		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Investasi jangka pendek :					Short term investment :
Efek diukur pada nilai wajar					Securities at fair value through
melalui laba rugi	642.250.000	642.250.000	128.444.360.000	128.444.360.000	profit and loss
Efek tersedia untuk dijual	7.228.839.558.031	7.228.839.558.031	3.247.438.334.350	3.247.438.334.350	Available securities
 Pinjaman yang diberikan dan piutang					 Loan and receivable
Kas dan setara kas	120.673.700.149	120.673.700.149	120.673.700.149	120.673.700.149	Cash and cash equivalent
Deposito berjangka	687.382.118.836	687.382.118.836	687.382.118.836	687.382.118.836	Time deposit
Piutang lain-lain	1.741.201.675.522	1.741.201.675.522	1.741.201.675.522	1.741.201.675.522	Other receivable
Uang jaminan	1.878.098.600	1.878.098.600	1.878.098.600	1.878.098.600	Guarantee
Aset lain-lain	3.214.042.817	3.214.042.817	3.214.042.817	3.214.042.817	Other assets
Jumlah	9.783.831.443.955	9.783.831.443.955	5.930.232.330.274	5.930.232.330.274	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Biaya perolehan					Other amortized cost :
diamortisasi lainnya :					Reinsurance payable
Utang reasuransi	2.001.025.841	2.001.025.841	2.001.025.841	2.001.025.841	Accrued expense
Beban akrual	12.517.006.725	12.517.006.725	12.517.006.725	12.517.006.725	Claim payable
Utang klaim	19.037.462.244	19.037.462.244	19.037.462.244	19.037.462.244	Other payable
Utang lain-lain	64.421.421.779	64.421.421.779	64.421.421.779	64.421.421.779	
Jumlah	97.976.916.589	97.976.916.589	97.976.916.589	97.976.916.589	Total

Nilai wajar dari aset keuangan yang diukur melalui laba rugi seperti saham kuotasian dan efek utang - obligasi dinilai berdasarkan kuotasi harga pasar dan nilai aset bersih untuk reksa dana, yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

The fair value of financial assets through profit or loss as kuotasian shares and debt securities - bonds rated based on their quoted market price and net asset value for the fund, which is valid on the date of statement of financial position.

Nilai wajar dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang, uang jaminan, utang usaha, liabilitas asuransi, utang lain-lain dan beban akrual mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat.

The fair value of cash and cash equivalents, time deposits, receivables, security deposits, accounts payable, liability insurance, other payables and accrued expenses approaching the carrying value for financial instruments that have maturities are short.

Nilai wajar utang reasuransi dan liabilitas asuransi dinilai sesuai PSAK 36 (Revisi 2012) tentang Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa dan PSAK 62 (Revisi 2009) tentang Kontrak Asuransi.

The fair value of debt rated reinsurance and insurance liabilities in accordance with SFAS 36 (Revised 2012), Accounting for Insurance Contracts and SFAS 62 (Revised 2009) on Insurance Contracts.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**23. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO PERMODALAN**

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko pasar (risiko suku bunga dan risiko harga pasar), risiko kredit dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan risk appetite Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

a. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko keuangan

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai suku bunga wajar adalah risiko dimana nilai dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Kebijakan Grup adalah melakukan investasi secara berhati-hati pada instrumen keuangan dengan tingkat bunga tetap yang memberikan hasil yang memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017, Grup tidak memiliki risiko tingkat suku bunga yang signifikan. Sebagian besar aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup adalah tidak dikenakan bunga atau berbunga tetap, sehingga tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas.

Risiko mata uang asing

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari kas dan setara kas dan investasi jangka pendek dalam mata uang selain mata uang fungsional Perusahaan yaitu Rupiah. Mata uang yang menimbulkan risiko nilai tukar mata uang asing bagi Perusahaan adalah Dolar Amerika ("USD").

**23. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND CAPITAL RISK**

In the ordinary course of business activities, the Group faced with various risks. The main risks facing the Group arising from financial instruments are market risk (interest rate risk and market price risk), credit risk and liquidity risk. The main function of the Business Group's risk management is to identify all the key risks, measuring these risks and managing risk positions in accordance with the policies and risk appetite of the Group. Group regularly examines the policy and risk management system to adapt to changes in markets, products and best market practices

a. Policies and financial risk management objectives

Interest rate risk

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Group policy is to invest prudently in financial instruments with a fixed interest rate that provides adequate results.

As at 31 December 2018 and 31 December 2017, the Group has no significant interest rate risk. Most of the Group's financial assets and financial liabilities are non-interest bearing or fixed interest rate, thus no significant exposure to the effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on both its fair value and cash flow risks.

Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from cash and cash equivalent and short term investment that are denominated in a currency other than the Group's functional currency which is Rupiah. The currency that gives rise to the foreign exchange risk to the Company is the United States Dollar (USD).

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO PERMODALAN (Lanjutan)

a. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko
keuangan (Lanjutan)

Risiko mata uang asing (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, nilai tukar
untuk USD 1 adalah Rp 14.481 (31 Desember
2017: Rp 13.548).

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan aset
keuangan dan liabilitas keuangan Grup
terhadap risiko nilai tukar mata uang asing.
Seluruh eksposur adalah dalam Dolar AS,
tidak terdapat eksposur risiko mata uang
asing selain dalam Dolar AS.

	2018 (USD)	2017 (USD)	
Aset			Asset
Kas dan setara kas	1.321.696	1.860	Cash and cash equivalent
Investasi jangka pendek	5.017.688	2.479.800	Short term investment
Piutang hasil investasi	40.571	20.730	Investment income receivable
Jumlah aset	6.379.955	2.502.390	Total assets
Liabilitas	-	-	Liabilities
Bersih	6.379.955	2.502.390	Net

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan
sensitivitas laba sebelum pajak Perseroan
atas perubahan nilai tukar mata uang asing
pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

The table below shows the sensitivity of the
Company's income before tax to movement
of foreign exchange rates on
31 December 2018 and 2017.

	2018		2017		
	Pengaruh pada laba rugi/ Impact on profit and loss		Pengaruh pada laba rugi/ Impact on profit and loss		
	Peningkatan/ Increase by 5%	Penurunan/ Decrease by 5%	Peningkatan/ Increase by 5%	Penurunan/ Decrease by 5%	
Dolar Amerika Serikat	4.619.406.418	(4.619.406.418)	1.681.105.360	(1.681.105.360)	United States Dollars

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**23. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO PERMODALAN (Lanjutan)**

**a. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko
keuangan (Lanjutan)**

Risiko harga pasar

Risiko harga pasar adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat dari perubahan harga pasar. Risiko ini dihadapi oleh portofolio investasi yang pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 nilainya mencerminkan sekitar 63,50% dan 78,55% dari jumlah aset Grup. Portofolio tersebut dikelompokkan sebagai efek untuk diperdagangkan dan tersedia untuk dijual di mana setiap perubahan harga efek akan mempengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas Grup (Catatan 5). Tujuan dari kebijakan manajemen terhadap risiko harga adalah untuk mengurangi dan mengendalikan risiko pada besaran yang dapat diterima dan sekaligus mencapai tingkat pengembalian investasi secara optimal.

Terkait dengan hal tersebut, manajemen melakukan telaah terhadap kinerja portofolio efek secara periodik, menguji relevansi instrumen tersebut terhadap rencana investasi strategi jangka panjang dan melakukan diversifikasi portofolio.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak yang terkait dalam instrumen keuangan gagal dalam memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko ini secara umum akan timbul dari deposito di bank dan piutang yang diberikan. Manajemen mengelola risiko terkait simpanan di bank dengan senantiasa memonitor tingkat kesehatan dan kredibilitas bank yang bersangkutan serta mempertimbangkan partisipasi bank tersebut dalam Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Sedangkan terkait dengan risiko kredit atas piutang yang timbul dari transaksi sebagai manajer investasi dan hasil investasi, manajemen menerapkan prinsip kehati-hatian dalam kebijakan kredit dan senantiasa memonitor kinerja penagihan piutang.

Grup relatif tidak memiliki risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan dan memastikan dengan jaminan yang mencukupi.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND CAPITAL RISK (Continued)**

**a. Policies and financial risk management
objectives (Continued)**

Market price risk

Market price risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments as a result of changes in market prices. The risks faced by the investment portfolio on 31 december 2018 and 31 December 2017 reflect the value of about 63,50% and 78.55% of the total assets of the Group. The portfolio is classified as trading securities and available-for-sale where every change in the price of securities will affect profit or loss and other comprehensive income and the consolidated equity of the Group (Note 5). The purpose of the policy against price risk management is to reduce and control risks in the amount that can be accepted and simultaneously achieving optimal investment returns.

Related to the above, the management undertakes a review of the performance of a portfolio of securities on a periodic basis, to test the relevance of these instruments to the investment plan and the long-term strategy to diversify its portfolio.

Credit risk

Credit risk is the risk that one of the parties involved in a financial instrument fails to meet its liabilities and cause the other party to incur a financial loss. These risks will generally arise from deposits in banks and credit extended. Management manage the associated risks in the bank to always monitor the soundness and credibility of the bank concerned and taking into account the bank's participation in the Deposit Insurance Agency (LPS). Meanwhile, related to the credit risk on receivables arising from transactions as an investment manager and investment returns, management applies the principles of prudence in lending policies and constantly monitors the performance of collection of accounts receivable.

Group has relatively little credit risk is concentrated significantly and ensure the sufficient collateral.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**23. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO PERMODALAN (Lanjutan)**

**a. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko
keuangan (Lanjutan)**

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek. Grup pada tanggal laporan ini memiliki likuiditas yang cukup untuk menutupi likuiditas jangka pendek.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual.

Selain itu Grup juga menerapkan manajemen kas yang mencakup proyeksi dalam jangka pendek, menengah dan panjang, menjaga keseimbangan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan serta senantiasa memantau rencana dan realisasi arus kas.

Ikhtisar selisih likuiditas (*liquidity gap*) antara aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 berdasarkan arus kas pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

**23. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND CAPITAL RISK (Continued)**

**a. Policies and financial risk management
objectives (Continued)**

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Group showed that short-term earnings are not enough to cover short-term expenses. Group on the date of this report have sufficient liquidity to cover short-term liquidity.

In managing the liquidity risk, Group monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows.

In addition the Group also implemented cash management includes projections in the short, medium and long term, maintaining the balance of the maturity profile of financial assets and liabilities as well as continuously monitoring plan and realization of cash flows.

Overview difference liquidity (*liquidity gap*) between financial assets and financial liabilities on 31 December 2018 and 2017 based on contractual cash flows undiscounted payments as follows:

	2018				
	Kurang dari 1 bulan/ Less 1 month	1 bulan - 1 tahun/ 1 moth - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 Year	Jumlah/ Total	
<u>Aset keuangan</u>					<u>Financial assets</u>
Kas dan setara kas	120.673.700.149	-	-	120.673.700.149	Cash and cash equivalent
Piutang lain-lain	1.741.201.675.522	-	-	1.741.201.675.522	Other receivable
Efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	642.250.000	-	642.250.000	Securities measured at fair value through profit and loss
Efek tersedia untuk dijual	4.015.139.346.794	-	-	4.015.139.346.794	Available for sale securities
Deposito berjangka	-	687.382.118.836	-	687.382.118.836	Time deposit
Uang jaminan	-	-	3.162.266.113	3.162.266.113	Guarantee
Aset lain-lain	-	51.776.704	1.878.098.600	1.929.875.304	Other assets
Jumlah aset keuangan	5.877.014.722.465	688.076.145.540	5.040.364.713	6.570.131.232.718	Total financial asset
<u>Liabilitas keuangan</u>					<u>Financial liabilities</u>
Biaya perolehan diamortisasi lainnya	-	-	-	-	Other amortization cost
Utang reasuransi	2.001.025.841	-	-	2.001.025.841	Reinsurance payable
Utang lain-lain	-	60.088.159.046	-	60.088.159.046	Other payable
Beban akrual	-	12.517.006.725	-	12.517.006.725	Accrued expense
Utang klaim	-	19.037.462.244	-	19.037.462.244	Claim payable
Jumlah liabilitas keuangan	2.001.025.841	91.642.628.015	-	93.643.653.856	Total financial liabilities
Jumlah	5.875.013.696.624	596.433.517.525	5.040.364.713	6.476.487.578.862	Total

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO PERMODALAN (Lanjutan)

23. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND CAPITAL RISK (Continued)

a. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko
keuangan (Lanjutan)

a. Policies and financial risk management
objectives (Continued)

Risiko likuiditas (Lanjutan)

Liquidity risk (Continued)

2017				
	Kurang dari 1 bulan/ Less 1 month	1 bulan - 1 tahun/ 1 month - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 Year	Jumlah/ Total
<u>Aset keuangan</u>				<u>Financial assets</u>
Kas dan setara kas	254.565.913.464	-	-	254.565.913.464
Piutang lain-lain	278.003.530.295	-	-	278.003.530.295
Efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	117.742.395.000	-	117.742.395.000
Efek tersedia untuk dijual	2.599.859.414.376	-	-	2.599.859.414.376
Deposito berjangka	-	104.218.123.609	-	104.218.123.609
Uang jaminan	-	906.987.900	-	906.987.900
Aset lain-lain	-	406.874.266	-	406.874.266
Jumlah aset keuangan	3.132.428.858.135	223.274.380.775	-	3.355.703.238.910
<u>Liabilitas keuangan</u>				<u>Financial liabilities</u>
Biaya perolehan diamortisasi lainnya	-	-	-	-
Utang reasuransi	382.558.046	-	-	382.558.046
Utang lain-lain	220.797.543.800	-	-	220.797.543.800
Beban akrual	-	3.588.379.472	-	3.588.379.472
Utang klaim	-	13.842.009.724	-	13.842.009.724
Jumlah liabilitas keuangan	221.180.101.846	17.430.389.196	-	238.610.491.042
Jumlah	2.911.248.756.289	205.843.991.579	-	3.117.092.747.868

b. Manajemen risiko modal

b. Capital risk management

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat dan peringkat yang kuat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The primary objective of capital management of the Group is to ensure the maintenance of healthy capital ratios and strong ratings, and maximize shareholder value

Kebijakan pengelolaan modal Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Group capital management policy is to maintain a healthy capital structure to secure access to finance at a reasonable cost.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan peraturan-peraturan yang berlaku bagi Grup. Untuk memelihara atau menyesuaikan jumlah besaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

The Group manages the capital structure and makes adjustments, based on changes in economic conditions and regulations applicable to the Group. To maintain or adjust the amount of their dividends to shareholders, issue new shares or seek financing through loans. No changes to the objectives, policies or processes during the periods presented.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**23. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO PERMODALAN (Lanjutan)**

b. Manajemen risiko modal (Lanjutan)

Struktur modal Grup terdiri dari liabilitas jangka panjang, liabilitas jangka pendek, dana syirkah temporer dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik. Modal tersedia bagi para pemegang saham dari induk Perusahaan, terdiri dari modal saham, keuntungan (kerugian) komprehensif lain dan saldo laba.

**23. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND CAPITAL RISK (Continued)**

b. Capital risk management (Continued)

The capital structure of the Group comprises short term liabilities, long term liabilities, temporary syirkah fund and equity distributed to shareholder. Available capital to the shareholders of the parent company, comprised of share capital, gains (losses) in other comprehensive income and retained.

24. INFORMASI SEGMENT

Grup mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi empat segmen usaha yang terdiri atas jasa konsultasi, manajemen investasi, asuransi jiwa, dan modal ventura berdasarkan laporan yang ditelaah oleh manajemen.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan strategis dengan mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis.

24. SEGMENT INFORMATION

The Group classifies its business activities into four business segments consisting of consultation services, investment management, life insurance and venture capital based on reports reviewed by management.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of strategic decision-making by considering business operations from the perspective of business.

	2018								
	Jasa Konsultasi consulting services	Manajemen Investasi/ Investment management	Asuransi Jiwa/ Life insurance	Asuransi Jiwa syirkah/ Life insurance share	Permodalan/ Venture	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Jumlah setelah eliminasi/ Total after elimination	
Laba (rugi) total segmen									Profit (loss) of segment operation
Pendapatan									Revenue
From									From
Investasi	11.087.422.000	27.291.946.100	27.679.257.794	11.340.407.100		76.399.032.994	22.252.900.000	54.146.132.994	Investment
Jasa manajemen investasi		19.526.780.961				19.526.780.961		19.526.780.961	Investment management services
Lain-lain			3.722.879.844		91.794.857	2.639.748.651		2.639.748.651	Others
Jumlah segmen	11.087.422.000	46.818.727.061	31.402.137.638	11.340.407.100	91.794.857	87.918.833.542		87.918.833.542	Segment total
Beban usaha	(8.419.327.131)	(11.326.648.527)	(8.833.859.113.675)	(12.316.618.899)	(2.240.207.395)	(30.934.661.167)		(30.934.661.167)	Operating Expense
Laba (rugi) operasional	2.668.094.869	35.492.078.534	22.568.278.464	(1.000.000.000)	(2.148.409.538)	56.984.172.375		56.984.172.375	Operating income (loss)
Penghasilan (biaya) lain-lain	(123.207.422)	(285.521.891)	(11.508.362.567)	(4.439.818.10)	1.471.439.204	(6.045.083.986)		(6.045.083.986)	Other income (expense)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	2.544.887.447	35.206.556.643	21.059.915.897	(1.004.000.000)	(66.969.334)	50.939.088.489		50.939.088.489	Income (loss) before income tax
Kurusi (beban) pajak	(158.702.861)	(1.432.579.644)	(10.119.927)	(1.035.333.199)	(27.706.571)	(13.353.651.202)		(13.353.651.202)	Tax benefit (expense)
Laba (rugi) laba lalu berjalan	2.386.184.586	33.773.976.999	10.939.987.970	(1.035.333.199)	(94.675.905)	37.585.436.287		37.585.436.287	Net income (loss) for the period
Penghasilan komprehensif lain-lain	81.223.412.584	6.479.083.015	24.763.124.468	(62.423.801)		114.442.401.266		114.442.401.266	Other comprehensive income
Laba (rugi) komprehensif lain-lain	81.223.412.584	6.479.083.015	24.763.124.468	(62.423.801)		114.442.401.266		114,442,401,266	Total comprehensive income (loss)
Aset dan liabilitas segmen									Segment assets and liabilities
Aset	9.547.178.181.648	740.399.192.871	7.313.385.896.100	1.964.847.019.919	12.466.819.075	19.573.750.119.623	(5,824,776,716,368)	13,748,973,403,255	Assets
Liabilitas dan dana pos-pos	1.664.798.027	1.738.875.874	6.883.889.747.768	1.351.788.543.291	149.447.941	7.701.754.988.081	(289,584,438,934)	7,412,170,549,146	Liabilities and temporary funds

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

24. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	2017							
	Jasa konsultasi manajemen/ Management consulting services	Manajemen Investasi/ Investment management	Asuransi jiwa/ Life insurance	Asuransi jiwa syariah/ Life insurance sharia	Ventura/ Ventura	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Jumlah setelah eliminasi/ Total after elimination
Laba (rugi) usaha segmen								Profit (loss) of segmen operation
Pendapatan								Revenue
Premi	-	-	5.706.903.757.599	10.797.212.533	-	5.717.701.470.132	-	5.717.701.470.132
Investasi	-	12.047.252.500	402.105.466.291	3.859.505.810	-	424.012.214.609	(5.399.292.504)	418.612.921.105
Jasa manajer investasi	4.740.000.000	12.823.165.530	-	-	-	17.563.165.530	(4.740.000.000)	12.823.165.530
Lainya	-	-	995.739.540	-	1.265.859.954	1.861.599.494	18.888.970.871	20.750.570.365
								Investment manager service Others
Hasil segmen	4.740.000.000	24.870.418.030	6.115.604.953.430	14.657.218.351	1.265.859.954	6.161.138.449.785	8.749.677.967	6.169.888.127.752
								Proceed from segmen
Beban usaha	10.032.723.788	8.412.085.697	6.061.539.210.608	12.908.940.376	2.068.219.697	6.094.948.183.166	(4.740.000.000)	6.090.208.183.166
								Operating Expense
Laba (rugi) operasional	(5.292.723.788)	16.458.332.333	54.045.742.822	1.750.277.975	(802.359.743)	66.189.289.599	-	79.678.947.566
								Operating income (loss)
Penghasilan (beban) lainnya	(223.623.846)	7.315.624	684.256.227	26.870.681	2.405.387.771	2.902.406.443	-	2.902.406.443
								Other income (expenses)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(5.486.347.634)	16.465.647.957	54.729.999.049	1.777.148.656	1.603.228.028	69.089.676.042	-	82.579.354.079
								Income (loss) before income tax
Manfaat / beban pajak	1.883.268.638	(1.657.724.770)	(84.189.597)	(216.028.368)	(181.134.287)	(304.838.774)	-	(304.838.774)
								Tax benefit (expenses)
Laba (rugi) neto tahun berjalan	(3.603.078.996)	14.807.923.187	54.645.809.052	1.561.120.288	1.422.093.741	68.784.837.268	-	82.274.515.305
								Net income (loss) for the period
Penghasilan komprehensif lainnya	11.360.463.264	317.776.124	50.068.028.718	2.337.104.290	-	64.083.372.396	(12.217.544.485)	51.865.827.911
								Other comprehensive income
Laba (rugi) komprehensif lainnya	7.757.384.274	15.125.699.311	104.713.837.770	3.849.224.588	1.422.093.741	132.889.239.664	(812.272.000)	134.140.373.146
								Total comprehensive gain (loss)
Aset dan liabilitas segmen								Segmen assets and liabilities
Aset	2.899.892.681.575	214.900.151.031	5.648.327.777.467	778.476.667.817	55.931.197.939	9.589.128.465.829	(2.564.253.131.308)	7.002.895.334.521
								Assets
Liabilitas dan Dana peserta	6.952.537.639	16.740.108.363	4.764.258.857.516	721.762.716.359	162.732.926	5.509.888.952.803	-	5.509.888.952.803
								Liabilities and Participant Funds

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. IKATAN

- a. CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Money Market Fund sebagaimana diaktakan dalam akta No. 18 tanggal 5 November 2015 dari Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn. notaris di Jakarta. Entitas melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Money Market Fund sampai dengan 2.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Money Market Fund, Entitas mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 2% per tahun dari NAB. Reksa Dana Capital Money Market Fund telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-611/D.04/2015 tanggal 17 Desember 2015. Berdasarkan Addendum Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana no. 51 tanggal 15 Mei 2017 dari Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn. notaris di Jakarta, terdapat perubahan Batas Minimum Pembelian Unit Penyertaan, yang semula Minimum pembelian awal Unit Penyertaan Reksa Dana Capital Money Market Fund adalah sebesar Rp 1.000.000 untuk setiap Pemegang Unit menjadi Rp 500.000 untuk setiap Pemegang Unit.
- b. CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Fixed Income Fund sebagaimana diaktakan dalam akta No. 19 tanggal 5 November 2015 dari Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn. notaris di Jakarta. Entitas melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Fixed Income Fund sampai dengan 2.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan. Berdasarkan Addendum Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana No. 52 tanggal 15 Mei 2017 dari Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn. notaris di Jakarta, terdapat perubahan Batas Minimum Pembelian Unit Penyertaan, yang semula Minimum pembelian awal Unit Penyertaan Reksa Dana Capital Fixed Income Fund adalah sebesar Rp 1.000.000 untuk setiap Pemegang Unit menjadi Rp 500.000 untuk setiap Pemegang Unit.

25. AGREEMENT

- a. CAM, subsidiary as Investment Manager entered into agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk as Custodian Bank to create a Collective Investment Contract Mutual Capital Money Market Fund, as covered by notarial deed No. 18 dated 5 November 2015 from Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn. notary in Jakarta. CAM, a subsidiary public offering of investment units Mutual Capital Money Market Fund up to 2,000,000,000 units by the inclusion of Net Asset Value (NAV) of the beginning of Rp 1,000 per unit of investment. The purchase price of units subsequently determined based on the NAV at the end of the exchange. For the management of Mutual Fund Capital Money Market Fund, CAM, a subsidiary receives management fee of Investment Manager to to a maximum of 2% per annum of the NAV. Mutual Capital Balanced Fund has obtained the approval of the FSA in accordance with the letter No. S-611/D.04/2015 dated 17 December 2015. Based on the Mutual Fund Collective Investment Contract Addendum no. 51 dated 15 May 2017 from Leolin Jayayanti, SH., M.Kn. notary in Jakarta, there was a change in the Minimum Participation Unit Purchase Limit, which was originally Minimum initial purchase of the Mutual Capital Money Market Fund amounting to IDR 1,000,000 for each Unit Holder to IDR 500,000 for each Unit Holder.
- b. CAM, subsidiary as Investment Manager entered into agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk as Custodian Bank to create a Collective Investment Contract Mutual Capital Fixed Income Fund, as covered by notarial deed No. 19 dated 5 November 2015 from Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn. notary in Jakarta. CAM, a subsidiary public offering of investment units Mutual Capital Fixed Income Fund, up to 2,000,000,000 units by the inclusion of Net Asset Value (NAV) of the beginning of Rp 1,000 per unit of investment. Based on the Mutual Fund Collective Investment Contract Addendum No. 52 dated 15 May 2017 from Leolin Jayayanti, SH., M.Kn. notary in Jakarta, there is a change in the Minimum Participation Unit Purchase Limit, which was originally the minimum initial purchase of the Capital Fixed Income Fund Investment Unit Participation Unit of Rp 1,000,000 for each Unit Holder to Rp 500,000 for each Unit Holder.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. IKATAN (Lanjutan)

25. AGREEMENT (Continued)

c. CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank DBS Indonesia sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Balanced Fund sebagaimana diaktakan dalam akta No. 31 tanggal 17 Maret 2016 dari Leolin Jayayanti, SH., M.Kn. notaris di Jakarta. Entitas melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Balanced Fund sampai dengan 2.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Balanced Fund, Entitas mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 2% per tahun dari NAB. Reksa Dana Capital Balanced Fund telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-171/D.04/2016 tanggal 11 April 2016. Berdasarkan Addendum Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Balanced Fund sebagaimana diaktakan dalam akta No. 53 tanggal 15 Mei 2017 dari Leolin Jayayanti, SH., M.Kn. notaris di Jakarta, terdapat perubahan imbalan jasa Manajer Investasi yang semula maksimum 2% per tahun dari NAB menjadi 3% per tahun dari NAB.

c. CAM, subsidiary as Investment Manager entered into agreement with PT Bank DBS Indonesia as Custodian Bank to create a Collective Investment Contract Mutual Fund Capital Balanced Fund, as covered by notarial deed No. 31 dated 17 March 2016 from Leolin Jayayanti, SH., M.Kn. notary in Jakarta. CAM, a subsidiary public offering of investment units Mutual Fund Capital Balanced Fund up to 2,000,000,000 units by the inclusion of Net Asset Value (NAV) of the beginning of Rp 1,000 per unit of investment. The purchase price of units subsequently determined based on the NAV at the end of the exchange. For the management of Mutual Fund Capital Balanced Fund, CAM, a subsidiary receives management fee of Investment Manager to a maximum of 3% per annum of the NAV. Mutual Fund Capital Balanced Fund has obtained the approval of the FSA in accordance with the letter No. S-171/D.04/2016 dated 11 April 2016. Based on the Addendum to the Collective Investment Contract, the Capital Balanced Fund as stated in deed No. 53 dated 15 May 2017 from Leolin Jayayanti, SH., M.Kn. notary in Jakarta, there is a change in fees for Investment Manager services which were originally a maximum of 2% per year from NAV to 3% per year from NAV.

d. CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank DBS Indonesia sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Equity Fund sebagaimana diaktakan dalam akta No. 32 tanggal 17 Maret 2016 dari Leolin Jayayanti, SH., M.Kn. notaris di Jakarta. Entitas melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Equity Fund sampai dengan 2.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Equity Fund, Entitas mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 2% per tahun dari NAB. Reksa Dana Capital Equity Fund telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-170/D.04/2016 tanggal 11 April 2016. Berdasarkan Addendum Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Equity Fund sebagaimana diaktakan dalam akta No. 54 tanggal 15 Mei 2017 dari Leolin Jayayanti, SH., M.Kn. notaris di Jakarta, terdapat perubahan imbalan jasa Manajer Investasi yang semula maksimum 2% per tahun dari NAB menjadi 3% per tahun dari NAB.

d. CAM, subsidiary as Investment Manager entered into agreement with PT DBS Indonesia as Custodian Bank to create a Collective Investment Contract Mutual Capital Equity Fund, as covered by notarial deed No. 32 dated 17 March 2016 from Leolin Jayayanti, SH., M.Kn. notary in Jakarta. CAM, a subsidiary public offering of investment units Mutual Capital Equity Fund up to 2,000,000,000 units by the inclusion of Net Asset Value (NAV) of the beginning of Rp 1,000 per unit of investment. The purchase price of units subsequently determined based on the NAV at the end of the exchange. For the management of Mutual Capital Equity Fund, CAM, a subsidiary receives management fee of Investment Manager to a maximum of 2% per annum of the NAV. Mutual Fund Capital Equity Fund has obtained the approval of the FSA in accordance with the letter No. S-170/D.04/2016 dated 11 April 2016. Based on the Addendum to the Collective Investment Contract, the Mutual Fund Capital Equity Fund as stated in deed No. 54 dated 15 May 2017 from Leolin Jayayanti, SH., M.Kn. notary in Jakarta, there is a change in fees for Investment Manager services which were originally a maximum of 2% per year from NAV to 3% per year from NAV.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. IKATAN (Lanjutan)

- e. CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank DBS Indonesia sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Syariah Capital Sharia Equity sebagaimana diaktakan dalam akta No. 04 tanggal 5 Desember 2016 dari Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn. notaris di Jakarta. Entitas melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Syariah Capital Sharia Equity sampai dengan 2.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Syariah Capital Sharia Equity, Entitas mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 3% per tahun dari NAB. Reksa Dana Syariah Capital Sharia Equity telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-7/D.04/2017 tanggal 12 Januari 2017.

- f. CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank DBS Indonesia sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Optimal Equity sebagaimana diaktakan dalam akta No. 05 tanggal 5 Desember 2016 dari Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn. notaris di Jakarta. Entitas melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Optimal Equity sampai dengan 2.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Optimal Equity, Entitas mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 3% per tahun dari NAB. Reksa Dana Capital Optimal Equity telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-6/D.04/2017 tanggal 12 Januari 2017.

25. AGREEMENT (Continued)

- e. CAM, subsidiary as Investment Manager entered into agreement with PT DBS Indonesia as Custodian Bank to create a Collective Investment Contract Mutual Fund Capital Sharia Equity, as covered by notarial deed No. 04 dated 5 December 2016 from Leolin Jayayanti, SH., M.Kn. notary in Jakarta. CAM, a subsidiary public offering of investment units Mutual Fund Capital Sharia Equity up to 2,000,000,000 units by the inclusion of Net Asset Value (NAV) of the beginning of Rp 1,000 per unit of investment. The purchase price of units subsequently determined based on the NAV at the end of the exchange. For the management of Mutual Fund Capital Sharia Equity, CAM, a subsidiary receives management fee of Investment Manager to a maximum of 3% per annum of the NAV. Mutual Fund Capital Sharia Equity has obtained the approval of the FSA in accordance with the letter No.S-7/D.04/2017 dated 12 January 2017.

- f. CAM, subsidiary as Investment Manager entered into agreement with PT Bank DBS Indonesia as Custodian Bank to create a Collective Investment Contract Mutual Fund Capital Optimal Equity, as covered by notarial deed No. 5 dated 5 December 2016 from Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn. notary in Jakarta. CAM, a subsidiary public offering of investment units Mutual Fund Capital Optimal Equity up to 2,000,000,000 units by the inclusion of Net Asset Value (NAV) of the beginning of Rp 1,000 per unit of investment. The purchase price of units subsequently determined based on the NAV at the end of the exchange. For the management of Mutual Fund Capital Optimal Equity, CAM, a subsidiary receives management fee of Investment Manager to a maximum of 3% per annum of the NAV. Mutual Fund Capital Optimal Equity has obtained the approval of the FSA in accordance with the letter No. S-6/D.04/2017 dated 12 January 2017.

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. IKATAN (Lanjutan)

g. CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Liquid Fund sebagaimana diaktakan dalam akta No. 20 tanggal 7 Februari 2017 dari Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn. notaris di Jakarta. Entitas melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Liquid Fund sampai dengan 2.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Liquid Fund, Entitas mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 2% per tahun dari NAB. Reksa Dana Capital Liquid Fund telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-95/D.04/2017 tanggal 2 Maret 2017.

h. CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank DBS Indonesia sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Optimal Balanced sebagaimana diaktakan dalam akta No. 79 tanggal 27 April 2017 dari Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn. notaris di Jakarta. Entitas melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Optimal Balanced sampai dengan 2.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Optimal Balanced, Entitas mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 3% per tahun dari NAB. Reksa Dana Capital Optimal Balanced telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S- 289/D.04/2017 tanggal 12 Juni 2017.

25. AGREEMENT (Continued)

g. CAM, subsidiary as Investment Manager entered into agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk as Custodian Bank to create a Collective Investment Contract Mutual Fund Capital Liquid Fund, as covered by notarial deed No. 20 dated 7 February 2017 from Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn. notary in Jakarta. CAM, a subsidiary public offering of investment units Mutual Fund Capital Liquid Fund up to 2,000,000,000 units by the inclusion of Net Asset Value (NAV) of the beginning of Rp 1,000 per unit of investment. The purchase price of units subsequently determined based on the NAV at the end of the exchange. For the management of Mutual Fund Capital Liquid Fund, CAM, a subsidiary receives management fee of Investment Manager to a maximum of 2% per annum of the NAV. Mutual Fund Capital Liquid Fund has obtained the approval of the FSA in accordance with the letter No. S-95/D.04/2017 dated 2 March 2017.

h. CAM, subsidiary as Investment Manager entered into agreement with PT DBS Indonesia as Custodian Bank to create a Collective Investment Contract Mutual Fund Capital Optimal Balanced, as covered by notarial deed No. 79 dated 27 April 2017 from Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn. notary in Jakarta. CAM, a subsidiary public offering of investment units Mutual Fund Capital Optimal Balanced up to 2,000,000,000 units by the inclusion of Net Asset Value (NAV) of the beginning of Rp 1,000 per unit of investment. The purchase price of units subsequently determined based on the NAV at the end of the exchange. For the management of Mutual Fund Capital Optimal Balanced, a subsidiary receives management fee of Investment Manager to a maximum of 3% per annum of the NAV. Mutual Fund Capital Optimal Balanced has obtained the approval of the FSA in accordance with the letter No. 289/D.04/2017 dated 12 June 2017.

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. IKATAN (Lanjutan)

- i. CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Syariah Capital Sharia Money Market sebagaimana diaktakan dalam akta No. 92 tanggal 26 Oktober 2017 dari Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn. notaris di Jakarta. Entitas melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Syariah Capital Sharia Money Market sampai dengan 2.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Syariah Capital Sharia Money Market, Entitas mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 2% per tahun dari NAB. Reksa Dana Capital Liquid Fund telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-851/PM.21/2017 tanggal 14 November 2017.
- j. CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank DBS Indonesia sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Sharia Balanced sebagaimana diaktakan dalam akta No. 27 tanggal 15 Maret 2018 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta. Entitas melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Sharia Balanced sampai dengan 2.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Sharia Balanced, Entitas mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 3% per tahun dari NAB. Reksa Dana Capital Sharia Balanced telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-342/PM.21/2018 tanggal 09 April 2018.

25. AGREEMENT (Continued)

- i. CAM, subsidiary as Investment Manager entered into agreement with PT Danamon Indonesia Tbk as Custodian Bank to create a Collective Investment Contract Mutual Fund Capital Sharia Money Market, as covered by notarial deed No. 92 dated 26 October 2017 from Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn. notary in Jakarta. CAM, a subsidiary public offering of investment units Mutual Fund Capital Sharia Money Market up to 2,000,000,000 units by the inclusion of Net Asset Value (NAV) of the beginning of Rp 1,000 per unit of investment. The purchase price of units subsequently determined based on the NAV at the end of the exchange. For the management of Mutual Fund Capital Sharia Money Market, a subsidiary receives management fee of Investment Manager to a maximum of 2% per annum of the NAV. Mutual Fund Capital Sharia Money Market has obtained the approval of the FSA in accordance with the letter No. S-851/PM.21/2017 dated 14 November 2017.
- j. CAM, subsidiary as Investment Manager entered into agreement with PT DBS Indonesia as Custodian Bank to create a Collective Investment Contract Mutual Fund Capital Sharia Balanced, as covered by notarial deed No. 27 dated 15 March 2018 from Pratiwi Handayani, SH., notary in Jakarta. CAM, a subsidiary public offering of investment units Mutual Fund Capital Sharia Balanced up to 2,000,000,000 units by the inclusion of Net Asset Value (NAV) of the beginning of Rp 1,000 per unit of investment. The purchase price of units subsequently determined based on the NAV at the end of the exchange. For the management of Mutual Fund Capital Sharia Balanced, a subsidiary receives management fee of Investment Manager to a maximum of 2% per annum of the NAV. Mutual Fund Capital Sharia Balanced has obtained the approval of the FSA in accordance with the letter No. S-342/PM.21/2018 dated 9 April 2018.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. IKATAN (Lanjutan)

25. AGREEMENT (Continued)

k. CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 2 sebagaimana diaktakan dalam akta No. 26 tanggal 28 Mei 2018 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta. Entitas melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 2 secara terus menerus dengan jumlah sekurangkurangnya 10.000.000 Unit Penyertaan sampai dengan jumlah sebanyak-banyaknya 1.000.000.000 Unit Penyertaan pada Masa Penawaran dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan pada Masa Penawaran. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 2, Entitas mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 1% per tahun dari NAB. Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 2 telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. 675/PM.21/2018 tanggal 26 Juni 2018.

k. CAM, subsidiary as Investment Manager entered into agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk as Custodian Bank to create a Collective Investment Contract Mutual Fund Capital Optimal Protected Fund 2, as covered by notarial deed No. 26 dated 28 May 2018 from Pratiwi Handayani, SH., notary in Jakarta. CAM, a subsidiary public offering of investment units Mutual Fund Capital Optimal Protected Fund 2 continuously with a minimum of at least 10,000,000 Participation Units up to a maximum of 1,000,000,000 Participation Units during the Offer Period by the inclusion of Net Asset Value (NAV) of the beginning of Rp 1,000 per unit of investment. The purchase price of units subsequently determined based on the NAV at the end of the exchange. For the management of Mutual Fund Capital Optimal Protected Fund 2, a subsidiary receives management fee of Investment Manager to a maximum of 1% per annum of the NAV. Mutual Fund Capital Optimal Protected Fund 2 has obtained the approval of the FSA in accordance with the letter No. 675/PM.21/2018 dated 26 June 2018.

l. CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 1 sebagaimana diaktakan dalam akta No. 25 tanggal 28 Mei 2018 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta. Entitas melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 1 secara terus menerus dengan jumlah sekurangkurangnya 10.000.000 Unit Penyertaan sampai dengan jumlah sebanyak-banyaknya 1.000.000.000 Unit Penyertaan pada Masa Penawaran dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan pada Masa Penawaran. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 1, Entitas mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 1% per tahun dari NAB. Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 1 telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. 674/PM.21/2018 tanggal 26 Juni 2018.

l. CAM, subsidiary as Investment Manager entered into agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk as Custodian Bank to create a Collective Investment Contract Mutual Fund Capital Optimal Protected Fund 1, as covered by notarial deed No. 25 dated 28 May 2018 from Pratiwi Handayani, SH., notary in Jakarta. CAM, a subsidiary public offering of investment units Mutual Fund Capital Optimal Protected Fund 1 continuously with a minimum of at least 10,000,000 Participation Units up to a maximum of 1,000,000,000 Participation Units during the Offer Period by the inclusion of Net Asset Value (NAV) of the beginning of Rp 1,000 per unit of investment. The purchase price of units subsequently determined based on the NAV at the end of the exchange. For the management of Mutual Fund Capital Optimal Protected Fund 2, a subsidiary receives management fee of Investment Manager to a maximum of 1% per annum of the NAV. Mutual Fund Capital Optimal Protected Fund 2 has obtained the approval of the FSA in accordance with the letter No. 674/PM.21/2018 dated 26 June 2018.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan akta Notaris Syofilawati, S.H. No. 3 tanggal 15 Januari 2019, Notaris di Bekasi, para pemegang saham CDC menyetujui peningkatan modal dasar dari semula sebesar Rp 1.400.000.000 atau sebanyak 1.400.000 lembar menjadi sebesar Rp 41.400.000.000 atau sebanyak 41.400.000 lembar dan peningkatan modal ditempatkan dari semula sebesar Rp 350.000.000 atau sebanyak 350.000 lembar menjadi sebesar Rp 10.350.000.000 atau sebanyak 10.350.000 lembar dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0002898.AH.01.02 tanggal 18 Januari 2019.

Berdasarkan akta Notaris Syofilawati, S.H. No. 4 tanggal 15 Januari 2019, Notaris di Bekasi, para pemegang saham CSIN menyetujui peningkatan modal dasar dari semula sebesar Rp 400.000.000 atau sebanyak 400.000 lembar menjadi sebesar Rp 40.400.000.000 atau sebanyak 40.400.000 lembar dan peningkatan modal ditempatkan dari semula sebesar Rp 100.000.000 atau sebanyak 100.000 lembar menjadi sebesar Rp 10.100.000.000 atau sebanyak 10.100.000 lembar dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0002899.AH.01.02 tanggal 18 Januari 2019.

Berdasarkan akta Notaris Syofilawati, S.H. No. 5 tanggal 15 Januari 2019, Notaris di Bekasi, para pemegang saham CNI menyetujui peningkatan modal dasar dari semula sebesar Rp 400.000.000 atau sebanyak 400.000 lembar menjadi sebesar Rp 40.400.000.000 atau sebanyak 40.400.000 lembar dan peningkatan modal ditempatkan dari semula sebesar Rp 100.000.000 atau sebanyak 100.000 lembar menjadi sebesar Rp 10.100.000.000 atau sebanyak 10.100.000 lembar dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0002901.AH.01.02 tanggal 18 Januari 2019.

26. SUBSEQUENT AFTER REPORTING PERIOD

Based on Deed No. 3 dated 15 January 2019, of Syofilawati, S.H, Notary in Bekasi, the shareholders of CDC agreed to increase the authorized capital from Rp 1,400,000,000 or 1,400,000 shares to Rp 41,400,000,000 or 41,400,000 shares and increase the issued capital from Rp 350,000,000 or 350,000 shares, to Rp 10,350,000,000 or 10,350,000 shares respectively. The Deed was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-0002898.AH.01.02 dated 18 January 2019.

Based on Deed No. 4 dated 15 January 2019, of Syofilawati, S.H, Notary in Bekasi, the shareholders of CSIN agreed to increase the authorized capital from Rp 400,000,000 or 400,000 shares to Rp 40,400,000,000 or 41,400,000 shares and increase the issued capital from Rp 100,000,000 or 100,000 shares, to Rp 10,100,000,000 or 10,100,000 shares respectively. The Deed was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-0002899.AH.01.02 dated 18 January 2019.

Based on Deed No. 5 dated 15 January 2019, of Syofilawati, S.H, Notary in Bekasi, the shareholders of CNI agreed to increase the authorized capital from Rp 400,000,000 or 400,000 shares to Rp 40,400,000,000 or 41,400,000 shares and increase the issued capital from Rp 100,000,000 or 100,000 shares, to Rp 10,100,000,000 or 10,100,000 shares respectively. The Deed was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-0002901.AH.01.02 dated 18 January 2019.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)**

Berdasarkan akta Notaris Syoflawati, S.H. No. 6 tanggal 15 Januari 2019, Notaris di Bekasi, para pemegang saham CDS menyetujui peningkatan modal dasar dari semula sebesar Rp 17.200.000.000 atau sebanyak 17.200.000 lembar menjadi sebesar Rp 49.200.000.000 atau sebanyak 49.200.000 lembar dan peningkatan modal ditempatkan dari semula sebesar Rp 4.300.000.000 atau sebanyak 4.300.000 lembar menjadi sebesar Rp 12.300.000.000 atau sebanyak 12.300.000 lembar dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0002902.AH.01.02 tanggal 18 Januari 2019.

Berdasarkan akta Notaris Syoflawati, S.H. No. 7 tanggal 25 Januari 2019, Notaris di Bekasi, para pemegang saham BMU menyetujui peningkatan modal dasar dari semula sebesar Rp 20.000.000.000 atau sebanyak 20.000.000 lembar menjadi sebesar Rp 60.000.000.000 atau sebanyak 60.000.000 lembar dan peningkatan modal ditempatkan dari semula sebesar Rp 5.000.000.000 atau sebanyak 5.000.000 lembar menjadi sebesar Rp 15.000.000.000 atau sebanyak 15.000.000 lembar dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0005236.AH.01.02 tanggal 1 Februari 2019.

**26. SUBSEQUENT AFTER REPORTING PERIOD
(Continued)**

Based on Deed No. 6 dated 15 January 2019, of Syoflawati, S.H., Notary in Bekasi, the shareholders of CDS agreed to increase the authorized capital from Rp 17,200,000,000 or 17,200,000 shares to Rp 49,200,000,000 or 49,200,000 shares and increase the issued capital from Rp 100,000,000 or 100,000 shares, to Rp 10,100,000,000 or 10,100,000 shares respectively. The Deed was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-0002901.AH.01.02 dated 18 January 2019.

Based on Deed No. 7 dated 25 January 2019, of Syoflawati, S.H., Notary in Bekasi, the shareholders of BMU agreed to increase the authorized capital from Rp 20,000,000,000 or 20,000,000 shares to Rp 60,000,000,000 or 60,000,000 shares and increase the issued capital from Rp 5,000,000,000 or 5,000,000 shares, to Rp 15,000,000,000 or 15,000,000 shares respectively. The Deed was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-0005236.AH.01.02 dated 1 February 2019.

**27. TANGGUNG JAWAB ATAS PENYUSUNAN
LAPORAN KEUANGAN**

Laporan keuangan konsolidasian ini telah selesai dan ditoreisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 Maret 2019.

**27. RESPONSIBILITY OF THE FINANCIAL
STATEMENTS PREPERATION**

These consolidated financial statements have been completed and authorized for issued by Directors of the Company on 29 March 2019.

28. INFORMASI TAMBAHAN

Perusahaan menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama. Informasi keuangan tambahan PT Capital Financial Indonesia Tbk (Entitas Induk) ini, dimana investasi pada entitas anak dicatat dengan metode harga perolehan, disajikan untuk menganalisa hasil usaha entitas induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Capital Financial Indonesia Tbk (Entitas Induk) yang disajikan pada Lampiran I - Lampiran IV harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Capital Financial Indonesia Tbk dan entitas anak.

28. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The Company published the consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial statements of PT Capital Financial Indonesia Tbk (Parent Entity) which account for investment in subsidiary using the cost method, and have been prepared in order that the parent entity's result of operations can be analyzed. The supplementary financial information of PT Capital Financial Indonesia Tbk (Parent Entity) which presented in Attachment I - Attachment IV should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Capital Financial Indonesia and subsidiary.

INFORMASI TAMBAHAN
PERUSAHAAN INDUK SAJA
PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY INFORMATION
PARENT COMPANY ONLY
PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 December 2018/ 31 December 2018	31 Desember 2017/ 31 December 2017	
A S E T			ASSET
ASET LANCAR			CURRENT ASSET
Kas dan setara kas	1.155.963.175	3.448.638.922	Cash and cash equivalent
Piutang lain-lain			Other receivable
Pihak berelasi	262.222.000	250.222.000	Related parties
Pihak ketiga	800.024.439	200.000.000	Third parties
Biaya dibayar dimuka	14.296.960	15.039.134	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	209.188.966	-	Prepaid tax
Jumlah Aset Lancar	<u>2.441.695.540</u>	<u>3.913.900.056</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas anak	5.608.409.502.000	1.299.726.498.000	Investment in Subsidiaries
Uang muka penyertaan saham	28.000.000.000	-	Advance for share capital
Aset tetap	4.450.684.749	5.501.234.867	Property and equipment
Aset pajak tangguhan	2.502.924.242	2.444.190.579	Deferred tax assets
Aset lain	865.605.356	5.952.605.355	Other asset
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>5.644.228.716.347</u>	<u>1.313.624.528.801</u>	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET	<u>5.646.670.411.887</u>	<u>1.317.538.428.857</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			SHORT TERM LIABILITIES
Utang lain-lain	1.017.000.000	4.011.000.000	Others payable
Utang pajak	87.981.495	145.560.639	Tax payable
Beban akrual	-	2.875.760.000	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>1.104.981.495</u>	<u>7.032.320.639</u>	Total Short Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			LONG TERM LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	504.151.650	269.217.000	Post employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>504.151.650</u>	<u>269.217.000</u>	Total Long-term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>1.609.133.145</u>	<u>7.301.537.639</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham - nilai nominal Rp 100 per saham			Share capital - IDR 100 par value per share
Modal dasar - 63.550.000.000 dan			Authorized capital - 63,550,000,000
Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017			as of 31 December 2018 and 2017
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			Issued and paid - up capital
54.476.226.188 saham 31 Desember 2018 dan			54,476,226,188 shares in 31 December 2018 and
11.568.013.500 saham 31 Desember 2017	5.447.622.618.800	1.156.801.350.000	11,568,013,500 shares 31 December 2017
Tambahan modal disetor	202.248.208.206	155.630.472.500	Additional paid - in capital
Akumulasi kerugian aktuarial	(182.072.087)	(93.286.736)	Accumulated actuarial loss
Saldo laba:			Retained earnings:
Telah ditentukan penggunaannya	500.000.000	500.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(5.127.476.177)	(2.601.644.546)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	<u>5.645.061.278.742</u>	<u>1.310.236.891.218</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>5.646.670.411.887</u>	<u>1.317.538.428.857</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI TAMBAHAN
 PERUSAHAAN INDUK SAJA
 PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY INFORMATION
 PARENT COMPANY ONLY
 PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
 STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
PENDAPATAN JASA		10.200.000.000	4.740.000.000	SERVICE INCOME
KEBEBANAN UMUM DAN ADMINISTRASI		11.772.569.964	9.669.253.121	GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES
RUGI BRUTO		(1.572.569.964)	(4.929.253.121)	GROSS LOSS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan bunga		27.878.623	10.118.400	Interest income
Beban bunga dan administrasi bank		(10.652.984)	(5.874.257)	Interest and administration bank expenses
Beban lain-lain		(999.625.853)	(240.979.387)	Other expenses
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto		(982.400.214)	(236.735.244)	Total Other Income (Expenses) - Net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(2.554.970.178)	(5.165.988.365)	LOSS BEFORE INCOME TAX
KEBEBANAN PAJAK PENGHASILAN	11b			INCOME TAX EXPENSES
Tangguhan		29.138.546	1.689.704.192	Deferred
Jumlah Manfaat Pajak Penghasilan - Neto		29.138.546	1.689.704.192	Income Tax Expenses - Net
UMLAH RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		(2.525.831.633)	(3.476.284.173)	TOTAL NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi				Item that will not be reclassified
ke laba rugi :				to profit or loss :
Kerugian aktuarial		(118.380.468)	(124.382.314)	Loss from actuary
Manfaat pajak penghasilan terkait		29.595.117	31.095.578	Related deferred tax
Jumlah komprehensif lain - setelah pajak		(88.785.351)	(93.286.736)	Other comprehensive expense - after tax
UMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF- PERIODE BERJALAN		(2.614.616.984)	(3.569.570.909)	TOTAL COMPREHENSIVE GAIN (LOSS)- FOR THE PERIOD

INFORMASI TAMBAHAN
PERUSAHAAN INDIK SAJA
PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk

SUPPLEMENTARY INFORMATION
PARENT ENTITY ONLY
PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid - In Capital - net	Akumulasi Kerugian Aktuarial/ Accumulated Actuarial Loss	Saldo Laba/Retained earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity
				Telah ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	
Saldo 1 Januari 2017	1.155.000.000.000	155.000.000.000	-	-	1.374.639.627	1.311.374.639.627
Penambahan modal disetor	1.801.350.000	630.472.500	-	-	-	2.431.822.500
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	-
tahun berjalan	-	-	-	-	-	-
Cadangan umum	-	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(3.476.284.173)	(3.476.284.173)
Beban komprehensif lainnya	-	-	(93.286.736)	-	-	(93.286.736)
Saldo 31 Desember 2017	1.156.801.350.000	155.630.472.500	(93.286.736)	500.000.000	(2.601.644.546)	1.310.236.891.218
Penambahan modal disetor	4.290.821.268.800	50.464.445.754	-	-	-	4.341.285.714.554
Biaya emisi	-	(5.000.000.000)	-	-	-	(5.000.000.000)
Ekuitas lainnya	-	1.153.289.952	-	-	-	1.153.289.952
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	-
tahun berjalan	-	-	-	-	-	-
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(2.525.831.633)	(2.525.831.633)
Beban komprehensif lainnya	-	-	(88.785.351)	-	-	(88.785.351)
Saldo 31 Desember 2018	5.447.622.618.800	202.248.208.206	(182.072.087)	500.000.000	(5.127.476.179)	5.645.061.278.741

Balance as of 1 January 2017
Additional paid - in capital
Other comprehensive income
for the year
General reserves
Loss for the year
Other comprehensive loss

Balance as of 31 December 2017
Additional paid - in capital
Emission cost
Other equity
Other comprehensive income
for the year
Loss for the year
Other comprehensive loss

Balance as of 31 December 2018

INFORMASI TAMBAHAN
PERUSAHAAN INDUK SAJA
PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY INFORMATION
PARENT ENTITY ONLY
PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOW
FOR YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	2017	
IS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
erimaan jasa	10.200.000.000	4.740.000.000	Service income
erimaan bunga	27.878.623	4.244.144	Interest income
ibayaran kepada pemasok	(238.981.382)	(4.860.181.412)	Payment to supplier
ibayaran kepada karyawan	(8.878.283.542)	(5.720.221.666)	
Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) dari Aktivitas Operasi	1.110.613.699	(5.836.158.934)	Net Cash Provided by (Used for) Operating Activities
IS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
iran modal entitas anak	(4.308.683.004.000)	(2.249.998.000)	Paid in capital for subsidiaries
g muka setoran modal entitas anak	(28.000.000.000)	-	Allowance of paid in capital subsidiaries
jualan aset tetap	-	988.500.000	Disposal of property and equipment
Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(4.336.683.004.000)	(1.261.498.000)	Net Cash Used for Investing Activities
IS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
erimaan (Pembayaran) pinjaman dari pihak berelasi	(3.006.000.000)	4.011.000.000	Received payable from related parties
ibahan modal disetor	4.341.285.714.554	2.431.822.500	Paid in capital
ia emisi	(5.000.000.000)	-	Emission cost
Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	4.333.279.714.554	6.442.822.500	Net Cash Provided By Financing Activities
URUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(2.292.675.747)	(654.834.434)	NET DECREASE CASH AND CASH EQUIVALENT
DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	3.448.638.922	4.103.473.356	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF PERIOD
DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	1.155.963.175	3.448.638.922	CASH AND CASH EQUIVALENT AT AND OF PERIOD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole



Telp : +62-21.5795 7300
Fax : +62-21.5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountants
License No. 622/KM.1/2016

Prudential Tower, 17th Fl
Jalan Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00528/2.1068/AU.1/09/1044-1/1/III/2019
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2018

No. : 00528/2.1068/AU.1/09/1044-1/1/III/2019
Re : Consolidated Financial Statements
31 December 2018

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Capital Financial Indonesia Tbk
Jakarta

The Stockholders, Board of Commissioners
and Directors
PT Capital Financial Indonesia Tbk
Jakarta

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Capital Financial Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying Consolidated financial statements of PT Capital Financial Indonesia Tbk (the "Company") and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated changes in equity, and consolidated statements of cash flows, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditor's responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountants), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2018 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Capital Financial Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2018, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Capital Financial Indonesia Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan arus kas (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Auditors' responsibility (Continued)

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

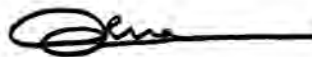
Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of Company and its Subsidiaries as of 31 December 2018 and their consolidated financial performance and cash flows, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matters

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Capital Financial Indonesia Tbk and its Subsidiaries as of 31 December 2018, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Capital Financial Indonesia Tbk (parent entity), which comprises the statement of financial position as of 31 December 2018, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements as a whole.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Erna, S.E., Ak., CA., CPA
NIAP AP. 1044/
License No. AP.1044

29 Maret 2019/29 March 2019

JOH/am

WWW.CAPITALFINANCIAL.CO.ID

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk.

Sona Topas Tower Lt. 9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 26, Jakarta 12920
T: 021 250 6280
F: 021 250 6220
Email: corporate@capitalfinancial.co.id

